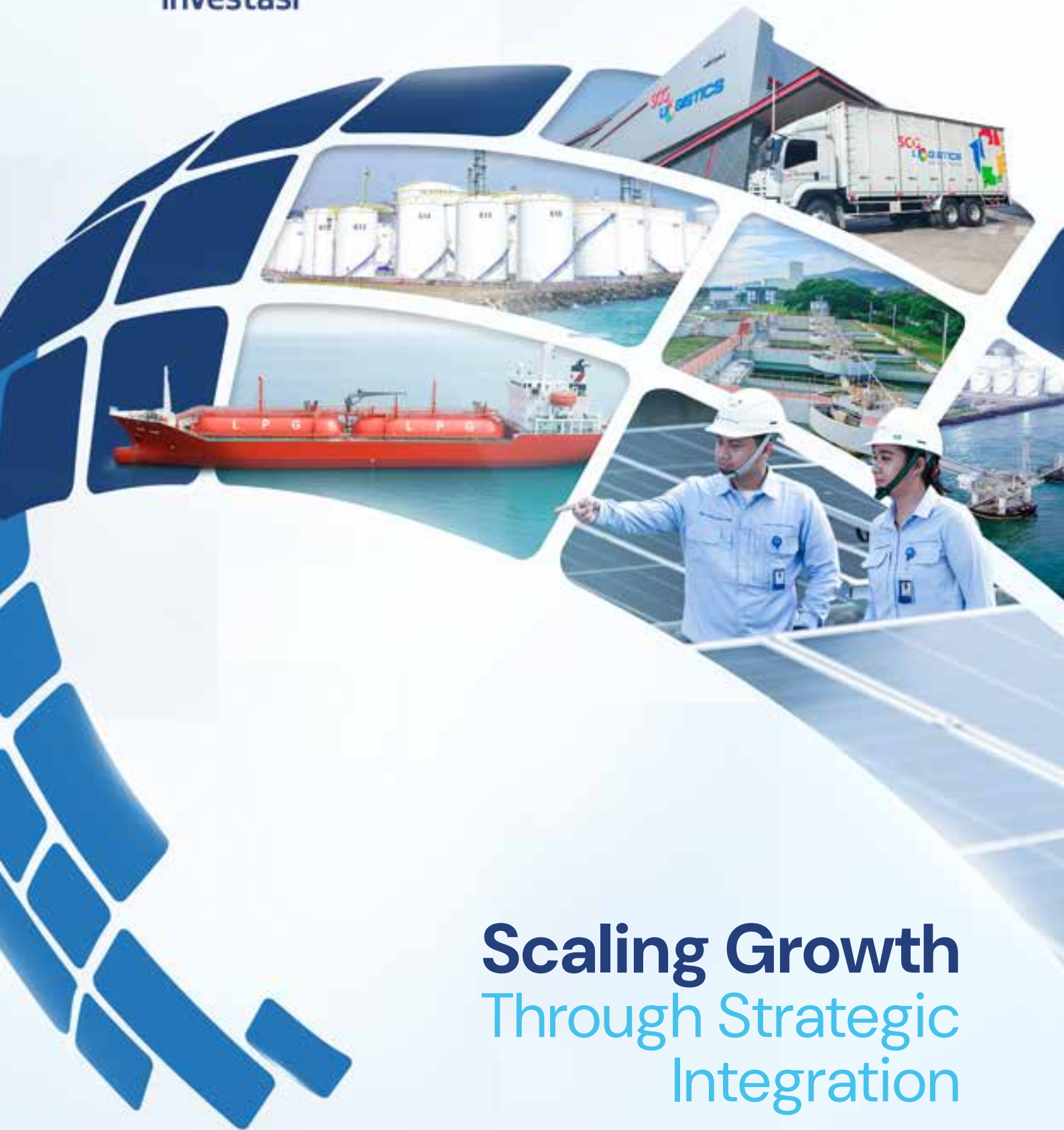




**Chandra Daya
Investasi**



Scaling Growth Through Strategic Integration

2025

**Laporan Tahunan
Annual Report**

PT Chandra Daya Investasi Tbk



Sanghahan dan Batasan Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan 2025 PT Chandra Daya Investasi Tbk (“CDI Group”, “Perseroan”) ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 kepada regulator. Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta realisasi kinerja operasional dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Sedangkan, pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan tidak menjamin bahwa pernyataan atau informasi prospektif tersebut menjadi dasar utama dalam pengambilan keputusan ataupun akan membawa hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini disajikan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang mudah dibaca dan dapat diunduh di situs resmi Perseroan, yaitu:

The 2025 Annual Report of PT Chandra Daya Investasi Tbk (“CDI Group”, the “Company”) has been prepared to fulfill the Company’s obligation to report its performance for the period from 1 January 2025 to 31 December 2025 to the regulator. This Annual Report has been compiled in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies, with content aligned to Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

This Annual Report contains statements relating to the Company’s objectives, policies, plans, and strategies, as well as the realization of its operational and financial performance, all of which are based on factual data that can be accounted for. Forward-looking statements contained in this report, however, are based on assumptions regarding the Company’s current and future conditions, as well as the broader business environment. As such, actual results may differ materially from those expressed or implied. Accordingly, the Company does not guarantee that such forward-looking statements or information will serve as a definitive basis for decision-making or result in outcomes as expected.

This Annual Report is presented in two (2) languages, Bahasa Indonesia and English, and is designed for ease of reading. It is also available for download on the Company’s official website at:

 <https://chandradaya-investasi.com/id>

Penjelasan Tema

Theme Explanation



2025
Laporan Tahunan
Annual Report

Scaling Growth Through Strategic Integration

Tahun 2025 menjadi momentum penting bagi PT Chandra Daya Investasi Tbk (“CDI Group” atau “Perseroan”) dalam mempercepat pertumbuhan pasca pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia. Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan memperluas skala usaha melalui penguatan sinergi antar lini bisnis, optimalisasi serta penambahan aset strategis, dan ekspansi yang dijalankan secara terukur, disiplin, dan berkelanjutan.

Bagi Perseroan, pertumbuhan tidak semata diukur dari peningkatan kapasitas maupun aset, tetapi juga kemampuan mengintegrasikan kapabilitas infrastruktur ke dalam satu ekosistem yang saling terhubung dan menciptakan nilai tambah yang lebih besar. Sejalan dengan langkah ekspansi tersebut, Perseroan memandang bahwa pertumbuhan yang berkelanjutan tidak hanya ditentukan oleh skala, tetapi juga oleh kualitas integrasi antar kapabilitas yang dimiliki.

CDI Group mengelola empat lini bisnis utama, yakni energi, air, kepelabuhanan & penyimpanan, serta logistik. Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan meningkatkan kapasitas pembangkit energi baru terbarukan, membangun fasilitas tangki yang terintegrasi dengan operasional pelabuhan dan membangun *ethylene pipeline*, serta memperkuat kapabilitas logistik melalui penambahan armada kapal dan peluncuran lini bisnis logistik darat, yang mencakup fasilitas transportasi darat dan pergudangan. Inisiatif-inisiatif tersebut dirancang untuk memperkuat konektivitas antar lini usaha sekaligus membangun sistem layanan infrastruktur yang terpadu dan efisien.

Melalui integrasi operasional dan pengembangan aset yang berkesinambungan, Perseroan membangun fondasi pertumbuhan yang lebih tangguh, kompetitif, dan siap menghadapi dinamika pasar. Strategi ini memperkuat langkah CDI Group menuju visinya sebagai perusahaan solusi infrastruktur pilihan di Asia Tenggara, sekaligus menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

2025 marked an important milestone for PT Chandra Daya Investasi Tbk (“CDI Group” or the “Company”) in accelerating its growth following its listing on the Indonesia Stock Exchange. Throughout the year, the Company expanded its business scale by strengthening cross-business synergies, optimizing and adding strategic assets, and executing disciplined, measured, and sustainable expansion initiatives.

For the Company, growth is not solely measured by increases in capacity or assets, but also by its ability to integrate infrastructure capabilities into a connected ecosystem that generates greater value creation. In line with this expansion strategy, the Company believes that sustainable growth is determined not only by scale, but also by the quality of integration among its capabilities.

CDI Group manages four business pillars: energy, water, port & storage, and logistics. During the reporting year, the Company increased renewable energy installed capacity, constructed a tank facility integrated with its port operations, and constructing ethylene pipeline, as well as enhanced logistics capabilities through the addition of vessels and establishing a land logistics platform covering land transportation and warehousing. These initiatives were designed to strengthen CDI Group’s business pillars connectivity while building an integrated and efficient infrastructure service system.

Through operational integration and continuous asset development, the Company is establishing a stronger, more competitive, and resilient growth foundation to navigate market dynamics. This strategy reinforces CDI Group’s progress toward its vision of becoming the preferred infrastructure solutions company in Southeast Asia, while delivering sustainable long-term value to shareholders and all stakeholders.

Daftar Isi

Table of Contents



Sanggahan dan Batasan Disclaimer and Limitation of Liability	2
Penjelasan Tema Theme Explanation	3

01

Ikhtisar Kinerja 2025

2025 Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan 2025 2025 Financial Highlights	11
Ikhtisar Operasional Operating Highlights	12
Ikhtisar Saham Shares Highlights	14
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	19
Peristiwa Penting 2025 Significant Events 2025	28

02

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners	49
Laporan Direksi Report from the Board of Directors	59
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2025 PT Chandra Daya Investasi Statement of Responsibility of the Board of Directors and Board of Commissioners Members on PT Chandra Daya Investasi Tbk Annual Report Year 2025	60

03

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan Corporate Identity	70
Riwayat Singkat Perusahaan Brief Company History	71
Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Values	78
Kegiatan Usaha Business Activities	81
Produk dan Jasa Perusahaan Company Products and Services	81
Wilayah Operasional Operational Area	88
Struktur Organisasi Organization Structure	90
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	92
Profil Direksi Board of Directors' Profile	104
Informasi Pemegang Saham Shareholders' Information	134
Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi Subsidiaries and Associated Entities	140
Alamat Kantor Pusat dan Pabrik Addresses of Head Office and Plants	142
Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology	143
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Listings	145
Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office	148

Scaling Growth Through Strategic Integration

04 Analisis Dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion And Analysis

Tinjauan Ekonomi dan Industri Economic and Industry Review	154
Tinjauan Operasional per Segmen Usaha Operational Overview per Business Segment	157
Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review	165

05 Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	192
Dewan Komisaris Board of Commissioners	220
Direksi Board of Directors	235
Komite Audit Audit Committee	252
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	262
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	267
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	281
Perkara Penting dan Sanksi Administratif yang Dihadapi Litigations and Administrative Sanctions	294

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statement

Referensi SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: 483
Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan
Publik
SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report
of Public Company



Chandra Daya
Investasi

01

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights





Ringkasan Kinerja Keuangan 2025

Financial Performance Highlights 2025

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

→ Consolidated Financial Position Statement

dalam US\$ penuh | in full US\$

	2025	2024**	2023*
Jumlah Aset Total Assets	1.743.832.107	1.080.538.718	920.326.272
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	607.895.131	328.358.133	233.689.936
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.135.936.976	752.180.585	686.636.336
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	900.932.777	234.061.874	624.118.715

Catatan | Note:

*) Sejak pendirian Perseroan (11 bulan hingga Desember 2023)

***) Disajikan kembali

*) Since the Company's establishment (11 months through December 2023)

**) Restated

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

→ Consolidated Statement of Profit of Loss and Other Comprehensive Income

dalam US\$ penuh | in full US\$

	2025	2024**	2023*
Pendapatan Revenue	148.032.595	102.254.765	75.765.791
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(112.640.469)	(91.789.624)	(69.394.895)
Laba (Rugi) Bruto Gross Profit (Loss)	35.392.126	10.465.141	6.370.896
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for The Year	127.788.841	33.479.379	2.802.261
Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Attributable to Parent Entity Owners	121.052.564	31.422.725	1.095.635
Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali Attributable to Non-Controlling Interests	6.736.277	2.056.654	1.706.626

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

→ Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam US\$ penuh | in full US\$

	2025	2024**	2023*
Jumlah (Rugi) Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for The Year	127.385.114	33.302.061	2.787.371
Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Attributable to Parent Entity Owners	120.564.087	31.044.886	1.080.745
Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali Attributable to Non-Controlling Interests	6.821.027	2.257.175	1.706.626
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar*** Basic Earning (Loss) per Share	0,0011	0,0003	0,0000054
EBITDA	118.754.970	30.603.780	23.579.831

Catatan | Note:

*) Sejak pendirian Perseroan (11 bulan hingga Desember 2023)

**) Disajikan kembali

***) Laba per saham telah disesuaikan dengan efek pemecahan nilai nominal saham pada tahun 2025 dari Rp2.000.000,- per saham menjadi Rp100 per saham yang diasumsikan telah terjadi sejak awal tahun penyajian

*) Since the Company's establishment (11 months through December 2023)

**) Restated

***) Earnings per share have been adjusted for the effect of the 2025 stock split, which reduced the par value of shares from Rp2,000,000 per share to Rp100 per share, assumed to have taken effect from the beginning of the reporting year

Rasio Keuangan Penting

→ Key Financial Ratios

dalam persen (%) | in percentage (%)

Uraian Description	2025	2024**	2023*
Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset Profit (Loss) to Assets Ratio	7,33	3,10	0,21
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas Profit (Loss) to Equity Ratio	11,25	4,45	0,41
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan Profit (Loss) to Revenue Ratio	86,32	32,74	3,70
Rasio Lancar Current Ratio	21,38	9,01	22,91
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas Liability to Total Equity Ratio	0,54	0,44	0,34
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Liability to Total Assets Ratio	0,35	0,30	0,25

Catatan | Note:

*) Sejak pendirian Perseroan (11 bulan hingga Desember 2023)

**) Disajikan kembali

*) Since the Company's establishment (11 months through December 2023)

**) Restated

Ikhtisar Operasional

Operational Highlights



Energi Energy



**Kapasitas PLTGU berteknologi
Combined Cycle Power Plant (CCPP)**
Capacity of PLTGU with Combined
Cycle Power Plant (CCPP) technology



**Kapasitas Pembangkit Listrik Tenaga
Gas dan Uap (PLTGU)**
Gas and Steam Power Plant (PLTGU)
capacity



**Kapasitas Pembangkit Listrik Tenaga
Surya (PLTS)**
Solar Power Plant (PLTS) capacity



**Titik Stasiun Pengisian Kendaraan
Listrik Umum (SPKLU) yang telah
dioperasikan**
Electric Vehicle Charging Stations
(SPKLU) in operation



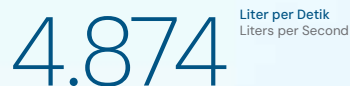
**Jaringan interkoneksi dengan
PT Perusahaan Listrik Negara (PLN)
melalui Hantaran Udara Tegangan
Tinggi**
Interconnection network with
PT Perusahaan Listrik Negara (PLN)
via High Voltage Air Transmission



Pengoperasian jaringan distribusi listrik bawah tanah
Underground electricity distribution network operation



Air Water



**Kapasitas terpasang clean & special/
industrial Water Treatment Plant
(WTP) di wilayah Cilegon, Gresik, dan
Sumbawa**
Installed capacity of Clean & Special/
Industrial Water Treatment Plants (WTP)
in the Cilegon, Gresik, and Sumbawa areas



**Kapasitas maksimal Waduk Nadra
Krenceng**
Maximum capacity of the Nadra
Krenceng Reservoir

Catatan | Note:

*Dimiliki melalui portofolio investasi ekuitas sebesar 45% pada perusahaan patungan PT Krakatau Posco Energy
* 45% equity investment portfolio through the joint venture PT Krakatau Posco Energy



Kepelabuhanan & Penyimpanan Port & Storage



72 Tangki
Tanks

- ➔ Total kapasitas 130.000 m³
Total capacity 130,000 m³



Centralized Filling
Station (CFS)

- ➔ Stasiun pengisian terpusat
untuk berbagai jenis truk tangki.
Centralized filling station for
various types of tanker trucks.

- ➔ Sistem layanan yang dirancang
khusus bagi pelanggan untuk
memesan dan mengatur
penjemputan produk di dermaga.
A service system specifically
designed for customers to order
and arrange product pickup at
the jetty.



2 Dermaga (Jetty)
Jetties

- ➔ Masing-masing berkapasitas 200
meter LOA (*length overall*) yang
sesuai untuk kapal berukuran
hingga 35.000 DWT (*dead weight
tonnage*)
Each with a capacity of 200 meters
LOA (*length overall*) suitable for
vessels up to 35,000 DWT (*dead
weight tonnage*).



Logistik Logistics



14 Kapal
Vessels

- ➔ 14 Armada Logistik Maritim
14 Maritime Logistics Vessels



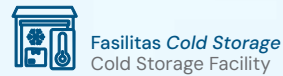
212 Armada
Vehicles

- ➔ 212 Armada Logistik Darat
212 Land Logistics Vehicles



Fasilitas Gudang
Warehouse Facility

- ➔ Berlokasi di Cilegon dengan
Luas 51.128 m²
Located in Cilegon with a total
land area of 51,128 m²



Fasilitas *Cold Storage*
Cold Storage Facility

- ➔ Dengan kapasitas hingga 700 *pallet
positions*
With a capacity up to 700 *pallet
positions*

Ikhtisar Saham

Share Summary

PT Chandra Daya Investasi Tbk ("CDI Group", "Perseroan") melakukan penawaran umum perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 9 Juli 2025 dengan kode saham CDIA. Dengan demikian, data yang dapat disampaikan hanya 2 (dua) kuartal terakhir tahun 2025.

PT Chandra Daya Invesasi Tbk ("CDI Group", "the Company") carried out an initial public offering (IPO) and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on 9 July 2025 under the ticker code CDIA. As such, the data presented covered only the last 2 (two) quarters of 2025.

Kinerja Saham

→ Stock Performance

Tahun Year	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)				Jumlah Saham Beredar (Juta Lembar) Number of Shares Outstanding (Millions of Shares)	Volume Transaksi Transaction Volume	Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar) Market Capitalization (Billions of Rp)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2025							
Triwulan 1 Quarter 1	-	-	-	-	-	-	-
Triwulan 2 Quarter 2	-	-	-	-	-	-	-
Triwulan 3 Quarter 3	256	2.100	256	1.675	124.829,38	12.486.355.400	209.089,20
Triwulan 4 Quarter 4	1.675	2.450	1.590	1.670	124.829,38	19.170.087.000	208.465,06

Aksi Korporasi

Sepanjang tahun 2025, CDI Group telah melakukan sejumlah aksi korporasi. Pada April 2025, Perseroan memulai lini bisnis baru di bidang logistik darat melalui akuisisi PT Barito Investa Prima (kini PT Chandra Investa Prima). Selanjutnya, pada April 2025, Perseroan memperoleh tambahan modal dari Chandra Asri Group dan EGCO Group. Pada Mei 2025, Perseroan kembali memperluas portofolio bisnisnya dengan memulai lini usaha *cold storage* melalui PT Chandra Cold Chain.

Pada tanggal 9 Juli 2025, CDI Group melakukan aksi korporasi berupa penawaran umum perdana saham Perseroan kepada publik (IPO). Melalui aksi tersebut, saham Perseroan yang ditawarkan ke publik mencapai 12.482.937.500 lembar, dengan harga penawaran Rp190 per lembar saham. Perseroan berhasil memperoleh pendanaan sebesar Rp2,4 triliun dengan 564x pemesanan berlebih untuk IPO.

Pasca IPO, Perseroan melanjutkan momentum pertumbuhan melalui pengembangan proyek yang berkelanjutan serta perluasan portofolio usaha:

1. Perseroan membangun dua (2) kapal berkapasitas masing-masing 9.000 *Dead Weight Ton* (DWT) di Jepang, yang salah satunya sudah diluncurkan pada Desember 2025, untuk meningkatkan kapasitas operasional dan memperluas konektivitas di Asia Tenggara.
2. Melalui SCG Barito Logistics (SBL), Perseroan memperluas operasi logistik daratnya dengan penambahan 50 truk hingga 31 Desember 2025. Langkah ini dilakukan untuk memperkuat kapasitas penanganan kargo umum dan meningkatkan keandalan layanan di Jawa, Lampung, Sumatera Selatan, dan Bali.
3. Perseroan meningkatkan kepemilikan saham di Chandra Shipping International (CSI) dan Marina Indah Maritim (MIM) melalui transaksi senilai Rp2,7 triliun. Kini, Grup CDI memegang 99,99% kepemilikan di kedua perusahaan tersebut, memperkuat integrasi dan kendali di seluruh operasional logistiknya.

Corporate Actions

CDI Group carried out a number of corporate actions throughout 2025. In April 2025, the Company launched a new business line in land logistics through its acquisition of PT Barito Investa Prima (now PT Chandra Investa Prima). Later, in April 2025, the Company obtained additional capital from Chandra Asri Group and EGCO Group. In May 2025, the Company further expanded its business portfolio by launching a cold storage business through PT Chandra Cold Chain.

On 9 July 2025, CDI Group undertook a corporate action in the form of an initial public offering (IPO). The Company offered a total of 12,482,937,500 shares with an offering price of Rp190 per share. Through this IPO, the Company successfully managed to secure Rp2.4 trillion in funding with a 564x oversubscription rate.

Following its IPO, the Company has maintained its growth momentum through the development of ongoing projects and the expansion of its business portfolio:

1. The Company manufactured two (2) vessels in Japan, each with a capacity of 9,000 Dead Weight Tons (DWT), one of the vessels was launched in December 2025 to increase operational capacity and expand connectivity in Southeast Asia.
2. The Company expanded its land logistics operations through SCG Barito Logistics (SBL) with its addition of 50 trucks through 31 December 2025. This initiative was undertaken to strengthen general cargo handling capacity and enhance service reliability in Java, Lampung, South Sumatra, and Bali.
3. The Company increased its shareholdings in Chandra Shipping International (CSI) and Marina Indah Maritim (MIM) through a transaction valued at Rp2.7 trillion. CDI Group now holds 99.99% ownership in both companies, strengthening its integration and control across its logistics operations.

4. Melalui PT Krakatau Chandra Energi, Perseroan menambahkan 4,7 MWp Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Cilegon, meningkatkan total kapasitas tenaga surya menjadi 11 MWp dan mengurangi emisi karbon hampir 10.000 ton setiap tahun—setara dengan penyerapan karbon lebih dari 469.000 pohon.
 5. Perseroan mengakuisisi aset gudang dan tanah di Kawasan Industri Krakatau I, Cilegon, Banten pada 30 Oktober 2025, untuk pengembangan bisnis pergudangan.
 6. Untuk memajukan integrasi infrastruktur, Perseroan membangun fasilitas tangki bitumen dengan kapasitas total 12.000 m³ untuk menyediakan infrastruktur industri terintegrasi guna mendukung penyimpanan dan distribusi bitumen di Indonesia.
4. The Company added 4.7 MWp of solar power plant capacity in Cilegon through Krakatau Chandra Energi, increasing its solar power plant capacity to 11 MWp and reducing carbon emissions by nearly 10,000 tons annually — equivalent to the carbon absorption of more than 469,000 trees.
 5. The Company acquired warehouse and land assets in the Krakatau Industrial Estate I, Cilegon, Banten, on 30 October 2025, for the development of its warehousing business.
 6. In order to advance its infrastructure integration, the Company built a bitumen tank facility with a total capacity of 12,000 m³, which provided the Company with integrated industrial infrastructure for supporting its storage and distribution of bitumen in Indonesia.

Perubahan Harga Saham

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dan Penawaran Umum Perdana (IPO). Sebelum IPO, nilai nominal saham adalah Rp2.000.000 per lembar. Berdasarkan keputusan RUPS dan akta perubahan pada Maret 2025, Perseroan melakukan pemecahan saham sehingga nilai nominal menjadi Rp100 per lembar.

Selanjutnya, pada Juli 2025, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia melalui IPO dengan jumlah 12.482.937.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham.

Informasi Penghentian Saham Sementara

Selama tahun 2025, PT Bursa Efek Indonesia melakukan penghentian sementara perdagangan saham Perseroan pada tanggal 17 Juli 2025 serta 23–24 Juli 2025, sehubungan dengan terjadinya peningkatan harga saham secara kumulatif yang signifikan, sebagai bagian dari mekanisme Bursa dalam meredam dinamika yang berkembang demi melindungi investor.

Share Price Changes

In 2025, the Company undertook corporate actions in the form of a stock split and an Initial Public Offering (IPO). Prior to the IPO, the nominal value of the Company's shares was Rp2,000,000 per share. Based on the resolutions of the General Meeting of Shareholders and the Deed of Amendment in March 2025, the Company conducted a stock split, changing the nominal value to Rp100 per share.

Subsequently, in July 2025, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering (IPO), comprising 12,482,937,500 shares with a nominal value of Rp100 per share.

Temporary Stock Suspension Information

During 2025, the Indonesia Stock Exchange temporarily suspended trading of the Company's shares on 17 July 2025, as well as 23–24 July 2025, in response to a significant cumulative increase in share price, as part of the Exchange's mechanism to manage market volatility and protect investors.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan | Award



Penghargaan Perusahaan Nihil Kecelakaan Kerja

Award for Zero Workplace Accidents

PT Krakatau Chandra Energi

Penganugerahan Penghargaan
Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Tingkat Provinsi Banten 2025
Occupational Safety and Health Award
2025 from Banten Province

Pemerintah Provinsi Banten
Banten Provincial Government



Penghargaan Perusahaan Nihil Kecelakaan Kerja

Award for Zero Workplace Accidents

PT Redeco Petrolin Utama

Penganugerahan Penghargaan
Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Tingkat Provinsi Banten 2025
Occupational Safety and Health Award
2025 from Banten Province

Pemerintah Provinsi Banten
Banten Provincial Government



Penghargaan 'Gold' Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)

Gold Award Occupational Safety and Health Advisory
Committee (P2K3)

PT Redeco Petrolin Utama

Penganugerahan Penghargaan
Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Tingkat Provinsi Banten 2025
Occupational Safety and
Health Award 2025 from Banten Province

Pemerintah Provinsi Banten
Banten Provincial Government



Penghargaan Perusahaan Nihil Kecelakaan Kerja

Zero Workplace Accident Company Award

PT Krakatau Tirta Industri

Penganugerahan Penghargaan
Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Tingkat Provinsi Banten 2025
2025 Banten Province Occupational
Safety and Health Award

Pemerintah Provinsi Banten
Banten Provincial Government



Penghargaan Kategori 'Platinum' Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)

Platinum Category Award for the Occupational
Safety and Health Committee (P2K3)

PT Krakatau Tirta Industri

Penganugerahan Penghargaan
Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Tingkat Provinsi Banten 2025
2025 Banten Province Occupational
Safety and Health Award

Pemerintah Provinsi Banten
Banten Provincial Government

Sertifikasi | Certifications



SNI ISO 9001:2015

PT Krakatau Daya Listrik
(saat ini/currently
PT Krakatau Chandra Energi)

PT Sucofindo
23 Maret 2026 | 23 March 2026



SNI ISO 14001:2015

PT Krakatau Daya Listrik
(saat ini/currently
PT Krakatau Chandra Energi)

PT Sucofindo
23 Maret 2026 | 23 March 2026



SNI ISO 45001:2018

PT Krakatau Daya Listrik
(saat ini/currently
PT Krakatau Chandra Energi)

PT Sucofindo
23 Maret 2026 | 23 March 2026



SNI ISO 37001:2016

PT Krakatau Daya Listrik
(saat ini/currently
PT Krakatau Chandra Energi)

PT Sucofindo
23 Maret 2026 | 23 March 2026



**SNI ISO/IEC 17025:2017
(ISO/IC 17025:2017)**

PT Krakatau Tirta Industri

Komite Akreditasi Nasional
National Accreditation Committee
18 September 2027 | 18 September 2027



SNI ISO 37001:2016

Sistem Manajemen Anti Penyuapan
Anti-Bribery Management System

PT Krakatau Tirta Industri

PT Sucofindo
1 Februari 2027 | 1 February 2027



SNI ISO 9001:2015

Sistem Manajemen Mutu–Persyaratan
Quality Management System–Requirements

PT Krakatau Tirta Industri

PT Sucofindo
29 Desember 2027 | 29 December 2027



SNI ISO 14001:2015

Sistem Manajemen Lingkungan–Persyaratan
dengan Panduan Penggunaan
Environmental Management System–
Requirements with User Guidelines

PT Krakatau Tirta Industri

PT Sucofindo
29 Desember 2027 | 29 December 2027



ISO 9001:2015

PT SCG Barito Logistics

Amtivo Group Limited
24 Maret 2026 | 24 March 2026

Sertifikasi | Certifications



Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum
Safety Management System for Public Transportation Companies

PT SCG Barito Logistics

Kementerian Perhubungan
Ministry of Transportation
23 Maret 2026 | 23 March 2026



Sertifikasi Halal untuk Jasa Pendistribusian
Halal Certification for Distribution Services

PT SCG Barito Logistics

Majelis Ulama Indonesia
Indonesian Ulama Council
23 Maret 2026 | 23 March 2026



SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja)
Occupational Health and Safety Management System (SMK3)

PT Krakatau Tirta Industri (KTI)

Kementerian Ketenagakerjaan
Republik Indonesia
Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
9 Juni 2026 | 9 June 2026



Sertifikasi Penyelenggaraan Angkutan Barang Khusus
Special Goods Transportation Service Certification

PT SCG Barito Logistics

Menteri Perhubungan Republik Indonesia
Minister of Transportation of the Republic of Indonesia

n/a



Sertifikasi Pengawasan Izin Penyelenggara Angkutan Barang Berbahaya (B3)
Dangerous Goods Transportation Service Permit Supervision Certification (B3)

PT SCG Barito Logistics

Menteri Perhubungan Republik Indonesia
Minister of Transportation of the Republic of Indonesia

n/a



SNI ISO 9001 : 2015, SNI ISO 14001 : 2018 & SNI ISO 45001 : 2018

PT Redeco Petrolin Utama



Sertifikasi ISPS Code (International Ship and Port Facility Security Code)
ISPS Code (International Ship and Port Facility Security Code) Certification

PT Redeco Petrolin Utama

Ikhtisar Peristiwa Penting 2025

Overview of Important Events In 2025

21 Maret 2025 | 21 March 2025



Redeco Petrolin Utama Tunjuk Manajemen Baru

PT Redeco Petrolin Utama (RPU) telah menunjuk manajemen baru, dengan rincian: Lingga Widastri sebagai Direktur Utama, Alexander Ronny Moniaga sebagai Wakil Direktur Utama, Salikim sebagai Direktur, dan Paulus Iwan Setiawan sebagai Direktur.

RPU merupakan anak usaha milik CDI Group dengan aset 2 (dua) dermaga masing-masing 200 meter LOA (*length overall*) yang sesuai untuk kapal berukuran hingga 35.000 DWT (*deadweight tonnage*) dengan *draft* 10 meter. RPU juga menyediakan jasa *storage* (tangki) untuk produk-produk petrokimia dan *refined petroleum*.

Redeco Petrolin Utama Appoints New Management

PT Redeco Petrolin Utama (RPU) appointed new management, comprising Lingga Widastri as President Director, Alexander Ronny Moniaga as Vice President Director, Salikim as Director, and Paulus Iwan Setiawan as Director.

Redeco Petrolin Utama is a subsidiary of CDI Group, with assets that include two jetties, each measuring 200 meters in length overall (LOA), capable of accommodating vessels up to 35,000 deadweight tonnage (DWT) with a draft of 10 meters. RPU also provides storage services for petrochemical and refined petroleum products.

15 April 2025 | 15 April 2025



CDI Group dapat Tambahan Modal

CDI Group menerima penambahan modal sebesar US\$185 juta, dengan rincian: dari Chandra Asri Group sebesar US\$90 juta dan EGCO Group US\$95 juta. Dukungan ini memperkuat posisi CDI Group sebagai entitas special purpose vehicle yang berfokus pada investasi infrastruktur strategis di kawasan Asia Tenggara.

Investasi tambahan tersebut menjadi bukti kepercayaan terhadap potensi CDI Group dalam jangka panjang, sekaligus memperkuat komitmen perusahaan terhadap pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan di Asia Tenggara.

CDI Group receives Additional Capital Injection

CDI Group received a capital injection of US\$185 million, consisted of US\$90 million from Chandra Asri Group and US\$95 million from EGCO Group. This support strengthens CDI Group's position as a special purpose vehicle focused on strategic infrastructure investments in Southeast Asia.

This additional investment reflects strong confidence in CDI Group's long term potential, while reinforcing the Company's commitment to developing sustainable and environmentally responsible infrastructure development in Southeast Asia.

21 April 2025 | 21 April 2025



CDI Group Selesaikan Akuisisi PT Barito Investa Prima

Pada 21 April 2025, CDI Group bersama PT Buana Primatama Niaga (BPN) telah menyelesaikan akuisisi 100% saham PT Barito Investa Prima (BIP) dengan nilai transaksi Rp90 Miliar atau sebanyak 20.400 lembar saham dari PT Barito Pacific dan PT Griya Idola.

Akuisisi ini bertujuan untuk memperkuat portofolio logistik darat dan infrastruktur CDI Group. BIP yang bergerak di bidang perdagangan dan penyimpanan, akan melengkapi platform logistik terintegrasi milik CDI Group. Langkah strategis ini memperluas kapasitas layanan, meningkatkan integrasi rantai nilai, dan memperkuat strategi pertumbuhan keberlanjutan jangka panjang perusahaan.

CDI Group Completes Acquisition of PT Barito Investa Prima

On 21 April 2025, CDI Group, together with PT Buana Primatama Niaga (BPN), completed the acquisition of 100% of the shares of PT Barito Investa Prima (BIP) from PT Barito Pacific and PT Griya Idola, representing 20,400 shares with a total transaction value of Rp90 billion.

This acquisition aims to strengthen CDI Group's land logistics and infrastructure portfolio. Operating in the warehousing and storage sector, BIP will complement CDI Group's integrated logistics platform. This strategic move expands service capacity, enhances value chain integration, and strengthens the company's long-term sustainable growth strategy.

1 Mei 2025 | 1 May 2025



CDI Group Mulai Bisnis Cold Storage

CDI Group melalui PT Chandra Cold Chain (CCC) mulai menjalankan bisnis *cold storage*. Lini usaha ini menghadirkan solusi penyimpanan dingin (*cold storage*) yang unggul untuk mendukung industri pangan.

Kehadiran layanan ini menjadi bagian penting dalam menjaga kualitas produk, mulai dari bahan pangan beku, produk olahan, hingga produk susu yang memerlukan penanganan khusus pada suhu tertentu. Dengan fasilitas *cold storage* modern dan sistem pengendalian suhu yang terstandar, CCC memastikan kesegaran dan mutu produk tetap terjaga sepanjang proses penyimpanan hingga distribusi.

CDI Group Starts Cold Storage Business

Through PT Chandra Cold Chain (CCC), CDI Group has started a cold storage business. This business line provides cold storage solutions to support the food industry.

CCC's service plays an important role in maintaining product quality, ranging from frozen foods and processed products to dairy products that require special handling at specific temperatures. Supported with modern cold storage facilities and a standardized temperature control systems, CCC ensures product freshness and stable quality throughout the storage and distribution process.

19 Juni 2025 | 19 June 2025

**CDI Group Umumkan IPO**

CDI Group mengumumkan rencana penawaran umum perdana (IPO) saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia. CDI Group menawarkan sebanyak-banyaknya 12.482.937.500 lembar saham biasa atas nama, atau sebanyak-banyaknya setara dengan 10,00% dari modal disetor penuh setelah IPO, dengan kisaran harga penawaran Rp170-190 per saham.

Masa penawaran awal berlangsung pada 19-24 Juni 2025, dengan target dana maksimal mencapai Rp2,37 triliun. Dana itu akan digunakan untuk ekspansi sektor logistik serta pengembangan pelabuhan dan fasilitas penyimpanan industri.

CDI Group Announces IPO

CDI Group announced its plans for an Initial Public Offering (IPO) of its shares on the Indonesia Stock Exchange. CDI Group offers up to 12,482,937,500 registered common shares, which represented 10.00% of the issued and fully paid-up capital after the IPO, with an offering price range of Rp 170-190 per share.

The bookbuilding period took place from 19-24 June 2025, with targeted maximum amount of Rp2.37 trillion in proceeds. The funds will be allocated to support expansion in the logistics sector, as well as the development of port and industrial storage facilities.

23 Juni 2025 | 23 June 2025

**CDI Group Operasikan Vessel Pengangkut Gas Ethylene untuk Perkuat Integrasi Rantai Pasok Petrokimia**

CDI Group melalui anak usahanya, PT Chandra Shipping International (CSI), resmi mengoperasikan 2 (dua) kapal pengangkut gas Ethylene. Armada ini merupakan bagian dari langkah strategis Perseroan dalam memperkuat layanan logistik maritim di kawasan Asia Tenggara. Inisiatif tersebut sejalan dengan strategi Perseroan dalam mendorong pertumbuhan jangka panjang serta memperluas portofolio bisnis yang terdiversifikasi di sektor infrastruktur. Selain itu, keberadaan armada ini turut mendukung kelancaran distribusi bahan baku petrokimia bagi Chandra Asri Group. Hingga Juni 2025, CSI telah mengoperasikan 8 (delapan) kapal kimia dan gas serta tengah mengkaji ekspansi ke sektor manajemen dan pemeliharaan kapal..

CDI Group Operates Ethylene Gas Carrier Vessels to Strengthen Petrochemical Supply Chain Integration

CDI Group subsidiary, PT Chandra Shipping International (CSI) officially commenced operations of 2 (two) ethylene gas carrier vessels. This fleet is part of the Company's strategic initiatives to strengthen its maritime logistics services across Southeast Asia. The initiative is aligned with the Company's strategy to drive long-term growth and expand its diversified infrastructure business portfolio. In addition, the fleet supports the smooth distribution of petrochemical raw materials for the Chandra Asri Group. In addition to supporting the group's internal needs, CSI's services have available to external parties. As of June 2025, CSI operated eight chemical and gas vessels and is currently exploring possible expansion into the ship management and maintenance sector.

30 Juni 2025 | 30 June 2025

**KCE Jajaki Studi Pembangkit Hidrogen bersama HDF Energy dan Air Liquide**

PT Krakatau Chandra Energi (KCE), anak usaha CDI Group, bersama dengan Air Liquide Indonesia, dan HDF Energy resmi menandatangani nota kesepahaman (MoU) untuk melakukan studi kelayakan bersama terkait pemanfaatan hidrogen sebagai sumber energi pembangkit listrik berbasis teknologi fuel cell. Kolaborasi *multi stakeholder* ini melibatkan keahlian KCE di bidang kelistrikan, Air Liquide dalam bidang industri gas dan teknologi serta *HDF Energy* sebagai pengembang pembangkit listrik berbasis *fuel cell* hidrogen.

Proyek "Hydrogen to Power" ini berpotensi menjadikan KCE sebagai pioner penyedia energi listrik dan hidrogen di kawasan industri, dengan teknologi yang menghasilkan emisi nol bersih. Hasil dari studi akan menjadi fondasi strategis dalam pengambilan keputusan investasi serta mendukung roadmap transisi energi nasional menuju emisi karbon yang lebih rendah.

KCE Explores Hydrogen Generation Study with HDF Energy and Air Liquide

PT Krakatau Chandra Energi (KCE), a subsidiary of CDI Group, together with Air Liquide Indonesia and HDF Energy, officially signed a Memorandum of Understanding (MoU) to conduct a joint feasibility study on the utilization of hydrogen as an energy source for power generation using fuel cell technology. This multi-stakeholder collaboration combines KCE's expertise in the power sector, Air Liquide's capabilities in industrial gases and technology, and HDF Energy's experience as a developer of hydrogen fuel cell-based power plants.

The "Hydrogen to Power" project has the potential to position KCE as a pioneer in providing electricity and hydrogen energy within industrial areas, using technology that enables net-zero emissions. The study results will serve as a strategic foundation for future investment decisions and support the national energy transition roadmap toward lower carbon emissions.

1 Juli 2025 | 1 July 2025

**CDI Group Tetapkan Harga Penawaran Saham Perdana**

CDI Group menetapkan harga penawaran umum perdana (IPO) saham Perseroan, yakni sebesar Rp190 per saham, dengan total penawaran sebanyak 12.482.937.500 lembar saham senilai Rp2,37 triliun. Penawaran umum berlangsung pada 2-7 Juli 2025 dijadwalkan mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "CDIA" pada 9 Juli 2025.

CDI Group mengelola aset strategis di bidang energi, air, kepelabuhanan dan penyimpanan, dan logistik melalui entitas anak, dengan dukungan kontrak jangka panjang bersama dengan mitra bereputasi tinggi. IPO ini ditujukan untuk memperkuat struktur modal, percepatan ekspansi, dan peningkatan kontribusi terhadap pembangunan infrastruktur di Asia Tenggara.

CDI Group Sets Initial Public Offering Price

CDI Group set the offering price for its initial public offering (IPO) at Rp190 per share, with a total of 12,482,937,500 shares offered, raising proceeds of Rp2.37 trillion. The public offering took place from 2-7 July 2025, and was scheduled to be listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker code "CDIA" on 9 July 2025.

CDI Group manages strategic assets in the energy, water, ports and storage, and logistics sectors through its subsidiaries, supported by long-term contracts with reputable partners. The IPO was designed to strengthen its capital structure, accelerate expansion, and enhance its contribution to infrastructure development across Southeast Asia.

9 Juli 2025 | 9 July 2025



CDI Group Resmi Tercatat di BEI

Pada 9 Juli 2025, CDI Group resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "CDIA." Antusiasme pasar yang tinggi tercermin dari tingkat *oversubscription* sebesar 563,64 kali selama masa penawaran, yang berlangsung dari tahap *book building* (19–24 Juni 2025) hingga penawaran umum perdana (2–7 Juli 2025). IPO ini berhasil menghimpun dana sebesar Rp2,37 triliun melalui penerbitan 12.482.937.500 saham baru dengan harga Rp190 per saham.

Dana hasil IPO akan digunakan untuk memperkuat lini bisnis anak perusahaan CDI Group, khususnya di bidang logistik, operasional kepelabuhanan, dan penyimpanan. Sebagai anak perusahaan dari Chandra Asri Group dan EGCO Group asal Thailand, CDI Group berkomitmen untuk menjadi penyedia solusi infrastruktur terintegrasi di kawasan Asia Tenggara.

CDI Group Officially Listed on the Indonesia Stock Exchange

On 9 July 2025, CDI Group officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the ticker code "CDIA." Strong market enthusiasm was reflected in an oversubscription rate of 563.64 times during the offering period, which spanned from the bookbuilding phase (19–24 June 2025) to the public offering period (2–7 July 2025). The IPO successfully raised Rp2.37 trillion through an issuance of 12,482,937,500 new shares at a price of Rp190 per share.

The IPO proceeds will be allocated to strengthen the business lines of CDI Group's subsidiaries, particularly in logistics, port operations and storage. As a subsidiary of Chandra Asri Group and Thailand-based EGCO Group, CDI Group is committed to becoming an integrated infrastructure solutions provider in the Southeast Asia region.

18 Juli 2025 | 18 July 2025



CDI Group Siapkan Kapal Kimia Baru

CDI Group memperkuat kapabilitas bisnis logistiknya melalui penambahan 2 (dua) *chemical vessel* berkapasitas 9.000 DWT yang sedang diproduksi di Jepang. Kedua kapal tersebut berbendera Indonesia untuk mendukung fleksibilitas layanan, mengoptimalkan efisiensi operasional, dan sekaligus memastikan kepatuhan terhadap regulasi maritim.

Armada baru ini akan memperkuat konektivitas distribusi di Indonesia dan Asia Tenggara serta membuka peluang ekspansi ke pasar global. Kapal tersebut dijadwalkan beroperasi pada Semester I-2026. Dengan armada baru berstandar internasional, CDI Group tidak hanya memperluas kapasitas sektor logistik namun juga memperkuat Indonesia sebagai hub distribusi regional untuk industri kimia.

CDI Group Prepares New Chemical Vessels

CDI Group strengthening its logistics business capabilities through the addition of 2 (two) 9,000 DWT chemical vessels currently being manufactured in Japan. Both vessels are registered under Indonesian flags and operate across regional routes to support service flexibility, optimize operational efficiency, and ensure compliance with maritime regulations.

These new vessels are designed to strengthen distribution connectivity across Indonesia and Southeast Asia, while also opening opportunities for expansion into global markets. The vessels are scheduled to operate in the first half of 2026. With these internationally standardized vessels, CDI Group is not only expanding its logistics capacity but also reinforcing Indonesia's position as a regional distribution hub for the chemical industry.

1 Oktober 2025 | 1 October 2025



CDI Group Akuisisi Chandra Shipping International dan Marina Indah Maritim

CDI Group telah menuntaskan akuisisi PT Chandra Shipping International (CSI) dan PT Marina Indah Maritim (MIM). Saham CSI diakuisisi dari PT Buana Primatama Niaga (BPN) sebanyak 9.684.758 lembar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp1,5 triliun. Perseroan juga telah melakukan pengambilalihan saham MIM dari BPN sebanyak 11.864.943 lembar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp1,2 triliun.

Setelah akuisisi tersebut, kepemilikan saham Perseroan di CSI dan MIM masing-masing menjadi 99,99%.

CDI Group Acquires Chandra Shipping International and Marina Indah Maritim

CDI Group has completed the acquisition of PT Chandra Shipping International (CSI) and PT Marina Indah Maritim (MIM). A total of 9,684,758 CSI shares were acquired from PT Buana Primatama Niaga (BPN) for a transaction value of Rp1.5 trillion. The Company also acquired 11,864,943 shares MIM from BPN for a transaction value of Rp1.2 trillion.

Following this acquisition, the Company's share ownership in CSI and MIM each increased to 99.99% each entity.

30 Oktober 2025 | 30 October 2025



CDI Group Perluas Bisnis Pergudangan

PT Chandra Warehouse Cilegon (CWC), entitas di bawah pengendalian CDI Group yang bergerak di bidang pergudangan dan penyimpanan, membeli beberapa bidang tanah beserta gudang dengan total seluas 51.128 m², dengan fasilitas gudang terbangun di atasnya seluas 30.091 m². Aset tersebut berlokasi di Kawasan Industri Krakatau I, Kota Cilegon, Provinsi Banten.

Aset tersebut dibeli dari PT Panca Puri Perkasa (PPP), perusahaan afiliasi Perseroan yang bergerak di bidang pengangkutan dan pergudangan, jasa, konstruksi atau pembangunan, real estat, dan perdagangan. Aset tersebut akan digunakan untuk mengembangkan kegiatan usaha pergudangan dan kegiatan operasional CWC.

CDI Group Expands Warehousing Business

PT Chandra Warehouse Cilegon (CWC), a warehousing and storage entity under CDI Group, purchased several plots of land and warehouse with a total area of 51,128 m², with warehouse facilities built on the site totaling 30,091 m². The assets are located in the Krakatau Industrial Estate I, Cilegon City, Banten Province.

The assets were acquired from PT Panca Puri Perkasa (PPP), an affiliated company engaged in transportation and warehousing, services, construction, real estate, and trading. The land will be utilized to support the development of CWC's warehousing business and operational activities.

24 November 2025 | 24 November 2025

**CDI Group Tambah Kapasitas PLTS Ground-Mounted**

CDI Group, melalui anak usaha PT Krakatau Chandra Energi (KCE), resmi mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) *ground-mounted* berkapasitas 4,7 MWp di Cilegon, Banten. Fasilitas ini menambah total kapasitas PLTS CDI Group menjadi 11 MWp dan menandai langkah penting sebagai pemasok energi yang mendukung aktivitas industri di Kawasan Industri Krakatau, Cilegon, Banten.

PLTS *ground-mounted* ini memanfaatkan lahan seluas 5 hektar. Proyek ini menunjukkan bahwa area non-produktif dapat diubah menjadi sumber energi bersih. Pengoperasian PLTS 4,7 MWp tersebut diperkirakan mampu mengurangi emisi karbon hingga 5.086,74 ton CO₂eq per tahun, setara dengan kemampuan penyerapan lebih dari 243 ribu pohon.

CDI Group Expands Ground-Mounted Solar Power Plant

CDI Group, through its subsidiary PT Krakatau Chandra Energi (KCE) has officially begun operations of its additional 4.7 MWp ground-mounted solar power plant (PLTS) in Cilegon, Banten. This facility increases CDI Group's total installed solar power capacity to 11 MWp and marks a significant step in its role as an energy provider supporting industrial activities in the Krakatau Industrial Estate, Cilegon, Banten.

The ground-mounted solar power plant utilises a 5-hectares of land demonstrating that non-productive areas can be converted into clean energy sources. The operation of the 4.7 MWp solar power plant is expected to reduce carbon emissions by up to 5,086.74 tons of CO₂eq per year, equivalent to the absorption capacity of more than 243 thousand trees.

2 Desember 2025 | 2 December 2025

**CDI Group Bangun Fasilitas Tangki Bitumen**

CDI Group, melalui PT Redeco Petrolin Utama (RPU), resmi memulai pembangunan fasilitas tangki *bitumen* berkapasitas total 12.000 m³. Langkah ini menjadi bagian dari upaya CDI Group menghadirkan infrastruktur industri yang terintegrasi dan mendukung kebutuhan penyimpanan serta distribusi *bitumen* di Indonesia.

Fasilitas ini ditargetkan beroperasi pada kuartal III-2026. Melalui fasilitas tangki *bitumen* ini, RPU sebagai perusahaan penyedia layanan terminal dan penyimpanan akan mengelola 75 tangki penyimpanan untuk berbagai produk, mulai dari petrokimia hingga minyak bumi, dengan *bitumen* sebagai tambahan terbaru.

CDI Group Constructs Bitumen Tank Facility

CDI Group, through PT Redeco Petrolin Utama (RPU), officially begun construction of a bitumen tank facility with a total capacity of 12,000 m³. This initiative forms part of CDI Group's efforts to provide integrated industrial infrastructure that could support the storage and distribution needs of bitumen in Indonesia.

The facility is expected to begin operations in the third quarter of 2026. Through this bitumen tank facility, RPU as a terminal and storage services provider will manage 75 storage tanks for various products spanning petrochemicals to petroleum, with bitumen being the latest addition.

30 Desember 2025 | 30 December 2025

**CDI Group Tambah 50 Truk Baru**

PT SCG Barito Logistics (SBL), anak usaha CDI Group telah memperluas operasi logistik daratnya melalui penambahan 50 truk baru. Ekspansi operasional untuk meningkatkan kapasitasnya melayani kargo umum dan meningkatkan keandalan pengiriman.

Armada yang diperluas tersebut mendukung cakupan operasional Perseroan yang lebih luas di Jawa, Lampung, Sumatra Selatan, dan Bali, sehingga memperkuat konektivitas dan memungkinkan distribusi yang lebih efisien di koridor logistik utama di Indonesia.

CDI Group Adds 50 New Trucks

PT SCG Barito Logistics (SBL), a subsidiary of CDI Group has expanded its land logistics operations through the addition of 50 new trucks. Its operational expansion increases its capacity to serve general cargo and improve delivery reliability.

The expanded fleet supports the Company's broader operational coverage in Java, Lampung, South Sumatra, and Bali, strengthening connectivity and enabling more efficient distribution along Indonesia's key logistics corridors.





Chandra Daya
Investasi

02

Laporan Manajemen

Management Report





Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

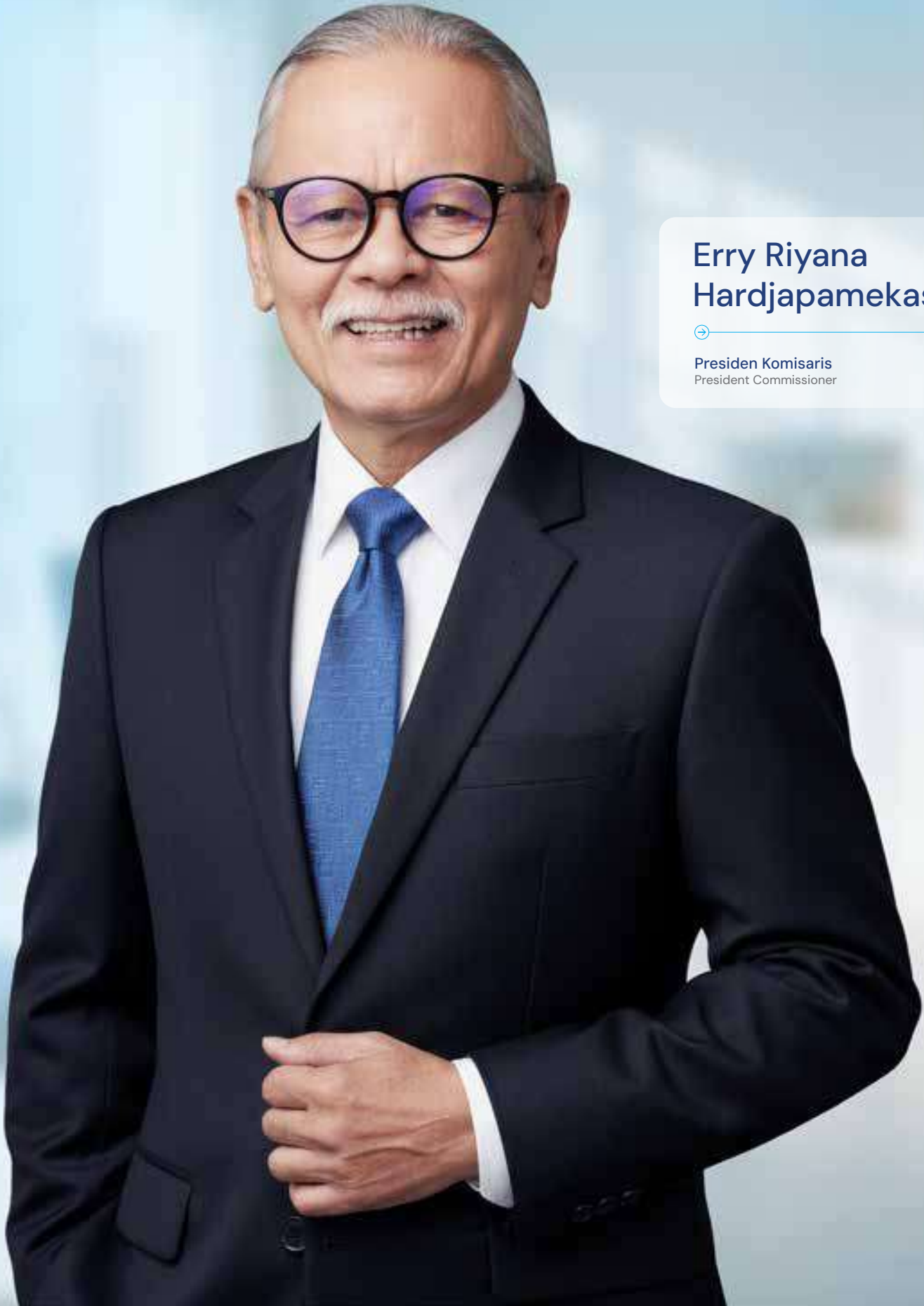
Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Sebagai bagian dari pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, pada kesempatan ini Dewan Komisaris menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan fungsinya, yakni pengawasan dan pemberian nasihat terhadap jalannya usaha PT Chandra Daya Investasi Tbk ("Perseroan", "CDI Group") untuk tahun buku 2025. Penyampaian laporan ini merupakan bentuk dari akuntabilitas dan transparansi dari Dewan Komisaris kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan mampu menunjukkan kinerja yang solid di tengah kondisi eksternal yang masih diwarnai ketidakpastian. Meskipun dinamika global menghadirkan berbagai tantangan, CDI Group menunjukkan ketangguhan dan konsistensi dalam menjalankan strategi bisnisnya serta merealisasikan berbagai aksi korporasi yang menjadi fondasi pertumbuhan jangka panjang.

As part of our commitment to the principles of good corporate governance, the Board of Commissioners hereby presents its report on the execution of its supervisory and advisory responsibilities over the management and operations of PT Chandra Daya Investasi Tbk (the "Company", "CDI Group") for the financial year 2025. This report reflects the Board of Commissioners' accountability and transparency to our shareholders and all stakeholders.

Throughout 2025, the Board of Commissioners observed that the Company delivered solid performance despite continued uncertainty in the external condition. Amid evolving global dynamics and emerging challenges, CDI Group demonstrated resilience and consistency in executing its business strategy while successfully advancing several corporate initiatives that will serve as key pillars for the Company's long-term growth.



Erry Riyana Hardjapamekas



Presiden Komisaris
President Commissioner

Tantangan eksternal pada tahun 2025 terutama dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global yang masih bergerak dinamis. Dalam laporan “*World Economic Outlook*”, Dana Moneter Internasional (*International Monetary Fund/IMF*) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 3,2%, sedikit lebih rendah dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar 3,3%. Kondisi ini mencerminkan perlambatan moderat yang tetap memerlukan kewaspadaan dan strategi adaptif dari pelaku usaha.

Kendati demikian, kinerja pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap stabil dan solid. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,11% secara tahunan (*year on year/yoy*), meningkat dibandingkan pertumbuhan tahun 2024 yang sebesar 5,03%. Stabilitas ini memberikan landasan yang positif bagi dunia usaha untuk terus berkembang.

Karena itu, Dewan Komisaris mengapresiasi dan menilai bahwa Direksi mampu mengatasi berbagai tantangan yang ada. Salah satu pencapaian strategis pada tahun 2025 adalah keberhasilan penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering/IPO*). Proses IPO berjalan lancar dan mencerminkan tingkat kepercayaan investor yang tinggi terhadap CDI Group. Hal ini tercermin dari tingkat kelebihan permintaan (*oversubscription*) hingga 563,64 kali dengan total partisipasi sebanyak 400.126 investor sepanjang masa penawaran, baik pada periode penawaran awal 19–24 Juni 2025 maupun penawaran umum pada 2–7 Juli 2025.

Tak kalah pentingnya, Dewan Komisaris memandang bahwa salah satu pencapaian strategis CDI Group di sepanjang tahun 2025 adalah kemajuan signifikan dalam proses ekspansi dan integrasi aset yang dilakukan secara bertahap dan terstruktur. Inisiatif ini dijalankan sebagai bagian dari agenda penguatan fundamental Perseroan, dengan fokus pada peningkatan sinergi antarunit usaha, optimalisasi pemanfaatan aset, serta harmonisasi standar operasional dan tata kelola di seluruh entitas Grup.

Sepanjang tahun 2025, integrasi tersebut tidak hanya meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, tetapi juga memperkuat konsolidasi model bisnis CDI Group sebagai penyedia solusi infrastruktur yang terintegrasi. Dewan Komisaris menilai bahwa keberhasilan integrasi aset ini menjadi fondasi penting dalam membangun struktur usaha yang lebih solid dan siap mendukung ekspansi di masa mendatang.

The external landscape in 2025 was shaped largely by the still-dynamic global economic environment. In its *World Economic Outlook* report, the International Monetary Fund (IMF) projected global economic growth of 3.2%, slightly lower than the 3.3% recorded in the previous year. This reflects a moderate slowdown that continues to require vigilance and adaptive strategies from businesses worldwide.

Nevertheless, Indonesia's economic growth remained stable and resilient. Data from Statistics Indonesia (BPS) shows that the national economy grew by 5.11% year-on-year, an improvement from 5.03% in 2024. This stability provides a positive foundation for the business sector to continue expanding and pursuing growth opportunities.

Against this current condition, the Board of Commissioners commends the Board of Directors for its ability to navigate these challenges effectively. One of the Company's most significant milestones in 2025 was the successful completion of its Initial Public Offering (IPO). The IPO process proceeded smoothly and reflected strong investor confidence in CDI Group. This was evident in the exceptional level of oversubscription, which reached 563.64 times, with participation from 400,126 investors throughout the offering period, including both the bookbuilding phase from 19–24 June 2025 and the public offering period from 2–7 July 2025.

Equally important, the Board of Commissioners considers one of CDI Group's key strategic achievements in 2025 to be the significant progress made in the Company's asset expansion and integration initiatives, which were implemented in a gradual and structured manner. These initiatives form part of the Company's broader efforts to strengthen its business fundamentals, with a focus on enhancing synergy across business units, optimizing asset utilization, and harmonizing operational standards and governance practices across all Group entities.

Throughout 2025, this integration not only improved operational efficiency and effectiveness but also strengthened the consolidation of CDI Group's business model as an integrated infrastructure solutions provider. The Board of Commissioners believes that the successful integration of these assets has laid a strong foundation for building a more robust business structure, positioning the Company to support further expansion in the years ahead.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dasar dan Hasil Penilaian

Fungsi yang dijalankan Dewan Komisaris dalam memberikan penilaian terhadap Direksi dalam pengelolaan Perseroan merupakan mandat dari peraturan perundang-undangan seperti tertuang dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Regulasi-regulasi tersebut menjadi landasan pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan maupun jalannya pengurusan Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat kepada Direksi terhadap jalannya Perseroan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris menjadikan pencapaian target kinerja dan pelaksanaan tanggung jawab Direksi sebagai dasar utama dalam memberikan penilaian. Parameter evaluasi mencakup memonitor pelaksanaan *Corporate Scorecard*, tindak lanjut atas keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), penerapan tata kelola perusahaan yang baik, efektivitas sistem pengendalian internal, penerapan kode etik dan nilai-nilai budaya Perseroan, serta pelaksanaan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa Perseroan dikelola secara prudent, akuntabel dan berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan.

Untuk tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan CDI Group secara konsisten dan selaras dengan arah strategis Perseroan. Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan menunjukkan progres yang solid dalam memperkuat posisinya sebagai penyedia solusi infrastruktur terintegrasi melalui pengembangan portofolio dan ekspansi yang terukur.

Penguatan tersebut tercermin dari langkah akuisisi dan ekspansi strategis pada berbagai lini bisnis Perseroan, logistik, kepelabuhanan dan penyimpanan, termasuk penambahan armada transportasi laut serta unit armada truk guna meningkatkan kapasitas layanan logistik maritim dan darat. Perseroan juga memperluas portofolio usaha melalui pengembangan fasilitas

Performance Assessment of The Board of Directors

Basis and Results of the Assessment

The Board of Commissioners' role in assessing the performance of the Board of Directors in managing the Company is mandated by prevailing regulations, including Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

These regulations provide the foundation for the Board of Commissioners to carry out its supervisory function over both the policies adopted by management and the overall conduct of the Company's operations. In addition, the Board of Commissioners also provides advice to the Board of Directors in running the Company's management.

In fulfilling its supervisory responsibilities, the Board of Commissioners primarily assesses the Board of Directors based on the achievement of performance targets and the effective execution of their managerial responsibilities. The evaluation covers several key parameters, including the monitoring of Corporate Scorecard implementation, follow-up on resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), the implementation of good corporate governance practices, the effectiveness of the internal control system, the application of the Company's code of ethics and cultural values, as well as compliance with applicable laws and regulations. This approach ensures that the Company is managed prudently, accountably, and with a strong commitment to sustainable growth.

For the financial year 2025, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has managed CDI Group consistently and in alignment with the Company's strategic direction. Throughout the reporting period, the Company demonstrated solid progress in strengthening its position as an integrated infrastructure solutions provider through portfolio development and well-measured expansion initiatives.

This progress was reflected in several strategic acquisitions and expansion initiatives across the Company's key business segments, including logistics, port operations, and storage services. The Company expanded its maritime transportation fleet and added truck units to enhance both maritime and land logistics capabilities. In addition, CDI Group broadened its

cold storage di Bitung, Tangerang, penambahan aset pergudangan di Cilegon, serta pembangunan fasilitas tangki bitumen berkapasitas total 12.000 m³ untuk mendukung infrastruktur distribusi nasional. Di sektor energi, kapasitas terpasang pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) turut meningkat menjadi 11 MWp sebagai bagian dari penguatan portofolio energi berkelanjutan.

Dewan Komisaris memandang bahwa seluruh inisiatif tersebut tidak hanya memperkuat kapabilitas operasional dan daya saing Perseroan, tetapi juga memperkuat struktur bisnis CDI Group sebagai platform solusi infrastruktur yang menunjang ekspansi usaha serta menciptakan nilai tambah berkelanjutan bagi Grup dan para pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa Direksi telah menerapkan pengelolaan manajemen risiko yang memadai dalam setiap pengambilan keputusan strategis. Penerapan manajemen risiko yang disiplin dan terstruktur menjadi faktor penting dalam menjaga ketahanan usaha serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perseroan. Hal ini sejalan dengan visi CDI Group untuk menjadi perusahaan solusi infrastruktur pilihan di Asia Tenggara.

Atas seluruh upaya, dedikasi dan pencapaian yang telah diraih sepanjang tahun buku 2025, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi. Dewan Komisaris meyakini bahwa pencapaian tersebut telah memperkuat fundamental Perseroan serta mempersiapkan CDI Group untuk melanjutkan pertumbuhan yang berkelanjutan dan bernilai di masa mendatang.

Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi oleh Direksi

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris merupakan mandat dari peraturan perundang-undangan. Di antaranya, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Regulasi ini mengamanatkan bahwa Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan oleh Direksi.

Tahun 2025 merupakan periode yang sangat penting bagi Perseroan, seiring CDI Group memasuki babak baru dalam perjalanan usahanya, yakni menjadi perusahaan publik. Perubahan status ini tentu harus dikelola dengan baik, sehingga tingkat kepercayaan para pemangku kepentingan terutama investor terhadap Perseroan terus meningkat.

business portfolio through the development of cold storage facilities in Bitung and Tangerang, the addition of warehouse assets in Cilegon, and the construction of bitumen storage tanks with a total capacity of 12,000 m³ to support national distribution infrastructure. In the energy sector, the installed capacity of the Company's solar power plants (PLTS) increased to 11 MWp, further strengthening its sustainable energy portfolio.

The Board of Commissioners believes that these initiatives not only enhance the Company's operational capabilities and competitiveness, but also reinforce CDI Group's business structure as an integrated infrastructure solutions platform capable of supporting expansion while generating sustainable value for the Group and its stakeholders.

The Board of Commissioners also notes that the Board of Directors has applied sound risk management practices in its strategic decision-making. A disciplined and structured approach to risk management plays a critical role in maintaining business resilience and strengthening stakeholder confidence in the Company. This is fully aligned with CDI Group's vision to become the infrastructure solutions partner of choice in Southeast Asia.

In recognition of the efforts, dedication, and achievements demonstrated throughout the financial year 2025, the Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors. The Board believes that these accomplishments have further strengthened the Company's fundamentals and positioned CDI Group to continue delivering sustainable and value-driven growth in the years ahead.

Oversight of Strategy Formulation and Implementation

The supervisory role of the Board of Commissioners is mandated by applicable laws and regulations, including Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. This regulation stipulates that the Board of Commissioners is responsible for overseeing the management policies implemented by the Board of Directors in conducting the Company's operations.

The year 2025 marked a pivotal moment for the Company as CDI Group entered a new chapter in its business journey by becoming a publicly listed company. This transition represents a significant milestone and must be managed effectively to further strengthen the confidence of stakeholders, particularly investors, in the Company's long-term prospects.

Untuk tujuan tersebut, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah melaksanakan fungsi pengelolaan Perseroan dengan baik. Untuk itu, Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai inisiatif strategis yang dirumuskan dan diimplementasikan Direksi sepanjang tahun buku, yang dilakukan secara terencana, terukur dan selaras dengan arah strategi Perseroan.

Sepanjang pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga mencermati bahwa perumusan dan implementasi strategi yang dijalankan oleh Direksi telah disertai penerapan manajemen risiko yang memadai. Pendekatan ini memperkuat kemampuan Perseroan dalam mengantisipasi dan mengelola berbagai potensi risiko, sekaligus membuka peluang pertumbuhan berkelanjutan dalam jangka panjang serta menciptakan nilai tambah optimal bagi seluruh pemangku kepentingan CDI Group.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berupaya maksimal untuk tetap menjaga stabilitas dan pertumbuhan Perseroan. Selain itu, aspek keselamatan dan kesehatan kerja tetap menjadi prioritas utama Direksi, sebagai fondasi penting dalam mendukung keberlanjutan bisnis dan perlindungan terhadap seluruh karyawan Perseroan.

Mekanisme Dewan Komisaris dalam Melakukan Pengawasan dan Pemberian Nasihat kepada Direksi

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris menerapkan mekanisme koordinasi yang terstruktur baik forum formal seperti rapat gabungan dengan Direksi maupun komunikasi non-formal yang konstruktif.

Dewan Komisaris secara berkala menyelenggarakan rapat dan koordinasi bersama Direksi untuk membahas arah strategis, kebijakan utama, serta perkembangan implementasinya guna memastikan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam rencana bisnis Perseroan. Melalui forum tersebut, Dewan Komisaris memberikan pandangan, saran dan rekomendasi atas kebijakan serta keputusan strategis yang diambil Direksi.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 2 kali. Melalui mekanisme pengawasan dan koordinasi yang telah dijalankan, Dewan Komisaris memastikan bahwa kegiatan operasional dan pengelolaan Perseroan dapat berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik serta mematuhi seluruh ketentuan dari peraturan otoritas serta regulator.

In this regard, the Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has carried out its management responsibilities effectively. The Board appreciates the various strategic initiatives formulated and implemented by the Board of Directors throughout the financial year, which were executed in a structured, measured, and well-aligned manner with the Company's strategic direction.

In the course of performing its supervisory function, the Board of Commissioners also observed that the formulation and implementation of the Company's strategies were supported by the application of sound risk management practices. This approach strengthens the Company's ability to anticipate and manage potential risks while creating opportunities for sustainable long-term growth and delivering optimal value to all stakeholders of CDI Group.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has made every effort to maintain the Company's stability and growth. In addition, occupational health and safety remains a key priority for the Board of Directors, serving as an important foundation for ensuring business sustainability and safeguarding the well-being of all employees.

Mechanism of the Board of Commissioners in Supervising and Advising the Board of Directors

In carrying out its supervisory and advisory responsibilities, the Board of Commissioners implements a structured coordination mechanism through both formal forums—such as joint meetings with the Board of Directors—and constructive informal communication.

The Board of Commissioners regularly convenes meetings and coordination sessions with the Board of Directors to discuss the Company's strategic direction, key policies, and the progress of their implementation. These discussions are aimed at ensuring the achievement of targets set out in the Company's business plan. Through these forums, the Board of Commissioners provides views, guidance, and recommendations on policies and strategic decisions undertaken by the Board of Directors.

Throughout 2025, the Board of Commissioners held two joint meetings with the Board of Directors. Through these oversight and coordination mechanisms, the Board of Commissioners ensures that the Company's operational activities and management practices are carried out in accordance with good corporate governance principles and in compliance with all applicable regulations issued by relevant authorities and regulators.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Dewan Komisaris telah menelaah secara komprehensif atas prospek usaha dan rencana bisnis yang disusun oleh Direksi, termasuk *Corporate Scorecard* tahun 2026. Berdasarkan hasil penelaahan tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa rencana yang disusun telah mempertimbangkan dinamika industri, kondisi makroekonomi, serta potensi tantangan dan peluang yang akan dihadapi Perseroan pada tahun mendatang. Rencana bisnis tersebut telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris dan dinilai realistis, terukur serta selaras dengan arah strategis jangka panjang Perseroan.

Dewan Komisaris juga meyakini bahwa strategi dan kebijakan strategis yang akan dijalankan Direksi telah disertai penerapan manajemen risiko yang memadai. Pendekatan ini menjadi elemen penting dalam menjaga kesinambungan usaha serta memperkuat ketahanan Perseroan di tengah dinamika lingkungan bisnis.

Memasuki tahun 2026, Dewan Komisaris memandang prospek usaha Perseroan tetap positif. Dewan Komisaris senantiasa mendukung Direksi dalam mengoptimalkan momentum ekspansi Perseroan di seluruh lini bisnis Perseroan, melanjutkan implementasi pertumbuhan melalui ekspansi dan kemitraan strategis, serta peningkatan kapabilitas Perseroan.

Beragam inisiatif yang telah disiapkan pada tahun 2026 tersebut merupakan upaya strategis untuk mempertahankan dan meningkatkan profitabilitas, sekaligus mendorong pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan. Dengan fondasi yang semakin kuat, Perseroan diharapkan mampu menciptakan nilai tambah jangka panjang dan memberikan manfaat maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan fondasi terpenting dalam memastikan keberlanjutan usaha dan penciptaan nilai jangka panjang. Konsistensi dalam penerapan prinsip-prinsip GCG menjadi prasyarat penting dalam menjaga integritas, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan Perseroan, yang harus dimulai dari jajaran manajemen puncak.

Views on Business Prospects Prepared by The Board of Directors

The Board of Commissioners has conducted a comprehensive review of the business outlook and business plan prepared by the Board of Directors, including the Company's 2026 Corporate Scorecard. Based on this review, the Board of Commissioners considers that the plan has taken into account industry dynamics, macroeconomic conditions, as well as the potential challenges and opportunities that the Company may face in the coming year. The business plan has received the Board of Commissioners' approval and is considered realistic, measurable, and aligned with the Company's long-term strategic direction.

The Board of Commissioners is also confident that the strategies and key initiatives to be implemented by the Board of Directors are supported by the application of sound risk management practices. This approach is essential to maintaining business continuity and strengthening the Company's resilience amid an evolving business environment.

Looking ahead to 2026, the Board of Commissioners views the Company's business prospects positively. The Board remains fully supportive of the Board of Directors in optimizing the Company's expansion momentum across its business segments, continuing its growth initiatives through expansion and strategic partnerships, and further enhancing the Company's operational capabilities.

The various initiatives planned for 2026 represent strategic efforts to sustain and improve profitability while fostering healthy and sustainable growth. With an increasingly solid foundation, the Company is well positioned to create long-term value and deliver meaningful benefits to all stakeholders.

View on The Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is the most fundamental pillar in ensuring business sustainability and long-term value creation. Consistent application of GCG principles is essential to maintaining integrity, accountability, and transparency in the management of the Company, beginning with leadership at the highest levels of management.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara aktif memantau implementasi GCG di seluruh lini bisnis. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan arahan, pandangan dan nasihat kepada Direksi serta manajemen guna memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG terintegrasi dalam setiap kebijakan dan pengambilan keputusan.

Pelaksanaan GCG di lingkungan Perseroan senantiasa dimutakhirkan agar sejalan dengan perkembangan peraturan perundang-undangan, ketentuan regulator, serta kondisi industri dan Perseroan. Pada tahun 2025, sebagai bentuk implementasi penguatan tata kelola, Perseroan telah membentuk dan menetapkan Komite Audit guna mendukung fungsi pengawasan serta meningkatkan kualitas penerapan GCG.

Pada prinsipnya, penerapan GCG Perseroan mengedepankan aspek penegakan prinsip akuntabilitas, tanggung jawab mandat, serta implementasi pedoman dan mekanisme untuk memastikan perilaku yang baik dalam rangka melindungi kepentingan Perseroan dan pemegang saham. Jajaran Komisaris dan Direksi berkomitmen penuh dalam menjalankan GCG secara konsisten dan mengimplementasikannya dalam Perseroan.

Sepanjang tahun buku 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan GCG di lingkungan CDI Group telah berjalan dengan baik dan efektif. Selain itu, Perseroan juga menetapkan rencana untuk memperoleh akreditasi *Anti Bribery Management System* ISO 37001 pada tahun 2026 sebagai wujud komitmen dalam memperkuat praktik bisnis yang berintegritas dan bebas dari praktik penyuapan.

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan usaha Perseroan guna menjaga kredibilitas, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

In performing its supervisory role, the Board of Commissioners actively monitors the implementation of GCG across all business lines. In addition, the Board provides direction, perspectives, and advice to the Board of Directors and management to ensure that GCG principles are embedded in every policy and decision-making process within the Company.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company is continuously updated to align with developments in laws and regulations, regulatory requirements, as well as industry conditions and the Company's business environment. In 2025, as part of efforts to strengthen governance practices, the Company established and formalized an Audit Committee to support the oversight function and enhance the quality of GCG implementation.

In principle, the Company's GCG implementation emphasizes the enforcement of accountability, fiduciary responsibility, as well as the application of guidelines and mechanisms to ensure proper conduct in safeguarding the interests of the Company and its shareholders. The Board of Commissioners and the Board of Directors are fully committed to consistently implementing GCG across the organization.

Throughout the 2025 financial year, the Board of Commissioners assessed that the implementation of GCG within CDI Group has been carried out effectively and in a sound manner. In addition, the Company has set a plan to obtain Anti-Bribery Management System ISO 37001 certification in 2026 as a demonstration of its commitment to strengthening business practices that uphold integrity and are free from bribery.

The Company remains committed to consistently implementing GCG principles in its business activities to maintain credibility, enhance stakeholder trust, and support sustainable and healthy business growth.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya

Sepanjang tahun buku 2025 terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris.

Penyesuaian tersebut dilakukan sebagai bagian dari langkah strategis untuk mendukung fase pertumbuhan Perseroan, termasuk ekspansi usaha dan penguatan platform infrastruktur. Perubahan ini sekaligus mencerminkan komitmen Perseroan dalam memperkuat tata kelola perusahaan serta memastikan struktur kepemimpinan yang adaptif dan selaras dengan kebutuhan strategis CDI Group pada masa mendatang.

Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut :

Changes in The Composition of The Board of Commissioners and The Reasons for The Changes

During the financial year 2025, there were changes in the composition of the Board of Commissioners.

These adjustments were undertaken as part of the Company's strategic efforts to support its growth phase, including business expansion and the strengthening of its infrastructure platform. The changes also reflect the Company's commitment to reinforcing good corporate governance while ensuring a leadership structure that remains adaptive and aligned with CDI Group's evolving strategic priorities in the years ahead.

The Company's management consists of the following:

Dewan Komisaris	31 Desember 2025 31 December 2025	31 Desember 2024 31 Desember 2024	Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Erry Riyana Hardjapamekas	Erry Riyana Hardjapamekas	President Commissioners
Komisaris	Ade Supandi, S.E.	Edi Riva'i	Commissioners
	Erwin Ciputra	Erwin Ciputra	
	Andre Khor Kah Hin	Anawat Chansaksoong	
	Thawat Hirancarukorn	Thawat Hirancarukorn	
	Prasit Laohawirapap	Prasit Laohawirapap	

Dengan demikian, susunannya hingga laporan tahunan terbit adalah:

To that end, the composition of the Board as of the publication of this annual report is as follows:

Erry Riyana Hardjapamekas	: Presiden Komisaris President Commissioner
Erwin Ciputra	: Komisaris Commissioner
Andre Khor Kah Hin	: Komisaris Commissioner
Thawat Hirancarukorn	: Komisaris Commissioner
Prasit Laohawirapap	: Komisaris Commissioner
Ade Supandi	: Komisaris Independen Independent Commissioner

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas beragam pencapaian yang diraih Perseroan pada tahun buku 2025. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan atas kontribusi, dedikasi dan kerja keras selama ini dalam mendukung pencapaian kinerja usaha Perseroan.

Kepada pemegang saham, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan untuk menjadi bagian penting dari perjalanan CDI Group. Begitu juga dengan regulator yang telah memberikan bimbingan kepada Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha, sehingga pada tahun 2025, Perseroan telah menjadi bagian dari pasar modal Indonesia.

Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan kepercayaan, dukungan dan kontribusi yang baik selama ini kepada Perseroan. Hubungan kerja sama di masa datang diharapkan akan terjalin lebih baik guna mendorong pertumbuhan Perseroan ke depannya.

Appreciation

The Board of Commissioners extends its appreciation for the various achievements attained by the Company throughout the financial year 2025. The Board also expresses its sincere gratitude to all employees for their contributions, dedication, and hard work in supporting the Company's operational performance and growth.

The Board of Commissioners would also like to thank the shareholders for the trust they have placed in the Company and for being an integral part of CDI Group's journey. Our appreciation is likewise extended to the regulators for their guidance and support in the Company's business operations, which enabled the Company to successfully become part of the Indonesian capital market in 2025.

The Board of Commissioners also conveys its gratitude to all other stakeholders who have continuously placed their trust in the Company and provided valuable support and contributions. Moving forward, the Board hopes that these collaborative relationships will continue to strengthen, further supporting the Company's growth and long-term success.

Jakarta, April 2026
Jakarta, April 2026



Erry Riyana Hardjapamekas

Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kepada Tuhan Maha Esa, PT Chandra Daya Investasi Tbk ("Perseroan", "CDI Group") telah melalui tahun 2025 dengan pencapaian yang solid. Di tengah kondisi eksternal yang dinamis, Perseroan berhasil mencatatkan tonggak penting melalui keberhasilan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) dan pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia. Keberhasilan ini tidak hanya mencerminkan kepercayaan pasar terhadap fundamental dan prospek usaha Perseroan, tetapi juga menjadi fondasi strategis bagi penguatan struktur permodalan serta mendukung agenda pengembangan usaha Perseroan ke depan.

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan juga terus meningkatkan kapasitas operasional serta memperluas konektivitas di kawasan Asia Tenggara. Upaya tersebut, antara lain diwujudkan melalui penambahan armada transportasi maritim, sehingga saat ini CDI Group mengelola 14 kapal guna mendukung peningkatan kapasitas layanan logistik maritim. Sementara itu, untuk mendukung aktivitas logistik dalam negeri, Perseroan memperkuat fondasi bisnis melalui pengembangan lini logistik darat melalui akuisisi PT Barito Investa Prima, yang kini beroperasi sebagai PT Chandra Investa Prima. Langkah ini menjadi bagian dari strategi jangka panjang Perseroan untuk membangun platform logistik yang terintegrasi dan bernilai tambah.

We would like to extend our praise to God Almighty, as He has enabled PT Chandra Daya Investasi Tbk (hereinafter referred to as the "Company" or "CDI Group") to successfully make it through the year 2025. Despite dynamic external conditions, the Company was able to achieve significant milestones through the success of its Initial Public Offering (IPO) and its listing of its shares on the Indonesia Stock Exchange. This success is not only a reflection of the market's confidence in the Company's fundamentals and business prospects, it also serves as a strategic foundation for strengthening the Company's capital structure and supporting its future business development agenda.

Throughout the 2025 fiscal year, the Company also continued to enhance operational capacity and expand connectivity in the Southeast Asia region. These efforts included expanding its maritime transportation fleet, resulting in the CDI Group currently managing 14 vessels to support increased maritime logistics service capacity. Meanwhile, to support domestic logistics activities, the Company strengthened its business foundation by developing its inland logistics line through the acquisition of PT Barito Investa Prima, which now operates as PT Chandra Investa Prima. This step is part of the Company's long-term strategy to build an integrated and value-added logistics platform, and was also a means to further support its own domestic logistics activities.



Fransiskus Ruly Aryawan



Direktur Utama
President Directors

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan meningkatkan kapasitas layanan angkutan kargo umum melalui penambahan 50 armada truk, sekaligus memperluas portofolio usaha dengan memasuki bisnis *cold storage* di Bitung, Tangerang serta menambah aset pergudangan di Cilegon. Langkah strategis ini memperkuat kapabilitas Perseroan dalam menghadirkan solusi logistik *end-to-end* yang terintegrasi, andal, dan efisien sekaligus meningkatkan nilai tambah layanan bagi pelanggan serta mendukung pertumbuhan ekosistem industri yang semakin dinamis.

Sejalan dengan strategi integrasi infrastruktur, Perseroan membangun fasilitas tangki Bitumen dengan kapasitas total 12.000 m³ sebagai bagian dari penyediaan infrastruktur industri terintegrasi untuk mendukung kegiatan penyimpanan dan distribusi bitumen di Indonesia. Di sektor energi, Perseroan juga berhasil meningkatkan kapasitas terpasang pembangkit tenaga surya sebesar 4,7 MWp, sehingga total portofolio energi surya terpasang CDI Group mencapai 11 MWp.

Realisasi pengembangan kapasitas operasional tersebut semakin memperkuat pilar bisnis Perseroan. Sepanjang tahun 2025, CDI Group secara aktif bergerak di sektor investasi infrastruktur, dengan cakupan empat pilar utama meliputi energi, air, kepelabuhanan dan penyimpanan, serta logistik.

Berbagai aksi korporasi dan inisiatif strategis tersebut dijalankan di tengah dinamika lingkungan eksternal yang bergerak dinamis. Bank Dunia mencatat bahwa perekonomian global pada periode tersebut masih dipengaruhi oleh ketidakpastian kebijakan perdagangan, termasuk kebijakan tarif oleh Amerika Serikat, serta tekanan terhadap harga komoditas akibat kondisi pasokan yang relatif melimpah. Dalam konteks tersebut, pertumbuhan ekonomi global berada di kisaran 2,7% sedikit melambat dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 2,8%.

Di tengah kondisi global tersebut, kinerja perekonomian nasional Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang baik. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 5,11% secara tahunan atau *year on year* (yoy), lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang tumbuh 5,03%. Selain itu, pada tahun 2025 pemerintah juga masih mendorong peningkatan aktivitas di sektor infrastruktur, terutama terkait dengan infrastruktur industri. Belanja modal pemerintah tersebut ikut menjadi penopang kinerja perekonomian nasional.

By the end of 2025, the Company was able to increase its general cargo transportation capacity by adding 50 trucks to its fleet. It did this while simultaneously expanding its business portfolio by entering the cold storage business in Bitung, Tangerang, and adding warehousing assets in Cilegon. This strategic move helped to strengthen the Company's capabilities in providing integrated, reliable, and efficient end-to-end logistics solutions, all while enhancing the added value of services for customers and supporting the growth of an increasingly dynamic industrial ecosystem.

The Company has also built a Bitumen tank facility with a total capacity of 12,000 m³ as part of providing integrated industrial infrastructure to support bitumen storage and distribution activities in Indonesia, and as part of its infrastructure integration strategy. Within the energy sector, the Company has successfully boosted its installed solar power generation capacity by 4.7 MWp, bringing the CDI Group's total installed solar energy portfolio to 11 MWp.

This operational capacity expansion further strengthened the Company's business pillars. Throughout 2025, the CDI Group actively engaged in infrastructure investment efforts that encompassed four main pillars: energy, water, ports and storage, and logistics.

These various corporate actions and strategic initiatives were implemented in the midst of a dynamic external environment. The World Bank noted that the global economy throughout this period was still being affected by trade policy uncertainty, including tariff policies by the United States, as well as pressure on commodity prices due to relatively abundant supply. In this context, global economic growth was around 2.7%, which marked a slight slowdown compared to the previous year's 2.8%.

In the midst of these global conditions, Indonesia's national economic performance continued to demonstrate good resilience. The Central Statistics Agency (BPS) recorded Gross Domestic Product (GDP) growth of 5.11% year-on-year (yoy), higher than the previous year's 5.03%. Furthermore, in 2025, the government continued to encourage increased activity within the infrastructure sector, particularly in regards to industrial infrastructure. This government capital expenditure was also designed to support national economic performance.

Di tengah perkembangan kondisi eksternal tersebut, berkat penerapan strategi dan kebijakan strategis yang tepat dan terarah, pada tahun 2025 Perseroan berhasil membukukan laba US\$127,8 juta. Dibandingkan tahun sebelumnya, terjadi kenaikan 281,49%.

Uraian Pencapaian Kinerja Usaha

Kendala dan Tantangan

Pada tahun 2025, Perseroan menghadapi kondisi perekonomian yang masih relatif belum stabil, seiring dengan dinamika perekonomian global serta berlanjutnya konflik geopolitik di sejumlah negara. Berbagai tantangan eksternal telah diantisipasi oleh manajemen CDI Group sebagai bagian dari pengelolaan risiko usaha secara menyeluruh.

Dalam menghadapi kondisi eksternal tersebut, Direksi merespons melalui langkah-langkah strategis yang berfokus pada keberlanjutan bisnis Perseroan serta mitigasi risiko. Adapun upaya utama yang dilakukan, antara lain mencakup:

- Pemantauan dan Penyesuaian Kebijakan**
Direksi secara aktif memantau perkembangan kebijakan pemerintah di sektor energi, air, kepelabuhanan & penyimpanan, dan logistik, serta menyesuaikan strategi operasional Perseroan agar tetap selaras dengan ketentuan regulasi yang berlaku sekaligus memanfaatkan peluang dan insentif yang tersedia.
- Penerapan Pengendalian Internal yang Prudent**
Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang kuat, baik pada aspek keuangan maupun operasional, melalui pelaksanaan audit internal dan eksternal secara berkala. Langkah ini untuk memastikan efisiensi operasional, kepatuhan terhadap regulasi, dan pengelolaan risiko yang baik.
- Pengelolaan Arus Kas dan Struktur Permodalan**
Direksi secara konsisten menjaga likuiditas dan struktur permodalan yang sehat, termasuk kebijakan pembagian dividen berdasarkan laba bersih dan cadangan wajib, serta perencanaan kebutuhan belanja modal dan ekspansi usaha secara selektif, terukur, dan selaras dengan strategi pertumbuhan Perseroan.

Throughout these evolving external conditions, the Company was successfully able to record a profit of US\$127.8 million in 2025 thanks to its implementation of appropriate and targeted strategies and policies. This represented a 281.49% increase compared to that of the previous year.

Business Performance Achievements

Obstacles and Challenges

Throughout 2025, the Company operated amid a relatively challenging and volatile macroeconomic environment. These conditions were in line with global economic dynamics and ongoing geopolitical conflicts across several countries. CDI Group management has anticipated these various external challenges as part of its comprehensive business risk management.

The Board of Directors responded to and addressed these external challenges through strategic steps focused on the Company's business sustainability and risk mitigation. The main efforts undertaken included the following:

- Policy Monitoring and Adjustment**
The Board of Directors actively monitored developments in the government's policies with regard to the energy, water, port & storage, and logistics sectors, and adjusted the Company's operational strategy to ensure that it remained aligned with applicable regulations, all while taking advantage of available opportunities and incentives.
- Prudent Implementation of Internal Control**
The Company implemented a robust internal control system, covering both financial and operational aspects. It did so through regular internal and external audits. This measure was designed to ensure operational efficiency, regulatory compliance, and sound risk management.
- Cash Flow Management and Capital Structure**
The Board of Directors consistently maintained a healthy liquidity and capital structure, including a dividend distribution policy based on net profit and statutory reserves, as well as selective, measured planning of capital expenditure and business expansion needs that were aligned with the Company's growth strategy.

4. Penerapan Strategi Bisnis yang Proaktif

Perseroan mengoptimalkan empat pilar bisnis (energi, air, kepelabuhanan & penyimpanan, serta logistik) dengan fokus pada kontrak jangka panjang, peningkatan efisiensi biaya, optimalisasi pemanfaatan aset, ekspansi bisnis, serta penguatan kemitraan strategis guna memperkuat daya saing.

Melalui implementasi strategi yang terukur dan disiplin eksekusi, Perseroan berhasil membukukan kinerja yang positif di tengah dinamika ekonomi, regulasi, dan kondisi pasar yang terus berkembang.

CDI Group mengembangkan sektor infrastruktur sebagai bagian dari transformasi strategis yang dilakukan oleh PT Chandra Asri Pacific Tbk (Chandra Asri Group) selaku induk usaha, dalam rangka mendukung transformasi dan penguatan struktur bisnis Grup. Peran tersebut menempatkan Perseroan sebagai pilar pengembangan solusi infrastruktur yang terintegrasi, yang berkontribusi dalam menunjang ekspansi usaha serta menciptakan nilai tambah berkelanjutan bagi Grup maupun pemangku kepentingan eksternal.

Sejalan dengan strategi tersebut, CDI Group juga terus melakukan pengembangan portofolio bisnisnya melalui langkah akuisisi dan ekspansi strategis, khususnya untuk memperkuat lini bisnis logistik, serta kepelabuhanan dan penyimpanan, guna mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan meningkatkan kontribusi nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan menyadari bahwa aksi korporasi tersebut berpotensi menimbulkan perubahan dalam proses manajemen dan operasional. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan tahapan integrasi yang terencana dan dilaksanakan secara terstruktur. Langkah ini dilakukan guna memastikan seluruh proses integrasi dapat berjalan efektif dan terkendali.

Sebagai bagian dari upaya mitigasi terhadap potensi tantangan integrasi tersebut, Perseroan menjaga kesinambungan pengelolaan entitas dengan mempertahankan tim manajemen dan sumber daya manusia yang telah berpengalaman di dalamnya. Keputusan ini didasarkan pada pentingnya menjaga stabilitas operasional dan keberlanjutan proses bisnis, sehingga proses integrasi dapat berjalan secara efektif dengan risiko disrupti yang minimal terhadap kinerja Perseroan.

Selain itu, Perseroan secara konsisten memperkuat koordinasi antara CDI Group dengan entitas anak sebagai bagian dari mekanisme pemantauan pelaksanaan program kerja dan pencapaian target

4. Proactive Business Strategy Implementation

The Company optimized its four business pillars (energy, water, ports and storage, and logistics) with a focus on long-term contracts, increasing cost efficiency, optimizing asset utilization, business expansion, and strengthening strategic partnerships to strengthen its competitiveness.

Through measured strategy implementation and disciplined execution, the Company was successfully able to record positive performance in the midst of dynamic economic, regulatory, and evolving market conditions.

CDI Group is developing the infrastructure sector as part of a strategic transformation being undertaken by PT Chandra Asri Pacific Tbk (Chandra Asri Group), its parent company, to support the transformation and strengthening of the Group's business structure. This role is being designed to position the Company as a pillar in the development of integrated infrastructure solutions that could contribute to business expansion and generate sustainable added value for the Group and external stakeholders.

In line with this strategy, CDI Group also continued to develop its business portfolio through strategic acquisitions and expansions, particularly as a means to strengthen its logistics, port and storage business lines. These efforts were made in order to support sustainable business growth and increase added value contributions for all stakeholders.

The Company recognized that this corporate action had the potential to create changes in management and operational processes. Accordingly, the Company implemented a planned and structured integration phase. This step was taken to ensure the entire integration process would run effectively and under control.

As part of its efforts to mitigate potential integration challenges, the Company maintained its continuity of entity management by retaining its experienced management team and human resources. This decision was based on the importance of maintaining operational stability and business process continuity in a way that would allow the integration process to proceed effectively with minimal risk of disruption to the Company's performance.

Furthermore, the Company consistently strengthened its coordination between the CDI Group and its subsidiaries as part of its monitoring mechanism for work program implementation and its achievement

kinerja. Koordinasi tersebut juga digunakan untuk mempercepat pengambilan keputusan dan proses pencarian solusi terhadap tantangan yang dihadapi dalam proses pelaksanaan program, termasuk melalui sinergi dengan Chandra Asri Group, sebagai induk usaha Perseroan.

Penerapan Strategi dan Kebijakan Strategis

Manajemen Perseroan memandang CDI Group memiliki peran strategis sebagai penyedia solusi infrastruktur terintegrasi, baik dalam ekosistem Chandra Asri Group, lingkungan industri, maupun sebagai stimulus pertumbuhan perekonomian nasional. Ketiga peran strategis tersebut saling terkait dan memperkuat kontribusi Perseroan sebagai penyedia solusi infrastruktur yang tidak hanya sebagai pendukung operasional Grup, tetapi juga sebagai *enabler* pertumbuhan bagi sektor industri nasional secara lebih luas.

Melalui penyediaan infrastruktur di sektor energi, air, kepelabuhanan dan penyimpanan, serta logistik, Perseroan berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat konektivitas rantai pasok, serta mendukung kelancaran distribusi industri. Kehadiran infrastruktur yang andal dan terintegrasi ini turut menciptakan dampak pengganda (*multiplier effect*) terhadap aktivitas ekonomi, memperkuat daya saing industri, dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

Menyadari pentingnya peran tersebut, sepanjang tahun buku 2025, Perseroan terus melakukan penguatan portofolio bisnis melalui penerapan sejumlah strategi dan kebijakan strategis yang diterapkan, antara lain mencakup:

1. Suntikan Modal dari Pemegang Saham Utama

Sebagai bagian dari penguatan struktur permodalan CDI Group, pemegang saham utama Perseroan, yakni PT Chandra Asri Pacific Tbk (Chandra Asri Group) dan Electricity Generating Public Company Limited (EGCO Group), secara bersama-sama melakukan penyertaan modal tambahan sebesar total US\$185 juta ke Perseroan.

Investasi tambahan ini mencerminkan keyakinan kuat Chandra Asri Group dan EGCO Group terhadap potensi pertumbuhan jangka panjang CDI Group. Tambahan modal tersebut juga menegaskan komitmen berkelanjutan para pemegang saham utama untuk mengembangkan platform infrastruktur berkualitas tinggi yang bertanggung jawab terhadap lingkungan di seluruh Asia Tenggara.

of performance targets. This coordination was also used to expedite decision-making and the process of finding solutions to challenges encountered in program implementation, including through synergy with the Chandra Asri Group, the Company's parent company.

Strategy and Policy Implementation

The Company's management views CDI Group as having a strategic role as a provider of integrated infrastructure solutions within Chandra Asri Group's ecosystem and industrial environment, and as a stimulus for national economic growth. These three strategic roles are interconnected and serve to strengthen the Company's contribution as an integrated infrastructure solutions provider. Not only do these roles support the Group's operations but also enable growth for the broader national industrial sector.

By providing infrastructure in the energy, water, port and storage, and logistics sectors, the Company was able to contribute to improving operational efficiency, strengthening supply chain connectivity, and supporting smooth industrial distribution. The presence of this reliable and integrated infrastructure has also created a multiplier effect on economic activity in ways that strengthened industrial competitiveness and drove sustainable growth.

Recognizing the importance of this role, the Company continued throughout the 2025 fiscal year to strengthen its business portfolio through its implementation of several strategies and policies, including:

1. Capital Injection from Major Shareholders

As part of efforts at strengthening the CDI Group's capital structure, the Company's major shareholders, PT Chandra Asri Pacific Tbk (Chandra Asri Group) and Electricity Generating Public Company Limited (EGCO Group), jointly made an additional capital injection totaling in at US\$185 million into the Company.

This additional investment reflected Chandra Asri Group and EGCO Group's strong confidence in CDI Group's long-term growth potential. The additional capital also underscored the major shareholders' ongoing commitment to developing a high-quality, environmentally responsible infrastructure platform throughout Southeast Asia.

2. Penawaran Umum Saham Perdana (IPO)

Pada 9 Juli 2025, Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "CDIA." Antusiasme pasar yang tinggi tercermin dari tingkat *oversubscription* sebesar 563,64 kali selama masa penawaran. Melalui aksi korporasi ini, Perseroan berhasil menghimpun dana sebesar Rp2,37 triliun melalui penerbitan 12.482.937.500 saham baru dengan harga Rp190 per saham.

Dana hasil IPO tersebut akan dimanfaatkan untuk memperkuat lini bisnis anak usaha Perseroan, khususnya di bidang logistik, operasional pelabuhan, dan penyimpanan, sekaligus menegaskan peran strategis CDI Group dalam menjawab kebutuhan infrastruktur yang terus berkembang, baik di tingkat nasional maupun regional.

3. Ekspansi melalui Akuisisi

Dalam memperkuat lini bisnis logistik, Perseroan mengakuisisi PT Barito Investa Prima yang kini bernama PT Chandra Investa Prima. Akuisisi ini bertujuan memperluas portofolio logistik darat dan infrastruktur CDI Group.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pergudangan dan penyimpanan, PT Chandra Investa Prima melengkapi *platform* logistik terintegrasi milik CDI Group. Langkah strategis ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas layanan, memperkuat integrasi rantai nilai, serta mendukung strategi pertumbuhan jangka panjang perusahaan yang berkelanjutan.

Sejalan dengan ekspansi tersebut, Perseroan meluncurkan lini bisnis *cold chain* melalui PT Chandra Cold Chain dengan fasilitas seluas sekitar 950 m² dan kapasitas hingga 700 pallet position. Pengembangan ini memperluas portofolio layanan pada segmen logistik suhu terkendali serta memperkuat platform logistik terintegrasi Perseroan.

Perseroan juga melakukan pembelian aset berupa sebidang tanah seluas 51.128 m² beserta fasilitas gudang dengan luas 30.091 m² di atasnya. Langkah ini mendukung peningkatan kapasitas operasional dan optimalisasi jaringan distribusi Perseroan.

2. Initial Public Offering (IPO)

On 9 July 2025, the Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker symbol "CDIA." High market enthusiasm was reflected in the 563.64-fold over-subscription rate during the offering period. Through this corporate action, the Company successfully raised Rp2.37 trillion by issuing 12,482,937,500 new shares at a price of Rp190 per share.

The proceeds from the IPO were used to strengthen the business lines of the Company's subsidiaries, particularly in logistics, port operations, and storage, while also emphasizing the CDI Group's strategic role in addressing the growing infrastructure needs, both nationally and regionally.

3. Expansion through Acquisition

To strengthen its logistics business, the Company acquired PT Barito Investa Prima, now known as PT Chandra Investa Prima. This acquisition was designed to expand CDI Group's land logistics and infrastructure portfolio.

As a warehousing and storage company, PT Chandra Investa Prima complements CDI Group's integrated logistics platform. This strategic move is expected to boost the Company's service capacity, strengthen its value chain integration, and support its long-term, sustainable growth strategy.

In line with this expansion, the Company launched a cold chain business line through PT Chandra Cold Chain, with a facility sized at approximately 950 m² and with a capacity of up to 700 pallet positions. This development expanded the Company's service portfolio in the temperature-controlled logistics segment and strengthened its integrated logistics platform.

The Company also purchased assets including a plot of land measuring 51,128 m² and a warehouse facility of 30,091 m². This move was designed to support the Company's increased operational capacity and its distribution network optimization efforts.

4. Peningkatan Kapabilitas Operasional

Perseroan terus meningkatkan kapabilitas operasional di bidang logistik maritim melalui penambahan 2 (dua) *chemical vessel* berkapasitas masing-masing 9.000 DWT. Kapal yang dibuat di Jepang tersebut dirancang khusus mendukung pengangkutan bahan kimia di jalur pelayaran domestik dan internasional.

Kapal tersebut berbendera Indonesia yang melayani distribusi dalam negeri serta rute lintas negara. Strategi pengoperasian ini dirancang untuk mengoptimalkan efisiensi operasional sekaligus memastikan kepatuhan terhadap regulasi maritim yang berlaku baik di perairan domestik maupun internasional

Selain itu, melalui anak usaha PT Chandra Shipping International (CSI), Perseroan juga mengoperasikan 2 (dua) kapal pengangkut gas Ethylene. Armada ini merupakan bagian dari langkah strategis Perseroan dalam memperkuat layanan logistik maritim di kawasan Asia Tenggara. Inisiatif tersebut sejalan dengan strategi Perseroan dalam mendorong pertumbuhan jangka panjang serta memperluas portofolio bisnis yang terdiversifikasi di sektor infrastruktur. Selain itu, keberadaan armada ini turut mendukung kelancaran distribusi bahan baku petrokimia bagi Chandra Asri Group.

Di sisi logistik darat, Perseroan melalui PT SCG Barito Logistics (SBL, entitas anak PT Chandra Investa Prima), memperluas operasi logistik daratnya melalui penambahan 50 truk baru. Ekspansi operasional untuk meningkatkan kapasitasnya melayani kargo umum dan meningkatkan keandalan pengiriman.

5. Ekspansi ke Bisnis Hijau

CDI Group melalui anak usahanya di bidang energi, PT Krakatau Chandra Energi (KCE), terus memperkuat portofolio energi terbarukan dengan menambah kapasitas Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) sebesar 4,7 MWp di Cilegon, Banten. Dengan penambahan ini, total kapasitas energi surya CDI Group mencapai 11 MWp sejak November 2025.

Proyek PLTS 4,7 MWP CDI Group menggunakan sistem *ground-mounted* yang mengoptimalkan pemanfaatan di sekitar jaringan transmisi dan distribusi milik KCE untuk meningkatkan nilai aset perusahaan. Portofolio energi hijau CDI Group diproyeksikan mampu mengurangi emisi karbon hingga 9.855 ton CO₂ per tahun, setara dengan penyerapan karbon lebih dari 469.000 pohon setiap tahun.

4. Improving Operational Capabilities

The Company continued to enhance its operational capabilities in maritime logistics by acquiring two chemical vessels, each with a capacity of 9,000 DWT. These Japanese-built vessels were specifically designed to support the transportation of chemicals on domestic and international shipping routes.

The ship is Indonesian-flagged and serves domestic distribution as well as cross-country routes. This operational strategy was designed to optimize operational efficiency while ensuring compliance with applicable maritime regulations in both domestic and international waters.

In addition, the Company also operated two ethylene gas carriers through its subsidiary, PT Chandra Shipping International (CSI). This fleet was part of the Company's strategic move to strengthen its maritime logistics services in the Southeast Asia region. This initiative aligned with the Company's strategy to drive long-term growth and expand its diversified business portfolio in the infrastructure sector. Furthermore, this fleet was designed to support Chandra Asri Group's smooth distribution of petrochemical raw materials.

On the land logistics side, the Company expanded its land logistics operations by adding 50 new trucks through PT SCG Barito Logistics (SBL, a subsidiary of PT Chandra Investa Prima). This operational expansion boosted the Company's capacity to serve general cargo and enhance delivery reliability.

5. Expansion into Green Business

CDI Group continued to strengthen its renewable energy portfolio by adding 4.7 MWp of solar power plant (PLTS) capacity in Cilegon, Banten. It did this through its energy subsidiary, PT Krakatau Chandra Energi (KCE). Thanks to this addition, CDI Group's total solar energy capacity was able to reach 11 MWp by November 2025.

CDI Group's 4.7 MWP solar power plant project utilized a ground-mounted system that optimized the utilization of surrounding KCE transmissions and distribution networks to enhance the Company's asset value. CDI Group's green energy portfolio has been projected to reduce carbon emissions by up to 9,855 tons of CO₂ per year, which would be equivalent to the annual carbon sequestration of more than 469,000 trees.

6. Pembangunan Infrastruktur Terintegrasi

CDI Group melalui entitas anaknya, PT Redeco Petrolin Utama (RPU) telah memulai pembangunan fasilitas tangki bitumen berkapasitas total 12.000 m³. Langkah ini menjadi bagian dari strategi Perseroan menghadirkan infrastruktur industri yang terintegrasi dan mendukung kebutuhan penyimpanan serta distribusi bitumen di Indonesia.

RPU akan mengelola total 75 tangki penyimpanan untuk berbagai produk, mulai dari petrokimia hingga minyak bumi, dengan bitumen sebagai tambahan terbaru. Fasilitas yang mencakup 3 (tiga) tangki berkapasitas 3.000 m³, 4.000 m³, dan 5.000 m³ yang ditargetkan beroperasi pada kuartal III-2026 ini akan memperkuat jaringan logistik cair Perseroan serta memperluas layanan penyimpanan dan distribusi bagi pelanggan, baik dari pihak eksternal, maupun dari Chandra Asri Group sebagai induk usaha CDI Group. Tak kalah pentingnya, pengembangan ini mampu menambah efisiensi rantai pasok melalui dukungan pasokan regional, termasuk dari Aster Chemicals and Energy Pte. Ltd.

Selain itu, sejalan dengan penguatan infrastruktur dan integrasi rantai nilai tersebut, Perseroan juga meningkatkan kepemilikan saham pada PT Chandra Shipping International dan PT Marina Indah Maritim dari semula 49% menjadi 99,99%. Peningkatan kepemilikan ini memperkuat kendali dan fleksibilitas operasional Perseroan dalam mengelola layanan logistik maritim secara lebih terintegrasi, sekaligus mendukung optimalisasi jaringan distribusi dan efisiensi operasional secara keseluruhan.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi serta upaya memastikan Implementasi Strategi

Direksi memegang peran sentral dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Direksi memastikan bahwa seluruh kebijakan yang ditetapkan sejalan dengan arah dan kepentingan jangka panjang Perseroan.

Arah strategis dan kebijakan strategis Perseroan dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disusun oleh Direksi dan dibahas bersama Dewan Komisaris sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. RKAP menjadi

6. Integrated Infrastructure Development

CDI Group began construction of a bitumen tank facility with a total capacity of 12,000 m³. It did so through its subsidiary, PT Redeco Petrolin Utama (RPU). This step was part of the Company's strategy to provide integrated industrial infrastructure, as well as to support the storage and distribution needs of bitumen in Indonesia.

RPU will manage a total of 75 storage tanks for various products, from petrochemicals to petroleum, with bitumen being its latest addition. The facility, which includes 3 (three) tanks with capacities of 3,000 m³, 4,000 m³, and 5,000 m³, targeted for operation in the third quarter of 2026, has been designed to strengthen the Company's liquid logistics network and expand its storage and distribution services for customers, both external and within the Chandra Asri Group, CDI Group's parent company. Equally important is how this development is being designed to increase supply chain efficiency through regional supply support, including from Aster Chemicals and Energy Pte. Ltd.

Furthermore, in line with its strengthening of infrastructure and value chain integration, the Company has also increased its shareholding in PT Chandra Shipping International and PT Marina Indah Maritim from 49% to 99.99%. This increased ownership is meant to strengthen the Company's operational control and flexibility in managing maritime logistics services in a more integrated manner, all while supporting distribution network optimization and overall operational efficiency.

The Board of Directors' Role in Strategy Formulation and Ensuring Strategy Implementation

The Board of Directors plays a central role in formulating the Company's strategy and strategic policies in accordance with applicable laws and regulations, including Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The Board of Directors works to ensure that all established policies align with the Company's long-term direction and interests.

The Company's strategic direction and policies can be seen outlined in the Company Work Plan and Budget (RKAP), which has been prepared by the Board of Directors and has been put into discussion with the Board of Commissioners in accordance with the principles

pedoman utama dalam pelaksanaan kegiatan usaha pada tahun buku berjalan, yang mencakup pengembangan portofolio usaha, penetapan prioritas investasi, strategi pendanaan, serta pengelolaan risiko.

Setelah memperoleh persetujuan, Direksi memastikan implementasi strategi melalui penerjemahan RKAP ke dalam program kerja dan target operasional pada tingkat Perseroan dan entitas anak. Dalam rangka pengendalian dan pengawasan pelaksanaan strategi, Direksi menyelenggarakan rapat koordinasi manajemen secara berkala, melakukan pemantauan atas kinerja operasional dan keuangan, mengevaluasi risiko usaha beserta efektivitas langkah mitigasi, serta memberikan arahan dan tindakan korektif atas setiap deviasi dari rencana yang telah ditetapkan.

Melalui mekanisme tersebut, Direksi memastikan bahwa strategi dan kebijakan strategis Perseroan diimplementasikan secara efektif, konsisten, dan adaptif terhadap dinamika lingkungan usaha, sehingga mendukung pencapaian target serta penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perbandingan Target dan Realisasi Aktual

Pada tahun 2025, kinerja CDI Group sangat solid. Perseroan telah beroperasi dengan pilar bisnis yang lengkap, yakni mencakup: energi, air, kepelabuhanan dan penyimpanan, serta logistik.

Dari sisi keuangan, pendapatan Perseroan sepanjang tahun buku 2025 mencapai US\$148,0 juta. Dibandingkan tahun 2024 yang sebesar US\$102,2 juta terjadi kenaikan 44,77%. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada segmen penjualan jasa listrik dan logistik yang sejalan dengan peningkatan jumlah kapal.

Sementara beban pokok pendapatan yang harus dikeluarkan tercatat sebesar US\$112,6 juta, meningkat 22,72% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar US\$91,8 juta. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan pendapatan serta meningkatnya aktivitas operasional Perseroan selama tahun berjalan.

Hingga tutup tahun buku, Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar US\$127,8 juta. Dibandingkan tahun sebelumnya yang memperoleh laba bersih sebesar US\$33,5 juta, terjadi peningkatan 281,7%.

Pencapaian laba tersebut, mencerminkan momentum kuat setelah IPO dan ekspansi portofolio yang luas di seluruh pilar bisnis.

of good corporate governance. The RKAP has served as the primary guideline for implementing business activities during the current fiscal year, encompassing business portfolio development, investment priority setting, funding strategies, and risk management.

After obtaining approval, the Board of Directors ensures strategy implementation by translating the RKAP into work programs and operational targets at both the Company and its subsidiaries. To control and oversee strategy implementation, the Board of Directors holds regular management coordination meetings, monitors operational and financial performance, evaluates business risks and the effectiveness of mitigation measures, and provides direction and corrective action for any deviations from established plans.

Through these mechanisms, the Board of Directors ensures that the Company's strategic strategies and policies are always implemented effectively, consistently, and adaptively to the dynamics of the business environment, thereby supporting the achievement of targets and the creation of long-term value for all stakeholders.

Comparison of Targets and Actual Results

CDI Group's performance in 2025 was very solid. The Company operated with a comprehensive business pillar that encompassed energy, water, ports and storage, and logistics.

From a financial perspective, the Company's revenue for the 2025 fiscal year reached US\$148.0 million. Compared to US\$102.2 million in 2024, this represents an increase of 44.77%. The growth was primarily driven by higher contributions from the electricity and logistics service segments, in line with the increase in the number of vessels.

Meanwhile, the cost of revenue amounted to US\$112.6 million, representing a 22.72% increase compared to US\$91.8 million in 2024. This increase was in line with higher revenue and the rise in the Company's operational activities during the year.

By the end of the fiscal year, the Company recorded a net profit of US\$127.8 million. Compared to the previous year's net profit of US\$33.5 million, this reflects an increase of 281.7%.

This profit achievement reflected strong momentum following the Company's IPO and extensive portfolio expansion across all business pillars.

Prospek Usaha

Dalam menentukan prospek atau peluang usaha, Perseroan senantiasa mempertimbangkan faktor eksternal yang memengaruhi iklim bisnis, selain mengandalkan kekuatan internal Perseroan. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk mengidentifikasi peluang secara komprehensif sekaligus memastikan pengelolaan risiko yang terukur dan berkelanjutan.

Untuk tahun 2026, sebagaimana tertuang dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2026, pemerintah menilai bahwa perekonomian global masih berada dalam kondisi ketidakpastian yang tercermin dari berbagai risiko, antara lain terkait ketahanan pangan & energi, serta eskalasi ketegangan geopolitik di sejumlah kawasan.

Kendati demikian, pemerintah menilai perekonomian Indonesia tetap ditopang oleh fundamental yang kuat. Hal ini didukung oleh terjaganya tingkat konsumsi domestik, realisasi investasi yang berkelanjutan serta kinerja ekspor yang tumbuh positif. Dalam situasi tersebut, pemerintah optimis pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2026 dapat mencapai 5,4%.

Sejalan dengan hal tersebut, melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2026, pemerintah menegaskan komitmen untuk memperkuat kemandirian ekonomi dan sosial guna mewujudkan kesejahteraan yang berkeadilan. Agenda prioritas pemerintah mencakup penguatan ketahanan energi serta percepatan investasi sebagai motor penggerak.

Sebagaimana disampaikan Presiden Prabowo Subianto dalam pidato RAPBN 2026 yang dipublikasikan situs presidenri.go.id, pemerintah menekankan peningkatan produksi minyak dan gas bumi, percepatan transisi menuju energi bersih, serta penyaluran subsidi energi yang tepat sasaran. Pemerintah juga mendorong pengembangan energi baru dan terbarukan, seperti tenaga surya, hidro, panas bumi, dan bioenergi, dengan tujuan menjadikan Indonesia sebagai salah satu pelopor energi bersih di tingkat global.

Di sisi lain, agenda percepatan investasi dan penguatan perdagangan global juga akan didorong melalui proyek strategis, termasuk program hilirisasi dan pembangunan rumah rakyat. Program-program tersebut akan dijalankan melalui Badan Pengelola Investasi (BPI) Danantara sebagai salah satu instrumen kebijakan pemerintah.

Business Prospects

In determining its business prospects or opportunities, the Company has consistently taken into consideration all external factors that influence the business climate, in addition to relying on the Company's internal strengths. This approach has enabled the Company to comprehensively identify opportunities while ensuring measurable and sustainable risk management.

For 2026, as outlined in the 2026 State Budget Plan (RAPBN), the government has assessed that the global economy will remain uncertain, as can be seen reflected in various risks, including those related to food and energy security, as well as escalating geopolitical tensions in several regions.

Nevertheless, the government believes the Indonesian economy remains supported by strong fundamentals. These fundamentals will be supported by maintained domestic consumption levels, sustained investment realization, and positive export growth. Given this situation, the government is optimistic that Indonesia's economic growth in 2026 can reach 5.4%.

In line with this, through the 2026 State Budget (APBN), the government has affirmed its commitment to strengthening economic and social independence to achieve equitable prosperity. The government's priority agenda includes strengthening energy security and accelerating investment as driving forces.

As stated by President Prabowo Subianto in his 2026 Draft State Budget speech published at presidenri.go.id, the government is emphasizing increased oil and gas production, as well as efforts at accelerating the transition to clean energy and the distribution of targeted energy subsidies. The government is also encouraging the development of new and renewable energy sources, such as solar, hydro, geothermal, and bioenergy, with the goal of making Indonesia a global pioneer in clean energy.

Furthermore, the agenda of accelerating investment and strengthening global trade will also be driven through strategic projects, including downstreaming programs and the construction of public housing. These programs will be implemented through the Danantara Investment Management Agency (BPI) as a government policy instrument.

Selain prospek domestik yang kuat, kawasan Asia Tenggara diperkirakan tetap menjadi salah satu wilayah dengan pertumbuhan ekonomi yang solid di tingkat global. Asian Development Bank (ADB) dalam *Asian Development Outlook* Desember 2025 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Asia Tenggara berada pada kisaran 4,4% pada 2026, seiring membaiknya kondisi eksternal dan berlanjutnya dukungan belanja publik di kawasan. Momentum pertumbuhan tersebut ditopang oleh ekspansi manufaktur, serta penguatan konektivitas perdagangan regional, yang kemudian mendorong kebutuhan investasi infrastruktur secara berkelanjutan. Kebutuhan pengembangan infrastruktur energi, logistik, transportasi, penyimpanan, dan fasilitas pendukung industri di kawasan ini diproyeksikan terus meningkat dalam jangka panjang, sehingga membuka ruang pertumbuhan yang signifikan bagi pelaku usaha infrastruktur.

Sejalan dengan perkembangan tersebut, Direksi memandang prospek usaha CDI Group pada tahun 2026 tetap positif. Pertama, pertumbuhan ekonomi di kawasan Asia Tenggara diperkirakan akan mendorong peningkatan kebutuhan infrastruktur, khususnya pada sektor energi, logistik dan fasilitas penyimpanan.

Kedua, bertambahnya kontribusi dari aset dan lini bisnis baru Perseroan, termasuk fasilitas tangki bitumen dan penambahan armada baru di bidang logistik laut, serta penambahan armada logistik darat dan fasilitas pergudangan. Pengoperasian fasilitas tangki bitumen hingga mencapai kapasitas 12.000 m³ pada tahun 2026, diperkirakan akan menambah peluang pertumbuhan bisnis Perseroan.

Ketiga, terbangunnya integrasi dan sinergi yang semakin kuat dengan induk usaha, Chandra Asri Group, yang tengah melakukan ekspansi secara aktif. Ekspansi tersebut diproyeksikan akan meningkatkan kebutuhan terhadap layanan infrastruktur yang disediakan oleh Perseroan.

Untuk mendukung pencapaian kinerja yang positif tersebut, Perseroan telah menyiapkan sejumlah langkah strategis, yang antara lain mencakup:

1. Optimalisasi utilisasi aset serta integrasi operasional di seluruh lini bisnis.
2. Percepatan eksekusi proyek-proyek strategis disertai dengan efisiensi biaya.
3. Penguatan struktur pendanaan dan manajemen risiko yang *prudent*.
4. Peningkatan kualitas layanan kepada pelanggan dan mitra bisnis guna memperkuat hubungan jangka panjang.

In addition to strong domestic prospects, the Southeast Asian region is expected to remain one of the regions with solid economic growth globally. The Asian Development Bank (ADB) has projected Southeast Asia's economic growth to be around 4.4% in 2026 in its December 2025 Asian Development Outlook. It has made this projection in line with improving external conditions and continued support for public spending in the region. This growth momentum will be supported by manufacturing expansion and strengthening regional trade connectivity, which in turn will drive the need for sustainable infrastructure investment. The need for energy, logistics, transportation, storage, and industrial support facilities in the region is projected to continue to increase in the long term, opening up significant growth opportunities for infrastructure businesses.

In line with these developments, the Board of Directors is of the view CDI Group's business prospects for 2026 will remain positive. First, economic growth in Southeast Asia is expected to drive increased infrastructure demand, particularly in the energy, logistics, and storage sectors.

Second, there will be increased contributions from the Company's new assets and business lines, including the bitumen tank facility and the addition of a new fleet in the marine logistics sector, as well as the expansion of its inland logistics fleet and warehousing facilities. The operation of the bitumen tank facility, with a capacity of 12,000 m³ by 2026, is expected to boost the Company's business growth opportunities.

Third, stronger integration and synergy with its parent company, Chandra Asri Group, is being actively expanded. This expansion is projected to increase demand for the Company's infrastructure services.

To support this positive performance, the Company has prepared a number of strategic steps, including:

1. Optimizing its asset utilization and integrating operations across all business lines.
2. Accelerating its execution of strategic projects, accompanied by cost efficiencies.
3. Strengthening its funding structure and prudent risk management.
4. Improving its quality of service to customers and business partners to strengthen long-term relationships.

Visi Perseroan untuk menjadi *Southeast Asia's preferred infrastructure solutions company* menjadi landasan strategis dalam memperluas jangkauan dan memperkuat posisi Perseroan di Asia Tenggara. Melalui penguatan sinergi antar pilar bisnis dan Grup, disiplin dalam pengelolaan risiko, serta fokus pada penciptaan nilai jangka panjang, Direksi optimis Perseroan mampu mempertahankan pertumbuhan berkelanjutan dan memberikan kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di lingkungan CDI Group mengacu pada 5 (lima) prinsip: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran dan kesetaraan.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang relevan. Di antaranya adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta turunannya, yakni Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan terbuka.

Dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015, ditegaskan adanya 5 (lima) aspek penerapan GCG yang mencakup: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham; Fungsi dan Peran Dewan Komisaris; Fungsi dan Peran Direksi; Partisipasi Pemangku Kepentingan; dan Keterbukaan Informasi.

Ketentuan-ketentuan tersebut yang menjadi acuan Perseroan dalam melaksanakan GCG pada setiap kegiatan usaha. Perseroan secara proaktif melakukan peninjauan berkala terhadap penerapan GCG agar senantiasa selaras dengan perkembangan peraturan perundang-undangan maupun praktik terbaik di industri.

The Company's vision to become Southeast Asia's preferred infrastructure solutions company serves as a strategic foundation for expanding its reach and strengthening its position in Southeast Asia. By strengthening its synergies between business pillars and the Group, through disciplined risk management, and through a focus on long-term value creation, the Board of Directors is optimistic that the Company will be able to maintain sustainable growth and provide positive contributions to all stakeholders.

Good Corporate Governance Implementation

Good corporate governance (GCG) principles within CDI Group are implemented on the basis of five pillars: transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality.

In its implementation of these pillars, the Company has adhered to relevant laws and regulations. These include Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Public Company Governance and its derivative, OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.

OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 emphasizes five aspects of GCG implementation, including: the Relationship between Public Companies and Shareholders in Guaranteeing Shareholder Rights; the Function and Role of the Board of Commissioners; the Function and Role of the Board of Directors; Stakeholder Participation; and Information Disclosure.

These provisions serve as the Company's reference in implementing GCG in all of its business activities. The Company proactively conducts regular reviews of its GCG implementation to ensure it remains aligned with evolving laws and regulations and industry best practices.

Sejalan dengan penerapan GCG, Perseroan juga telah menetapkan *risk management strategy*. Pengelolaan risiko tersebut, antara lain mencakup bidang keuangan maupun operasional.

Upaya mitigasi di bidang keuangan misalnya, dilakukan melalui berbagai kebijakan, antara lain melalui pengelolaan struktur permodalan yang kuat dan prudent. Sementara di bidang operasional, selain menjaga keandalan fasilitas dan infrastruktur aset, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip kesehatan, keselamatan, keamanan dan lingkungan (*Health, Safety, Security, Environment/HSSE*).

Perubahan Komposisi Direksi dan Alasannya

Sepanjang tahun buku 2025, terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan. Penyesuaian tersebut dilakukan sebagai bagian dari langkah strategis untuk mendukung fase pertumbuhan Perseroan, termasuk ekspansi usaha dan penguatan platform infrastruktur. Perubahan ini sekaligus mencerminkan komitmen Perseroan dalam memperkuat tata kelola perusahaan serta memastikan struktur kepemimpinan yang adaptif dan selaras dengan kebutuhan strategis CDI Group pada masa mendatang.

In line with its GCG implementation, the Company has also established a risk management strategy that encompasses both financial and operational areas.

Mitigation efforts in the financial sector, for example, have been implemented through various policies, including the management of a strong and prudent capital structure. Meanwhile, in the operational sector, in addition to maintaining the reliability of facilities and asset infrastructure, the Company has consistently prioritized the principles of Health, Safety, Security, and the Environment (HSSE).

Changes to The Composition of The Board of Directors and The Reasons for These Changes

Throughout the 2025 financial year, changes were made to the composition of the Company's Board of Directors. These adjustments were made as part of a strategic move to support the Company's growth phase, including business expansion and strengthening its infrastructure platform. These changes also reflected the Company's commitment to strengthening corporate governance and for ensuring an adaptive leadership structure that was aligned with CDI Group's future strategic needs.

Dengan komposisi Dewan Direksi hingga laporan tahunan ini terbit adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors as of the publication of this annual report is as follows:

Fransiskus Ruly Aryawan	: Presiden Direktur President Director
Jonathan Kandinata	: Direktur Director
Saksit Suntharekanon	: Direktur Director
Merly	: Direktur Director
Agus Lukman Hakim	: Direktur Director

Apresiasi

Pada tahun buku 2025, Perseroan telah berhasil merealisasikan sejumlah pencapaian penting, baik dari sisi kinerja operasional, keuangan, maupun aksi korporasi. Pencapaian pada tahun buku ini akan menjadi modal yang sangat penting bagi pengembangan usaha Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Atas segala pencapaian tersebut, Direksi menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham yang telah memberikan kepercayaan untuk menjalankan kegiatan usaha Perseroan. Terima kasih juga untuk Dewan Komisaris yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan bisnis Perseroan.

Kepada regulator, Perseroan menyampaikan terima kasih atas bimbingannya, sehingga dapat melalui tahun buku 2025 dengan kinerja yang baik. Perseroan berkomitmen untuk selalu mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk mewujudkan kinerja usaha yang berkelanjutan.

Appreciation

Throughout the 2025 fiscal year, the Company was successfully able to achieve a number of important milestones in terms of operational performance, financial performance, and corporate actions. These achievements in this fiscal year will serve as crucial capital for the Company's business development in the years to come.

The Board of Directors would like to express its gratitude to Shareholders for all these achievements and for entrusting us with the Company's business operations. We also would like to extend our gratitude to the Board of Commissioners, who have played a vital role in the Company's business journey.

The Company would like to also express its gratitude to the regulators for their guidance. This guidance has enabled us to achieve strong performance in the 2025 fiscal year. The Company is committed to consistently complying with applicable laws and regulations to achieve sustainable business performance.

Perseroan juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan atas kontribusi dan dedikasi yang diberikan terhadap pencapaian usaha yang baik sepanjang tahun 2025. Begitu pun kepada para mitra usaha atas kerja sama yang baik. Perseroan berharap agar kerja sama yang telah terjadi dapat terus ditingkatkan di masa mendatang.

The Company also would like to express its appreciation to all employees for their contributions and dedication to achieving strong business results throughout 2025. We also express our appreciation to our business partners for their excellent cooperation. The Company hopes that this existing cooperation will continue to improve in the future.

Jakarta, April 2026
Jakarta, April 2026



Fransiskus Ruly Aryawan

Presiden Direktur
President Director

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Chandra Daya Investasi Tbk

Statement of Responsibility of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2025 Annual Report of PT Chandra Daya Investasi Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Chandra Daya Investasi Tbk tahun buku 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2025 Annual Report of PT Chandra Daya Investasi Tbk has been presented in its entirety. We accept full responsibility for the accuracy and completeness of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully and in full responsibility.

Jakarta, April 2026
Jakarta, April 2026

Direksi
Board of Directors



Fransiskus Ruly Aryawan
Presiden Direktur | President Director



Jonathan Kandinata
Direktur | Director



Merly
Direktur | Director



Agus Lukmanul Hakim
Direktur | Director



Saksit Suntharekanon
Direktur | Director



Jakarta, April 2026
Jakarta, April 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Erry Riyana Hardjapamekas'.

Erry Riyana Hardjapamekas
Presiden Komisaris | President Commissioner

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ade Supandi'.

Ade Supandi
Komisaris (merangkap Komisaris
Independen | Commissioner
(concurrently as Independent
Commissioner)

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Erwin Ciputra'.

Erwin Ciputra
Komisaris | Commissioner

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Andre Khor Kah Hin'.

Andre Khor Kah Hin
Komisaris | Commissioner

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Thawat Hirancharukorn'.

Thawat Hirancharukorn
Komisaris | Commissioner

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Prasit Laohawirapap'.

Prasit Laohawirapap
Komisaris | Commissioner



Chandra Daya
Investasi

03

Profil Perusahaan

Company Profile





Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT Chandra Daya Investasi Tbk ("Perseroan", "CDI Group ")
Tanggal Pendirian Date of Establishment	13 Februari 2023 13 February 2023
Bidang Usaha Business Lines	Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut: 1. Aktivitas perusahaan holding (KBLI 64200); dan 2. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya (KBLI 70209). Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company may carry out the following main business activities: 1. Holding company activities (KBLI 64200); and 2. Other management consulting activities (KBLI 70209).
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Appointment	Akta No. 26 tanggal 8 Februari 2023, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah mendapat pengesahan pendirian badan hukum perseroan terbatas dari Menkumham melalui Keputusan Menkumham No. AHU-0011651.AH.01.01. Tahun 2023 tanggal 13 Februari 2023 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0030379.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 13 Februari 2023 dan telah diumumkan pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 11703 dan Berita Negara Republik Indonesia No. 30 tanggal 14 April 2023. Deed No. 26 dated 8 February 2023, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta, which has obtained approval for the establishment of a limited liability company from the Minister of Law and Human Rights through Minister of Law and Human Rights Decree No. AHU-0011651.AH.01.01. of 2023 dated 13 February 2023, and has been registered in the List of Companies No. AHU-0030379.AH.01.11. On 13 February 2023, it was announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 11703 and the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30 on 14 April 2023.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp20.000.000.000.000 Rp20,000,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-up Capital	Rp12.482.937.470.000 Rp12,482,937,470,000
Tanggal Pencatatan Saham Share Registration Date	9 Juli 2025 9 July 2025
Bursa Pencatatan Saham Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Kode Saham Ticker Code	CDIA
Jumlah Karyawan Total Employees	380 (termasuk Entitas Anak) 380 (including subsidiaries)
Alamat Address	Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 5 5 th Floor Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta Barat 11410, Indonesia.
E-mail	corporatesecretary.cdi@capcx.com
Situs Web Website	https://chandradaya-investasi.com/

Riwayat Singkat Perseroan

Brief Company History

PT Chandra Daya Investasi Tbk (“Perseroan”, “CDI Group”) adalah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Akta No. 26 tanggal 8 Februari 2023, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Pendiriannya telah mendapat pengesahan pendirian badan hukum perseroan terbatas dari Menkumham melalui Keputusan Menkumham No. AHU-0011651.AH.01.01. Tahun 2023 tanggal 13 Februari 2023 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0030379.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 13 Februari 2023 dan telah diumumkan pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 11703 dan Berita Negara Republik Indonesia No. 30 tanggal 14 April 2023.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Terakhir, perubahan dalam rangka peningkatan modal sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 83 tanggal 15 Juli 2025, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum sebagaimana dibuktikan dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0187701 tanggal 17 Juli 2025 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Chandra Daya Investasi Tbk serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0161511.AH.01.11. Tahun 2025 tanggal 17 Juli 2025 (“Akta Perseroan No. 83/2025”).

Perseroan merupakan bagian dari investasi infrastruktur Chandra Asri Group, penyedia solusi energi, kimia dan infrastruktur terkemuka di Asia Tenggara dan EGCO Group, perusahaan induk yang berfokus pada investasi bisnis ketenagalistrikan di Thailand. CDI Group beroperasi terutama di sektor infrastruktur, dengan fokus pada penyediaan solusi yang mendukung pertumbuhan industri di seluruh Asia Tenggara.

Beragam operasional CDI Group mencakup beberapa pilar bisnis yang saling terkait, termasuk penyediaan dan distribusi listrik, penyediaan dan pengolahan air, kepelabuhanan dan penyimpanan, serta logistik. Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi dalam pengembangan dan pemenuhan kebutuhan infrastruktur penting, yang mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di kawasan tersebut.

PT Chandra Daya Investasi Tbk (“the Company”, “CDI Group”) is a limited liability company established under Deed No. 26 dated 8 February 2023, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta. Its establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0011651.AH.01.01. of 2023 dated 13 February 2023 and has been registered in the Company Register No. AHU-0030379.AH.01.11. of 2023 dated 13 February 2023 and has been announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 11703 and the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30 dated 14 April 2023.

The Company’s articles of association have undergone several amendments. Most recently, an amendment was made in the context of a capital increase as stated in Deed No. 83 dated 15 July 2025, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta, and notified to the Minister of Law as evidenced by Letter No. AHU-AH.01.03-0187701 dated 17 July 2025 regarding the Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association of PT Chandra Daya Investasi Tbk and has been registered in the Company Register No. AHU-0161511.AH.01.11. of 2025 dated 17 July 2025 (“Company Deed No. 83/2025”).

The Company forms part of the infrastructure investments of Chandra Asri Group, a leading provider of energy, chemical, and infrastructure solutions in Southeast Asia, and EGCO Group, a holding company focused on investments in the electricity business in Thailand. CDI Group operates primarily in the infrastructure sector, focusing on providing solutions that support industrial growth throughout Southeast Asia.

CDI Group’s diverse operations encompass several interrelated business pillars, including power generation and distribution, water supply and treatment, port and storage, and logistics. The Company is committed to contributing to the development and fulfilment of critical infrastructure needs, which drive sustainable economic growth in the region.



CDI Group telah membentuk kemitraan strategis dengan pemimpin industri domestik dan global yang memiliki reputasi baik. Di antara mitranya adalah Chandra Asri Group, Krakatau Steel Group, Salim Group, dan Posco, yang menambah nilai dan keahlian pada operasinya serta memperkuat posisi pasarnya.

Pada tahun 2025, Perseroan resmi menjadi perusahaan terbuka melalui penawaran saham perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia. Saham yang ditawarkan ke publik sebanyak 12.482.937.500 dengan harga penawaran Rp190 per lembar saham.

CDI Group has formed strategic partnerships with reputable domestic and global industry leaders. Among its partners are Chandra Asri Group, Krakatau Steel Group, Salim Group, and Posco, which add value and expertise to its operations and strengthen its market position.

In 2025, the Company officially became a publicly listed entity through an Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange. A total of 12,482,937,500 shares were offered to the public at an offering price of Rp190 per share.

Informasi Perubahan Nama

Information on Name Change



Perseroan sebelumnya bernama PT Chandra Daya Investasi dan selanjutnya berubah menjadi PT Chandra Daya Investasi Tbk sehubungan dengan perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka.

The Company was previously known as PT Chandra Daya Investasi and it further changed to PT Chandra Daya Investasi Tbk in correlation with amendment of the Company's status to be a public limited company.



Jejak Langkah

Milestones

2023

- CDI Group berdiri sebagai perusahaan induk investasi untuk bisnis infrastruktur.
- Melakukan akuisisi 70% saham PT Krakatau Chandra Energi (KCE) dan 49% saham PT Krakatau Tirta Industri (KTI) yang menandai dimulainya pilar bisnis energi dan air.
- Akuisisi 50.75% saham PT Redeco Petrolin Utama (RPU).
- Akuisisi 45% saham PT Krakatau Posco Energy (KPE) senilai US\$200 juta melalui PT Krakatau Chandra Energi.
- Melakukan ekspansi stasiun pengisian daya kendaraan listrik (EV *charging station*) di luar Cilegon.
- Investasi sebesar US\$194 juta dari Electricity Generating Public Company Limited atau EGCO Group untuk 30% saham di CDI Group.
- CDI Group was established as an investment holding company for infrastructure businesses.
- Acquired 70% of PT Krakatau Chandra Energi (KCE) shares and 49% of PT Krakatau Tirta Industri (KTI) shares, marking the start of the energy and water business pillar.
- Acquired 50.75% of PT Redeco Petrolin Utama (RPU).
- Acquired 45% of PT Krakatau Posco Energy (KPE) shares worth US\$200 million through PT Krakatau Chandra Energi.
- Expanding the development of electric vehicle charging stations outside Cilegon.
- Investment of US\$194 million from Electricity Generating Public Company Limited or EGCO Group for a 30% stake in CDI Group.

2024

- Membangun dan mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Surya berkapasitas 2,2 MWp
- Mendirikan PT Chandra Shipping International (CSI) dan mengakuisisi PT Marina Indah Maritim (MIM) sebagai anak perusahaan di logistik yang mengoperasikan kapal pengangkut gas dan kimia.
- Memulai pengoperasian pabrik desalinasi untuk mendukung perusahaan tembaga dan emas di Sumbawa.
- Built and operated 2.2 MWp Solar Power Plant.
- Established PT Chandra Shipping International (CSI) and acquired PT Marina Indah Maritim (MIM) as a subsidiary in logistics that operates gas and chemical.
- Launched a desalination plant to support copper and gold companies in Sumbawa.



2025

- Memulai lini bisnis baru di bidang logistik darat melalui akuisisi PT Barito Investa Prima (kini PT Chandra Investa Prima).
- Memperoleh tambahan modal dari Chandra Asri Group dan EGCO Group.
- Memulai lini bisnis *Cold Storage* melalui PT Chandra Cold Chain (CCC).
- Menghimpun dana sebesar Rp2,4 triliun melalui Penawaran Umum Perdana (IPO) atas 12,48 miliar saham dengan harga Rp190 per saham, yang mengalami kelebihan permintaan (*oversubscription*) sebesar 564x.
- Membangun dua (2) kapal berkapasitas masing-masing 9.000 Dead Weight Ton (DWT) di Jepang, yang salah satunya sudah diluncurkan pada Desember 2025.
- Memperluas operasi logistik daratnya dengan penambahan 50 truk hingga 31 Desember 2025.
- Meningkatkan kepemilikan saham di CSI dan MIM melalui transaksi senilai Rp2,7 triliun. Kini, Grup CDI memegang 99,99% kepemilikan di kedua perusahaan tersebut.
- Menambahkan 4,7 MWp di Cilegon, meningkatkan total kapasitas tenaga surya menjadi 11 MWp dan mengurangi emisi karbon hampir 10.000 ton setiap tahun—setara dengan lebih dari 469.000 pohon.
- Mengakuisisi aset gudang dan tanah di Kawasan Industri Krakatau I, Cilegon, Banten pada 30 Oktober 2025.
- Membangun fasilitas tangki bitumen dengan kapasitas total 12.000 m³ untuk menyediakan infrastruktur industri terintegrasi guna mendukung penyimpanan dan distribusi bitumen di Indonesia.
- Launched a new business line in land logistics through its acquisition of PT Barito Investa Prima (now PT Chandra Investa Prima).
- Obtained additional capital from Chandra Asri Group and EGCO Group.
- Commenced Cold Storage business line through PT Chandra Cold Chain (CCC).
- Raised Rp2.4 trillion through its IPO of 12.48 billion shares at Rp190 per share, achieving a 564x oversubscription.
- Built two (2) vessels with a capacity of 9,000 Dead Weight Tons (DWT) each in Japan, one of which has been launched in December 2025.
- Expanded its land logistics operations by adding 50 trucks until 31 December 2025.
- Increased its shareholding in CSI and MIM through transactions worth Rp2.7 trillion. Currently, the CDI Group holds a 99.99% stake in both companies.
- Added 4.7 MWp in Cilegon, increasing total solar power capacity to 11 MWp and reducing carbon emissions by nearly 10,000 tons annually—equivalent to more than 469,000 trees.
- Acquired warehouse and land assets in the Krakatau I Industrial Estate, Cilegon, Banten on 30 October 2025.
- Built a Bitumen tank facility with a total capacity of 12,000 m³ to provide integrated industrial infrastructure to support the storage and distribution of bitumen in Indonesia.

Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan

Visi, Mission, and Corporate Values



Visi Vision

Perusahaan solusi infrastruktur pilihan di Asia Tenggara
Southeast Asia's preferred infrastructure solutions company



Misi Mission

Menciptakan Nilai melalui kemitraan dan memaksimalkan aset perusahaan untuk mengejar peluang pertumbuhan demi masa depan yang berkelanjutan
Create Value through partnership and maximize the company's asset to pursue growth opportunities for a sustainable future

Nilai-nilai Perusahaan

Corporate Value

Integritas Integrity

Bersikap transparan serta berperilaku sesuai aturan dan etika.
Behave transparently and adhere to rules and ethics.



Keselamatan Safety

Membangun lingkungan kerja yang aman, sehat, dan lestari.
Create a safe, healthy, and sustainable work environment.



Kerja Sama Teamwork

Membangun kolaborasi untuk keunggulan bisnis.
Foster collaboration for business excellence.



Memikul Tanggung Jawab Accountability

Bertanggung jawab atas tugas dan kinerja.
Take responsibility for tasks and performance.



Menghargai Respect

Menghargai dan peduli terhadap orang lain.
Respect and care for others.



Kegiatan Usaha

Business Activities



Berdasarkan Anggaran Dasar

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Aktivitas perusahaan holding (KBLI 64200); dan
2. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya (KBLI 70209).

Selain daripada itu, untuk mencapai kegiatan usaha di atas, Perseroan juga dapat melakukan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

1. Melakukan usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui kerja sama operasi, penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal sehubungan dengan kegiatan usaha utama Perseroan, termasuk melakukan bentuk usaha patungan dengan pihak lain.
2. Memberikan fasilitas pinjaman, pendanaan, pembiayaan, dan/atau fasilitas lainnya dalam bentuk apapun (termasuk namun tidak terbatas pada *letter of credit*, garansi bank, dan fasilitas lain yang umumnya diberikan antar perusahaan) kepada anak-anak perusahaannya untuk keperluan kegiatan usaha utama Perseroan dan/atau anak-anak perusahaannya.

In accordance with the Articles of Association

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company may carry out the following main business activities:

1. Holding company activities (KBLI 64200); and
2. Other management consulting activities (KBLI 70209).

In addition, to perform the abovementioned business activities, the Company also conducts the following supporting business activities as follows:

1. Conducting business, either directly or indirectly through joint operations, participation (investment) or divestment of capital in connection with the Company's main business activities, including forming joint ventures with other parties.
2. Providing loans, funding, financing, and/or other facilities in any form (including but not limited to letters of credit, bank guarantees, and other facilities commonly provided between companies) to its subsidiaries for the purposes of the Company's and/or its subsidiaries' main business activities.

3. Memberikan jaminan, baik kebendaan maupun perorangan (termasuk penanggungan) kepada anak-anak perusahaannya terkait dengan fasilitas pinjaman yang dilakukan untuk keperluan kegiatan usaha utama Perseroan dan/atau anak-anak perusahaannya.
 4. Membeli, menjual, atau mengalihkan efek-efek atau surat berharga yang diterbitkan oleh anak-anak perusahaannya untuk keperluan kegiatan usaha utama Perseroan dan/atau anak-anak perusahaannya.
 5. Memberikan pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan perusahaan lain dalam rangka pelaksanaan penyertaan saham di perusahaan atau kelompok perusahaan tersebut atau dalam kerangka investasi atas aset lain di perusahaan atau kelompok perusahaan tersebut.
3. Providing collateral, both tangible and personal (including guarantees) to its subsidiaries in relation to loan facilities provided for the purposes of the Company's and/or its subsidiaries' main business activities.
 4. Purchasing, selling, or transferring securities or negotiable instruments issued by its subsidiaries for the purposes of the main business activities of the Company and/or its subsidiaries.
 5. Providing the necessary funding and/or financing to other companies in the context of participating in the share capital of such companies or groups of companies or in the context of investing in other assets in such companies or groups of companies.

Dijalankan pada Tahun Buku

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Aktivitas perusahaan holding (KBLI 64200); dan
2. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya (KBLI 70209).

Business Activities Implemented in the Fiscal Year

In 2025, the Company implemented the following business activities:

1. Holding company activities (KBLI 64200); and
2. Other management consulting activities (KBLI 70209).

Produk dan Jasa

Products and Services

Produk dan Jasa Products and Services	Uraian/Penjelasan Description
<p>Penyediaan dan Distribusi Listrik Power Generation and Distribution</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fokus pada penyediaan kelistrikan, jasa kelistrikan, serta pengembangan energi baru terbarukan dengan memanfaatkan teknologi tenaga surya (<i>solar power</i>); dan 2. Menjadi distributor tunggal listrik dalam area 2,666 Ha di wilayah Cilegon. <p>Hingga tahun 2025, kapasitas infrastruktur listrik CDI Group antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembangkit listrik berteknologi Combined Cycle Power Plant (CCPP) berkapasitas 120 MWp; 2. Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) untuk pemakaian sendiri dan tenant memiliki total kapasitas terpasang sebesar 11 MWp; 3. Portofolio investasi ekuitas sebesar 45% pada aset pembangkit listrik tenaga uap berbasis <i>off-gas</i> berkapasitas 200 MW melalui perusahaan patungan PT Krakatau Posco Energy 4. Jaringan Transmisi dan Distribusi untuk menyuplai tenaga listrik di Wilayah Usaha Ketenagalistrikan yang dilayani oleh Perseroan seluas 2.666 Ha; dan 5. Selain itu, juga membangun dan mengoperasikan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) dengan daya pengisian 11 kW dan 7 kW di area SPBU Grogol Cilegon dan Hotel Royale Krakatau serta 6 SPKLU dengan kapasitas 2x7 kW dan 1x7,5 kW di Wisma Barito Pacific dan Wisma Barito Pacific II. <ol style="list-style-type: none"> 1. Focusing on providing electricity, electrical services, and developing new and renewable energy by utilizing solar power technology; and 2. Becoming the sole electricity distributor in an area of 2,666 hectares in the Cilegon region. <p>By 2025, CDI Group's electricity infrastructure capacity include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. A 120 MW Combined Cycle Power Plant (CCPP); 2. A solar power plant (PLTS) for own use and tenants with a total installed capacity of 11 MWp; 3. A 45% equity investment portfolio in a 200 MW off-gas steam power plant asset through the joint venture PT Krakatau Posco Energy; 4. A transmission and distribution network to supply electricity to the 2,666 hectares of land served by the company; and 5. In addition, has developed and operates Public Electric Vehicle Charging Stations (SPKLU) with charging capacities of 11 kW and 7 kW at SPBU Grogol Cilegon and Hotel Royale Krakatau, as well as 6 SPKLUs units with capacities of 2x7 kW and 1x7.5 kW at Wisma Barito Pacific and Wisma Barito Pacific II.

Produk dan Jasa Products and Services	Uraian/Penjelasan Description
Penyediaan dan Pengelolaan Air Water Supply and Treatment	<ol style="list-style-type: none"> Berfokus pada pengolahan air bersih dan khusus yang telah beroperasi lebih dari 40 tahun; dan Satu-satunya fasilitas terintegrasi di Indonesia, yakni dari hulu hingga hilir. <p>Hingga tahun 2025, kapasitas infrastruktur air CDI Group melalui perusahaan asosiasi KTI, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 4.874 lpd kapasitas terpasang kapasitas produksi air di wilayah Cilegon, Gresik, dan Sumbawa; Waduk dengan kapasitas 5,4 juta meter kubik (m³); Izin Pengusahaan Sumber Daya Air (IPSDA) dari Sungai Cidanau dan Sungai Cipasauran; dan Instalasi pengolahan air khusus, yaitu Instalasi Pengolahan Air Demin, <i>Water Recycle Plant</i>, dan <i>Waste Water Treatment Plant</i>. <ol style="list-style-type: none"> Focusing on clean and special water treatment that has been operating for more than 40 years; and The only integrated facility in Indonesia, covering the entire process from upstream to downstream. <p>By 2025, the water infrastructure capacity of the CDI Group through its associated company KTI, include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 4,874 lps of installed water production capacity in the Cilegon, Gresik, and Sumbawa areas; A dam with a capacity of 5.4 million cubic meters (m³); Water proprietary permits (IPSDA) from the Cidanau and Cipasauran Rivers; and Special water treatment installations, namely Demin Water Treatment Plant, Water Recycle Plant, and Wastewater Treatment Plant.
Kepelabuhanan & Penyimpanan Port & Storage	<p>Fokus pada pelayanan tangki dan dermaga untuk produk kimia dan minyak bumi olahan.</p> <p>Hingga tahun 2025, kapasitas infrastruktur dermaga dan tangki CDI Group melalui PT Redeco Petrolin Utama (RPU), antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 2 dermaga masing-masing 200 meter LOA (<i>length overall</i>) yang cocok untuk kapal berukuran 35.000 DWT (<i>deadweight tonnage</i>) dengan <i>draft</i> 10 meter; 72 tangki dengan total kapasitas 130.000 m³; Stasiun pengisian terpusat untuk truk tanker; dan Sistem layanan pesanan pelanggan untuk rencana pengambilan produk yang dibuat khusus. <p>Focusing on tank and dock services for chemical and refined petroleum products.</p> <p>By 2025, the port and tank infrastructure capacity of CDI Group through PT Redeco Petrolin Utama (RPU) include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 2 jetties, each 200 meters LOA (length overall), suitable for ships of 35,000 DWT (deadweight tonnage) with a draft of 10 meters; 72 tanks with a total capacity of 130,000 m³; A centralized filling station for tanker trucks; and A customer order service system for customized product pickup plans.

Produk dan Jasa Products and Services	Uraian/Penjelasan Description
Logistik Logistics	<p>Fokus pada bisnis logistik maritim dan darat dengan melayani anak usahanya serta pelanggan eksternal.</p> <p>Hingga tahun 2025, kapasitas infrastruktur logistik CDI Group, yaitu 14 kapal dengan kapasitas 4.200–9.600 DWT yang terbagi menjadi kapal kimia dan gas, dan minyak bumi.</p> <p>Perseroan melalui PT SGC Barito Logistics (SBL), yang merupakan entitas terasosiasi dari Perseroan, juga menyediakan jasa logistik darat, meliputi jasa antarpulau, jasa angkutan laut, jasa ekspor impor, dan jasa pengurusan kepabeanan serta manajemen pergudangan.</p> <p>Dalam menjalankan bisnisnya sebagai penyedia jasa logistik darat, SBL mengelola armada truk sebanyak 212 unit pada tahun 2025, termasuk sliding truck, truk kontainer gandeng, wing box truck, flat deck truck dan truk ISO.</p> <p>Perseroan melalui PT Chandra Cold Chain (CCC) memiliki fasilitas <i>cold storage</i> modern dengan kapasitas hingga 700 <i>pallet positions</i>. Selain itu, melalui PT Chandra Warehouse Cilegon (CWC), Perseroan juga memiliki gudang di Kawasan Cilegon dengan luas tanas total sebesar 51.128 m².</p> <p>Focus on the maritime and land logistics business by serving both its subsidiaries and external customers.</p> <p>By 2025, the CDI Group's logistics infrastructure capacity consisted of 14 ships with a capacity of 4,200–9,600 DWT, divided into chemicals and gas, and oil vessels.</p> <p>Through its associated entity PT SGC Barito Logistics (SBL), the Company also provides land logistics services, including inter-island services, sea transportation services, import-export services, customs clearance services, and warehouse management.</p> <p>In conducting its business as a land logistics service provider, SBL manages a fleet of 212 trucks in 2025, including sliding trucks, container trucks, wing box trucks, flat deck trucks, and ISO trucks.</p> <p>Subsequently, the Company's subsidiary PT Chandra Cold Chain (CCC) operates modern cold storage facilities with a capacity of up to 700 pallet positions. In addition, through PT Chandra Warehouse Cilegon (CWC), the Company also has a warehouse in the Cilegon area with a total land area of 51,128 m².</p>

Wilayah Operasional

Operational Area



Water

Water

Energy

Logistik

Republik & Penyimpanan



Kegiatan operasional utama CDI Group saat ini sebagian besar mencakup wilayah Cilegon, Banten. Perseroan juga melakukan ekspansi ke Gresik dan Sumbawa untuk segmen air, serta aktivitas logistik laut dan darat lintas wilayah.

Dalam segmen energi, Perseroan melalui entitas anaknya menjalankan kegiatan penyediaan dan distribusi tenaga listrik secara eksklusif di wilayah Kawasan Industri Krakatau, Cilegon. Infrastruktur listrik Perseroan mencakup pembangkit listrik konvensional dan energi terbarukan, jaringan transmisi dan distribusi, serta wilayah usaha ketenagalistrikan dengan cakupan area 2.666 hektar. Listrik yang dihasilkan disalurkan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan industri, bisnis, sosial, dan pemerintah, serta pelanggan rumah tangga di wilayah operasional tersebut.

Selain itu, Perseroan melalui entitas anaknya membangun dan mengoperasikan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) yang berlokasi di wilayah Cilegon dan Jakarta.

Pada segmen air, kegiatan operasional Perseroan juga berfokus di wilayah Cilegon dan sekitarnya. Perseroan melalui perusahaan asosiasi mengelola fasilitas pengolahan air bersih dan khusus, dan sistem distribusi air untuk memenuhi kebutuhan industri di kawasan. Sumber air baku Perseroan berasal dari Sungai Cidanau dan Sungai Cipasauran, didukung oleh fasilitas pengolahan air, waduk, serta infrastruktur pendukung lainnya.

Selain wilayah Cilegon, Perseroan melakukan ekspansi operasional di beberapa wilayah lain di Indonesia, antara lain penyediaan air untuk kebutuhan PDAM di Gresik, Jawa Timur. Selain itu, proyek desalinasi dan demineralisasi air untuk kebutuhan industri di Sumbawa, Nusa Tenggara Barat.

Di segmen kepelabuhanan dan penyimpanan, Perseroan mengoperasikan fasilitas dermaga dan tangki penyimpanan yang berlokasi di wilayah Cilegon, Banten. Fasilitas ini dirancang untuk mendukung kegiatan bongkar muat, penyimpanan produk kimia dan minyak bumi, serta distribusi logistik bagi pelanggan industri. Keberadaan fasilitas kepelabuhanan dan penyimpanan di wilayah yang berdekatan dengan kawasan industri memberikan efisiensi operasional serta memperkuat posisi Perseroan sebagai penyedia infrastruktur terpadu.

CDI Group's current main operational activities primarily cover the areas of Cilegon, Banten. The Company is also expanding into Gresik and Sumbawa for the water segment, as well as cross-regional maritime and land logistics activities.

In the energy segment, the Company, through its subsidiaries, exclusively generate and distributes electricity in the Krakatau Industrial Estate, Cilegon. The Company's electricity infrastructure includes conventional and renewable energy power plants, transmission and distribution networks, and an electricity business area covering approximately 2,666 hectares. The electricity generated is distributed to meet the needs of industrial, business, social, and government customers, as well as residential customers in the operational area.

In addition, through its subsidiaries, the Company develops and operates Public Electric Vehicle Charging Stations (SPKLU) located in Cilegon and Jakarta.

In the water segment, the Company's operational activities also focus on the Cilegon area and its surroundings. Through its associated companies, the Company manages clean and special water treatment facilities, and water distribution systems to meet the needs of industries in the area. The Company's raw water sources come from the Cidanau and Cipasauran Rivers, supported by water treatment facilities, reservoirs, and other supporting infrastructure.

In addition to the Cilegon area, the Company is expanding its operations in several other areas in Indonesia, including the provision of water for public water utilities (PDAM) in Gresik, East Java. In addition, there is a water desalination and demineralization project for industrial needs in Sumbawa, West Nusa Tenggara.

In the port and storage segment, the Company operates dock and storage tank facilities located in Cilegon, Banten. These facilities are designated to support loading and unloading activities, storage of chemical and petroleum products, and logistics distribution for industrial customers. The location of port and storage facilities in an area adjacent to industrial zones provides operational efficiency and strengthens the Company's position as an integrated infrastructure provider.

Untuk segmen logistik, Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang logistik maritim dan darat. Armada kapal Perseroan melayani pengangkutan produk kimia dan gas, dengan cakupan operasional yang bersifat nasional dan regional, tergantung pada kebutuhan pelanggan dan kontrak yang berlaku.

Kegiatan logistik darat Perseroan melayani pergudangan dan distribusi barang antarpulau dan domestik di Indonesia, yang sebagian besar mencakup Jawa, Lampung, Bali, dan Sumatra Selatan.

Meskipun kegiatan logistik memiliki jangkauan lintas wilayah, manajemen operasional dan basis utama kegiatan usaha tetap terintegrasi dengan pusat operasional Perseroan di Indonesia.

Secara keseluruhan, konsentrasi wilayah operasional di kawasan industri strategis, khususnya di Cilegon, memungkinkan Perseroan untuk memaksimalkan sinergi antar lini usaha, meningkatkan efisiensi operasional, serta memberikan layanan infrastruktur yang andal dan berkelanjutan bagi pelanggan industri. Ekspansi selektif ke wilayah lain dilakukan secara terukur, sejalan dengan strategi pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

Kantor Cabang

Hingga tanggal laporan ini, Perseroan tidak memiliki kantor cabang. Seluruh kegiatan manajemen dan administrasi Perseroan dijalankan melalui kantor pusat Perseroan di Jakarta Barat.

For the logistics segment, the Company conducts business activities in the field of maritime and land logistics. The Company's fleet of vessels serve the transportation of chemical and gas, with national and regional operational coverage, depending on customer needs and applicable contracts.

The Company's land logistics activities serve warehousing and inter-island and domestic distribution of goods in Indonesia, which mostly covers Java, Lampung, Bali, and South Sumatra.

Although logistics activities have a cross-regional reach, operational management and the main base of business activities remain integrated with the Company's operational center in Indonesia.

Overall, the concentration of operational areas in strategic industrial zones, particularly in Cilegon, enables the Company to maximize synergies between business lines, improve operational efficiency, and provide reliable and sustainable infrastructure services to industrial customers. Selective expansion into other areas is carried out in a measured manner, in line with the Company's long-term growth strategy.

Branch Office

As of the date of this report, the Company did not have any branch offices. All management and administrative activities of the Company were carried out through the Company's head office in West Jakarta

Keanggotaan pada Asosiasi

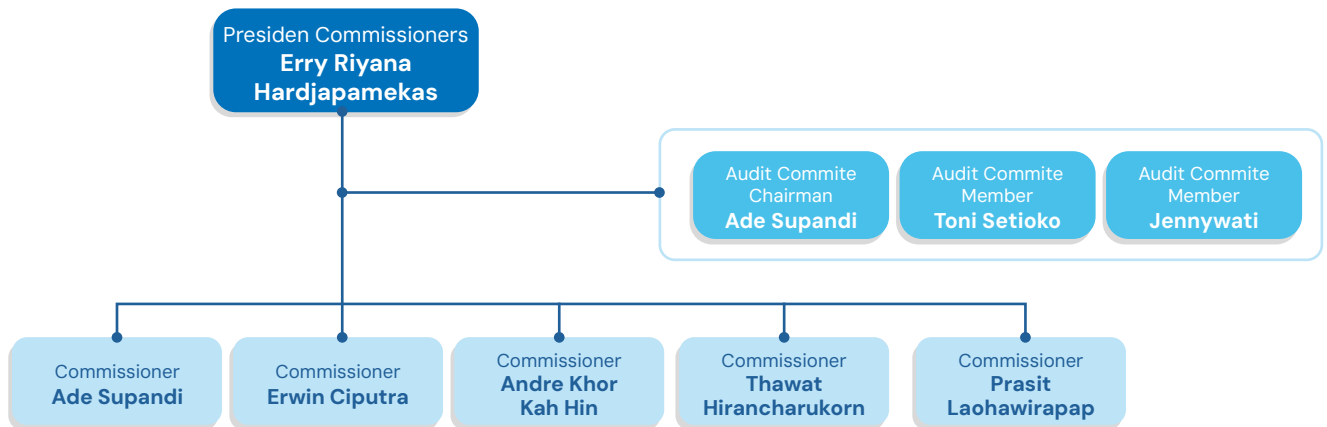
Membership in Association

No.	Nama Asosiasi Association	Status Status	Mulai Bergabung Year of Enrollment
1	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)	Anggota Member	2025
2	Asosiasi Energi Surya Indonesia (AESI) Indonesian Solar Energy Association	Anggota Member Oleh/By: PT Krakatau Chandra Energi	2025
3	Electrical Apparatus Service Association (EASA)	Anggota Member Oleh/By: PT Krakatau Chandra Energi	2024
4	Perkumpulan Pusat Logistik Berikat Indonesia Indonesian Bonded Logistics Center Association	Anggota Member Oleh By: PT Redeco Petrolin Utama	2025
5	Persatuan Pengusaha Pelayaran Niaga Nasional Indonesia Indonesian National Shipowners' Association (INSA)	Anggota Member Oleh/By: PT Chandra Shipping International	2025
6	APT3B (Asosiasi Perusahaan TPS dan Tangki Timbun Banten) APT3B (Association of Banten Landfill and Storage Tank Companies)	Anggota Member Oleh/By: PT Redeco Petrolin Utama	2025
7	Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia Indonesia Electrical Power Society	Anggota Member Oleh/By: PT Krakatau Chandra Energi	2025

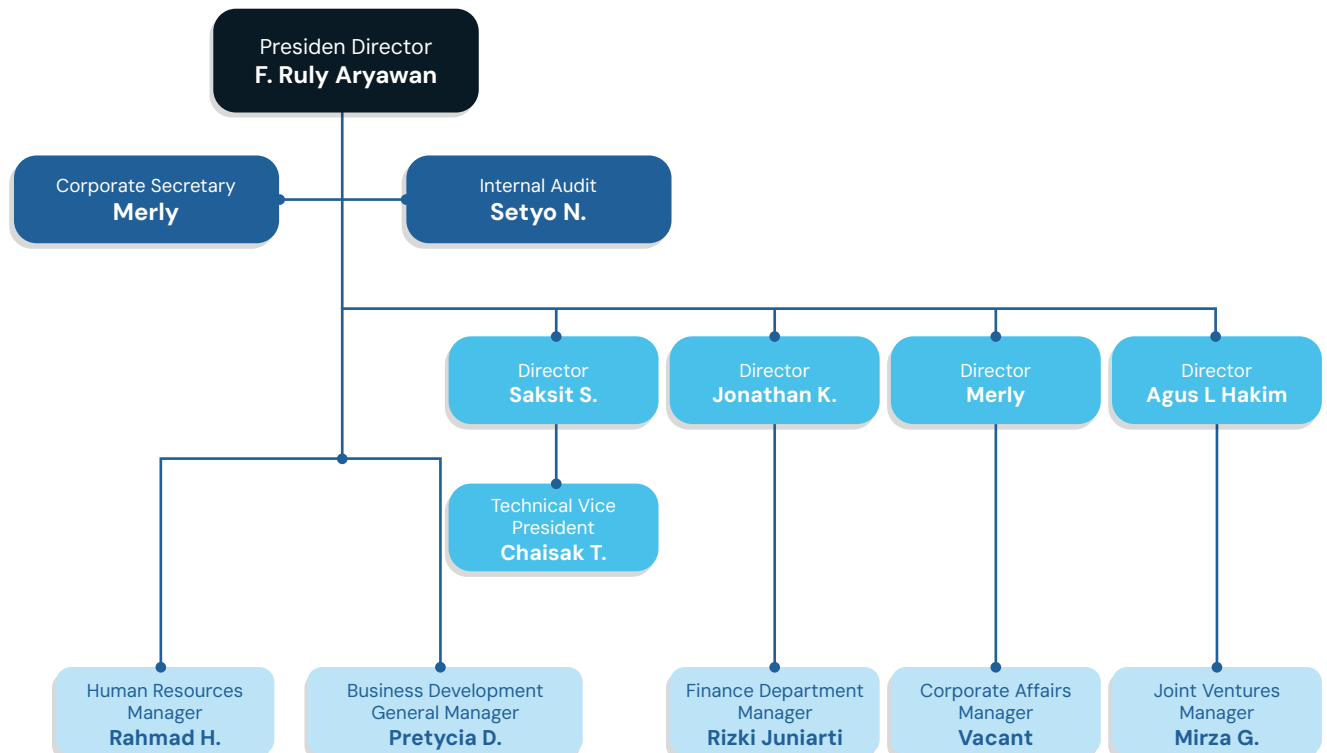
Struktur Organisasi

Organizational Structure

Board of Commissioners



Board of Directors



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Erry Riyana Hardjapamekas



Presiden Komisaris (Komisaris Independen)
President Commissioner (Independent
Commissioner)

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	77 tahun years old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Bandung, 5 September 1949 Bandung, 5 September 1949
Domisili Domicile	Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan

Legal Basis of Appointment

Pertama kali menjabat sebagai Presiden Komisaris pada tahun 2024, ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 5 tanggal 3 Juni 2024, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.09-0210514 tanggal 5 Juni 2024.

First appointed as President Commissioner in 2024, based on the Deed of Shareholders' Resolution Number 5 dated 3 June 2024, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, as notified to the Minister of Law based on the Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data Number AHU-AH.01.09-0210514 dated 5 June 2024.

Riwayat Pendidikan/Sertifikasi

Educational Background/Certification

- Kursus Financial Management dari Harvard Business School (1992)
- Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Padjadjaran (1978)
- Financial Management Course from Harvard Business School (1992)
- Bachelor of Accounting from Padjadjaran University (1978)

Riwayat Pekerjaan

Work Experience

- Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen di PT Chandra Daya Investasi Tbk (2024-saat ini)
- Penasihat di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2024-saat ini)
- Penasihat Senior di PT Eigerindo Multi Produk Industri (2024-saat ini)
- Komisaris merangkap Komisaris Independen di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2021-2024)
- Komisaris di PT Puri Dharmawangsa Raya Hotel (2019-saat ini)
- Komisaris di PT Lorax Indonesia (2017-saat ini)
- Komisaris di PT Trakindo Utama (2015-saat ini)
- Komisaris Utama di PT Pasifik Satelit Nusantara (2015-saat ini)
- Komisaris di PT Maxpower Indonesia (2015-saat ini)
- Komisaris di PT Tirta Investama/Danone (2011-saat ini)
- Komisaris Independen di PT Hero Supermarket Tbk (2009-saat ini)
- Ketua Oversight Committee Proyek Kalibaru, Tanjung Priok, di PT Pelindo II (2015-2016)
- Komisaris Utama di PT MRT Jakarta (2013-2018)
- Direktur Non-Eksekutif di Maybank Bhd. KL (2012-2015)
- President Commissioner and Independent Commissioner at PT Chandra Daya Investasi Tbk (2024-present)
- Advisor at PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2024-present)
- Senior Advisor at PT Eigerindo Multi Produk Industri (2024-present)
- Commissioner and Independent Commissioner at PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2021-2024)
- Commissioner at PT Puri Dharmawangsa Raya Hotel (2019-present)
- Commissioner at PT Lorax Indonesia (2017-present)
- Commissioner at PT Trakindo Utama (2015-present)
- President Commissioner at PT Pasifik Satelit Nusantara (2015-present)
- Commissioner at PT Maxpower Indonesia (2015-present)
- Commissioner at PT Tirta Investama/Danone (2011-present)
- Independent Commissioner at PT Hero Supermarket Tbk (2009-present)
- Chair of the Kalibaru Project Oversight Committee, Tanjung Priok, at PT Pelindo II (2015-2016)
- President Commissioner at PT MRT Jakarta (2013-2018)
- Non-Executive Director at Maybank Bhd.KL (2012-2015)

- Komisaris di PT ABM Investama (2011–2015)
- Ketua Tim Independen Reformasi Birokrasi Nasional (2011–2014)
- Komisaris di PT Weda Bay Nickel (2010–2017)
- Penasihat di PT Indika Energy Tbk (2010–2014)
- Ketua Tim Pelaksana di Tim Nasional Pengalihan Aktivitas Bisnis TNI (2008–2009)
- Komisaris Utama di PT Bank BNI Tbk (2008–2009)
- Wakil Ketua/Pimpinan di Komisi Pemberantasan Korupsi (2003–2007)
- Komisaris Independen di PT Semen Cibinong Tbk (2002–2003)
- Komisaris Independen dan Anggota Komite Audit di PT Kabelindo Murni Tbk (2002–2003)
- Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di PT Hero Supermarket Tbk (2002–2003)
- Komisaris Independen di PT Kaltim Prima Coal (Maret–Oktober 2003)
- Komisaris dan Ketua Komite Audit di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2001–2003)
- Penasihat dan Anggota Komite Audit di PT Unilever Indonesia Tbk (2001–2003)
- Penasihat Komisaris di PT Semen Cibinong Tbk (2001–2003)
- Komisaris Utama di PT Agrakom (2000–2003)
- Presiden Direktur di PT Timah Tbk (1999–2002)
- Direktur Keuangan di PT Timah Tbk (1991–1994)
- Anggota Tim Pengarah Penggunaan Hibah Millennium Challenge di Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
- Kepala Divisi Akuntansi di PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (1987–1991)
- Kepala Urusan Akuntansi dan Verifikasi di PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (1982–1987)
- Kepala Bagian Akuntansi di Perum Perumnas (1980–1982)
- Kepala Bagian Audit Keuangan di Perum Perumnas (1979–1980)
- Asisten Teknis Lembaga Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran (1978–1979)
- Asisten Keuangan dan Administrasi di NV Alico (1977–1978)
- Asisten Penjualan di PT Alinfra (1975–1976)
- Commissioner at PT ABM Investama (2011–2015)
- Chair of the Independent Team for National Bureaucratic Reform (2011–2014)
- Commissioner at PT Weda Bay Nickel (2010–2017)
- Advisor at PT Indika Energy Tbk. (2010–2014)
- Head of the Implementation Team at the National Team for the Transfer of TNI Business Activities (2008–2009)
- President Commissioner at PT Bank BNI Tbk (2008–2009)
- Deputy Chair/Leader at the Corruption Eradication Commission (2003–2007)
- Independent Commissioner at PT Semen Cibinong Tbk (2002–2003)
- Independent Commissioner and Member of the Audit Committee at PT Kabelindo Murni Tbk (2002–2003)
- Independent Commissioner and Chair of the Audit Committee at PT Hero Supermarket Tbk (2002–2003)
- Independent Commissioner at PT Kaltim Prima Coal (March–October 2003)
- Commissioner and Chairman of the Audit Committee at PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2001–2003)
- Advisor and Member of the Audit Committee at PT Unilever Indonesia Tbk (2001–2003)
- Advisor to the Commissioner at PT Semen Cibinong Tbk (2001–2003)
- President Commissioner at PT Agrakom (2000–2003)
- President Director at PT Timah Tbk (1999–2002)
- Finance Director at PT Timah Tbk (1991–1994)
- Member of the Steering Committee for the Use of Millennium Challenge Grants at the National Development Planning Agency
- Head of the Accounting Division at PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (1987–1991)
- Head of Accounting and Verification at PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (1982–1987)
- Head of Accounting at Perum Perumnas (1980–1982)
- Head of Financial Audit at Perum Perumnas (1979–1980)
- Technical Assistant at the Management Institute, Faculty of Economics, Padjadjaran University (1978–1979)
- Finance and Administration Assistant at NV Alico (1977–1978)
- Sales Assistant at PT Alinfra (1975–1976)

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Merangkap sebagai:

- Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen di PT Chandra Daya Investasi Tbk (sejak 2024)
- Penasihat di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (sejak 2024)
- Penasihat Senior di PT Eigerindo Multi Produk Industri (sejak 2024)
- Komisaris di PT Puri Dharmawangsa Raya Hotel (sejak 2019)
- Komisaris di PT Lorax Indonesia (sejak 2017)
- Komisaris di PT Trakindo Utama (sejak 2015)
- Komisaris Utama di PT Pasifik Satelit Nusantara (sejak 2015)
- Komisaris di PT Maxpower Indonesia (sejak 2015)
- Komisaris di PT Tirta Investama/Danone (sejak 2011)
- Komisaris Independen di PT Hero Supermarket Tbk (sejak 2009)

Concurrently serving as:

- President Commissioner and Independent Commissioner at PT Chandra Daya Investasi Tbk (since 2024)
- Advisor at PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (since 2024)
- Senior Advisor at PT Eigerindo Multi Produk Industri (since 2024)
- Commissioner at PT Puri Dharmawangsa Raya Hotel (since 2019)
- Commissioner at PT Lorax Indonesia (since 2017)
- Commissioner at PT Trakindo Utama (since 2015)
- President Commissioner at PT Pasifik Satelit Nusantara (since 2015)
- Commissioner at PT Maxpower Indonesia (since 2015)
- Commissioner at PT Tirta Investama/Danone (since 2011)
- Independent Commissioner at PT Hero Supermarket Tbk (since 2009)

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Has no affiliated relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major/Controlling Shareholders.



Erwin Ciputra



Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	51 tahun years old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Bandung, 21 Juni 1974 Bandung, 21 June 1974
Domisili Domicile	Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan

Legal Basis of Appointment

Pertama kali menjabat sebagai Komisaris pada tahun 2024, ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 16 tanggal 4 November 2024, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.09-0273241 tanggal 7 November 2024.

First appointed as Commissioner in 2024, based on the Deed of Shareholders' Resolution Number 16 dated 4 November 2024, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, as notified to the Minister of Law and Human Rights based on the Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data Number AHU-AH.01.09-0273241 dated 7 November 2024.

Riwayat Pendidikan/Sertifikasi

Educational Background/Certification

Sarjana Ekonomi dari Wharton School, University of Pennsylvania, Philadelphia, Amerika Serikat (1996)

Bachelor of Economics from the Wharton School, University of Pennsylvania, Philadelphia, United States (1996)

Riwayat Pekerjaan

Work Experience

- Presiden Komisaris di PT Chandra Daya Warehouse (2025–saat ini)
- Presiden Komisaris di PT Chandra Trading Nusantara (2025–saat ini)
- Presiden Komisaris di PT Chandra Capital Indonesia (2025–saat ini)
- Presiden Komisaris di PT Chandra Warehouse Cilegon (2025–saat ini)
- CEO di Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd. (2025–saat ini)
- Direktur di CAPGC Pte. Ltd. (2025–saat ini)
- Direktur di Aster Chemicals and Energy Pte. Ltd. (2025–saat ini)
- Direktur di Aster Asia Alpha Pte. Ltd. (2025–saat ini)
- Direktur di Aster Power Pte. Ltd. (2025–saat ini)
- Direktur di Aster Port & Terminals Pte. Ltd. (2025–saat ini)
- Direktur di Aster Engineering Services Pte.Ltd. (2025–saat ini)
- President Commissioner at PT Chandra Daya Warehouse (2025–present)
- President Commissioner at PT Chandra Trading Nusantara (2025–present)
- President Commissioner at PT Chandra Capital Indonesia (2025–present)
- President Commissioner at PT Chandra Warehouse Cilegon (2025–present)
- CEO at Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd. (2025–present)
- Director at CAPGC Pte. Ltd. (2025–present)
- Director at Aster Chemicals and Energy Pte. Ltd. (2025–present)
- Director at Aster Asia Alpha Pte. Ltd. (2025–present)
- Director at Aster Power Pte. Ltd. (2025–present)
- Director at Aster Port & Terminals Pte. Ltd. (2025–present)
- Director at Aster Engineering Services Pte.Ltd. (2025–present)

- Direktur di Aster Polymer Solutions Pte. Ltd. (2025–saat ini)
- Direktur di Chandra Asri Oil Gas Pte. Ltd. (2025–saat ini)
- Presiden Komisaris di PT Borneo Bangun Banua Bestari (2024–saat ini)
- Presiden Komisaris di PT Borneo Bangun Banua (2024–saat ini)
- Presiden Komisaris di PT Multi Tambangjaya Utama (2024–saat ini)
- Presiden Komisaris di PT Chandra Maritime International (2024–saat ini)
- Presiden Komisaris di PT Chandra Domestic Warehouse (2024–saat ini)
- Komisaris di PT Chandra Daya Investasi (2024–saat ini)
- Presiden Komisaris di PT Armada Maritim Persada (2023–saat ini)
- Komisaris di PT Prima Mineral Investindo (2023–saat ini)
- Komisaris di PT Green Natural Investama (2023–saat ini)
- Komisaris di PT Kreasi Jasa Persada (2023–saat ini)
- Komisaris di PT Petrosea Tbk (2023–saat ini)
- Komisaris di PT Barito Renewables Energy Tbk (2023–saat ini)
- Presiden Direktur di PT Chandra Cilegon Port (2023–saat ini)
- Presiden Direktur di PT Chandra Samudera Port (2023–saat ini)
- Presiden Direktur di PT Chandra Asri Alkali (2023–saat ini)
- Presiden Direktur di PT Chandra Pelabuhan Nusantara (2023–saat ini)
- Presiden Komisaris di PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (2022–saat ini)
- Komisaris di PT Tamtama Perkasa (2022–saat ini)
- Komisaris di PT Mareta Persada (2022–saat ini)
- Komisaris di PT Pika Utama Resources (2022–saat ini)
- Komisaris di PT Bara International (2022–saat ini)
- Komisaris di PT Daya Bumindo Karunia (2022–saat ini)
- Komisaris di PT Equator Sumber Energi (2022–saat ini)
- Komisaris di PT Intam (2022–saat ini)
- Direktur di Star Energy Group Holdings Pte. Ltd. (2022–saat ini)
- Presiden Direktur di PT Chandra Asri Perkasa (2017–saat ini)
- Presiden Direktur di PT Chandra Asri Pacific Tbk (2011–saat ini)
- Presiden Komisaris di PT Chandra Shipping International (2024)
- Presiden Komisaris di PT Marina Indah Maritim (2024)
- Presiden Direktur di PT Chandra Asri Port (2023–2025)
- Komisaris di PT Krakatau Chandra Energi (2023–2024)
- Presiden Direktur di PT Chandra Daya Investasi (2023–2024)
- Komisaris di PT Krakatau Tirta Industri (2023)
- Komisaris di PT SCG Barito Logistics (2022–2023)
- Komisaris di PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (2022)
- Direktur di Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd. (2020–2022)
- Presiden Komisaris di PT Synthetic Rubber Indonesia (2013–2019)
- Direktur di Altus Capital Pte. Ltd. (sekarang Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd.) (2010–2018)
- Presiden Direktur di PT Chandra Asri (2007–2010)
- Wakil Presiden Direktur di PT Chandra Asri (2004–2007)
- Director at Aster Polymer Solutions Pte. Ltd. (2025–present)
- Director at Chandra Asri Oil Gas Pte. Ltd. (2025–present)
- President Commissioner at PT Borneo Bangun Banua Bestari (2024–present)
- President Commissioner at PT Borneo Bangun Banua (2024–present)
- President Commissioner at PT Multi Tambangjaya Utama (2024–present)
- President Commissioner at PT Chandra Maritime International (2024–present)
- President Commissioner at PT Chandra Domestic Warehouse (2024–present)
- Commissioner at PT Chandra Daya Investasi (2024–present)
- President Commissioner at PT Armada Maritim Persada (2023–present)
- Commissioner at PT Prima Mineral Investindo (2023–present)
- Commissioner at PT Green Natural Investama (2023–present)
- Commissioner at PT Kreasi Jasa Persada (2023–present)
- Commissioner at PT Petrosea Tbk (2023–present)
- Commissioner at PT Barito Renewables Energy Tbk (2023–present)
- President Director at PT Chandra Cilegon Port (2023–present)
- President Director at PT Chandra Samudera Port (2023–present)
- President Director at PT Chandra Asri Alkali (2023–present)
- President Director at PT Chandra Pelabuhan Nusantara (2023–present)
- President Commissioner at PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (2022–present)
- Commissioner at PT Tamtama Perkasa (2022–present)
- Commissioner at PT Mareta Persada (2022–present)
- Commissioner at PT Pika Utama Resources (2022–present)
- Commissioner at PT Bara International (2022–present)
- Commissioner at PT Daya Bumindo Karunia (2022–present)
- Commissioner at PT Equator Sumber Energi (2022–present)
- Commissioner at PT Intam (2022–present)
- Director at Star Energy Group Holdings Pte. Ltd. (2022–present)
- President Director at PT Chandra Asri Perkasa (2017–present)
- President Director at PT Chandra Asri Pacific Tbk (2011–present)
- President Commissioner at PT Chandra Shipping International (2024)
- President Commissioner at PT Marina Indah Maritim (2024)
- President Director at PT Chandra Asri Port (2023–2025)
- Commissioner at PT Krakatau Chandra Energi (2023–2024)
- President Director at PT Chandra Daya Investasi (2023–2024)
- Commissioner at PT Krakatau Tirta Industri (2023)
- Commissioner at PT SCG Barito Logistics (2022–2023)
- Commissioner at PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (2022)
- Director at Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd. (2020–2022)
- President Commissioner at PT Synthetic Rubber Indonesia (2013–2019)
- Director at Altus Capital Pte. Ltd. (now Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd.) (2010–2018)
- President Director at PT Chandra Asri (2007–2010)
- Vice President Director at PT Chandra Asri (2004–2007)

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

- Presiden Komisaris di PT Chandra Daya Warehouse (sejak 2025)
- Presiden Komisaris di PT Chandra Trading Nusantara (sejak 2025)
- Presiden Komisaris di PT Chandra Capital Indonesia (sejak 2025)
- Presiden Komisaris di PT Chandra Warehouse Cilegon (sejak 2025)
- CEO di Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd. (sejak 2025)
- Direktur di CAPGC Pte. Ltd. (sejak 2025)
- Direktur di Aster Chemicals and Energy Pte. Ltd. (sejak 2025)
- Direktur di Aster Asia Alpha Pte. Ltd. (sejak 2025)
- Direktur di Aster Power Pte. Ltd. (sejak 2025)
- Direktur di Aster Port & Terminals Pte. Ltd. (sejak 2025)
- Direktur di Aster Engineering Services Pte.Ltd. (sejak 2025)
- Direktur di Aster Polymer Solutions Pte. Ltd. (sejak 2025)
- Direktur di Chandra Asri Oil Gas Pte. Ltd. (sejak 2025)
- Presiden Komisaris di PT Borneo Bangun Banua Bestari (sejak 2024)
- Presiden Komisaris di PT Borneo Bangun Banua (sejak 2024)
- Presiden Komisaris di PT Multi Tambangjaya Utama (sejak 2024)
- Presiden Komisaris di PT Chandra Maritime International (sejak 2024)
- Presiden Komisaris di PT Chandra Domestic Warehouse (sejak 2024)
- Komisaris di PT Chandra Daya Investasi (sejak 2024)
- Presiden Komisaris di PT Armada Maritim Persada (sejak 2023)
- Komisaris di PT Prima Mineral Investindo (sejak 2023)
- Komisaris di PT Green Natural Investama (sejak 2023)
- Komisaris di PT Kreasi Jasa Persada (sejak 2023)
- Komisaris di PT Petrosea Tbk (sejak 2023)
- Komisaris di PT Barito Renewables Energy Tbk (sejak 2023)
- Presiden Direktur di PT Chandra Cilegon Port (sejak 2023)
- Presiden Direktur di PT Chandra Samudera Port (sejak 2023)
- Presiden Direktur di PT Chandra Asri Alkali (sejak 2023)
- Presiden Direktur di PT Chandra Pelabuhan Nusantara (sejak 2023)
- Presiden Komisaris di PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (sejak 2022)
- Komisaris di PT Tamtama Perkasa (sejak 2022)
- Komisaris di PT Mareta Persada (sejak 2022)
- Komisaris di PT Pika Utama Resources (sejak 2022)
- Komisaris di PT Bara International (sejak 2022)
- Komisaris di PT Daya Bumindo Karunia (sejak 2022)
- Komisaris di PT Equator Sumber Energi (sejak 2022)
- Komisaris di PT Intam (sejak 2022)
- Direktur di Star Energy Group Holdings Pte. Ltd. (sejak 2022)
- Presiden Direktur di PT Chandra Asri Perkasa (sejak 2017)
- President Commissioner at PT Chandra Daya Warehouse (since 2025)
- President Commissioner at PT Chandra Trading Nusantara (since 2025)
- President Commissioner at PT Chandra Capital Indonesia (since 2025)
- President Commissioner at PT Chandra Warehouse Cilegon (since 2025)
- CEO at Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd. (since 2025)
- Director at CAPGC Pte. Ltd. (since 2025)
- Director at Aster Chemicals and Energy Pte. Ltd. (since 2025)
- Director at Aster Asia Alpha Pte. Ltd. (since 2025)
- Director at Aster Power Pte. Ltd. (since 2025)
- Director at Aster Port & Terminals Pte. Ltd. (since 2025)
- Director at Aster Engineering Services Pte.Ltd. (since 2025)
- Director at Aster Polymer Solutions Pte. Ltd. (since 2025)
- Director at Chandra Asri Oil Gas Pte. Ltd. (since 2025)
- President Commissioner at PT Borneo Bangun Banua Bestari (since 2024)
- President Commissioner at PT Borneo Bangun Banua (since 2024)
- President Commissioner at PT Multi Tambangjaya Utama (since 2024)
- President Commissioner at PT Chandra Maritime International (since 2024)
- President Commissioner at PT Chandra Domestic Warehouse (since 2024)
- Commissioner at PT Chandra Daya Investasi (since 2024)
- President Commissioner at PT Armada Maritim Persada (since 2023)
- Commissioner at PT Prima Mineral Investindo (since 2023)
- Commissioner at PT Green Natural Investama (since 2023)
- Commissioner at PT Kreasi Jasa Persada (since 2023)
- Commissioner at PT Petrosea Tbk (since 2023)
- Commissioner at PT Barito Renewables Energy Tbk (since 2023)
- President Director at PT Chandra Cilegon Port (since 2023)
- President Director at PT Chandra Samudera Port (since 2023)
- President Director at PT Chandra Asri Alkali (since 2023)
- President Director at PT Chandra Pelabuhan Nusantara (since 2023)
- President Commissioner at PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (since 2022)
- Commissioner at PT Tamtama Perkasa (since 2022)
- Commissioner at PT Mareta Persada (since 2022)
- Commissioner at PT Pika Utama Resources (since 2022)
- Commissioner at PT Bara International (since 2022)
- Commissioner at PT Daya Bumindo Karunia (since 2022)
- Commissioner at PT Equator Sumber Energi (since 2022)
- Commissioner at PT Intam ((since 2022)
- Director at Star Energy Group Holdings Pte. Ltd. (since 2022)
- President Director at PT Chandra Asri Perkasa (since 2017)

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/ Pengendali.

Has an affiliated relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major/Controlling Shareholders.

Andre Khor Kah Hin



Komisaris
Commissioner



Kewarganegaraan | Citizenship

Malaysia | Malaysian

Usia | Age

44 tahun | years old

Tempat dan Tanggal Lahir | Place and Date of Birth

Pulau Pinang, 12 April 1981 | Pulau Pinang, 12 April 1981

Domisili | Domicile

Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan

Legal Basis of Appointment

Pertama kali menjabat sebagai Komisaris pada tahun 2025, ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 78 tanggal 20 Januari 2025, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Nomor AHU-AH.01.09-0060230 tanggal 6 Februari 2025.

First appointed as Commissioner in 2025, based on the Deed of Shareholders' Resolution Number 78 dated 20 January 2025, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, as notified to the Minister of Law based on the Letter of Acceptance of Notification of Data Changes Number AHU-AH.01.09-0060230 dated 6 February 2025.

Riwayat Pendidikan/Sertifikasi

Educational Background/Certification

- Fellow Chartered Treasurer (dengan Distinction) dari Association of Corporate Treasurers (2012)
- Magister Keuangan (dengan Distinction) dari London Business School, Inggris (2009)
- Fellow Chartered Management Accountant (Prize Winner) dari Chartered Institute of Management Accountants (2006)
- Sarjana Keuangan, Akuntansi dan Manajemen (dengan First Class Honours) dari University of Nottingham, Inggris (2003)
- Fellow Chartered Treasurer (with Distinction) from the Association of Corporate Treasurers (2012)
- Master of Finance (with Distinction) from London Business School, England (2009)
- Fellow Chartered Management Accountant (Prize Winner) from the Chartered Institute of Management Accountants (2006)
- Bachelor of Finance, Accounting and Management with (First Class Honors) from the University of Nottingham, England (2003)

Riwayat Pekerjaan

Work Experience

- Komisaris di PT Chandra Daya Investasi (2025-saat ini)
- Direktur di Aster Chemicals and Energy Pte. Ltd. (2025-saat ini)
- Direktur di Aster Asia Alpha Pte. Ltd. (2025-saat ini)
- Direktur di Aster Power Pte. Ltd. (2025-saat ini)
- Direktur di Aster Port & Terminals Pte. Ltd. (2025-saat ini)
- Direktur di Aster Engineering Services Pte. Ltd. (2025-saat ini)
- Direktur di Aster Polymer Solutions Pte. Ltd. (2025-saat ini)
- Direktur di Aster Mobility Solutions Pte. Ltd. (2025-saat ini)
- Direktur di Chandra Asri Mobility Solutions Pte. Ltd. (2025-saat ini)
- Direktur di Chandra Maritime International Pte. Ltd. (2025-saat ini)
- Direktur di Chandra Industrial Infra Pte. Ltd. (2024-saat ini)
- Direktur di CAPGC Pte. Ltd. (2024-saat ini)
- Commissioner at PT Chandra Daya Investasi Tbk (2025-present)
- Director at Aster Chemicals and Energy Pte. Ltd. (2025-present)
- Director at Aster Asia Alpha Pte. Ltd. (2025-present)
- Director at Aster Power Pte. Ltd. (2025-present)
- Director at Aster Port & Terminals Pte. Ltd. (2025-present)
- Director at Aster Engineering Services Pte. Ltd. (2025-present)
- Director at Aster Polymer Solutions Pte. Ltd. (2025-present)
- Director at Aster Mobility Solutions Pte. Ltd. (2025-present)
- Director at Chandra Asri Mobility Solutions Pte. Ltd. (2025-present)
- Director at Chandra Maritime International Pte. Ltd. (2025-present)
- Director at Chandra Industrial Infra Pte. Ltd. (2024-present)
- Director at CAPGC Pte. Ltd. (2024-present)

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Direktur di Chandra Bio Investment Pte. Ltd. (2024–saat ini) • Direktur di PT Chandra Cilegon Port (2023–saat ini) • Direktur di PT Chandra Samudera Port (2023–saat ini) • Direktur di PT Chandra Pelabuhan Nusantara (2023–saat ini) • Direktur di PT Chandra Asri Capital Pte. Ltd (2023–saat ini) • Direktur di PT Chandra Asri Alkali (2023–saat ini) • Komisaris di PT Synthetic Rubber Indonesia (2020–saat ini) • Direktur di PT Chandra Asri Perkasa (2019–saat ini) • Direktur di Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd. (2019–saat ini) • Direktur Keuangan di PT Chandra Asri Pacific Tbk (2019–saat ini) • Direktur di PT Chandra Asri Konsultasi (2024–2025) • Komisaris di PT Krakatau Posco Energy (2023–2025) • Direktur di PT Chandra Asri Port (2023–2025) • Direktur di PT Chandra Daya Investasi (2023–2025) • Wakil Presiden Keuangan di PT Chandra Asri Pacific Tbk (dahulu bernama PT Chandra Asri Petrochemical Tbk) (2018–2019) | <ul style="list-style-type: none"> • Director at Chandra Asri Bio Investment Pte. Ltd. (2024–present) • Director at PT Chandra Cilegon Port (2023–present) • Director at PT Chandra Samudera Port (2023–present) • Director at PT Chandra Pelabuhan Nusantara (2023–present) • Director at Chandra Asri Capital Pte. Ltd. (2023–present) • Director at PT Chandra Asri Alkali (2023–present) • Commissioner at PT Synthetic Rubber Indonesia (2020–present) • Director at PT Chandra Asri Perkasa (2019–present) • Director at Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd. (2019–present) • Finance Director at PT Chandra Asri Pacific Tbk (2019–present) • Director at PT Chandra Asri Konsultasi (2024–2025) • Commissioner at PT Krakatau Posco Energy (2023–2025) • Director at PT Chandra Asri Port (2023–2025) • Director at PT Chandra Daya Investasi (2023–2025) • Vice President of Finance at PT Chandra Asri Pacific Tbk (formerly PT Chandra Asri Petrochemical Tbk) (2018–2019) |
|---|---|

Riwayat pekerjaan sebelum bergabung dengan Chandra Asri Group:

- Chief Financial Officer, Trading di Golden Agri Resources (2017–2018)
- Deputy Chief Financial Officer, Downstream di Golden Agri Resources (2016–2017)
- Direktur Keuangan di Shell Indonesia & Australia (2012–2016)

Work experience summary prior to joining Chandra Asri Group:

- Chief Financial Officer, Trading at Golden Agri Resources (2017–2018)
- Deputy Chief Financial Officer, Downstream at Golden Agri Resources (2016–2017)
- Finance Director at Shell Indonesia & Australia (2012–2016)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Komisaris di PT Chandra Daya Investasi (sejak 2025) • Direktur di Aster Chemical and Energy Pte. Ltd. (sejak 2025) • Direktur di Aster Asia Alpha Pte. Ltd. (sejak 2025) • Direktur di Aster Power Pte. Ltd. (sejak 2025) • Direktur di Aster Port & Terminals Pte. Ltd. (sejak 2025) • Direktur di Aster Engineering Services Pte. Ltd. (sejak 2025) • Direktur di Aster Polymer Solutions Pte. Ltd. (sejak 2025) • Direktur di Aster Mobility Solutions Pte. Ltd. (sejak 2025) • Direktur di Chandra Asri Mobility Solutions Pte. Ltd. (sejak 2025) • Direktur di Chandra Maritime International Pte. Ltd. (sejak 2025) • Direktur di Chandra Industrial Infra Pte. Ltd. (sejak 2024) • Direktur di CAPGC Pte. Ltd. (sejak 2024) • Direktur di Chandra Asri Bio Investment Pte. Ltd. (sejak 2024) • Direktur di PT Chandra Cilegon Port (sejak 2023) • Direktur di PT Chandra Samudera Port (sejak 2023) • Direktur di PT Chandra Pelabuhan Nusantara (sejak 2023) • Direktur di Chandra Asri Capital Pte. Ltd. (sejak 2023) • Direktur di PT Chandra Asri Alkali (sejak 2023) • Komisaris di PT Synthetic Rubber Indonesia (sejak 2020) • Direktur di PT Chandra Asri Perkasa (sejak 2019) • Direktur di Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd. (sejak 2019) | <ul style="list-style-type: none"> • Commissioner at PT Chandra Daya Investasi (since 2025) • Director at Aster Chemical and Energy Pte. Ltd. (since 2025) • Director at Aster Asia Alpha Pte. Ltd. (since 2025) • Director at Aster Power Pte. Ltd. (since 2025) • Director at Aster Port & Terminals Pte. Ltd. (since 2025) • Director at Aster Engineering Services Pte. Ltd. (since 2025) • Director at Aster Polymer Solutions Pte. Ltd. (since 2025) • Director at Aster Mobility Solutions Pte. Ltd. (since 2025) • Director at Chandra Asri Mobility Solutions Pte. Ltd. (since 2025) • Director at Chandra Maritime International Pte. Ltd. (since 2025) • Director at Chandra Industrial Infra Pte. Ltd. (since 2024) • Director at CAPGC Pte. Ltd. (since 2024) • Director at Chandra Asri Bio Investment Pte. Ltd. (since 2024) • Director at PT Chandra Cilegon Port (since 2023) • Director at PT Chandra Samudera Port (since 2023) • Director at PT Chandra Pelabuhan Nusantara (since 2023) • Director at Chandra Asri Capital Pte. Ltd. (since 2023) • Director at PT Chandra Asri Alkali (since 2023) • Commissioner at PT Synthetic Rubber Indonesia (since 2020) • Director at PT Chandra Asri Perkasa (since 2019) • Director at Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd. (since 2019) |
|---|---|

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Has an affiliated relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major/Controlling Shareholders.

Thawat Hirancharukorn

→
Komisaris
Commissioner



Kewarganegaraan Citizenship	Thailand Thai
Usia Age	53 tahun year old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Bangkok, 29 Maret 1972 Bangkok, 29 March 1972
Domisili Domicile	Thailand

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

Pertama kali menjabat sebagai Komisaris pada tahun 2023, ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 168 tanggal 18 Desember 2023, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.03-0158167 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.09-0197442, keduanya tertanggal 18 Desember 2023.

First appointed as Commissioner in 2023, based on the Deed of Shareholders' Resolution Number 168 dated 18 December 2023, as notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association Number AHU-AH.01.03-0158167 and the Letter of Acceptance of Notification of Amendments to Company Data Number AHU-AH.01.09-0197442, both dated 18 December 2023.

Riwayat Pendidikan/Sertifikasi Educational Background/Certification

- Sarjana Hukum dari Sukhothai Thammathirat Open University, Thailand (2002)
- Magister Administrasi Bisnis dari Chulalongkorn University, Thailand (1994)
- Sarjana Teknik Elektro dari Chulalongkorn University, Thailand (1988)
- Bachelor of Laws from Sukhothai Thammathirat Open University, Thailand (2002)
- Master of Business Administration from Chulalongkorn University, Thailand (1994)
- Bachelor of Electrical Engineering from Chulalongkorn University, Thailand (1988)

Riwayat Pekerjaan

Work Experience

- Komisaris di PT Chandra Daya Investasi Tbk (2023–saat ini)
- Acting Executive Vice President – Manajemen Proyek di Electricity Generating Public Company Ltd., Thailand (2022–2024)
- Executive Vice President – Manajemen Aset di Electricity Generating Public Company Ltd., Thailand (2018–2025)
- Senior Vice President – Manajemen Aset di Electricity Generating Public Company Ltd., Thailand (2017–2017)
- Senior Vice President – Perencanaan Korporasi & Manajemen Proyek di Electricity Generating Public Company Ltd., Thailand (2015–2016)
- Senior Vice President – Perencanaan Perusahaandi Electricity Generating Public Company Ltd., Thailand (2014)
- First Vice President – Manajemen Proses Cabang di TMB Bank Public Co., Ltd. (2006–2014)
- Vice President – Perencanaan di Electricity Generating Public Company Ltd., Thailand (2003–2005)
- Manajer Bisnis Proyek di Electricity Generating Public Company Ltd., Thailand (2001–2003)
- Commissioner at PT Chandra Daya Investasi Tbk (2023–present)
- Acting Executive Vice President – Project Management at Electricity Generating Public Company Ltd., Thailand (2022–2024)
- Executive Vice President – Asset Management at Electricity Generating Public Company Ltd., Thailand (2018–2025)
- Senior Vice President – Asset Management at Electricity Generating Public Company Ltd., Thailand (2017–2017)
- Senior Vice President – Corporate Planning & Project Management at Electricity Generating Public Company Ltd., Thailand (2015–2016)
- Senior Vice President – Corporate Planning at Electricity Generating Public Company Ltd., Thailand (2014)
- First Vice President – Branch Process Management at TMB Bank Public Co., Ltd. (2006–2014)
- Vice President – Planning at Electricity Generating Public Company Ltd., Thailand (2003–2005)
- Project Business Manager at Electricity Generating Public Company Ltd., Thailand (2001–2003)

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

- Komisaris di PT Chandra Daya Investasi Tbk (sejak 2023)
- Senior Executive Vice President – Operation management di Electricity Generating Public Company Ltd., Thailand (2026–saat ini)
- Commissioner at PT Chandra Daya Investasi Tbk (since 2023)
- Senior Executive Vice President – Operation management at Electricity Generating Public Company Ltd., Thailand (2026–present)

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama/Pengendali. Has no affiliated relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major/Controlling Shareholders.

Prasit Laohawirapap



Komisaris
Commissioner



Kewarganegaraan | Citizenship

Thailand | Thai

Usia | Age

53 tahun | years old

Tempat dan Tanggal Lahir | Place and Date of Birth

Thailand, 13 Oktober 1972 | Thailand, 13 October 1972

Domisili | Domicile

Thailand

Dasar Hukum Penunjukan

Legal Basis of Appointment

Pertama kali menjabat sebagai Komisaris pada tahun 2023, ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 168 tanggal 18 Desember 2023, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.03-0158167 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.09-0197442, keduanya tertanggal 18 Desember 2023.

First appointed as Commissioner in 2023, based on the Deed of Shareholders' Resolution Number 168 dated 18 December 2023, as notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association Number AHU-AH.01.03-0158167 and the Letter of Acceptance of Notification of Amendments to Company Data Number AHU-AH.01.09-0197442, both dated 18 December 2023.

Riwayat Pendidikan/Sertifikasi

Educational Background/Certification

- Sarjana Teknik Mesin dari King Mongkut's Institute of Technology Ladkrabang (1995)

- Bachelor of Mechanical Engineering from King Mongkut's Institute of Technology Ladkrabang (1995)

Riwayat Pekerjaan

Work Experience

- Komisaris di PT Chandra Daya Investasi Tbk (2023-saat ini)
- Senior Executive Vice President – Pengembangan Bisnis (Domestik) di Electricity Generating Public Company Ltd., Thailand (2022-saat ini)
- Executive Vice President – Manajemen Proyek di Electricity Generating Public Company Ltd., Thailand (2020-2022)
- Senior Vice President – Manajemen Proyek di Electricity Generating Public Company Ltd., Thailand (2019-2019)
- Senior Vice President – Manajemen Aset di Electricity Generating Public Company Ltd., Thailand (2017-2019)

- Commissioner at PT Chandra Daya Investasi Tbk (2023-present)
- Senior Executive Vice President – Business Development (Domestic) at Electricity Generating Public Company Ltd., Thailand (2022-present)
- Executive Vice President – Project Management at Electricity Generating Public Company Ltd., Thailand (2020-2022)
- Senior Vice President – Project Management at Electricity Generating Public Company Ltd., Thailand (2019-2019)
- Senior Vice President – Asset Management at Electricity Generating Public Company Ltd., Thailand (2017-2019)

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

- Komisaris di PT Chandra Daya Investasi Tbk (sejak 2023)
- Senior Executive Vice President – Pengembangan Bisnis (Domestik) di Electricity Generating Public Company Ltd., Thailand (sejak 2022)

- Commissioner at PT Chandra Daya Investasi Tbk (since 2023)
- Senior Executive Vice President – Business Development (Domestic) at Electricity Generating Public Company Ltd., Thailand (since 2022)

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Has no affiliated relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major/Controlling Shareholders.



Ade Supandi



Komisaris (Komisaris Independen)
Commissioner (Independent Commissioner)

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	65 tahun years old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Bandung, 26 Mei 1960 Bandung, 26 May 1960
Domisili Domicile	Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan

Legal Basis of Appointment

Pertama kali menjabat sebagai Komisaris pada tahun 2025, ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 78 tanggal 14 Maret 2025, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum berdasarkan Keputusan Nomor AHU-0019086.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 17 Maret 2025, serta telah diberitahukan kepada Menteri Hukum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.03-0080705 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Nomor AHU-AH.01.09-0146825, keduanya tertanggal 17 Maret 2025.

First appointed as Director in 2025, determined based on the Deed of Statement of Shareholders' Decision Number 78 dated 14 March 2025, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, as has been approved by the Minister of Law based on Decree Number AHU-0019086.AH.01.02.TAHUN 2025 dated 17 March 2025, and has been notified to the Minister of Law based on the Letter of Receipt of Notification of Amendments to the Articles of Association Number AHUAH.01.03-0080705 and Letter of Receipt of Notification of Changes to Data Number AHU-AH.01.09-0146825, both dated 17 March 2025.

Riwayat Pendidikan/Sertifikasi

Educational Background/Certification

- Doktor Strategi dan Manajemen Bisnis dari School of Business IPB University, Bogor (2020)
- Magister Administrasi Publik dari Universitas Hang Tuah, Surabaya (2015)
- Sarjana Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wilwatikta, Surabaya (2002)
- Pendidikan Sesko Tentara Nasional Indonesia, Bandung (2002)
- Joint Warefare Course, Australia (1998)
- Pendidikan Sesko Angkatan Laut, Indonesia (1998)
- Pendidikan Lanjutan Perwira Intelejen dari Komando Pendidikan dan Latihan TNI Angkatan Laut, Surabaya (1993)
- Pendidikan Lanjutan Perwira Komando Umum dari Komando Pendidikan dan Latihan TNI Angkatan Laut, Surabaya (1992)
- Pendidikan Lanjutan Spesialisasi Artileri dari Komando Pendidikan dan Latihan TNI Angkatan Laut, Surabaya (1990)
- Combat Information Watch Officer Course and Anti Submarine Warfare Course, Amerika Serikat (1988)
- Command Team Training and NBCD School, Belanda (1986)
- Akademi Angkatan Laut Surabaya dari Tentara Nasional Indonesia (1983)
- Doctorate in Business Strategy and Management from the School of Business, IPB University, Bogor (2020)
- Master of Public Administration from Hang Tuah University, Surabaya (2015)
- Bachelor of Management from the Wilwatikta College of Economics, Surabaya (2002)
- Education from the Indonesian National Armed Forces Command and Training Center, Bandung (2002)
- Joint Warefare Course, Australia (1998)
- Education from the Indonesian Navy Command and Training Center, Indonesia (1998)
- Advanced Intelligence Officer Training from the Indonesian Navy Education and Training Command, Surabaya (1993)
- Advanced General Command Officer Training from the Indonesian Navy Education and Training Command, Surabaya (1992)
- Advanced Artillery Specialization Training from the Indonesian Navy Education and Training Command, Surabaya (1990)
- Combat Information Watch Officer Course and Anti-Submarine Warfare Course, United States (1988)
- Command Team Training and NBCD School, Netherlands (1986)
- Surabaya Naval Academy of the Indonesian National Armed Forces (1983)

Riwayat Pekerjaan

Work Experience

- Komisaris merangkap Komisaris Independen di PT Chandra Daya Investasi Tbk (2025–saat ini)
- Penasihat di Kadin Kelautan dan Perikanan (2024–saat ini)
- Dosen di UPN Veteran Jakarta (2021–saat ini)
- Dewan Pertimbangan di UPN Veteran Jawa Timur (2021–saat ini)
- Dewan Penasihat di ESQ Business School (2021–saat ini)
- Dewan Pertimbangan di Persatuan Purnawirawan TNI Angkatan Laut (2021–saat ini)
- Komisaris Independen di PT Indotan (2020–saat ini)
- Komite Wawasan Kebangsaan dan Industri Maritim Kadin Kalautan (2019–2022)
- Komisaris Umum (Ex–Officio) di PT PAL (2015–2018)
- Kepala Staf Angkatan Laut Ke–25 Republik Indonesia di Tentara Nasional Indonesia (TNI) (2014–2016)
- Kepala Staf Umum (KASUM) di Tentara Nasional Indonesia (2014)
- Asisten Kepala Staf di Angkatan Laut (bidang Perencanaan Strategis dan Anggaran (Asrena Kasal) (2012–2012)
- Panglima Komando Armada RI Kawasan Timur di Tentara Nasional Indonesia (TNI) (2011–2011)
- Gubernur di Akademi Angkatan Laut (AAL) Surabaya (2010)
- Komandan Gugus Keamanan Laut di Komando Armada RI Kawasan Barat Tentara Nasional Indonesia (TNI) (2009)
- Komandan Kodik Operasi Laut di Tentara Nasional Indonesia (TNI) (2008)
- Direktur Pendidikan Kodiklat TNI Angkatan Laut (2007)
- Perwira Pendidikan Satgas Korvet di Netherland di Tentara Nasional Indonesia (TNI) (2004–2006)
- Asisten Operasi Gugus Tempur Laut di Komando Armada RI Kawasan Barat Tentara Nasional Indonesia (TNI) (2002–2004)
- Komandan Satuan Kapal Amfibi Komando Armatim di Tentara Nasional Indonesia (TNI) (2002–2004)
- Komandan Satuan Kapal Eskorta Komando Armatim di Tentara Nasional Indonesia (TNI) (2002–2004)
- Komandan Komando Latihan Komando Armatim di Tentara Nasional Indonesia (TNI) (2002–2004)
- Commissioner and Independent Commissioner at PT Chandra Daya Investasi Tbk (2025–present)
- Advisor at the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (2024–present)
- Lecturer at UPN Veteran Jakarta (2021–present)
- Advisory Board at UPN Veteran East Java (2021–present)
- Advisory Board at ESQ Business School (2021–present)
- Advisory Board at the Indonesian Navy Retired Association (2021–present)
- Independent Commissioner at PT Indotan (2020–present)
- National Insight and Maritime Industry Committee at the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (2019–2022)
- General Commissioner (Ex–Officio) at PT PAL (2015–2018)
- 25th Chief of Staff of the Indonesian Navy at the Indonesian National Armed Forces (TNI) (2014–2016)
- Chief of General Staff (KASUM) in the Indonesian National Armed Forces (2014)
- Assistant Chief of Staff of the Navy (Strategic Planning and Budget) (2012–2012)
- Commander of the Indonesian Eastern Fleet Command of the Indonesian National Armed Forces (TNI) (2011–2011)
- Governor of the Naval Academy (AAL) in Surabaya (2010)
- Commander of the Maritime Security Force at the Indonesian Western Fleet Command of the Indonesian National Armed Forces (TNI) (2009)
- Commander of the Naval Operations Command (Kodiklat) in the Indonesian National Armed Forces (TNI) (2008)
- Director of Education at the Indonesian Navy's Kodiklat (2007)
- Education Officer for the Corvette Task Force in the Netherlands in the Indonesian National Armed Forces (2004–2006)
- Assistant for Operations of the Naval Combat Group at the Indonesian Western Fleet Command of the Indonesian National Armed Forces (TNI) (2002–2004)
- Commander of the Amphibious Ship Unit of the Armatim Command in the Indonesian National Armed Forces Indonesia (TNI) (2002–2004)
- Commander of the Escort Ship Unit, the Armatim Command, in the Indonesian National Armed Forces (TNI) (2002–2004)
- Commander of the Armatim Commando Training Command, in the Indonesian National Armed Forces (TNI) (2002–2004)

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

- Komisaris merangkap Komisaris Independen di PT Chandra Daya Investasi Tbk (sejak 2025)
- Dosen di UPN Veteran Jakarta (sejak 2021)
- Dewan Pertimbangan di UPN Veteran Jawa Timur (sejak 2021)
- Dewan Penasihat di ESQ Business School (sejak 2021)
- Dewan Pertimbangan di Persatuan Purnawirawan TNI Angkatan Laut (sejak 2021)
- Komisaris Independen di PT Indotan (sejak 2020)
- Commissioner and Independent Commissioner at PT Chandra Daya Investasi Tbk (since 2025)
- Lecturer at UPN Veteran Jakarta (since 2021)
- Advisory Board at UPN Veteran East Java (since 2021)
- Advisory Board at ESQ Business School (since 2021)
- Advisory Board at the Indonesian Navy Retired Officers Association (since 2021)
- Independent Commissioner at PT Indotan (since 2020)

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Has no affiliated relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major/Controlling Shareholders.

Profil Direksi

Board Of Directors Profile

Fransiskus Ruly Aryawan



Presiden Direktur
President Director



Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	47 tahun years old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 24 Mei 1978 Jakarta, 24 May 1978
Domisili Domicile	Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan

Legal Basis of Appointment

Pertama kali menjabat sebagai Presiden Direktur pada tahun 2024, ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 16 tanggal 4 November 2024, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.09-0273241 tanggal 7 November 2024.

First appointed as President Director in 2024, determined based on the Deed of Statement of Shareholders' Decision Number 16 dated 4 November 2024, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, as notified to the Minister of Law and Human Rights based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data Number AHU-AH.01.09-0273241 dated 7 November 2024.

Riwayat Pendidikan/Sertifikasi

Educational Background/Certification

Sarjana Keuangan Boston College, Massachusetts, Amerika Serikat (1999)

Bachelor of Finance Boston College, Massachusetts, United States (1999)

Riwayat Pekerjaan

Work Experience

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Komisaris di PT Krakatau Posco Energy (2025-saat ini) • Komisaris di PT Chandra Investa Prima (2025-saat ini) • Komisaris di PT Chandra Daya Warehouse (2025-saat ini) | <ul style="list-style-type: none"> • Commissioner at PT Krakatau Posco Energy (2025-present) • Commissioner at PT Chandra Investa Prima (2025-present) • Commissioner at PT Chandra Daya Warehouse (2025-present) |
| <ul style="list-style-type: none"> • Komisaris di PT Chandra Warehouse Cilegon (2025-saat ini) • Direktur di Chandra Maritime International Pte. Ltd. (2025-saat ini) • Direktur di Marine Global Shipping Pte. Ltd. (2025-saat ini) • Direktur di Chandra Asri Oil Gas Pte. Ltd. (2025-saat ini) • Presiden Komisaris di PT Chandra Tirta Karian (2024-saat ini) • Komisaris di PT Chandra Maritime International (2024-saat ini) • Komisaris di PT Krakatau Chandra Energi (2024-saat ini) | <ul style="list-style-type: none"> • Commissioner at PT Chandra Warehouse Cilegon (2025-present) • Director at Chandra Maritime International Pte. Ltd. (2025-present) • Director at Marine Global Shipping Pte. Ltd. (2025-present) • Director at Chandra Asri Oil Gas Pte. Ltd. (2025-present) • Presiden Komisaris at PT Chandra Tirta Karian (2024-present) • Commissioner at PT Chandra Maritime Internasional (2024-present) • Commissioner at PT Krakatau Chandra Energi (2024-present) |
| <ul style="list-style-type: none"> • Komisaris di PT Chandra Shipping International (2024-saat ini) • Komisaris di PT Chandra Domestic Warehouse (2024-saat ini) • Komisaris di PT Marina Indah Maritim (2024-saat ini) • Presiden Direktur di PT Buana Laminar Pipe (2024-saat ini) | <ul style="list-style-type: none"> • Commissioner at PT Chandra Shipping Internasional (2024-present) • Commissioner at PT Chandra Domestic Warehouse (2024-present) • Commissioner at PT Marina Indah Maritim (2024-present) • President Director at PT Buana Laminar Pipe (2024-present) |
| <ul style="list-style-type: none"> • Presiden Direktur di PT Chandra Daya Investasi Tbk (2024-saat ini) | <ul style="list-style-type: none"> • President Director at PT Chandra Daya Investasi (2024-present) |

- Direktur di Chandra Asri Bio Investment Pte. Ltd. (2024–saat ini)
- Direktur di Chandra Industrial Infra Pte. Ltd. (2024–saat ini)
- Direktur di PT Chandra Cilegon Port (2023–saat ini)
- Direktur di PT Chandra Samudera Port (2023–saat ini)
- Direktur di PT Chandra Pelabuhan Nusantara (2023–saat ini)
- Direktur di Chandra Asri Capital Pte. Ltd. (2023–saat ini)
- Wakil Presiden Direktur di PT Chandra Asri Alkali (2023–saat ini)
- Direktur di Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd. (2018–saat ini)
- Direktur di PT Chandra Asri Perkasa (2017–saat ini)
- Direktur Supply Chain di PT Chandra Asri Pacific Tbk (2015–saat ini)
- Direktur di PT Chandra Asri Konsultasi (2024–2025)
- Direktur di PT Chandra Asri Port (2023–2025)
- Direktur di PT Chandra Daya Investasi (2023–2024)
- Presiden Direktur di PT Buana Primatama Niaga (2022–2024)
- Direktur di PT Buana Primatama Niaga (2017–2022)
- Director at Chandra Asri Bio Investment Pte. Ltd. (2024–present)
- Director at Chandra Industrial Infra Pte. Ltd. (2024–present)
- Director at PT Chandra Cilegon Port (2023–present)
- Director at PT Chandra Samudera Port (2023–present)
- Director at PT Chandra Pelabuhan Nusantara (2023–present)
- Director at Chandra Asri Capital Pte. Ltd. (2023–present)
- Vice President Director at PT Chandra Asri Alkali (2023–present)
- Director at Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd. (2018– present)
- Director at PT Chandra Asri Perkasa (2017–present)
- Supply Chain Director at PT Chandra Asri Pacific Tbk (2015–present)
- Director at PT Chandra Asri Konsultasi (2024–2025)
- Director at PT Chandra Asri Port (2023–2025)
- Director at PT Chandra Daya Investasi (2023–2024)
- President Director at PT Buana Primatama Niaga (2022–2024)
- Director at PT Buana Primatama Niaga (2017–2022)

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

- Komisaris di PT Krakatau Posco Energy (sejak 2025)
- Komisaris di PT Chandra Investa Prima (sejak 2025)
- Komisaris di PT Chandra Daya Warehouse (sejak 2025)
- Komisaris di PT Chandra Warehouse (sejak 2025)
- Direktur di Chandra Maritime International Pte. Ltd. (sejak 2025)
- Direktur di Marine Global Shipping Pte. Ltd. (sejak 2025)
- Direktur di Chandra Asri Oil Gas Pte. Ltd. (sejak 2025)
- Presiden Komisaris di PT Chandra Tirta Karian (sejak 2024)
- Komisaris di PT Chandra Maritime International (sejak 2024)
- Komisaris di PT Krakatau Chandra Energi (sejak 2024)
- Komisaris di PT Chandra Shipping International (sejak 2024)
- Komisaris di PT Chandra Domestic Warehouse (sejak 2024)
- Komisaris di PT Marina Indah Maritim (sejak 2024)
- Presiden Direktur di PT Buana Laminar Pipe (sejak 2024)
- Presiden Direktur di PT Chandra Daya Investasi Tbk (sejak 2024)
- Direktur di Chandra Asri Bio Investment Pte. Ltd. (sejak 2024)
- Direktur di Chandra Industrial Infra Pte. Ltd. (sejak 2024)
- Direktur di PT Chandra Cilegon Port (sejak 2023)
- Direktur di PT Chandra Samudera Port (sejak 2023)
- Direktur di PT Chandra Pelabuhan Nusantara (sejak 2023)
- Direktur di Chandra Asri Capital Pte. Ltd. (sejak 2023)
- Wakil Presiden Direktur di PT Chandra Asri Alkali (sejak 2023)
- Direktur di Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd. (sejak 2018)
- Direktur di PT Chandra Asri Perkasa (sejak 2017)
- Commissioner at PT Krakatau Posco Energy (since 2025)
- Commissioner at PT Chandra Investa Prima (since 2025)
- Commissioner at PT Chandra Daya Warehouse (since 2025)
- Commissioner at PT Chandra Warehouse Cilegon (since 2025)
- Director at Chandra Maritime International Pte. Ltd. (since 2025)
- Director at Marine Global Shipping Pte. Ltd. (since 2025)
- Director at Chandra Asri Oil Gas Pte. Ltd. (since 2025)
- Presiden Komisaris at PT Chandra Tirta Karian (since 2024)
- Commissioner at PT Chandra Maritime Internasional (since 2024)
- Commissioner at PT Krakatau Chandra Energi (since 2024)
- Commissioner at PT Chandra Shipping Internasional (since 2024)
- Commissioner at PT Chandra Domestic Warehouse (since 2024)
- Commissioner at PT Marina Indah Maritim (since 2024)
- President Director at PT Buana Laminar Pipe (since 2024)
- President Director at PT Chandra Daya Investasi (since 2024)
- Director at Chandra Asri Bio Investment Pte. Ltd. (since 2024)
- Director at Chandra Industrial Infra Pte. Ltd. (since 2024)
- Director at PT Chandra Cilegon Port (since 2023)
- Director at PT Chandra Samudera Port (since 2023)
- Director at PT Chandra Pelabuhan Nusantara (since 2023)
- Director at Chandra Asri Capital Pte. Ltd. (since 2023)
- Vice President Director at PT Chandra Asri Alkali (since 2023)
- Direktur at Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd. (since 2018)
- Director at PT Chandra Asri Perkasa (since 2017)

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/ Pengendali.

Has an affiliated relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major/Controlling Shareholders.



Jonathan Kandinata



Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	60 tahun years old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Malang, 16 Agustus 1965 Malang, 16 August 1965
Domisili Domicile	Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan

Legal Basis of Appointment

Pertama kali menjabat sebagai Direktur pada tahun 2025, ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 78 tanggal 20 Januari 2025, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.09-0060230 tanggal 6 Februari 2025.

First appointed as Director in 2025, determined based on the Deed of Statement of Shareholders' Decision Number 78 dated 20 January 2025, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, as notified to the Minister of Law based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data Number AHU-AH.01.09-0060230 dated 6 February 2025.

Riwayat Pendidikan/Sertifikasi

Educational Background/Certification

- Magister Administrasi Bisnis dari Oregon State University (1991)
- Sarjana Sains dari University of Oregon (1988)
- Master of Business Administration from Oregon State University (1991)
- Bachelor of Science from the University of Oregon (1988)

Riwayat Pekerjaan

Work Experience

- Direktur di PT Chandra Daya Investasi Tbk (2025–saat ini)
- Direktur di PT Chandra Tirta Karian (2024–2026)
- Direktur di Blackcastle Pte. Ltd. (2024–saat ini)
- Senior General Manager of Treasury di Chandra Asri Pacific Tbk (2024–saat ini)
- General Manager of Treasury di Chandra Asri Pacific Tbk (2011–2023)
- Manajer Akuntansi di PT Styrindo Mono Indonesia (1995–2011)
- Asisten Manajer Akuntansi di PT Styrindo Mono Indonesia (1995–2011)
- Director at PT Chandra Daya Investasi Tbk (2025–present)
- Director at PT Chandra Tirta Karian (2024–2026)
- Director at Blackcastle Pte. Ltd. (2024–present)
- Senior General Manager of Treasury at Chandra Asri Pacific Tbk (2024–present)
- General Manager of Treasury at Chandra Asri Pacific Tbk (2011–2023)
- Accounting Manager at PT Styrindo Mono Indonesia (1995–2011)
- Assistant Accounting Manager at PT Styrindo Mono Indonesia (1995–2011)

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

- Direktur di Blackcastle Pte. Ltd. (sejak 2024)
- Senior General Manager of Treasury di Chandra Asri Pacific Tbk (sejak 2024)
- Director at Blackcastle Pte. Ltd. (since 2024)
- Senior General Manager of Treasury at Chandra Asri Pacific Tbk (since 2024)

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Has an affiliated relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major/Controlling Shareholders.

Saksit Suntharekanon

→
Direktur
Director



Kewarganegaraan | Citizenship

Thailand | Thai

Usia | Age

51 tahun | years old

Tempat dan Tanggal Lahir | Place and Date of Birth

Bangkok, 10 September 1974 | Bangkok, 10 September 1974

Domisili | Domicile

Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan

Legal Basis of Appointment

Pertama kali menjabat sebagai Direktur pada tahun 2023, ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 168 tanggal 18 Desember 2023, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.03-0158167 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.09-0197442, keduanya tertanggal 18 Desember 2023.

First appointed as Commissioner in 2023, based on the Deed of Shareholders' Resolution Number 168 dated 18 December 2023, as notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association Number AHU-AH.01.03-0158167 and the Letter of Acceptance of Notification of Amendments to Company Data Number AHU-AH.01.09-0197442, both dated 18 December 2023.

Riwayat Pendidikan/Sertifikasi

Educational Background/Certification

- Magister Administrasi Bisnis dari Chulalongkorn University, Thailand (2003)
- Magister Teknik Elektro dari Cornell University, Amerika Serikat (1998)
- Sarjana Teknik Elektro dari Chulalongkorn University, Thailand (1995)
- Master of Business Administration from Chulalongkorn University, Thailand (2003)
- Master of Electrical Engineering from Cornell University, USA (1998)
- Bachelor of Electrical Engineering from Chulalongkorn University, Thailand (1995)

Riwayat Pekerjaan

Work Experience

- Direktur di PT Chandra Daya Investasi Tbk (2023–saat ini)
- Executive Vice President – Business Development (Domestic) di Electricity Generating Public Company Ltd., Thailand (2022–saat ini)
- Senior Vice President – Business Development (Domestic) di Electricity Generating Public Company Ltd., Thailand (2021–2022)
- Senior Vice President – Business Development (Neighboring Countries) di Electricity Generating Public Company Ltd., Thailand (2019–2020)
- Senior Vice President – Business Development (CLMV) di Electricity Generating Public Company Ltd., Thailand (2017–2018)
- Senior Vice President – Business Development (International) di Electricity Generating Public Company Ltd., Thailand (2013–2016)
- Senior Vice President – Corporate Planning di Electricity Generating Public Company Ltd., Thailand (2012–2012)
- Director at PT Chandra Daya Investasi Tbk (2023–present)
- Executive Vice President – Business Development (Domestic) at Electricity Generating Public Company Ltd., Thailand (2022–present)
- Senior Vice President – Business Development (Domestic) at Electricity Generating Public Company Ltd., Thailand (2021–2022)
- Senior Vice President – Business Development (Neighboring Countries) at Electricity Generating Public Company Ltd., Thailand (2019–2020)
- Senior Vice President – Business Development (CLMV) at Electricity Generating Public Company Ltd., Thailand (2017–2018)
- Senior Vice President – Business Development (International) at Electricity Generating Public Company Ltd., Thailand (2013–2016)
- Senior Vice President – Corporate Planning at Electricity Generating Public Company Ltd., Thailand (2012–2012)

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Vice President – Business Development (Domestic) di Electricity Generating Public Company Ltd., Thailand (2007–2011) • Assistant Vice President – Business Development (Domestic) di Electricity Generating Public Company Ltd., Thailand (2002–2007) • Petugas Business Development di Electricity Generating Public Company Ltd., Thailand (2000–2002) | <ul style="list-style-type: none"> • Vice President – Business Development (Domestic) at Electricity Generating Public Company Ltd., Thailand (2007–2011) • Assistant Vice President – Business Development (Domestic) at Electricity Generating Public Company Ltd., Thailand (2002–2007) • Business Development Officer at Electricity Generating Public Company Ltd., Thailand (2000–2002) |
|--|--|

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Direktur di PT Chandra Daya Investasi Tbk (sejak 2023) • Executive Vice President – Pengembangan Bisnis (Domestik) di Electricity Generating Public Company Ltd., Thailand (sejak 2022) | <ul style="list-style-type: none"> • Director at PT Chandra Daya Investasi Tbk (since 2023) • Executive Vice President – Business Development (Domestic) at Electricity Generating Public Company Ltd., Thailand (since 2022) |
|--|---|

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama/Pengendali.	Has no affiliated relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major/Controlling Shareholders.
---	--

Merly



Direktur
Director



Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	49 tahun years old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	P. Siantar, 6 Maret 1976 P. Siantar, 6 March 1976
Domisili Domicile	Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan

Legal Basis of Appointment

Pertama kali menjabat sebagai Direktur pada tahun 2025, ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 78 tanggal 14 Maret 2025, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum berdasarkan Keputusan Nomor AHU-0019086.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 17 Maret 2025, serta telah diberitahukan kepada Menteri Hukum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.03-0080705 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Nomor AHU-AH.01.09-0146825, keduanya tertanggal 17 Maret 2025.

First appointed as Director in 2025, determined based on the Deed of Statement of Shareholders' Decision Number 78 dated 14 March 2025, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, as has been approved by the Minister of Law based on Decree Number AHU-0019086.AH.01.02.TAHUN 2025 dated 17 March 2025, and has been notified to the Minister of Law based on the Letter of Receipt of Notification of Amendments to the Articles of Association Number AHU-AH.01.03-0080705 and Letter of Receipt of Notification of Changes to Data Number AHU-AH.01.09-0146825, both dated 17 March 2025.

Riwayat Pendidikan/Sertifikasi

Educational Background/Certification

Sarjana Akuntansi dan Keuangan dari Universitas Trisakti (1997)

Bachelor of Accounting and Finance from Trisakti University (1997)

Riwayat Pekerjaan

Work Experience

- Direktur dan Sekretaris Perusahaan di PT Chandra Daya Investasi Tbk (2025-saat ini)
- Komisaris di PT Barito Renewables Energy Tbk (2025-saat ini)
- Komisaris di PT Raharja Energi Cepu Tbk (2025-saat ini)
- Direktur di Chandra Asri Oil Gas Pte. Ltd (2025-saat ini)
- Direktur di PT Chandra Shipping International (2026-saat ini)
- Direktur di PT Marina Indah Maritim (2026-saat ini)
- Direktur dan Sekretaris Perusahaan di PT Barito Renewables Energy Tbk (2023-2025)
- Direktur di PT UPC Sidrap Bayu Energi (2024-saat ini)
- Direktur di PT Sukabumi Bayu Energi (2024-saat ini)
- Direktur di PT Lombok Timur Bayu Energi (2024-saat ini)
- Direktur di PT Barito Operation & Maintenance Indonesia (2024-saat ini)
- Direktur di PT Barito Wind Energy (2023-saat ini)
- Direktur di PT Sidrap Bayu Energi Tahap Dua (2023-saat ini)
- Director and Corporate Secretary at PT Chandra Daya Investasi Tbk (2025-present)
- Commissioner at PT Barito Renewables Energy Tbk (2025-present)
- Commissioner at PT Raharja Energi Cepu Tbk (2025-present)
- Director at Chandra Asri Oil Gas Pte. Ltd (2025-present)
- Director at PT Chandra Shipping International (2026-present)
- Director at PT Marina Indah Maritim (2026-present)
- Director and Corporate Secretary at PT Barito Renewables Energy Tbk (2023-2025)
- Director at PT UPC Sidrap Bayu Energi (2024-present)
- Director at PT Sukabumi Bayu Energi (2024-present)
- Director at PT Lombok Timur Bayu Energi (2024-present)
- Director at PT Barito Operation & Maintenance Indonesia (2024-present)
- Director at PT Barito Wind Energy (2023-present)
- Director at PT Sidrap Bayu Energi Tahap Dua (2023-present)

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Direktur di PT Star Energy Geothermal Drilling Services (2023–saat ini) • Direktur di PT Star Energy Geothermal Indonesia (2020–saat ini) • Direktur di Star Energy Geothermal Group (2019–2025) • Wakil Presiden Keuangan di Star Energy Geothermal Salak Ltd. (2017–2019) • Wakil Presiden Keuangan di Star Energy Geothermal Darajat II Limited (2017–2019) • Manajer Senior Keuangan, Akuntansi dan Perpajakan di Star Energy (Kakap) Ltd. (2011–2017) • Manajer Senior Keuangan, Akuntansi dan Perpajakan di Star Energy Geothermal Wayang Windu Limited (2011–2017) • Manajer Akuntansi Perusahaan di Star Energy (Kakap) Ltd. (2008–2011) • Manajer Akuntansi Perusahaan di Star Energy Geothermal Wayang Windu Limited (2008–2011) • Manajer Umum Keuangan & Akuntansi di PT Aneka Gas Industry (2003–2006) • Manajer Akuntansi Manajemen di PT Aneka Gas Industry (2003) • Auditor Senior di Ernst & Young Hanadi, Sarwoko & Sandjaja (1998–2002) • Auditor Junior di KPMG Hanadi, Sudjendro & Rekan (1996–1997) | <ul style="list-style-type: none"> • Director at PT Star Energy Geothermal Drilling Services (2023–present) • Director at PT Star Energy Geothermal Indonesia (2020–present) • Director at Star Energy Geothermal Group (2019–2025) • Vice President of Finance at Star Energy Geothermal Salak Ltd. (2017–2019) • Vice President of Finance at Star Energy Geothermal Darajat II Limited (2017–2019) • Senior Manager of Finance, Accounting, and Taxation at Star Energy (Kakap) Ltd. (2011–2017) • Senior Manager of Finance, Accounting, and Taxation at Star Energy Geothermal Wayang Windu Limited (2011–2017) • Corporate Accounting Manager at Star Energy (Kakap) Ltd. (2008–2011) • Corporate Accounting Manager at Star Energy Geothermal Wayang Windu Limited (2008–2011) • General Manager of Finance & Accounting at PT Aneka Gas Industry (2003–2006) • Management Accounting Manager at PT Aneka Gas Industry (2003) • Senior Auditor at Ernst & Young Hanadi, Sarwoko & Sandjaja (1998–2002) • Junior Auditor at KPMG Hanadi, Sudjendro & Rekan (1996–1997) |
|---|---|

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Komisaris di PT Barito Renewables Energy Tbk (sejak 2025) • Komisaris di PT Raharja Energi Cepu Tbk (sejak 2025) • Direktur di Chandra Asri Oil Gas Pte. Ltd (sejak 2025) • Direktur di PT Chandra Shipping International (sejak 2026) • Direktur di PT Marina Indah Maritim (sejak 2026) • Direktur dan Sekretaris Perusahaan di PT Chandra Daya Investasi Tbk (sejak 2025) • Direktur di PT UPC Sidrap Bayu Energi (sejak 2024) • Direktur di PT Sukabumi Bayu Energi (sejak 2024) • Direktur di PT Lombok Timur Bayu Energi (sejak 2024) • Direktur di PT Barito Operation & Maintenance Indonesia (sejak 2024) • Direktur di PT Star Energy Geothermal Drilling Services (sejak 2023) • Direktur di PT Barito Wind Energy (sejak 2023) • Direktur di PT Sidrap Bayu Energi Tahap Dua (sejak 2023) • Direktur di PT Star Energy Geothermal Indonesia (sejak 2020) | <ul style="list-style-type: none"> • Commissioner at PT Barito Renewables Energy Tbk (since 2025) • Commissioner at PT Raharja Energi Cepu Tbk (since 2025) • Director at Chandra Asri Oil Gas Pte. Ltd (since 2025) • Director at PT Chandra Shipping International (since 2026) • Director at PT Marina Indah Maritim (since 2026) • Director and Corporate Secretary at PT Chandra Daya Investasi Tbk (since 2025) • Director at PT UPC Sidrap Bayu Energi (since 2024) • Director at PT Sukabumi Bayu Energi (since 2024) • Director at PT Lombok Timur Bayu Energi (since 2024) • Director at PT Barito Operation & Maintenance Indonesia (since 2024) • Director at PT Star Energy Geothermal Drilling Services (since 2023) • Director at PT Barito Wind Energy (since 2023) • Director at PT Sidrap Bayu Energi Phase Two (since 2023) • Director at PT Star Energy Geothermal Indonesia (since 2020) |
|---|---|

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

<p>Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama/Pengendali.</p>	<p>Has no affiliated relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major/Controlling Shareholders.</p>
--	---

Agus Lukmanul Hakim



Direktur
Director



Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	54 tahun years old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Garut, 18 Agustus 1971 Garut, 18 August 1971
Domisili Domicile	Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan

Legal Basis of Appointment

Pertama kali menjabat sebagai Direktur pada tahun 2025, ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 78 tanggal 14 Maret 2025, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum berdasarkan Keputusan Nomor AHU-0019086.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 17 Maret 2025, serta telah diberitahukan kepada Menteri Hukum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.03-0080705 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Nomor AHU-AH.01.09-0146825, keduanya tertanggal 17 Maret 2025.

First appointed as Director in 2025, determined based on the Deed of Statement of Shareholders' Decision Number 78 dated 14 March 2025, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, as has been approved by the Minister of Law based on Decree Number AHU-0019086.AH.01.02.TAHUN 2025 dated 17 March 2025, and has been notified to the Minister of Law based on the Letter of Receipt of Notification of Amendments to the Articles of Association Number AHUAH.01.03-0080705 and Letter of Receipt of Notification of Changes to Data Number AHU-AH.01.09-0146825, both dated 17 March 2025.

Riwayat Pendidikan/Sertifikasi

Educational Background/Certification

- Sarjana Sains dari Institut Teknologi Bandung (1990)
- Bachelor of Science from Bandung Institute of Technology (1990)

Riwayat Pekerjaan

Work Experience

- Presiden Direktur di PT Wastewater Solution Indonesia (2025-saat ini)
- Direktur di PT Chandra Environmental Solution (2025-saat ini)
- Direktur di PT Chandra Daya Investasi Tbk (2025-saat ini)
- Presiden Direktur di PT Chandra Tirta Karian (2025-saat ini)
- Direktur Pengembangan Usaha dan Komersial di PT Krakatau Tirta Industri (2023-2025)
- Manajer Umum Kontrak & Pengadaan di PT Chandra Asri Pacific Tbk (2016-2023)
- Manajer Pembelian Bahan Baku di PT Chandra Asri Pacific Tbk (2011-2016)
- Manajer Pembelian Bahan Baku di PT Chandra Asri (2009-2011)
- Manajer Bagian Operasi Pemasaran & Logistik di PT Chandra Asri (2007-2008)
- Manajer Bagian Layanan Pelanggan & Operasi Penjualan di PT Chandra Asri (2000-2006)
- Insinyur Layanan Teknis & Pengembangan Produk di PT Chandra Asri (1995-1999)
- President Director at PT Wastewater Solution Indonesia (2025-present)
- Director at PT Chandra Environmental Solution (2025-present)
- Director at PT Chandra Daya Investasi Tbk (2025-present)
- President Director at PT Chandra Tirta Karian (2025-present)
- Director of Business Development and Commercial at PT Krakatau Tirta Industri (2023-2025)
- General Manager of Contracts & Procurement at PT Chandra Asri Pacific Tbk (2016-2023)
- Raw Material Purchasing Manager at PT Chandra Asri Pacific Tbk (2011-2016)
- Raw Material Purchasing Manager at PT Chandra Asri (2009-2011)
- Marketing & Logistics Operations Manager at PT Chandra Asri (2007-2008)
- Customer Service & Sales Operations Manager at PT Chandra Asri (2000-2006)
- Technical Services & Product Development Engineer at PT Chandra Asri (1995-1999)

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

- Presiden Direktur di PT Wastewater Solution Indonesia (2025-saat ini)
- Direktur di PT Chandra Environmental Solution (2025-saat ini)
- Direktur di PT Chandra Daya Investasi Tbk
- Presiden Direktur di PT Chandra Tirta Karian (sejak 2025)
- President Director at PT Wastewater Solution Indonesia (2025-present)
- Director at PT Chandra Environmental Solution (2025-present)
- Director at PT Chandra Daya Investasi Tbk
- President Director at PT Chandra Tirta Karian (since 2025)

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Has no affiliated relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major/Controlling Shareholders.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Changes in Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Sebelum Perubahan Before Changes	Jabatan Position	Setelah Perubahan After Changes	Jabatan Position	Dasar Perubahan Basis of Change	Alasan Perubahan Reason of Change
Suryandi	Presiden Komisaris President Commissioner	Erry Riyana Hardjapamekas	Presiden Komisaris (merangkap Komisaris Independen) President Commissioner (concurrently Independent Commissioner)	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 5 tanggal 3 Juni 2024 Deed of Statement of Shareholders' Resolution Number 5 dated 3 June 2024	-
Edi Riva'i	Komisaris Commissioner	Ade Supandi	Komisaris (merangkap Komisaris Independen) Commissioner (concurrently Independent Commissioner)	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 78 tanggal 14 Maret 2025 Deed of Statement of Shareholders' Resolution Number 78 dated 14 March 2025	-
Pholavit Thiebhattama	Komisaris Commissioner	Erwin Ciputra	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 16 tanggal 4 November 2024 Deed of Statement of Shareholders' Resolution Number 16 dated 4 November 2024	-
Anawat Chansaksoong	Komisaris Commissioner	Andre Khor Kah Hin	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 78 tanggal 20 Januari 2025 Deed of Statement of Shareholders' Resolution Number 78 dated 20 January 2025	-
-	Komisaris Commissioner	Thawat Hirancharukorn	Komisaris Commissioner	-	-
-	Komisaris Commissioner	Prasit Laohawirapap	Komisaris Commissioner	-	-

Komposisi Direksi

Composition of Board of Directors

Sebelum Perubahan Before Changes	Jabatan Position	Setelah Perubahan After Changes	Jabatan Position	Dasar Perubahan Basis of Change	Alasan Perubahan Reason of Change
Erwin Ciputra	Presiden Direktur President Director	Fransiskus Ruly Aryawan	Presiden Direktur President Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 16 tanggal 4 November 2024 Deed of Statement of Shareholders' Resolution Number 16 dated 4 November 2024	-
Andre Khor Kah Hin	Direktur Director	Jonathan Kandinata	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 78 tanggal 20 Januari 2025 Deed of Statement of Shareholders' Resolution Number 78 dated 20 January 2025	-
-	Direktur Director	Merly	Direktur Director	-	-
-	Direktur Director	Agus Lukmanul Hakim	Direktur Director	-	-
-	Direktur Director	Saksit Suntharekanon	Direktur Director	-	-

Profil Sumber Daya Manusia

Human Resources Profile



Demografi Karyawan*

Employee Demographic*

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition Based on Employment Status

Status Status	2025	2024	2023
Tetap Permanent	323	308	299
Kontrak Contract	57	45	30
Total	380	353	329

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan Employee Composition Based on Educational Level

Pendidikan Education	2025	2024	2023
Sarjana (S1/S2/S3) Bachelor's, Master's and Doctoral Degree	197	173	145
Diploma (D1/D2/D3/D4) Diploma	63	62	63
SMA dan Sederajat High School and Equivalent	115	113	116
SD dan SMP Elementary and Middle School	5	5	5
Total	380	353	329

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Employee Composition Based on Position

Jabatan Position	2025	2024	2023
Manajer Senior Senior Manager	20	14	6
Manajer Umum General Manager	32	25	21
Manajer Manager	86	79	70
Pengawas, Mekanik, Teknisi, Ahli Mesin, Petugas, Operator, Juru Tulis Supervisor, Mechanic, Technician, Engineer, Officer, Operator, Clerk	240	233	232
Total	380	353	329

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia

Employee Composition Based on Age

Usia Age	2025	2024	2023
≤ 18-24 tahun/years old	18	17	8
25-34 tahun/years old	124	117	111
35-44 tahun/years old	146	146	146
45-54 tahun/years old	77	64	55
≥ 55 tahun/years old	15	11	9
Total	380	353	329

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi Usaha

Employee Composition Based on Business Location

Lokasi Location	2025	2024	2023
Jakarta	53	39	15
Cilegon	327	314	314
Total	380	353	329

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin**

Employee Composition Based on Gender**

Jenis Kelamin Gender	2025
Pria Male	326
Wanita Female	54
Total	380

*Data sampai dengan 31 Maret 2026

** Konsolidasian baru dilakukan pada tahun buku

*Data as per March 2026

** Consolidation has been conducted in the fiscal year

Informasi Pemegang Saham

Shareholders' Information

Komposisi Pemegang Saham dengan Kepemilikan $\geq 5\%$ atau Lebih

Composition of Shareholders with Ownership $\geq 5\%$ or More

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
CHANDRA ASRI PACIFIC TBK, PT	74.897.620.800	60
PHOENIX POWER B.V.	37.448.816.400	30

Komposisi Pemegang Saham dengan Kepemilikan $< 5\%$ atau Lebih

Composition of Shareholders with Ownership $< 5\%$ or More

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Masyarakat Public	4.612.557.692	10

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status Kepemilikan

Shareholder Composition Based on Ownership Status

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Institusi Lokal Local Institution	80.040.002.300	64,12
Institusi Asing Foreign Institution	38.905.580.200	31,17
Individu Lokal Local Individual	5.795.353.300	4,64
Individu Asing Foreign Individual	88.438.900	0,07
Total	124.829.374.700	100

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors

Secara Langsung

Direct

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Erry Riyana Hardjapamekas	Presiden Komisaris (merangkap Komisaris Independen) President Commissioner (concurrently Independent Commissioner)	-	-
Ade Supandi, SE	Komisaris (merangkap Komisaris Independen) Commissioner (concurrently Independent Commissioner)	-	-
Erwin Ciputra	Komisaris Commissioner	-	-
Andre Khor Kah Hin	Komisaris Commissioner	19.250.000	0,02
Thawat Hirancharukorn	Komisaris Commissioner	-	-
Prasit Laohawirapap	Komisaris Commissioner	-	-
Direksi Board of Directors			
Fransiskus Ruly Aryawan	Presiden Direktur President Director	5.600.000	0,00
Jonathan Kandinata	Direktur Director	5.000.000	0,00
Merly	Direktur Director	4.000.000	0,00
Agus Lukmanul Hakim	Direktur Director	1.500.000	0,00
Saksit Suntharekanon	Direktur Director	-	-

Secara Tidak Langsung

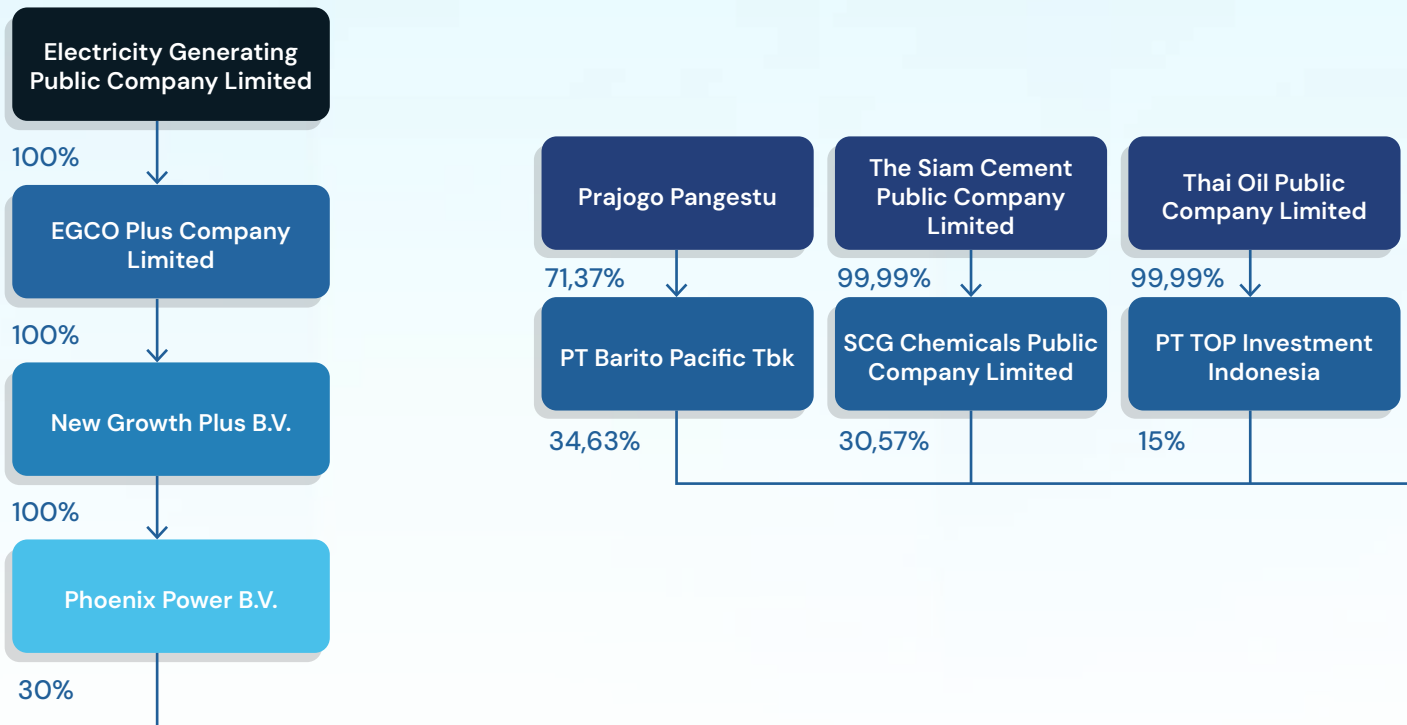
Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak ada yang memiliki saham Perseroan secara tidak langsung.

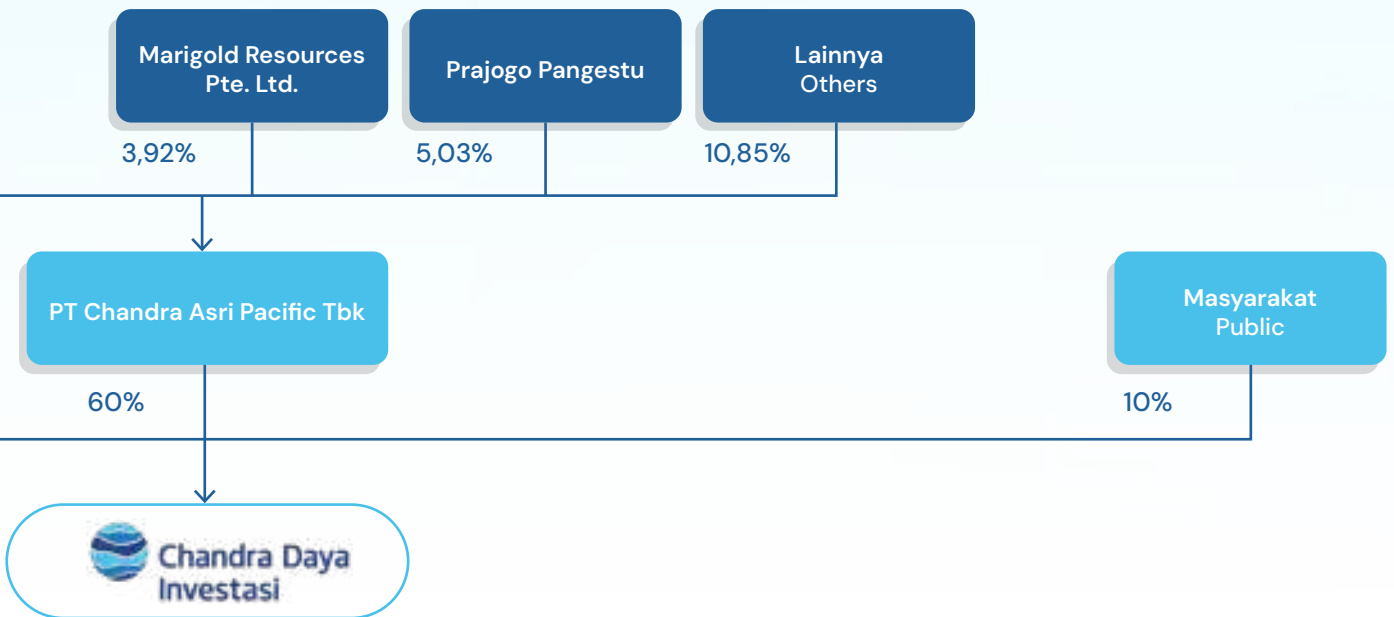
Indirect

None of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors hold any shares in the Company indirectly.

Komposisi Pemegang Saham Utama/Pengendali

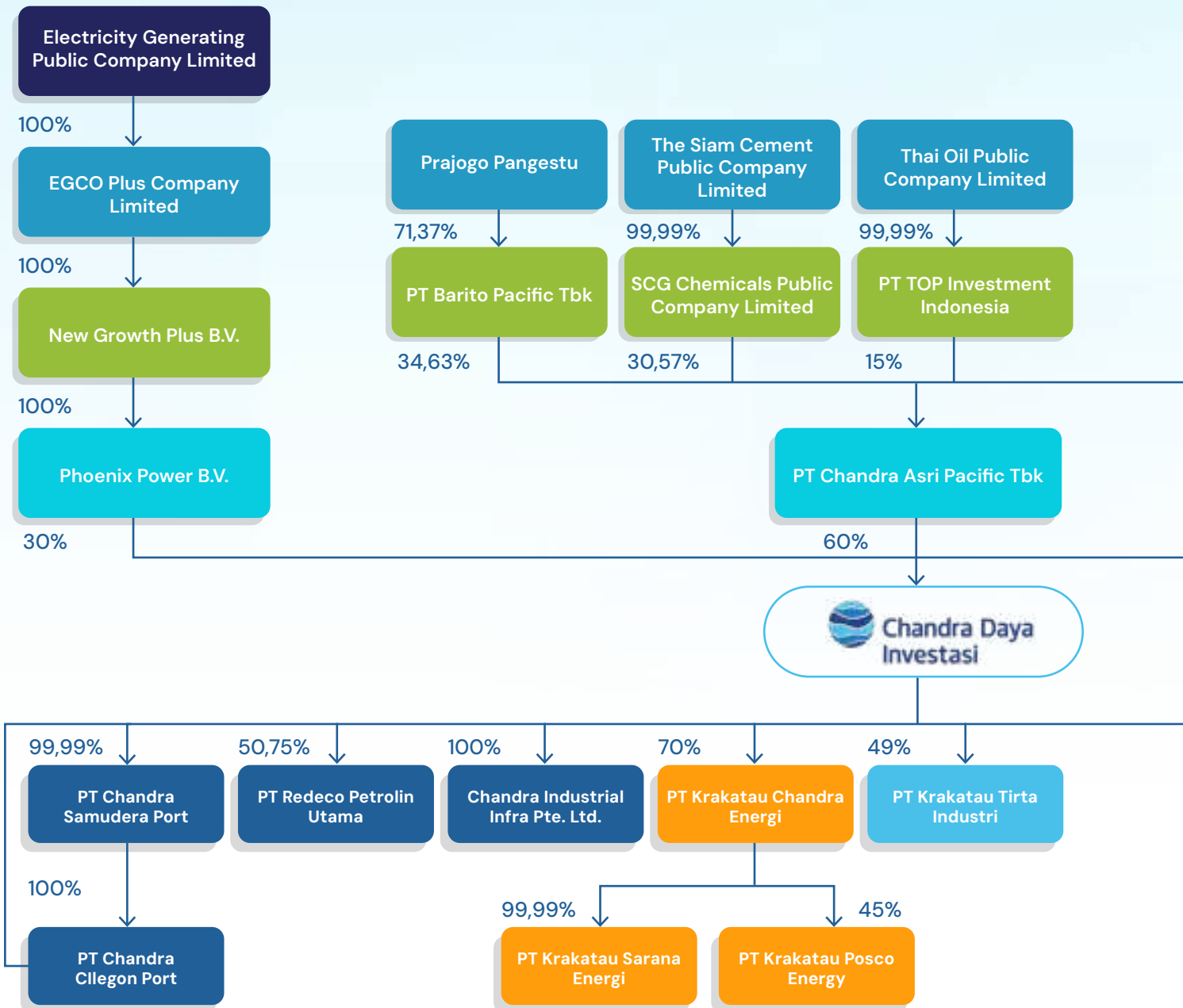
Composition of Major/Controlling Shareholders



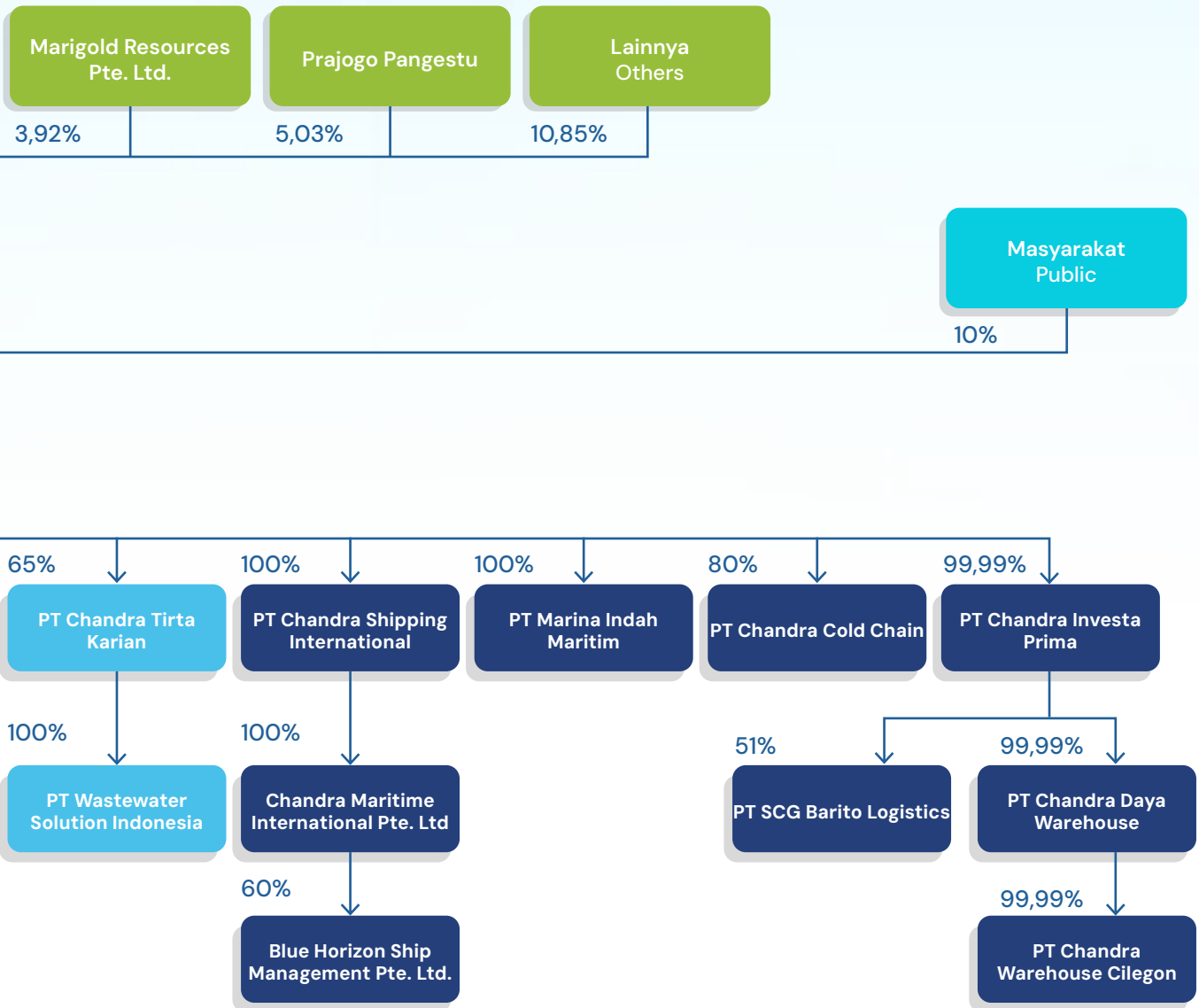


Struktur Perusahaan

Company Structure



■ Port & Storage Pillar
 ■ Port & Storage Pillar
 ■ Water Pillar
 ■ Logistics Pillar



Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi

Subsidiary and Associate

Nama Perusahaan Company Name	Tahun Pendirian Year of Establishment	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Bidang Usaha Business Field	Status Operasi Operational Status	Domisili
Perusahaan Anak Langsung Direct Subsidiary					
PT Krakatau Chandra Energi (KCE)	1996	70,00	Industri listrik Electrical industry	Beroperasi sejak 1996 Operating since 1996	Cilegon
PT Redeco Petrolin Utama (RPU)	1980	50,75	Sewa tangki Tanks lease	Beroperasi sejak 1986 Operating since 1986	Jakarta
PT Chandra Samudera Port (CSP)	2023	99,99	Konsultasi manajemen Management consulting	Beroperasi sejak 2023 Operating since 2023	Jakarta
PT Chandra Shipping International (CSI)	2024	100,00	Angkutan laut Marine transportation	Beroperasi sejak 2024 Operating since 2024	Jakarta
PT Marina Indah Maritim (MIM)	2024	100,00	Angkutan laut Marine transportation	Beroperasi sejak 2024 Operating since 2024	Jakarta
Chandra Industrial Infra Pte. Ltd. (CII)	2025	100,00	Perusahaan investasi Investment company	Dalam tahap pengembangan In the development stage	Singapura
PT Chandra Tirta Karian (CTK)	2025	65,00	Holding investasi, konsultasi manajemen dan jasa pengelolaan air Investment holding, management consulting and water treatment	Dalam tahap pengembangan In the development stage	Jakarta
PT Chandra Cold Chain (CCC)	2025	80,00	Pengangkutan dan pergudangan Transportation and warehousing	Beroperasi sejak 2025 Operating since 2025	Jakarta
PT Chandra Investa Prima (CIP)	2017	99,99	Perusahaan investasi Investment company	Beroperasi sejak 2017 Operating since 2017	Jakarta
PT Chandra Environmental Solution (CES)	2025	99,99	Holding & konsultasi Holding and consulting	Dalam tahap pengembangan In the development stage	Jakarta

Nama Perusahaan Company Name	Tahun Pendirian Year of Establishment	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Bidang Usaha Business Field	Status Operasi Operational Status	Domisili
Perusahaan Anak Tidak Langsung Indirect Company					
PT Krakatau Sarana Energi (KSE)	1999	99,99	Penjualan bahan bakar minyak Fuel sales	Beroperasi sejak 1999 Operating since 1999	Cilegon
PT Chandra Cilegon Port (CCP)	2024	100,00	Pergudangan, penyimpanan, dan layanan kepelabuhanan Warehousing, storage, and seaport service	Dalam tahap pengembangan In the development stage	Jakarta
Chandra Maritime International Pte. Ltd. (CMI)	2025	100,00	Angkutan laut Marine transportation	Beroperasi sejak 2025 Operating since 2025	Singapura
PT Chandra Global Maritim (CGM) (Kini PT Chandra Waste Energy) (Now PT Chandra Waste Energy)	2025	100,00	Angkutan laut Marine transportation	Dalam tahap pengembangan In the development stage	Jakarta
Maritime Global Shipping Pte. Ltd.	2025	100,00	Pengangkutan dan pelayaran Shipping transportation services	Dalam tahap pengembangan In the development stage	Singapura
PT Chandra Daya Warehouse (CDW2)	2025	99,99	Pergudangan dan penyimpanan Warehousing and storage	Dalam tahap pengembangan In the development stage	Jakarta
PT Chandra Warehouse Cilegon (CWC)	2025	99,99	Pergudangan dan penyimpanan Warehousing and storage	Dalam tahap pengembangan In the development stage	Jakarta
PT Wastewater Solution Indonesia	2025	100,00	Pengolahan air Water treatment	Dalam tahap pengembangan In the development stage	Jakarta
Perusahaan Asosiasi Associate					
PT Krakatau Tirta Industri (KTI)	1996	49,00	Industri pengelolaan air Water treatment industry	Beroperasi sejak 1996 Operating since 1996	Cilegon
PT Krakatau Posco Energy (KPE)	2011	45,00	Pembangkit Listrik Electrical generation	Beroperasi sejak 2014 Operating since 2014	Cilegon
PT SCG Barito Logistics	-	51,00	Jasa logistik Logistics services	Beroperasi sejak 2017 Operating since 2017	Jakarta
Blue Horizon Ship Management Pte. Ltd.	2025	60,00	Jasa manajemen angkutan laut Ship management services	Beroperasi sejak 2025 Operating since 2025	Singapura

Alamat Kantor Entitas Anak

Subsidiary Office Address

Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address
Perusahaan Anak Langsung Direct Subsidiary	
PT Krakatau Chandra Energi (KCE)	Jalan Amerika I Kawasan Industri Krakatau Samang Raya, Citangkil, Kota Cilegon, Provinsi Banten
PT Redeco Petrolin Utama (RPU)	Gedung Cyber 2 Tower, Lantai 30, Jalan HR. Rasuna Said X-5 Nomor 13, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan 12950
PT Chandra Samudera Port (CSP)	Wisma Barito Pacific, Tower A, Lantai 7, Jalan Letnan Jendral Siswondo Parman Kaveling 62-63, Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, Kota Jakarta Barat 11410
PT Chandra Shipping International (CSI)	Wisma Barito Pacific, Tower A, Lantai 3, Jalan Letnan Jendral Siswondo Parman Kaveling 62-63, Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, Kota Jakarta Barat 11410
PT Marina Indah Maritim (MIM)	Wisma Barito Pacific, Tower A, Lantai 3, Jalan Letnan Jendral Siswondo Parman Kaveling 62-63, Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, Kota Jakarta Barat 11410
Chandra Industrial Infra Pte. Ltd. (CII)	1 MARINA BOULEVARD#28-00ONE MARINA BOULEVARD SINGAPORE (018989)
PT Chandra Tirta Karian (CTK)	Wisma Barito Pacific, Tower B, Lantai 5, Jalan Letnan Jendral Siswondo Parman Kaveling 62-63, Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, Kota Jakarta Barat 11410
PT Chandra Cold Chain (CCC)	Wisma Barito Pacific, Tower B, Lantai 5, Jalan Letnan Jendral Siswondo Parman Kaveling 62-63, Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, Kota Jakarta Barat 11410
PT Chandra Investa Prima (CIP)	Wisma Barito Pacific Lantai 3-A, Jalan Letjen. S. Parman kaveling 62-63, Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah
PT Chandra Environmental Solution (CES)	Chandra Environmental Solution Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 3 Floor 3 Jl. Letjen S. Parman Kav. 62-63 Jakarta 11410, Indonesia
Perusahaan Anak Tidak Langsung Indirect Subsidiary	
PT Krakatau Sarana Energi (KSE)	Jalan Industri No. 3 Perkantoran KS, Ramanuju, Pulomerak, Kota Cilegon, Banten
PT Chandra Cilegon Port (CCP)	Wisma Barito Pacific, Tower A, Lantai 7, Jalan Letnan Jendral Siswondo Parman Kaveling 62-63, Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, Kota Jakarta Barat 11410
Chandra Maritime International Pte. Ltd. (CMI)	1 MARINA BOULEVARD, #28-00, ONE MARINA BOULEVARD, SINGAPORE 018989
PT Chandra Global Maritim (CGM) (Kini PT Chandra Waste Energy) (Now PT Chandra Waste Energy)	Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7 Floor 7 Jl. Letjen S. Parman Kav. 62-63 Jakarta 11410, Indonesia
Maritime Global Shipping Pte. Ltd.	460 Alexandra ROAD, #07-01, MTower, Singapura
PT Chandra Daya Warehouse (CDW2)	Wisma Barito Pacific, Tower A, Lantai 5, Jalan Letnan Jendral Siswondo Parman Kaveling 62-63, Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, Kota Jakarta Barat 11410

Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address
PT Chandra Warehouse Cilegon (CWC)	Wisma Barito Pacific, Tower A, Lantai 5, Jalan Letnan Jendral Siswondo Parman Kaveling 62-63, Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, Kota Jakarta Barat 11410
PT Wastewater Solution Indonesia	Wisma Barito Pacific Tower A, M Floor Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta 11410 Indonesia
Perusahaan Asosiasi Associate	
PT Krakatau Tirta Industri (KTI)	Jl. Ir. Sutami Lingkungan Cimerak, Desa/Kelurahan Kebonsari, Kecamatan Citangkil, Kota Cilegon, Banten 42442 Indonesia
PT Krakatau Posco Energy (KPE)	Jl. Afrika No. 02, Desa/Kelurahan Samangraya, Kecamatan Citangkil, Kota Cilegon, Banten 42443 Indonesia
PT SCG Barito Logistics	Wisma Barito Pacific Lantai 9, Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman Kaveling 62-63, Jakarta 11410
Blue Horizon Ship Management Pte. Ltd.	460 ALEXANDRA ROAD, #11-05, MTOWER, SINGAPORE 119963

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Total Shares	Harga Penawaran Offering Price	Harga Nominal Nominal Price	Total Jumlah Saham Beredar Total Number of Shares Outstanding	Bursa Saham Stock Exchange
9 Juli 2025 9 July 2025	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	12.482.937.500	Rp190	Rp2.371.758.125.000	124.829.374.700	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Hingga akhir tahun buku 2025, Perseroan tidak menerbitkan efek di luar saham. Dengan demikian, rincian informasi kronologi pencatatan efek lain tidak dapat disampaikan.

Chronology Of Other Securities Listing

As of the end of the fiscal year 2025, the Company has not issued any securities other than shares. Therefore, detailed information regarding the chronology of other securities listings cannot be provided.

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm (KAP)	Liana, Ramon, Xenia & Rekan Liana, Ramon, Xenia & Partner
Alamat Address	The Plaza Office Tower Lantai 32 Jl. M. H. Thamrin Kav. 28-30 Jakarta Pusat 10350
Tlp Phone	+62 21 5081 8000
Faks Fax	+62 21 2992 8300
Periode Penugasan Assignment Period	Juni 2025 dan Desember 2025 June 2025 and December 2025
Jasa yang Diberikan Services Provided	-
Jasa Audit Audit Services	Audit Laporan Keuangan Perusahaan Konsolidasian Periode Juni Tahun 2025 Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for June 2025
Biaya Fee	Rp2.490.000.000 Rp2,490,000,000
Jasa Audit Audit Services	Audit Laporan Keuangan Perusahaan Konsolidasian Periode Desember Tahun 2025 Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for December 2025
Biaya Fee	Rp3.054.000.000 Rp3,054,000,000

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professional Institutions

Biro Administrasi Efek Share Registrar

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28, RT. 14/RW. 1,
Kb. Klp., Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah
Khusus Ibukota Jakarta 10120
T: (62-21) 3508077
F: (62-21)

Notaris Notary

Jose Dima Satria, S.H., M.Kn
Jalan Madrasah
Komplek Taman Gandaria Kav. 11A
Kelurahan Gandaria Selatan, Kecamatan Cilandak
Jakarta Selatan, 12420
T: (62-21) 291 25 500

Perusahaan Pemeringkat Rating Agency

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Equity Tower Lt. 30
Sudirman Central Business District, Lot. 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
T: (62-21) 509 68469
F: (62-21) 509 68468



Chandra Daya
Investasi

04

Analisis dan pembahasan Manajemen

Management Discussion
and Analysis





Tinjauan Ekonomi dan Industri

Economic and Industry Review

Dana Moneter Internasional atau Internasional Monetary Fund (IMF) dalam laporannya yang bertajuk "World Economic Outlook: Global Economy in Flux, Prospects remain Dim" edisi Oktober 2025 memaparkan bahwa kondisi perekonomian global masih dalam tahap penyesuaian terhadap dampak dari perubahan kebijakan ekonomi. Di antaranya, berkenaan dengan kebijakan tarif yang diberlakukan oleh sejumlah negara.

The International Monetary Fund (IMF) stated in its October 2025 report titled "World Economic Outlook: Global Economy in Flux, Prospects Remain Dim" that the global economy was still in the process of adjusting to the impact of changing economic policies, which included tariff policies implemented by several countries.

Lembaga tersebut menilai saat ini perekonomian global masih diwarnai oleh ketidakpastian yang berkepanjangan maupun proteksionisme yang lebih besar dari sebelumnya. Kerentanan fiskal, potensi koreksi pasar keuangan, dan penurunan institusi kebijakan dapat mengancam stabilitas.

The institution was of the view that the global economy at the time was characterized by prolonged uncertainty and greater protectionism than before. Fiscal vulnerabilities, potential financial market corrections, and the decline of policy institutions could threaten stability.

Dalam situasi yang dinamis itu, IMF memproyeksikan perekonomian global pada tahun 2025 akan berada di kisaran 3,2%, sedikit lebih rendah dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 3,3%. Bahkan, pada tahun berikutnya diperkirakan kembali melemah menjadi sekitar 3,1%.

In this dynamic situation, the IMF projected that the global economy was going to grow in the range of 3.2% in 2025, which would have been slightly lower than its 3.3% growth in 2024. In fact, this growth was expected to weaken again in the following year to around 3.1%.

Jika dilihat lebih lanjut, perekonomian negara-negara maju di tahun 2025 diproyeksikan hanya tumbuh 1,5%, sementara negara berkembang masih berpotensi mencatatkan pertumbuhan yang relatif lebih tinggi, yaitu di atas 4%.

Furthermore, the economies of developed countries were projected to grow by only 1.5% in 2025, while developing countries still had the potential to record relatively higher growth of above 4%.

Di tengah perkembangan situasi global yang belum stabil, perekonomian Indonesia pada tahun 2025 tetap menunjukkan kinerja yang positif. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 5,11% secara tahunan atau *year on year* (yoy), meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 5,03%.

Despite the unstable global situation, the Indonesian economy continued to show positive performance in 2025. The Central Statistics Agency (BPS) recorded Gross Domestic Product (GDP) growth of 5.11% year-on-year (yoy), which marked an increase compared to the previous year's 5.03%.

Jika dilihat berdasarkan lapangan usaha, pertumbuhan tertinggi pada tahun 2025 berasal dari sektor jasa lainnya, yaitu mencapai 9,98% (yoy). Sementara itu, sektor transportasi dan pergudangan, menurut data BPS, tumbuh 8,98% (yoy). Adapun sektor Pengadaan Listrik dan Gas mengalami pertumbuhan sebesar 3,10%.

Disaggregated by industry, the highest growth in 2025 came from the other-services sector, reaching 9.98% (yoy). Meanwhile, according to Central Statistics Agency data, the transportation and warehousing sector grew by 8.98% (yoy). The electricity and gas supply sector experienced growth of 3.10%.

Tinjauan Kinerja per Segmen Usaha

Operational Overview per Business Segment

Keunggulan Perseroan

PT Chandra Daya Investasi Tbk (“Perseroan”, “CDI Group”) memiliki beragam keunggulan kompetitif yang berkontribusi terhadap kinerja Perseroan. Di antaranya adalah:

- Penyedia infrastruktur terintegrasi dengan pertumbuhan tercepat.**
Perseroan adalah perusahaan yang menyediakan infrastruktur dengan berfokus pada penyediaan dan distribusi listrik, pengolahan air, serta pengelolaan tangki, dermaga, dan pelayanan logistik.
- Arus kas stabil dengan kontrak jangka panjang yang terjamin dari off-taker bereputasi.**
Aset yang dimiliki Perseroan, melalui perusahaan anak, memiliki kontrak jangka panjang dengan klien-klien bereputasi tinggi, sehingga menghasilkan arus kas yang stabil dengan kemampuan *pass-through* yang tinggi untuk memastikan margin yang stabil.
- Potensi pertumbuhan jangka panjang dengan memanfaatkan perkembangan pasar.**
Perseroan memiliki posisi strategis dalam infrastruktur energi, air, kepelabuhanan dan penyimpanan, serta logistik di Asia Tenggara dengan tren pertumbuhan yang kuat.
- Kemitraan dengan mitra domestik dan global yang terkemuka.**
Kemitraan strategis dengan mitra bereputasi tinggi seperti Chandra Asri Group, Salim Group, Krakatau Steel Group, dan Posco, yang membawa nilai tambah untuk Perseroan.
- Dukungan dari sponsor terkemuka dan terpercaya.**
Pemegang saham Perseroan yaitu Chandra Asri Group dan EGCO Group berkomitmen memberikan dukungan kuat dalam berbagai bentuk termasuk namun tidak terbatas terkait keahlian, jaringan, dan infrastruktur untuk mendukung pertumbuhan Perseroan serta memaksimalkan pemanfaatan aset yang dimiliki Perseroan.
- Manajemen yang berpengalaman dan berdedikasi.**
Perseroan memiliki jajaran manajemen dengan pengetahuan dan pengalaman yang mendalam di industri infrastruktur domestik serta visi yang jelas untuk masa depan Perseroan.

Company Strengths

PT Chandra Daya Investasi Tbk (hereinafter referred to as the “Company” or “CDI Group”) has a variety of competitive advantages that contribute to its performance. These include:

- The fastest-growing integrated infrastructure provider.**
The Company provides infrastructure focused on electricity supply and distribution, water treatment, tank management, jetty management, and logistics services.
- Stable cash flow with guaranteed long-term contracts from reputable off-takers.**
The Company’s assets (through its subsidiaries) have long-term contracts with reputable clients that generate stable cash flows with high *pass-through* capacity to ensure stable margins.
- Long-term growth potential that capitalizes on market developments.**
The Company has a strategic position in energy, water, port and storage infrastructure, and logistics in Southeast Asia with strong growth trends.
- Partnerships with leading domestic and global partners.**
The Company has strategic partnerships with reputable partners, such as Chandra Asri Group, Salim Group, Krakatau Steel Group, and Posco, which bring added value to the Company.
- Support from leading and trusted sponsors.**
The Company’s shareholders, Chandra Asri Group and EGCO Group, are committed to providing strong support in various forms. These include (but not limited to) expertise, networks, and infrastructure to support the Company’s growth and maximize the utilization of its assets.
- Experienced and dedicated management.**
The Company has a management team with in-depth knowledge and experience in the domestic infrastructure industry and a clear vision for the Company’s future.

Strategi Bisnis Perseroan

CDI Group memiliki strategi utama untuk mendorong pertumbuhan jangka panjang dan memperluas portofolio bisnis terdiversifikasi dalam sektor infrastruktur di Asia Tenggara. Inisiatif tersebut dilakukan melalui optimisasi kapasitas, ekspansi strategis, serta merger dan akuisisi yang terarah. Untuk mendukung tujuan utama di atas, rincian strategi yang diterapkan Perseroan untuk memperkuat posisi sebagai pemimpin industri dan mencapai tujuan bisnis, antara lain:

1. Melakukan percepatan ekspansi sebagai penyedia infrastruktur utama di pasar Asia Tenggara.

Perseroan bertujuan memberikan solusi infrastruktur terintegrasi yang mendorong pertumbuhan di Asia Tenggara, dengan fokus pada sektor-sektor penting termasuk energi, air, kepelabuhanan dan penyimpanan, serta logistik. Dengan memanfaatkan ekspansi infrastruktur yang pesat di kawasan ini, Perseroan berusaha mengoptimalkan kapasitas dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan di seluruh portofolio bisnis yang terdiversifikasi.

2. Memastikan arus kas yang stabil melalui kontrak jangka panjang yang terjamin memberikan landasan kuat untuk pertumbuhan berkelanjutan dan stabilitas keuangan.

Perseroan akan memastikan arus kas yang stabil melalui kontrak jangka panjang yang memberikan pendapatan yang dapat diprediksi, dengan kemampuan *pass-through* yang tinggi untuk menyesuaikan kenaikan biaya, sehingga meningkatkan margin. Pendekatan ini tidak hanya menjamin arus pendapatan yang stabil tetapi juga mendukung stabilitas keuangan, menciptakan landasan solid untuk pertumbuhan berkelanjutan dan profitabilitas jangka panjang.

3. Membuka pertumbuhan jangka panjang melalui optimalisasi pemanfaatan aset Perseroan.

Dengan mengoptimalkan pemanfaatan aset berkolaborasi dengan mitra strategis, Perseroan akan meningkatkan kapasitas dan mengejar peluang pertumbuhan, termasuk akuisisi aset dan memperluas kemampuan operasional. Strategi ini juga akan memposisikan Perseroan untuk memenuhi permintaan masa depan untuk energi, air, kepelabuhanan & penyimpanan, dan logistik, memastikan pertumbuhan berkelanjutan dan penciptaan nilai di tahun-tahun mendatang.

Company Business Strategy

CDI Group's primary strategy is to drive long-term growth and expand its diversified business portfolio within the Southeast Asian infrastructure sector. Its initiatives towards this end are implemented through capacity optimization, strategic expansion, and targeted mergers and acquisitions. To support the aforementioned primary objectives, the Company's strategies to strengthen its position as an industry leader and achieve its business objectives include the following:

1. Accelerating expansion as a preferred infrastructure provider in the Southeast Asian market.

The Company aims to provide integrated infrastructure solutions that drive growth in Southeast Asia, with a focus on key sectors that include energy, water, ports and storage, and logistics. By capitalizing on rapid infrastructure expansion in the region, the Company seeks to optimize capacity and support sustainable growth across its diversified business portfolio.

2. Ensuring stable cash flow through secured long-term contracts provides a strong foundation for sustainable growth and financial stability.

The Company will ensure stable cash flow through long-term contracts that provide predictable revenues, with strong pass-through capacity to adjust for cost increases, thereby improving margins. This approach not only ensures a stable revenue stream but also supports financial stability, creating a solid foundation for sustainable growth and long-term profitability.

3. Unlocking long-term growth through optimizing the Company's asset utilization.

By optimizing asset utilization in collaboration with strategic partners, the Company will increase capacity and pursue growth opportunities, including asset acquisitions and expanding operational capabilities. This strategy will also position the Company to meet future demand for energy, water, ports and storage, and logistics, ensuring sustainable growth and value creation in the years to come.

4. Kemitraan strategis dengan mitra domestik dan global terkemuka untuk mendorong nilai dan keahlian Perseroan.

Kemitraan bersama dengan organisasi yang sangat bereputasi, termasuk namun tidak terbatas pada Chandra Asri Group, EGCO Group, Krakatau Steel Group, Salim Group, dan Posco, akan membawa nilai tambah dan keahlian bagi operasi bisnis Perseroan. Sebagai perusahaan induk untuk bisnis infrastruktur, Perseroan akan terus menjalin kemitraan dengan pemimpin domestik dan global untuk meningkatkan pertumbuhan dan memperluas kemampuannya di berbagai sektor utama.

Tinjauan Kinerja per Segmen Usaha

Hingga akhir tahun buku 2025, segmen usaha CDI Group dibagi menjadi 4 (empat) kelompok sesuai dengan divisi-divisi operasi, yakni:

1. Energi
2. Logistik
3. Sewa Tangki dan Dermaga
4. Usaha Lainnya

Segmen Energi

Segmen ini dijalankan oleh entitas anak, yakni PT Krakatau Chandra Energi (KCE) bersama 2 (dua) entitas anak usahanya, yaitu PT Krakatau Posco Energy (KPE) dan PT Krakatau Sarana Energi (KSE). Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki 3 (tiga) pilar bisnis, yakni: penyediaan tenaga listrik, jasa kelistrikan, serta energi baru dan terbarukan, yang dilengkapi dengan bisnis pendukung lainnya termasuk distribusi energi melalui jaringan ritel.

Pilar Penyediaan Energi

Penyediaan energi merupakan pilar utama dari bisnis KCE, yang didukung oleh pembangkit listrik dengan kapasitas total 120 MW. Listrik yang dihasilkan digunakan untuk memasok kebutuhan energi di Kawasan Industri Krakatau (KIK) seluas 2.666 hektar. Saat ini, KCE melayani 311 pelanggan dari sektor industri, bisnis, sosial, hingga pemerintahan, serta 1.652 pelanggan rumah tangga.

Dalam proses pembangkitan, KCE mengoperasikan sistem Pembangkit Listrik Tenaga Gas Uap (PLTGU) berbasis teknologi *Combined Cycle Power Plant* (CCPP) berkapasitas 120 MW. Sistem ini terdiri dari 2 (dua) unit turbin gas, dua *heat recovery steam generator*, dan satu turbin uap. Bahan bakar utama yang digunakan adalah gas alam, yang menjamin efisiensi dan kualitas energi sesuai standar industri.

4. Strategic partnerships with leading domestic and global partners to enhance the Company's value and expertise.

Partnerships with highly reputable organizations, including but not limited to Chandra Asri Group, EGCO Group, Krakatau Steel Group, Salim Group, and Posco, will bring added value and expertise to the Company's business operations. As a holding company for infrastructure businesses, the Company will continue to forge partnerships with domestic and global leaders to enhance growth and expand its capabilities across key sectors.

Performance Review by Business Segment

As of the end of the 2025 fiscal year, CDI Group's business segments have been divided into four groups according to their operating divisions:

1. Energy
2. Logistics
3. Tank and Jetty Rental
4. Other Businesses

Energy Segment

This segment is operated by its subsidiary, PT Krakatau Chandra Energi (KCE), along with two subsidiaries: PT Krakatau Posco Energy (KPE) and PT Krakatau Sarana Energi (KSE). In carrying out its business activities, the Company has three business pillars: electricity supply, electricity services, and new and renewable energy. These pillars are complemented by other supporting businesses, including energy distribution through a retail network.

Energy Supply Pillar

Energy supply is the main pillar of KCE's business, supported by power plants with a total capacity of 120 MW. The electricity generated is used to supply the energy needs of the 2,666-hectare Krakatau Industrial Estate (KIK). Currently, KCE serves 311 customers from the industrial, business, social, and government sectors, as well as 1,652 household customers.

To generate electricity, KCE operates a 120 MW Combined Cycle Power Plant (CCPP)-based Steam-Fired Power Plant (PLTGU). This system consists of two gas turbines, two heat recovery steam generators, and one steam turbine. The primary fuel used is natural gas, ensuring efficiency and energy quality that meet industry standards.

Kontribusi dari PT Krakatau Posco Energy (KPE) sebagai salah satu anak usaha KCE turut memperkuat jaringan pasokan energi, dengan mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) berkapasitas 200 MW yang dilengkapi dengan sistem transmisi dan distribusi hingga 150kV.

Selain itu, KCE melalui Perusahaan Anak yaitu PT Krakatau Sarana Energi (KSE), juga membangun dan mengoperasikan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) dengan daya pengisian 11 kW dan 7 kW di area SPBU Grogol Cilegon dan Hotel Royale Krakatau serta 6 SPKLU dengan kapasitas 2x7 kW dan 1x7,5 kW di Wisma Barito Pacific dan Wisma Barito Pacific II. KSE juga mengelola dan mengoperasikan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) sebagai bagian dari bisnis distribusi energi.

Dengan KCE, KPE, dan KSE, CDI Group memastikan keandalan dan kestabilan pasokan energi melalui penerapan sistem kompensator dan infrastruktur pendukung lainnya, untuk menjamin kualitas energi tetap optimal dan aman bagi seluruh pelanggan.

Pilar Jasa Kelistrikan

Lini bisnis ini terbagi menjadi 3 (tiga) kegiatan usaha, yaitu: operasi dan pemeliharaan (*operation & maintenance*) pembangkit listrik; rekayasa, pengadaan, dan konstruksi (*Engineering, Procurement, and Construction/EPC*) ketenagalistrikan; dan layanan perbaikan (*repair overhaul*) untuk *transformer* dan motor listrik. Jasa ini melayani berbagai sektor, termasuk pelanggan industri, bisnis, sosial, pemerintah, dan perumahan. Produk yang ditawarkan dari ketiga segmen layanan kelistrikan tersebut, antara lain diuraikan dalam tabel di bawah ini.

PT Krakatau Posco Energy (KPE), a subsidiary of KCE, also strengthens its energy supply network by operating a 200 MW Steam-Fired Power Plant (PLTU) equipped with a transmission and distribution system up to 150 kV.

In addition, KCE, through its subsidiary, PT Krakatau Sarana Energi (KSE), also builds and operates Public Electric Vehicle Charging Stations (SPKLU) with 11 kW and 7 kW charging capacities at the Grogol Cilegon gas station and the Royale Krakatau Hotel, as well as 6 SPKLUs with 2x7 kW and 1x7.5 kW capacities at Wisma Barito Pacific and Wisma Barito Pacific II. KSE also manages and operates Public Fuel Filling Stations (SPBU) as part of its energy distribution business.

With KCE, KPE, and KSE, the CDI Group is able to ensure the reliability and stability of its energy supply through its implementation of compensator systems and other supporting infrastructure, ensuring optimal and safe energy quality for all customers.

Electrical Services Pillar

This business line is divided into 3 (three) business activities: power plant operation and maintenance; electrical engineering, procurement, and construction (EPC); and repair and overhaul services for transformers and electric motors. These services serve various sectors, including industrial, business, social, government, and residential customers. The products offered by these three electrical service segments can be seen outlined in the following table.

No.	Jenis Usaha Type of Business	Produk dan Jasa Products and Services
1	Operasi & Pemeliharaan (O&M) Pembangkitan Tenaga Listrik & Distribusi Tenaga Listrik Operation & Maintenance (O&M) Power Generation & Distribution	1. O&M Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU), Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU), Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD), Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTMG) 2. Operasi & Pemeliharaan Distribusi Tenaga Listrik 3. Pengujian & Komisioning 4. Sistem & Dokumentasi 5. Pelatihan & Pengembangan 1. O&M of Steam Power Plants (PLTU), Gas and Steam Power Plants (PLTGU), Diesel Power Plants (PLTD), and Gas Power Plants (PLTMG) 2. Operation & Maintenance of Power Distribution 3. Testing & Commissioning 4. Systems & Documentation 5. Training & Development

No.	Jenis Usaha Type of Business	Produk dan Jasa Products and Services
2	EPC Ketenagalistrikan Engineering, Procurement and Construction (EPC) Electricity	<ol style="list-style-type: none"> Konstruksi dan Pemasangan Instalasi Catu Daya Gardu Induk Konstruksi dan Pemasangan Instalasi Catu Daya Tegangan Menengah Konstruksi dan Pemasangan Instalasi Catu Daya Tegangan Tinggi Konstruksi dan Instalasi Panel & Sistem Pembangkit Listrik Tenaga Surya Construction and Installation of Substation Power Supply Installations Construction and Installation of Medium Voltage Power Supply Installations Construction and Installation of High Voltage Power Supply Installations Construction and Installation of Solar Power Panels & Systems
3	Layanan Perbaikan untuk Motor & Trafo Repair Services for Motors & Transformers	<ol style="list-style-type: none"> Perbaikan & <i>Overhaul</i> Motor LV & MV Perbaikan Trafo Daya & Distribusi Layanan Unit Bergerak Trafo Penyewaan Alat Berat & Alat Uji: <i>Overhead Crane</i> 100/10 Ton, <i>Overhead Crane</i> 30/5 Ton Alat-berat & alat uji Repair & Overhaul of LV & MV Motors Repair of Power & Distribution Transformers Mobile Transformer Unit Services Heavy & Test Equipment Rental: <i>Overhead Crane</i> 100/10 Ton, <i>Overhead Crane</i> 30/5 Ton, Heavy equipment & Test equipment

Pilar Energi Baru dan Terbarukan

KCE beroperasi di sektor energi baru dan terbarukan dengan membangun dan mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) yang saat ini memiliki kapasitas hingga 11 MWp. Di masa depan, KCE berencana untuk mengembangkan solusi energi terbarukan lainnya, sebagai pilihan bagi konsumen untuk menggunakan energi alternatif yang lebih bersih. KCE menyediakan beragam pilihan mekanisme pemasangan panel surya, termasuk:

- Sistem *Solar On Grid*:** Sistem ini mengintegrasikan panel surya dengan jaringan listrik, memungkinkan energi yang dihasilkan langsung disalurkan ke jaringan tanpa memerlukan penyimpanan baterai.
- Sistem *Solar Off Grid*:** Beroperasi secara mandiri tanpa koneksi ke jaringan listrik, sistem ini membutuhkan energi dan baterai, dengan penggunaan yang bergantung pada kapasitas baterai.
- Sistem *Solar Hybrid*:** Sistem ini menggabungkan berbagai sumber energi untuk memenuhi kebutuhan listrik bangunan, memungkinkan integrasi antara berbagai sistem untuk fleksibilitas yang lebih besar.

Dengan beragam pilihan ini, KCE menawarkan solusi instalasi panel surya yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan spesifik setiap pelanggan.

New and Renewable Energy

KCE operates in the new and renewable energy sector by building and operating solar power plants (PLTS) with a current capacity of up to 11 MWp. In the future, KCE plans to develop other renewable energy solutions to provide consumers with options for cleaner alternative energy. KCE offers a variety of solar panel installation mechanisms, including the following:

- On-Grid Solar Systems:** These systems integrate solar panels with the electricity grid, allowing generated energy to be directly fed into the grid without the need for battery storage.
- Off-Grid Solar Systems:** Operating independently without a connection to the electricity grid, these systems require both energy and batteries, with usage dependent on battery capacity.
- Hybrid Solar Systems:** These systems combine multiple energy sources to meet a building's electricity needs, enabling integration between different systems for greater flexibility.

With these diverse options, KCE offers custom-designed solar panel installation solutions to meet each customer's specific needs.

Kinerja Usaha

Pilar Penyediaan Energi mencatatkan kinerja yang solid sepanjang tahun 2025, didukung oleh keandalan operasional serta kesinambungan layanan distribusi energi listrik, SPKLU, dan SPBU.

Kinerja penyediaan energi listrik tetap terjaga dengan *Equivalent Availability Factor* (EAF) berada pada kisaran 96%, mencerminkan tingkat keandalan operasional yang tinggi. Sementara itu, SPKLU dan SPBU terus beroperasi dalam mendukung layanan distribusi energi Perseroan kepada pelanggan.

Secara keseluruhan, pilar ini mencerminkan peran Perseroan dalam menyediakan layanan energi yang andal.

Di sisi lain, Pilar Jasa Kelistrikan mencatatkan kontribusi positif sepanjang 2025 dengan ketahanan operasional yang baik. Segmen O&M menjadi penopang utama melalui kontrak berulang yang stabil, sementara segmen proyek dan *workshop* menunjukkan dinamika seiring penyelesaian proyek strategis dan dimulainya kontrak baru. Layanan E&P turut memberikan nilai tambah melalui solusi terintegrasi berbasis kompetensi teknis, sehingga secara keseluruhan pilar ini didukung oleh diversifikasi layanan, pengelolaan proyek yang terstruktur, dan penguatan portofolio kontrak untuk menjaga kesinambungan kinerja dan daya saing Perseroan.

Pada tahun 2025, Perseroan memiliki kapasitas penyediaan tenaga listrik sebesar 120 MW. Sepanjang tahun berjalan, layanan ini melayani 311 pelanggan.

Pada pilar jasa kelistrikan, Perseroan melayani 74 pelanggan pada tahun 2025.

Pada pilar energi baru dan terbarukan, kapasitas terpasang Perseroan meningkat signifikan menjadi 11 MWp pada tahun 2025, dibandingkan 2,2 MWp pada tahun 2024. Seiring dengan peningkatan kapasitas tersebut, jumlah pelanggan juga meningkat dari 6 pelanggan pada tahun 2024 menjadi 9 pelanggan pada tahun 2025, yang mencerminkan semakin berkembangnya pemanfaatan energi terbarukan dalam portofolio bisnis Perseroan.

Business Performance

The Energy Supply Pillar recorded solid performance throughout 2025 thanks to operational reliability and continuity of electricity distribution services, SPKLU (Storage Service Stations), and Gas Stations (Satgas Stations).

Electricity supply performance remained strong, with an Equivalent Availability Factor (EAF) of around 96%, reflecting a high level of operational reliability. Meanwhile, SPKLU and Gas Stations continued to operate to support the Company's energy distribution services to customers.

Overall, this pillar served to reflect the Company's role in providing reliable energy services.

Conversely, the Electricity Services Pillar recorded a positive contribution throughout 2025, demonstrating strong operational resilience. The O&M segment provided key support through stable recurring contracts, while the project and workshop segments demonstrated dynamic growth as strategic projects were completed and new contracts commenced. E&P services also provided added value through integrated solutions based on technical competency. Overall, this pillar was supported by service diversification, structured project management, and a strengthened contract portfolio to maintain the Company's sustainable performance and competitiveness.

In 2025, the Company had an electricity supply capacity of 120 MW. Throughout the year, this service served 311 customers.

In the electricity services pillar, the Company served 74 customers in 2025.

In the new and renewable energy pillar, the Company's installed capacity increased significantly to 11 MWp in 2025, as compared to 2.2 MWp in 2024. Along with this capacity increase, the Company's number of customers also increased from 6 customers in 2024 to 9 customers in 2025, reflecting the growing use of renewable energy in the Company's business portfolio.

Segmen Logistik

Segmen usaha di sektor logistik kelautan, logistik penyimpanan dan *cold chain* dijalankan oleh entitas anak PT Chandra Shipping International (CSI), PT Marina Indah Maritim (MIM), PT Chandra Cold Chain (CCC), dan PT Chandra Warehouse Cilegon (CWC). CSI dan MIM aktif dalam industri pelayaran dan saat ini mengelola 14 (empat belas) armada kapal yang melayani pengangkutan bahan kimia dan gas. CCC dan CWC aktif dalam industri penyimpanan dan saat ini mengelola total 2 gudang.

Lebih lanjut, Perseroan melalui PT SGC Barito Logistics (SBL), yang merupakan entitas terasosiasi dari Perseroan, juga menyediakan jasa logistik darat, meliputi jasa antarpulau, jasa angkutan laut, jasa ekspor impor, dan jasa pengurusan kepabeanan serta manajemen pergudangan.

Logistik Maritim

Lini bisnis ini dikelola oleh PT Chandra Shipping International (CSI) dan PT Marina Indah Maritim (MIM). Saat ini, CSI dan MIM aktif dalam industri pelayaran dengan mengelola total 14 (empat belas), armada kapal yang melayani pengangkutan bahan kimia dan gas. Sebanyak 12 kapal telah beroperasi, sementara 2 kapal lainnya telah selesai dikonstruksi di Jepang dan dijadwalkan mulai beroperasi pada semester I tahun 2026.

Kapal-kapal laut tersebut dioperasikan di bawah CDI Group dan melayani Chandra Asri Group maupun pelanggan eksternal. Melalui 14 (empat belas) armada kapal, Perseroan memiliki kapasitas angkut bahan kimia dan gas dengan rentang 4.200–9.600 DWT.

Logistik Darat

Melalui PT Chandra Cold Chain (CCC) dan PT Chandra Warehouse Cilegon (CWC), CDI Group mengoperasikan dua fasilitas pergudangan, masing-masing terdiri dari satu gudang berpendingin yang dikelola oleh CCC di Bitung dan satu gudang yang dikelola oleh CWC di Cilegon. Sementara itu, Perseroan melalui SBL mengelola armada truk sebanyak 212 unit pada tahun 2025, termasuk sliding truck, truk kontainer gandeng, wing box truck, flat deck truck dan truk ISO.

Logistics Segment

The Company's marine logistics, storage logistics, and cold chain business segments are operated by subsidiaries PT Chandra Shipping International (CSI), PT Marina Indah Maritim (MIM), PT Chandra Cold Chain (CCC) and PT Chandra Warehouse Cilegon (CWC). CSI and MIM are active in the shipping industry and currently manage a fleet of 14 vessels serving the transportation of chemicals and gases. CCC and CWC are active in the storage industry and currently manage a total of two warehouses.

In addition, through its associated entity PT SGC Barito Logistics (SBL), the Company also provides land logistics services, including inter-island services, sea transportation services, import-export services, customs clearance services, and warehouse management.

Maritime Logistics

This line of business is managed by PT Chandra Shipping International (CSI) and PT Marina Indah Maritim (MIM). Currently, CSI and MIM are active in the shipping industry and manage a total of 14 vessels serving the transportation of chemicals and gases. A total of 12 vessels are operational, while two other vessels have been completed in Japan and are scheduled to enter service in the first half of 2026.

These vessels are operated under the CDI Group and serve both the Chandra Asri Group and external customers. Through a fleet of 14 (fourteen) vessels, the Company has a chemical and gas transport capacity ranging from 4,200 to 9,600 DWT.

Land Logistics

Through PT Chandra Cold Chain (CCC) and PT Chandra Warehouse Cilegon (CWC), CDI Group operates two warehousing facilities, each consisting of one refrigerated warehouse managed by CCC in Bitung and one warehouse managed by CWC in Cilegon. Meanwhile, through SBL, the Company manages a fleet of 212 trucks in 2025, including sliding trucks, container trucks, wing box trucks, flat deck trucks, and ISO trucks.

Kinerja Usaha

Pada tahun 2025, Perseroan mengoperasikan 12 kapal pada segmen logistik maritim, meningkat dibandingkan tahun 2024 yang berjumlah 7 kapal. Kapal-kapal tersebut memiliki kapasitas angkut berkisar antara 4.200 hingga 9.600 DWT, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang berada pada kisaran 4.200 hingga 8.600 DWT. Peningkatan jumlah armada ini turut mendukung perluasan layanan Perseroan kepada pelanggan pada segmen logistik kelautan.

Pada segmen logistik darat, Perseroan mengoperasikan 2 fasilitas gudang pada tahun 2025. Per 31 Desember 2025, Perseroan melalui SBL mengoperasikan 212 truk, meningkat dibandingkan tahun 2024 yang sejumlah 162 truk. Penambahan fasilitas ini merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk memperkuat kapasitas layanan logistik serta mendukung kebutuhan operasional pelanggan.

Segmen Usaha Sewa Tangki & Dermaga

Segmen usaha sewa tangki dan dermaga dijalankan oleh PT Redeco Petrolin Utama, entitas anak yang dikenal sebagai pemain terkemuka dalam solusi tangki curah cair. Perusahaan ini memiliki keahlian yang mendalam dalam pengoperasian tangki penyimpanan.

Didirikan pada tahun 1986 di Banten, RPU mengoperasikan terminal yang berspesialisasi dalam penyimpanan produk kimia curah cair dan secara efisien mengelola penerimaan, penyimpanan, dan penanganan bahan kimia, petrokimia, dan produk kilang minyak, menggunakan tangki yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik zat yang berbeda. Dengan komitmen yang kuat terhadap kualitas, kelestarian lingkungan, dan keselamatan, RPU memegang sertifikasi ISO yang relevan, memastikan kepatuhan terhadap standar tertinggi di semua operasinya.

Pengelolaan kepelabuhanan CDI Group termasuk dermaga laut dalam dan fasilitas penyimpanan curah cair yang tersedia untuk rental guna mendukung penanganan bahan baku dan produk jadi yang efisien. Merespons meningkatnya permintaan bahan kimia impor dan produk petrokimia olahan di Indonesia, operasi pelabuhan Perseroan menawarkan solusi yang disesuaikan untuk klien-klien terkemuka untuk memastikan kelancaran logistik dan manajemen rantai pasokan.

Business Performance

As of 2025, the Company operated 12 vessels in the maritime logistics segment, which marked an increase from 7 vessels in 2024. These vessels have a carrying capacity ranging from 4,200 to 9,600 DWT, an increase from the previous year's 4,200 to 8,600 DWT. This increase in fleet size also supports the expansion of the Company's services to customers in the marine logistics segment.

In the land logistics segment, the Company operated 2 warehouse facilities as of 2025. As per 31 December 2025, the Company through SBL operates 212 trucks, which marked an increase from 162 trucks in 2024. The addition of these facilities was part of the Company's efforts to strengthen its logistics service capacity and support customer operational needs.

Tank & Jetty Rental Business Segment

The Company's tank and jetty rental business segment is operated by PT Redeco Petrolin Utama, a subsidiary recognized as a leading player in liquid bulk tank solutions. The company possesses in-depth expertise in storage tank operations.

Founded in 1986 in Banten, RPU operates terminals specializing in the storage of liquid bulk chemical products and efficiently manages the receipt, storage, and handling of chemicals, petrochemicals, and refined petroleum products, utilizing tanks designed to meet the specific needs of different substances. With a strong commitment to quality, environmental sustainability, and safety, RPU holds relevant ISO certifications, ensuring compliance with the highest standards across all its operations.

CDI Group's port operations include deepwater wharves and liquid bulk storage facilities available for rental to support the efficient handling of raw materials and finished products. Responding to the growing demand for imported chemicals and refined petrochemical products in Indonesia, the Company's port operations offer tailored solutions to leading clients to ensure smooth logistics and supply chain management.

Saat ini, kapasitas infrastruktur CDI Group mencakup:

1. 2 dermaga dengan panjang keseluruhan masing-masing 200 meter dengan *draft* 10 meter, yang cocok untuk kapal bersandar (*berth capacity*) hingga 35.000 DWT.
2. 72 tangki dengan total kapasitas 130.000 m³.
3. Stasiun Pengisian Bahan Bakar Terpusat (CFS) yang cocok untuk berbagai jenis dan ukuran tanker jalan.
4. Sistem *Customer Order Service* (COS) untuk rencana pengambilan produk yang dibuat khusus
5. Standar internasional untuk kebakaran dan keselamatan, termasuk *oil boom* untuk menangani tumpahan minyak.

Kinerja Usaha

Perseroan mengoperasikan 2 fasilitas dermaga pada tahun 2025. Fasilitas ini berperan penting dalam mendukung kegiatan bongkar muat serta distribusi logistik. Sepanjang tahun 2025, dermaga Perseroan melayani 19 pelanggan, yang mencerminkan keberlanjutan hubungan kerja sama dengan para pelanggan utama.

Perseroan memiliki 72 unit tangki penyimpanan dengan total kapasitas sebesar 130.000 m³, yang tetap terjaga pada tingkat yang sama dengan tahun 2024. Sepanjang tahun 2025, fasilitas tangki penyimpanan Perseroan melayani 58 pelanggan.

Segmen Usaha Lainnya

Pada tahun buku 2025, segmen usaha lain yang dijalankan oleh CDI Group adalah air. Kegiatan usaha ini dikelola oleh PT Krakatau Tirta Industri (KTI).

KTI telah memperluas kemampuan bisnisnya untuk memenuhi permintaan pasar dengan mengembangkan dan mengoperasikan berbagai fasilitas pengolahan air. Fasilitas tersebut meliputi instalasi pengolahan air demineralisasi, instalasi daur ulang air, instalasi pengolahan air limbah yang menggunakan teknologi canggih seperti membran, ultrafiltrasi, pertukaran ion, dan pengolahan biologis. Lini bisnis KTI meliputi: Air bersih, air demin, dan pengolahan air limbah.

Currently, CDI Group's infrastructure capacity includes:

1. 2 jetties, each 200 meters long and with a draft of 10 meters, suitable for vessels up to 35,000 DWT.
2. 72 tanks with a total capacity of 130,000 m³.
3. A Centralized Fueling Station (CFS) suitable for various types and sizes of road tankers.
4. A Customer Order Service (COS) system for tailor-made product pickup plans.
5. International standards for fire and safety, including oil boom for handling oil spills.

Business Performance

The Company operated two jetty facilities in 2025. These facilities played a vital role in supporting loading and unloading activities and logistics distribution. Throughout 2025, the Company's jetties served 19 customers, which served to reflect the continuity of its partnerships with key customers.

The Company has 72 storage tanks with a total capacity of 130,000 m³, which remained at the same level as in 2024. Throughout 2025, the Company's storage tank facilities served 58 customers.

Other Business Segments

Another business segment operated by CDI Group in fiscal year 2025 is in the area of water services. The Group manages this specific line of business through PT Krakatau Tirta Industri (KTI).

KTI has expanded its business capabilities to meet market demand by developing and operating various water treatment facilities. These facilities include demineralized water treatment plants, water recycling plants, and wastewater treatment plants using advanced technologies such as membranes, ultrafiltration, ion exchange, and biological treatment. KTI's specific business lines include clean water, demineralized water, and wastewater treatment.

Rincian dari lini bisnis pengelolaan air dijelaskan sebagai berikut:

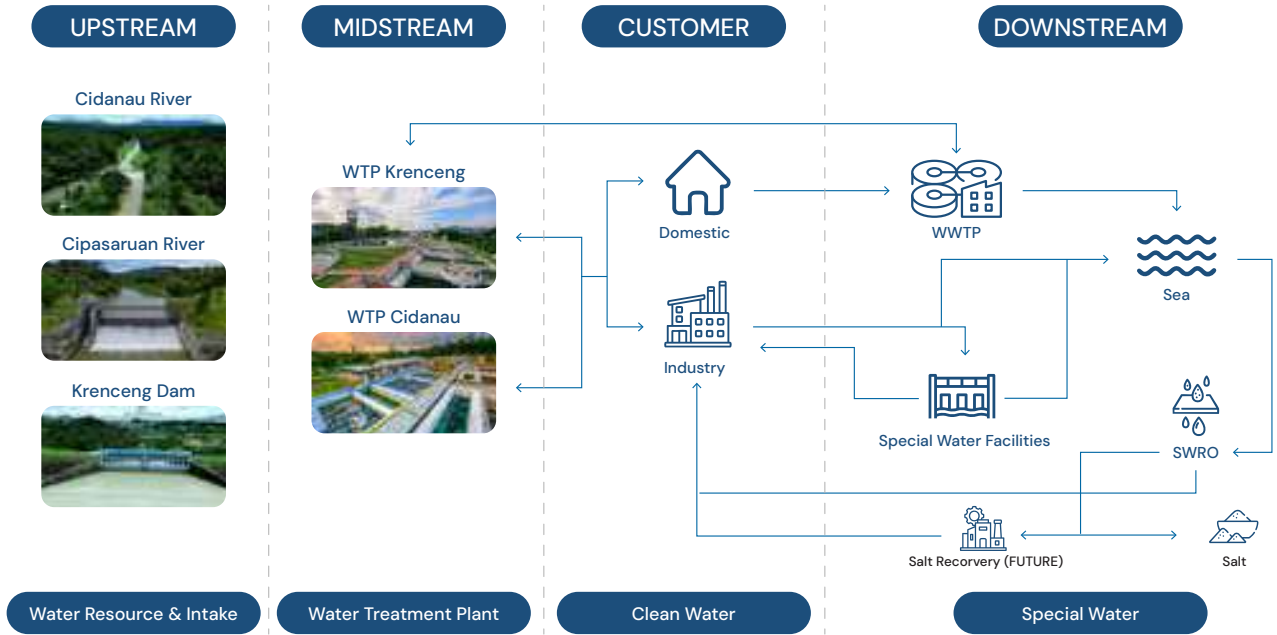
Proses Bisnis Pengolahan Air Bersih

KTI melayani kebutuhan air bersih bagi beberapa pelanggan seperti Krakatau Steel Group, PT Krakatau Posco, PT Asahimas Chemical, Chandra Asri Group, dan berbagai perusahaan lain di kawasan industri strategis Kota Cilegon.

Details of KTI's water management business lines can be seen described below:

Clean Water Treatment Business Process

KTI serves the clean water needs of various customers that include Krakatau Steel Group, PT Krakatau Posco, PT Asahimas Chemical, Chandra Asri Group, and various other companies in the strategic industrial area of Cilegon City.



Air Bersih

Jasa penyediaan air bersih merupakan bisnis inti dari KTI, yang menyediakan air bersih untuk berbagai industri, termasuk Chandra Asri Group.

1. Sumber Air Baku

a. Sungai Cidanau

Sungai Cidanau merupakan sungai vital di Daerah Aliran Sungai (DAS) Cidanau yang memiliki luas 22.620 Ha. Sungai ini memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di Provinsi Banten. Selain sumber daya air yang signifikan, DAS Cidanau merupakan rumah bagi kawasan konservasi endemik, Rawa Danau, yang membentang seluas 3.500 Ha dan ditetapkan sebagai cagar alam.

Clean Water

Clean water supply services represent KTI's core business, providing clean water to various industries, including Chandra Asri Group.

1. Raw Water Sources

a. Cidanau River

The Cidanau River is a vital river in the Cidanau River Basin, which covers an area of 22,620 hectares. This river plays a vital role in supporting sustainable development in Banten Province. In addition to its significant water resources, the Cidanau Watershed is home to an endemic conservation area, Rawa Danau, which spans 3,500 hectares and has been designated as a nature reserve.

- b. Sungai Cipasauran
Daerah Aliran Sungai (DAS) Cipasauran terletak sekitar ± 48 km dari Cilegon menuju Labuan, dengan luas wilayah 41,52 km².
- c. Waduk Nadra Krenceng
Waduk Nadra Krenceng berfungsi sebagai salah satu infrastruktur air baku, yang dirancang untuk menyimpan air untuk digunakan pada musim kemarau atau untuk memenuhi kebutuhan operasional instalasi pengolahan air Krenceng. Waduk Nadra Krenceng terletak di Kelurahan Kebonsari, Kecamatan Citangkil, Kota Cilegon, Provinsi Banten. Danau buatan ini dialiri air dari Sungai Cidanau yang berjarak ± 28 km, dengan air yang dialirkan melalui jaringan pipa.

2. Fasilitas Pengolahan Air

- a. Instalasi Pengolahan Air Krenceng (IPA)
Krenceng Instalasi Pengolahan Air Krenceng didirikan pada tahun 1979 sebagai salah satu fasilitas pengolahan air utama yang dimiliki oleh PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (KS). Pada tahun 1996, pabrik ini didirikan sebagai anak perusahaan KS dengan nama PT Krakatau Tirta Industri (KTI). Pabrik ini memiliki kapasitas terpasang sebesar 1.800 liter/detik dan beroperasi dengan menggunakan air yang bersumber dari Sungai Cidanau.
- b. Instalasi Pengolahan Air (IPA) Cidanau
Instalasi Pengolahan Air (IPA) Cidanau mulai beroperasi pada tahun 2018, memanfaatkan air baku yang bersumber dari Bendungan Cipasauran. Air baku dipompa ke unit pengolahan yang berlokasi di Cidanau. Instalasi ini memiliki 3 unit pompa *intake*, masing-masing dengan kapasitas 600 liter/detik. Bendungan Cipasauran, terletak sekitar 45 km dari Cilegon ke arah Labuan, berfungsi untuk menaikkan muka air sungai Cipasauran, sehingga dapat dialirkan ke IPA Cidanau yang dikelola oleh KTI. Bendung Cipasauran yang selesai dibangun pada tahun 2017 memiliki lebar 30 meter dan tinggi 6,5 meter. IPA ini dilengkapi dengan bangunan sadap, bangunan pembilas, dan saluran kantong lumpur/pasir perangkap, yang semuanya terletak di sisi kanan bendung.

- b. Cipasauran River
The Cipasauran Watershed is located approximately 48 km from Cilegon to Labuan, with an area of 41.52 km².
- c. Nadra Krenceng Reservoir
The Nadra Krenceng Reservoir serves as a form of raw water infrastructure, designed to store water for use during the dry season or to meet the operational needs of the Krenceng water treatment plant. The Nadra Krenceng Reservoir is located in Kebonsari Village, Citangkil District, Cilegon City, Banten Province. This artificial lake is fed by water from the Cidanau River, approximately 28 km away, with the water distributed through a network of pipes.

2. Water Treatment Facilities

- a. Krenceng Water Treatment Plant (IPA)
The Krenceng Water Treatment Plant was established in 1979 as one of the main water treatment facilities owned by PT Krakatau Steel (KS). In 1996, the plant was established as a subsidiary of KS under the name PT Krakatau Tirta Industri (KTI). The plant has an installed capacity of 1,800 liters/second and operates using water sourced from the Cidanau River.
- b. Cidanau Water Treatment Plant (WTP)
The Cidanau Water Treatment Plant (WTP) began operations in 2018, utilizing raw water sourced from the Cipasauran Dam. The raw water is pumped to a processing unit located in Cidanau. This plant has three intake pumps, each with a capacity of 600 liters/second. The Cipasauran Dam, located approximately 45 km from Cilegon towards Labuan, serves to raise the water level of the Cipasauran River, allowing it to flow to the Cidanau WTP managed by KTI. Completed in 2017, the Cipasauran Dam is 30 meters wide and 6.5 meters high. The WTP is equipped with a tapping structure, a flushing structure, and a sludge/sand trap, all located on the right side of the dam.

3. Air Demin

Selain menyediakan air bersih untuk keperluan industri dan masyarakat, KTI melalui anak perusahaannya, PT Krakatau Tirta Operation & Maintenance (KTOP), juga menyediakan air demineralisasi berkualitas tinggi untuk keperluan industri. Memanfaatkan proses yang canggih dan teknologi mutakhir, air demineralisasi yang dihasilkan disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan spesifik setiap pelanggan.

a. WTP Demin PT MCCI

Water Treatment Plant (WTP) ini dibangun untuk memenuhi kebutuhan air demin PT Mitsubishi Chemical Indonesia (PT MCCI) dengan kebutuhan 220 m³/jam. Air baku yang digunakan dalam proses pengolahan bersumber dari air bersih yang disediakan oleh KTI. Dibangun oleh KTI dengan model bisnis *Build, Operate, Own* (BOO), WTP ini memiliki kapasitas desain 3 x 110 m³/jam (dengan 2 unit operasional dan 1 unit *stand by*) dan telah beroperasi secara kontinyu selama 24 jam setiap harinya sejak bulan Oktober 2014. Produk air demin yang telah diolah kemudian didistribusikan ke pabrik PT MCCI melalui jaringan pipa khusus.

b. WRP & WTP Demin PT Latinusa Tbk

Water Recycle Plant (WRP) mengolah air baku yang bersumber dari air limbah yang dihasilkan oleh Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) PT Pelat Timah Nusantara (PT Latinusa Tbk). Air limbah ini berasal dari proses pelapisan logam dan pelapisan lembaran timah. Setelah diolah di IPAL PT Latinusa Tbk, air tersebut digunakan sebagai air baku untuk memproduksi air demin. IPAL yang dibangun oleh KTI dengan model bisnis *Build, Operate, Own* (BOO) ini telah beroperasi secara terus menerus selama 24 jam sehari sejak 15 Desember 2011. Pabrik dirancang dengan kapasitas produksi 30 m³/jam air demin.

Tak hanya itu, KTI juga menjalankan *Water Treatment Plant* yaitu WTP Demin PT Latinusa Tbk yang dibangun dan dioperasikan oleh PT Krakatau Tirta Operasi & Pemeliharaan untuk memasok air demin bagi PT Latinusa Tbk. Instalasi ini memiliki kapasitas 48 m³/jam dan telah beroperasi secara kontinyu, 24 jam sehari, sejak 1 Oktober 2021. Teknologi yang digunakan meliputi Ultrafiltrasi Membran, *Reverse Osmosis* Membran, dan *Ion Exchange Resin* untuk memastikan produksi air yang berkualitas tinggi.

3. Demineralized Water

In addition to KTI providing clean water for industrial and public use, it also provides high-quality demineralized water for industrial use through its subsidiary PT Krakatau Tirta Operation & Maintenance (KTOP). Utilizing sophisticated processes and state-of-the-art technology, the demineralized water produced is tailored to meet the specific needs of each customer.

a. PT MCCI Demineralized Water Treatment Plant (WTP)

This Water Treatment Plant (WTP) was built to meet the demineralized water needs of PT Mitsubishi Chemical Indonesia (PT MCCI), with a capacity of 220 m³/hour. The raw water used in the processing process comes from clean water provided by KTI. Built by KTI under a Build, Operate, Own (BOO) business model, this WTP has a design capacity of 3 x 110 m³/hour (with 2 operational units and 1 standby unit) and has been operating continuously 24 hours a day since October 2014. The treated demineralized water is then distributed to the PT MCCI factory through a dedicated pipeline network.

b. WRP & Demin WTP PT Latinusa Tbk

The Water Recycle Plant (WRP) processes raw water sourced from wastewater generated by the Wastewater Treatment Plant (WWTP) of PT Pelat Timah Nusantara (PT Latinusa Tbk). This wastewater originates from the metal plating and tin sheet coating processes. After being treated at the WWTP PT Latinusa Tbk, the water is used as raw water to produce demineralized water. The wastewater treatment plant (WWTP), built by KTI using the Build, Operate, Own (BOO) business model, has been operating continuously 24 hours a day since 15 December 2011. The plant is designed with a production capacity of 30 m³/hour of demineralized water.

Furthermore, KTI also operates a Water Treatment Plant (WTP Demin) of PT Latinusa, which was built and is operated by PT Krakatau Tirta Operation & Maintenance to supply demineralized water to PT Latinusa. This installation has a capacity of 48 m³/hour and has been operating continuously, 24 hours a day, since 1 October 2021. The technologies used include Ultrafiltration Membrane, Reverse Osmosis Membrane, and Ion Exchange Resin to ensure high-quality water production.

- c. O&M WTP Demin Kompleks *Blast Furnace* PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.
KTI melakukan *Operation & Maintenance* (O&M) Instalasi Pengolahan Air Demineralisasi (WTP) di Komplek *Blast Furnace* PT Krakatau Steel. WTP ini menggunakan teknologi *ion exchange* dan memiliki kapasitas desain 150 m³/jam. KTI mengelola seluruh aspek proses pengolahan air termasuk penyediaan bahan kimia dan manajemen tenaga kerja, memastikan kelancaran operasi dan pemeliharaan pabrik.
4. Pengolahan Air Limbah
PT Krakatau Tirta Industri melalui PT Krakatau Tirta Operasi dan Pemeliharaan (KTOP) melayani pengolahan air limbah untuk industri dan perusahaan. Layanan ini memastikan kepatuhan terhadap standar kualitas lingkungan sekaligus memungkinkan penggunaan kembali air limbah yang telah diolah, yang berkontribusi pada pengelolaan sumber daya.
- a. O&M WWTP *Biotreatment Blast Furnace Complex* PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Selain mengoperasikan WTP *Demin Blast Furnace* Kompleks KS, KTI juga mengelola *operation & maintenance* (O&M) Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) *Biotreatment Blast Furnace* Kompleks PT KS. IPAL ini berkapasitas 32 m³/jam dengan menggunakan teknologi pengolahan secara biologis. Di pabrik ini, KTI mengawasi semua aspek fasilitas, termasuk proses pengolahan air, pasokan bahan kimia, dan manajemen tenaga kerja, untuk memastikan pengolahan air limbah yang efisien dan berkelanjutan.
- b. PT Krakatau Blue Water (KBW)
KBW merupakan perusahaan patungan antara KTI dan Blue O&M Co Ltd. Sejak didirikan pada tahun 2013, KBW bertanggung jawab untuk mengoperasikan fasilitas Pengolahan Air Limbah Akhir, dengan kapasitas pengolahan 17.000 m³/hari, dan *Reusing System*, yang memiliki kapasitas 7.000 m³/hari yang dimiliki oleh PT Krakatau Posco. Fasilitas ini menggunakan teknologi konvensional dan membran untuk memastikan pengolahan dan penggunaan kembali air limbah yang efisien dan berkelanjutan.
- c. O&M WTP Demin Blast Furnace Complex PT Krakatau Steel (Persero)
KTI carries out *Operation & Maintenance* (O&M) of the *Demineralized Water Treatment Plant* (WTP) at PT Krakatau Steel's *Blast Furnace Complex*. This WTP uses *ion exchange* technology and has a design capacity of 150 m³/hour. KTI manages all aspects of the water treatment process including chemical supply and workforce management, ensuring the plant's smooth operation and maintenance.
4. Wastewater Treatment
PT Krakatau Tirta Industri provides wastewater treatment services for industries and companies through PT Krakatau Tirta Operation and Maintenance (KTOP). This service ensures compliance with environmental quality standards while enabling the reuse of treated wastewater, contributing to resource management.
- a. O&M WWTP *Biotreatment Blast Furnace Complex* PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
In addition to operating the WTP *Demin Blast Furnace Complex* of PT KS, KTI also manages the operation and maintenance (O&M) of the *Wastewater Treatment Plant* (WWTP) *Biotreatment Blast Furnace Complex* PT KS. This WWTP has a capacity of 32 m³/hour and uses biological treatment technology. At this plant, KTI oversees all aspects of the facility, including the water treatment process, chemical supply, and workforce management, to ensure efficient and sustainable wastewater treatment.
- b. PT Krakatau Blue Water (KBW)
KBW is a joint venture between KTI and Blue O&M Co Ltd. Since its establishment in 2013, KBW has been responsible for operating the *Final Wastewater Treatment Plant* with a processing capacity of 17,000 m³/day and a *Reusing System* (7,000 m³/day), which is owned by PT Krakatau Posco. This facility utilizes conventional and membrane technologies to ensure efficient and sustainable wastewater treatment and reuse.

- c. WRP Krakatau Steel Building Jakarta
WRP dirancang untuk mengolah air dari buangan gedung, khususnya dari toilet, dengan debit 2 m³/jam. Air yang telah diolah kemudian digunakan kembali untuk sistem pendingin gedung. WRP yang dibangun oleh KTI beroperasi dengan skema bisnis *Build, Operate, Own* (BOO). WRP ini menggunakan teknologi canggih seperti *Membrane Bio Reactor* (MBR) dan teknologi *Ion Exchange (decolouration)* untuk memastikan proses pengolahan dan penggunaan air yang efisien.

Profitabilitas per Segmen Usaha

Energi

Perseroan membukukan hasil segmen energi, yakni penjualan daya listrik dan jasa kelistrikan lainnya sebesar US\$15,1 juta pada tahun 2025, meningkat 228,68% dibandingkan tahun 2024 sebesar US\$94,6 juta. Kenaikan ini terutama didorong oleh peningkatan kapasitas operasional, seiring dengan meningkatnya kebutuhan energi dari pelanggan utama Perseroan.

Logistik

Pendapatan dari segmen logistik tercatat sebesar US\$312,0 juta pada tahun 2025, meningkat signifikan 539,29% dibandingkan tahun 2024 sebesar US\$1,9 juta. Pertumbuhan yang kuat ini sejalan dengan penambahan jumlah armada kapal serta peningkatan volume aktivitas pengangkutan dan distribusi, yang mendukung ekspansi kegiatan operasional Perseroan di sektor logistik.

- c. WRP Krakatau Steel Building Jakarta
This Water Recycle Plant (WRP) was designed to treat water from building wastewater, specifically from toilets, with a flow rate of 2 m³/hour. The treated water is then reused in the building's cooling system. The WRP, built by KTI, operates under a *Build, Operate, Own* (BOO) business model. This WRP utilizes advanced technologies such as the *Membrane Bio Reactor* (MBR) and *Ion Exchange (decolouration)* technology to ensure efficient water treatment and reuse.

Profitability by Business Segment

Energy

The Company recorded US\$15.1 million in segment result from its sales of electric power and other electrical services segment in 2025, which marked a 228.68% increase compared to US\$94.6 million in 2024. This increase was primarily driven by increased operational capacity, in line with the increasing energy needs of the Company's major customers.

Logistics

Revenue from the logistics segment was recorded at US\$312.0 million in 2025, which marked a significant 539.29% increase compared to US\$1.9 million in 2024. This strong growth was in line with the Company's addition of vessel numbers and its increase in its volume of transportation and distribution activities, which supported the expansion of the Company's operational activities in the logistics sector.

Sewa Tangki dan Dermaga

Perseroan mencatatkan pendapatan dari segmen sewa tangki dan dermaga sebesar US\$3,3 juta pada tahun 2025, meningkat 20,17% dibandingkan tahun 2024 sebesar US\$2,8 juta. Peningkatan ini mencerminkan membaiknya tingkat okupansi fasilitas penyimpanan serta meningkatnya aktivitas bongkar muat di area dermaga.

Tank and Jetty Rental

The Company recorded US\$3.3 million in revenue from the tank and dock rental segment in 2025, which marked a 20.17% increase compared to US\$2.8 million in 2024. This increase reflected improved storage facility occupancy rates and increased loading and unloading activity in the Company's dock area.

(Disajikan dalam US\$)
(Expressed in US\$)

Segmen Usaha Business Segments	Hasil Segmen 2025 Segment Results 2025	Hasil Segmen 2024 Segment Results 2024	Perubahan (%) Change (%)
Energi Energy	15.077.760	4.587.412	228,68
Logistik Logistics	12.045.135	1.884.138	539,29
Sewa Tangki & Dermaga Tank & Dock Rentals	3.305.208	2.750.475	20,17

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Analisa dan pembahasan kinerja keuangan PT Chandra Daya Investasi Tbk (“Perseroan”, “CDI Group”) mengacu pada laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Liana Ramon Xenia & Rekan. Laporan keuangan Perseroan mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian.

This analysis and discussion of PT Chandra Daya Investasi Tbk’s performance (hereinafter referred to as “the Company” or “CDI Group”) uses financial statements for the years that ended on 31 December of 2025 and 2024 as references. These statements have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Liana Ramon Xenia & Partners. The Company’s financial statements have both received an opinion of “fair and without exceptions.”

Kinerja Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Performance

Laporan Laba Rugi

Income and Loss Statement

(dalam US\$ penuh) | (in full US\$)

	2025	2024**	2023*
Pendapatan Revenue	148.032.595	102.254.765	75.765.791
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(112.640.469)	(91.789.624)	(69.394.895)
Laba Kotor Gross Profit	35.392.126	10.465.141	6.370.896
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	127.788.841	33.479.379	2.802.261
Rugi Komprehensif Lain Other Comprehensive Loss	(403.727)	(177.318)	(14.890)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	127.385.114	33.302.061	2.787.371
Laba per Saham Dasar *** Basic Earnings per Share ***	0,0011	0,0003	0,0000054

Catatan: | Notes:

*) Sejak pendirian Perseroan (11 bulan hingga Desember 2023)

**) Disajikan kembali

***) Laba per saham telah disesuaikan dengan efek pemecahan nilai nominal saham pada tahun 2025 dari Rp2.000.000,- per saham menjadi Rp100 per saham yang diasumsikan telah terjadi sejak awal tahun penyajian

*) Since the Company’s establishment (11 months through December 2023)

**) Restated

***) Earnings per share have been adjusted for the effect of the 2025 stock split, which reduced the par value of shares from Rp2,000,000 per share to Rp100 per share, assumed to have taken effect from the beginning of the reporting year

Pendapatan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan sebesar US\$148,0 juta. Dibandingkan tahun 2024 yang sebesar US\$102,3 juta terjadi kenaikan 44,77%. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada segmen logistik yang sejalan dengan peningkatan jumlah kapal.

Kontributor utama pendapatan Perseroan tersebut berasal dari segmen energi dengan porsi mencapai 71,49% dan segmen logistik sebesar 24,75% terhadap total pendapatan bersih.

Beban

Beban pokok pendapatan Perseroan terutama berasal dari biaya yang terkait langsung dengan kegiatan operasional, termasuk biaya bahan baku dan biaya operasional langsung.

Pada tahun 2025, beban pokok pendapatan tercatat sebesar US\$112,6 juta, meningkat 22,72% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar US\$91,8 juta. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan pendapatan serta meningkatnya aktivitas operasional Perseroan selama tahun berjalan.

Laba Kotor

Total laba kotor Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar US\$35,4 juta, meningkat signifikan dibandingkan laba kotor pada tahun 2024 yang sebesar US\$10,5 juta. Perubahan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan peningkatan beban pokok pendapatan, sehingga margin kotor Perseroan mengalami peningkatan pada tahun berjalan.

(Beban) Pendapatan Operasional

(Beban) pendapatan operasional Perseroan terdiri dari laba (rugi) kotor dikurangi beban penjualan, beban umum, dan administrasi. Pada tahun 2025, total beban operasional Perseroan mencapai US\$22,3 juta, meningkat signifikan dibandingkan tahun 2024 yang sebesar US\$2,2 juta.

Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan aktivitas usaha serta kontribusi peningkatan dari komponen beban umum dan administrasi penjualan sebesar US\$4,9 juta seiring dengan peningkatan aktivitas operasi Perseroan dan entitas anak pada tahun berjalan.

Laba Sebelum Pajak

Perseroan membukukan laba sebelum pajak tahun 2025 sebesar US\$132,1 juta, lebih tinggi 285,96% dibandingkan laba sebelum pajak tahun 2024 yang sebesar US\$34,2 juta. Perbaikan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan.

Revenue

The Company recorded US\$148.0 million in revenue in 2025. This represented a 44.77% increase compared to US\$102.3 million in 2024. This increase was primarily due to an increase in the Company's logistics services segment, in line with its increase in its number of vessels.

The main source of this revenue came from the energy segment, which accounted for 71.49%, and the logistics segment, which accounted for 24.75% of total net revenue.

Expenses

The Company's cost of revenue primarily consisted of costs directly related to operational activities, including raw material costs and direct operating costs.

In 2025, cost of revenue was recorded at US\$112.6 million, which marked a 22.72% increase compared to US\$91.8 million in 2024. This increase was in line with its increase in revenue and the Company's operational activities during the year.

Gross Profit

The Company's total gross profit in 2025 was recorded at US\$35.4 million. This marked a significant increase compared to its gross profit of US\$10.5 million in 2024. This change was primarily due to higher revenue increases compared to the Company's increase in cost of revenue, resulting in an increase in the Company's gross margin for the year.

Operating Income (Expenses)

The Company's operating income (expenses) consists of gross profit (loss) reduced by selling, general, and administrative expenses. In 2025, the Company's total operating expenses reached US\$22.3 million, which marked a significant increase compared to US\$2.2 million in 2024.

This change was primarily driven by increased business activity and an increase in the selling, general, and administrative expenses component totaling in at US\$4.9 million, which was in line with the Company's increased operating activities and its subsidiaries in the current year.

Profit Before Tax

The Company recorded US\$132.1 million in profit before tax in 2025, which marked a 285.96% increase compared to its profit before tax of US\$34.2 million in 2024. This improvement was primarily driven by increased revenue.

Beban Pajak Penghasilan

Total beban pajak Perseroan pada tahun 2025 mencapai US\$4,3 juta, sementara pada tahun sebelumnya sebesar US\$0,7 juta. Kenaikan sebesar 479,32% ini terjadi karena Perseroan membukukan laba operasional yang lebih besar dari tahun sebelumnya.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Hingga akhir tahun buku, laba Perseroan sebesar US\$127,8 juta. Dibandingkan tahun sebelumnya yang memperoleh laba bersih sebesar US\$33,5 juta, terjadi peningkatan 281,69%.

Rincian realisasi laba bersih tahun berjalan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Laba bersih diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$121,1 juta, lebih tinggi 285,24% dibandingkan laba bersih tahun 2024 yang sebesar US\$31,4 juta.
2. Laba bersih diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali sebesar US\$6,7 juta, lebih tinggi 227,54% dibandingkan laba bersih tahun 2024 yang sebesar US\$2,1 juta.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Total laba komprehensif tahun berjalan Perseroan tercatat sebesar US\$127,4 juta. Dibandingkan tahun 2024 yang mengalami keuntungan sebesar US\$33,3 juta, terjadi kenaikan 282,51%. Perubahan ini terjadi karena peningkatan laba bersih Perseroan selama tahun berjalan.

Rincian realisasi laba komprehensif tahun berjalan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Laba komprehensif diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$120,6 juta, lebih tinggi 288,35% dibandingkan tahun 2024 yang mengalami laba komprehensif sebesar US\$31,0 juta.
2. Laba komprehensif diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali sebesar US\$6,8 juta, meningkat 202,19% dari laba komprehensif tahun 2024 yang sebesar US\$2,3 juta.

Laba per Saham Dasar

Laba/rugi per saham dasar Perseroan pada tahun 2025 menjadi US\$0,0011. Dibandingkan tahun 2024 sebesar US\$0,0003, terjadi peningkatan sebesar 266,67%.

Income Tax Expense

The Company's total tax expense in 2025 reached US\$4.3 million, as compared to US\$0.7 million during the previous year. This 479.32% increase occurred due to the Company's higher operating profit compared to the previous year.

Net Profit for the Year

As of the end of the fiscal year, the Company's profit was US\$127.8 million. This represented a 281.69% increase compared to the previous year's net profit of US\$33.5 million.

The details of the Company's net profit actualization for the year are as follows:

1. Net profit attributable to owners of the parent entity amounted to US\$121.1 million, which marked a 285.24% increase compared to 2024's net profit of US\$31.4 million.
2. Net profit attributable to non-controlling interests amounted to US\$6.7 million, which marked a 227.54% increase compared to 2024's net profit of US\$2.1 million.

Comprehensive Profit for the Year

The Company's total comprehensive profit for the year was recorded at US\$127.4 million. This represented a 282.51% increase compared to its 2024 profit of US\$33.3 million. This change was due to an increase in the Company's net profit during the year.

The details of the Company's comprehensive profit actualization for the year are as follows:

1. Comprehensive profit attributable to owners of the parent entity amounted to US\$120.6 million, which marked a 288.35% increase compared to US\$31 million in 2024.
2. Comprehensive profit attributable to non-controlling interests amounted to US\$6.8 million, which marked a 202.19% increase from its 2024 comprehensive profit of US\$2.3 million.

Basic Earnings per Share

The Company's basic earnings per share was US\$0.0011 in 2025. When compared to its basic earnings per share of US\$0.0003 in 2024, this 2025 number represented an increase of 266.67%.

Laporan Posisi Keuangan

Financial Position Statement

(dalam US\$ penuh) | (in full US\$)

	2025	2024*	2023*
Aset Lancar Current Assets	945.146.169	263.300.332	652.602.816
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	798.685.938	817.238.386	267.723.456
Jumlah Aset Total Assets	1.743.832.107	1.080.538.718	920.326.272
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	44.213.392	29.238.458	28.484.101
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	563.681.739	299.119.675	205.205.835
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	607.895.131	328.358.133	233.689.936
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.135.936.976	752.180.585	686.636.336
Investasi pada Entitas Asosiasi Investment in Associates	150.728.791	143.709.099	139.638.272
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	900.932.777	234.061.874	624.118.715

Catatan | Note:
*) Disajikan kembali
) Restated

Aset

Aset Perseroan pada tahun 2025 mencapai US\$1.743,8 juta, meningkat 61,39% dibandingkan posisi tahun 2024 yang sebesar US\$1.080,5 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya aset lancar dan aset tidak lancar seiring dengan peningkatan aktivitas usaha serta ekspansi operasional Perseroan selama tahun berjalan.

Dari total aset tersebut, porsi aset lancar mencapai US\$945,1 juta, meningkat 258,96% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US\$263,3 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya porsi aset keuangan lainnya dalam kategori tidak lancar, yang sebagian diimbangi oleh peningkatan pada aset tetap dan properti investasi seiring dengan aktivitas operasional Perseroan.

Sementara itu, aset tidak lancar Perseroan mencapai US\$798,7 juta, menurun 2,27% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar US\$817,2 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya porsi aset keuangan lainnya dalam kategori tidak lancar, yang sebagian diimbangi oleh peningkatan pada aset tetap dan properti investasi seiring dengan aktivitas operasional Perseroan.

Assets

The Company's assets in 2025 reached US\$1,743.8 million, which marked a 61.39% increase compared to US\$1,080.5 million in 2024. This increase was primarily due to increases in current and non-current assets that were in line with increased business activities and the Company's operational expansion during the year.

Of these total assets, current assets reached US\$945.1 million, which marked a 258.96% increase compared to US\$263.3 million in the previous year. This increase was primarily due to a reduction in the Company's portion of other financial assets in its non-current category, which was partially offset by an increase in fixed assets and investment properties in line with the Company's operational activities.

Meanwhile, the Company's non-current assets reached US\$798.7 million, which marked a 2.27% decrease compared to US\$817.2 million in the previous year. This change was primarily due to an increase in fixed assets, investment properties, and investments in other financial assets that supported the development and expansion of the Company's business activities.

Liabilitas

Posisi liabilitas Perseroan pada tahun 2025 mencapai US\$607,9 juta, meningkat 85,13% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar US\$328,4 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang bank untuk mendukung ekspansi usaha serta peningkatan aktivitas operasional Perseroan.

Porsi liabilitas jangka pendek Perseroan mencapai US\$44,2 juta atau sekitar 7,27% dari total liabilitas. Dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US\$29,2 terjadi peningkatan 51,22%. Perubahan ini terutama disebabkan oleh peningkatan uang jaminan pelanggan, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar serta kewajiban lancar lainnya yang timbul seiring dengan meningkatnya aktivitas usaha.

Sementara itu, liabilitas jangka panjang mencapai US\$563,7 juta, dengan porsi sekitar 92,73% dari total liabilitas. Nilai tersebut meningkat 88,45% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar US\$299,1 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang bank jangka panjang serta kewajiban pembiayaan lainnya yang digunakan untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan.

Ekuitas

Total ekuitas Perseroan pada tahun 2025 mencapai US\$1.135,9 juta, meningkat 51,02% dibandingkan posisi tahun 2024 yang sebesar US\$752,2 juta. Peningkatan ini terutama didorong oleh perolehan dana dari penawaran umum perdana saham (IPO) serta akumulasi laba bersih yang dihasilkan Perseroan selama tahun berjalan, yang secara keseluruhan memperkuat struktur permodalan Perseroan.

Pertumbuhan ekuitas tersebut mencerminkan peningkatan kinerja keuangan Perseroan serta penguatan struktur permodalan yang mendukung pengembangan usaha di masa mendatang.

Arus Kas

Arus Kas dari Aktivitas Operasional

Cash Flow from Operating Activities

(dalam US\$ penuh) | (in full US\$)

	2025	2024**	2023*
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	24.305.512	1.028.169	23.840.152
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi Cash Flow Used in Investing Activities	(398.504.606)	(523.984.088)	(229.097.555)
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	664.102.046	113.383.660	795.073.983

Liabilities

The Company's liabilities reached US\$607.9 million in 2025, which marked an 85.13% increase compared to US\$328.4 million in 2024. This higher number was primarily due to increased bank loans to support business expansion and increased operational activities.

The Company's current liabilities reached US\$44.2 million, or approximately 7.27% of total liabilities. This represented a 51.22% increase compared to US\$29.2 million in the previous year. This change was primarily due to an increase in customer deposits, accounts payable, accrued expenses, and other current liabilities arising from increased business activity.

Meanwhile, long-term liabilities reached US\$563.7 million, which accounted for approximately 92.73% of total liabilities. This figure increased 88.45% compared to US\$299.1 million from the previous year. This increase was primarily due to an increase in long-term bank loans and other financing obligations used to support the Company's business development.

Equity

The Company's total equity reached US\$1,135.9 million in 2025, which marked a 51.02% increase compared to US\$752.2 million in 2024. This increase was primarily driven by proceeds from the Company's initial public offering (IPO) and from accumulated net profit generated by the Company during the year, which overall strengthened the Company's capital structure.

This equity growth reflected the Company's improved financial performance and a strengthened capital structure that supported future business development.

Cash Flow

Arus Kas dari Aktivitas Operasional

Cash Flow from Operating Activities

(dalam US\$ penuh) | (in full US\$)

	2025	2024**	2023*
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas (Decrease) Net Increase in Cash and Cash Equivalents	289.902.952	(409.572.259)	589.816.580
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	180.244.321	589.816.580	-
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	470.147.273	180.244.321	589.816.580

Catatan | Note:

*) Sejak pendirian Perseroan (11 bulan hingga Desember 2023)

**) Disajikan kembali

*) Since the Company's establishment (11 months through December 2023)

**) Restated

Hingga akhir tahun 2025, kas bersih yang diperoleh Perseroan untuk aktivitas operasional tercatat sebesar US\$24,3 juta. Realisasi tersebut meningkat signifikan dari kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasional tahun 2024 sejumlah US\$1,0 juta.

Peningkatan ini terutama didorong oleh peningkatan penerimaan dari pelanggan serta pengelolaan pembayaran kepada pemasok yang lebih optimal, sejalan dengan meningkatnya kegiatan operasional Perseroan sebagaimana tercermin pada kinerja laporan laba rugi.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun 2025 tercatat sebesar US\$398,5 juta, lebih rendah 23,95% dibandingkan tahun 2024 sebesar US\$524,0 juta. Penurunan penggunaan kas ini terutama disebabkan oleh menurunnya penempatan investasi pada aset keuangan lainnya, yang diimbangi oleh penerimaan dari pencairan investasi pada aset keuangan lainnya serta pelunasan pinjaman kepada pihak berelasi. Di sisi lain, Perseroan juga mencatatkan peningkatan pembayaran untuk perolehan aset tetap dibandingkan periode sebelumnya, sejalan dengan realisasi belanja modal untuk mendukung pengembangan usaha.

Sedangkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan mencapai US\$664,1 juta, meningkat 485,71% dibandingkan tahun 2024 sebesar US\$113,4 juta. Peningkatan ini terutama didorong oleh perolehan dana dari penawaran umum perdana saham (IPO) serta realisasi penarikan fasilitas pinjaman bank pada periode berjalan, yang mendukung penguatan struktur permodalan dan pendanaan ekspansi Perseroan.

Seiring dengan perubahan-perubahan tersebut, kas dan setara kas yang dibukukan Perseroan pada akhir tahun mencapai US\$470,1 juta. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terjadi kenaikan sebesar 160,84%.

As of the end of 2025, the Company's net cash generated for operating activities was US\$24.3 million. This number marked a significant increase from the Company's US\$1.0 million in net cash used for operating activities in 2024.

This boost was primarily driven by increased receipts from customers and more optimal management of payments to suppliers, all of which was in line with the Company's increased operational activities, as reflected in its income statement.

The Company's net cash used in investing activities for 2025 was recorded at US\$398.5 million. This marked a 23.95% decrease compared to US\$524.0 million in 2024. This reduction in cash usage was primarily due to a decrease in investments in other financial assets, and was offset by proceeds from the redemption of investments in other financial assets and the Company's repayment of loans to related parties. Furthermore, the Company also recorded an increase in payments for its acquisition of fixed assets compared to the previous period. This was in line with its realization of capital expenditures to support business development.

Meanwhile, the Company's net cash provided by financing activities reached US\$664.1 million, which marked a 485.71% increase compared to US\$113.4 million in 2024. This increase was primarily driven by proceeds from the Company's initial public offering (IPO) and its realization of drawdowns of bank loan facilities during the reporting period, which supported the strengthening of the Company's capital structure and its expansion funding.

In line with these changes, the Company's end-of-year cash and cash equivalents reached US\$470.1 million. Compared to the previous year, this number represented an increase of 160.84%.

Kemampuan Membayar Utang

Ability to Pay Debt

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban dipengaruhi oleh likuiditas, yang sumber utamanya berasal dari saldo kas, kas yang dihasilkan secara internal dari operasi, fasilitas pembiayaan dan utang berjangka. Persyaratan modal Perseroan terkait dengan pendanaan modal kerja, belanja modal, dan utang.

Pada 31 Desember 2025, Perseroan mencatat kas dan setara kas sebesar US\$470,1 dan total pinjaman serta pinjaman bank sebesar US\$562,6 juta. Pinjaman tersebut terdiri dari US\$7,9 juta utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun dan US\$1,2 juta sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun, US\$550,4 juta liabilitas jangka panjang dalam utang bank jangka panjang, dan US\$3,1 juta liabilitas jangka Panjang dalam utang sewa pembiayaan. Liabilitas ini mewakili rasio Pinjaman terhadap Kapitalisasi sebesar 33%.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Pada tahun 2025, total piutang usaha Perseroan tercatat US\$16,8 juta. Dibandingkan tahun 2024 sebesar US\$18 juta, terjadi penurunan sebesar 6,77%.

Sedangkan tingkat pengembalian piutang pada tahun 2025 mengalami penurunan yaitu 42 hari dibandingkan dengan 60 hari pada tahun 2024.

Struktur Modal

Kebijakan Struktur Modal

Pengelolaan struktur modal CDI Group bertujuan untuk memastikan keberlangsungan usaha. Selain itu, pengelolaan tersebut sebagai upaya memaksimalkan imbal hasil bagi para pemangku kepentingan melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Oleh karena itu, Perseroan secara aktif dan berkala mengkaji dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan kondisi optimal serta imbal hasil bagi Pemegang Saham. Dalam kebijakan ini, Perseroan mempertimbangkan kebutuhan dan efisiensi modal Perseroan di masa depan, realisasi dan proyeksi profitabilitas, arus kas operasi, rencana belanja modal, dan peluang investasi.

The Company's ability to meet its debts is influenced by its liquidity, the primary sources of which are cash balances, cash generated internally from operations, financing facilities, and term debts. The Company's capital requirements relate to its working capital funding, capital expenditures, and debt.

As of 31 December 2025, the Company recorded US\$470.1 million in cash and cash equivalents and US\$562.6 million in total loans and bank borrowings. These borrowings consist of US\$7.9 million in current maturities of long-term bank loans and US\$1.2 million in current maturities of finance leases, US\$550.4 million in long-term liabilities under long-term bank loans, and US\$3.1 million in long-term liabilities under finance leases. These liabilities represent a Debt-to-Capitalization ratio of 33%.

Collectibility of Receivables

In 2025, the Company's total receivable accounts were recorded at US\$16.8 million. This represented a 6.77% decrease compared to US\$18 million in 2024.

Meanwhile, the Company's receivables collection rate decreased to 42 days in 2025 compared to 60 days in 2024.

Capital Structure

Capital Structure Policy

CDI Group's capital structure management aims to ensure its business continuity. Furthermore, this management aims to maximize returns for stakeholders by optimizing balance between debt and equity.

Towards this end, the Company actively and periodically reviews and manages its capital structure to ensure optimal conditions and returns for Shareholders. In its policy, the Company takes the Company's future capital needs and efficiency, realized and projected profitability, operating cash flow, capital expenditure plans, and investment opportunities all into consideration.

Struktur Modal
Capital Structure

(dalam US\$ penuh) | (in full US\$)

	2025	2024*
Pinjaman Loans	562.621.641	292.881.971
Jumlah ekuitas Total equity	1.135.936.976	752.180.585
Jumlah kapitalisasi Total capitalization	1.698.558.617	1.045.062.556
Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi Total loan-to-capitalization ratio	33%	28%

Catatan | Note:
*) Disajikan kembali
*) Restated

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal dan Realisasi Investasi

Perseroan dan entitas anaknya saat ini sedang menjalankan beberapa proyek barang modal besar untuk ekspansinya sebagai berikut:

1. Pada tanggal 16 Februari 2024, entitas anak PT Krakatau Chandra Energi (KCE) menandatangani perjanjian pemasangan dan jasa panel surya atap dengan PT Chandra Asri Pacific Tbk (CAP) untuk pemasangan dan pengoperasian sistem panel surya atap di 3 (tiga) fasilitas produksi, yaitu Pabrik PE, Pabrik PP, dan Pabrik SM yang berlokasi di Cilegon. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun sejak tanggal pengoperasian komersial.
2. Pada tanggal 30 Oktober 2025, entitas anak Perseroan, PT Chandra Warehouse Cilegon (CWC), melakukan pembelian aset gudang dan tanah di Kawasan Industri Krakatau I, Cilegon, Banten untuk pengembangan bisnis pergudangan dan operasional Perseroan.
3. Pada 21 April 2025, Perseroan mengakuisisi 100% kepemilikan saham PT Barito Investa Prima (BIP). Langkah strategis ini untuk meningkatkan integrasi rantai nilai, dan memperkuat strategi pertumbuhan berkelanjutan jangka panjang Perseroan.
4. Entitas anak Perseroan, MIM, telah memiliki Perjanjian untuk pembelian 2 (dua) unit kapal pengangkut bahan kimia dengan Penjual pada tanggal 23 Januari 2025, dimana 2 (dua) unit kapal pengangkut bahan kimia tersebut dibangun oleh Usuki Shipyard Co Ltd yang ditargetkan beroperasi pada tahun 2026.

Material Commitments for Capital Goods Investment and Investment Realization

The Company and its subsidiaries are currently undertaking the following major capital goods projects for their expansion:

1. On 16 February 2024, subsidiary PT Krakatau Chandra Energi (KCE) signed a rooftop solar panel installation and services agreement with PT Chandra Asri Pacific (CAP) for the installation and operation of rooftop solar panel systems at three production facilities: the PE Factory, the PP Factory, and the SM Factory, located in Cilegon. This agreement is valid for 25 years from the date of commercial operations.
2. On 30 October 2025, the Company's subsidiary, PT Chandra Warehouse Cilegon (CWC), purchased warehouse assets and land in the Krakatau I Industrial Estate, Cilegon, Banten for the development of the Company's warehousing and operational business.
3. On 21 April 2025, the Company acquired 100% ownership of PT Barito Investa Prima (BIP). This strategic move was designed to enhance the Company's value chain integration and strengthen its long-term sustainable growth strategy.
4. The Company's subsidiary, MIM, entered into an agreement with its Seller on 23 January 2025, for the purchase of 2 (two) chemical carriers. The 2 (two) carriers will be built by Usuki Shipyard Co Ltd and are targeted to commence operation in 2026.

Sumber Dana yang Digunakan

Dalam ikatan material investasi barang modal, Perseroan memprioritaskan penggunaan dana dari kas internal. Kendati demikian, tidak menutup kemungkinan bagi Perseroan untuk mencari pendanaan yang sesuai dengan kapasitas Perseroan setelah melalui analisis keuangan yang memadai.

Denominasi Mata Uang dan Upaya Mitigasi

Dalam ikatan material tersebut, mata uang yang digunakan terutama dalam denominasi dolar AS. Namun, ada juga dalam denominasi mata uang rupiah dan mata uang asing lainnya. Untuk transaksi dengan mata uang selain dolar Amerika Serikat, Perseroan telah memiliki mekanisme untuk memitigasi potensi risiko yang muncul.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Pelaporan Akuntan

Berdasarkan Keputusan Edaran Direksi Perseroan dan Keputusan Edaran Dewan Komisaris Perseroan, yang keduanya tertanggal 29 Desember 2025, Perseroan memutuskan untuk melakukan pembagian dividen interim untuk tahun buku 2025 sebesar Rp1,34 per saham. Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 29 Januari 2026.

Pada tanggal 5 Februari 2026, Perseroan berkomitmen untuk melakukan pembelian kembali saham sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.000.000.000.000. Rencana pembelian kembali saham ini dilakukan dalam jangka waktu paling lama 3 bulan dari 6 Februari 2026 sampai 5 Mei 2026.

Source of Funds Used

The Company prioritizes the use of funds from internal cash when it comes to its material commitments for capital goods investments. However, the Company may seek funding appropriate to its capacity after conducting adequate financial analysis.

Currency Denominations and Mitigation Measures

The currency that the Company uses for its material commitments is primarily denominated in US Dollars. However, some of its used currencies are also denominated in Rupiah and other foreign currencies. For transactions in currencies other than the US Dollar, the Company has mechanisms in place to mitigate potential risks.

Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Reporting Date

In accordance with circular resolutions from the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, both of which were released on 29 December 2025, the Company has chosen to distribute Rp1.34 per share in interim dividends for the 2025 financial year. This dividend was paid on 29 January 2026.

On 5 February 2026, the Company committed to repurchase up to Rp1,000,000,000,000 in shares. This share buyback plan is set to be implemented over a maximum period of three months, from 6 February 2026, to 5 May 2026.

Target, Realisasi, dan Proyeksi

Targets, Realizations, and Projections

Target dan Realisasi

Pendapatan

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar US\$148,0 juta, meningkat dibandingkan dengan pendapatan bersih pada tahun 2024 yang tercatat sebesar US\$102,3 juta. Peningkatan ini terutama didorong oleh kinerja yang lebih kuat pada segmen energi dan logistik, seiring dengan bertambahnya jumlah kapal yang beroperasi sepanjang tahun, yang turut mendukung peningkatan aktivitas operasional Perseroan.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Perseroan mencatat laba bersih sebesar US\$127,8 juta pada akhir tahun buku 2025, meningkat signifikan dibandingkan laba bersih tahun 2024 sebesar US\$33,5 juta. Peningkatan ini mencerminkan kinerja operasional Perseroan yang semakin solid sepanjang tahun berjalan, sehingga menghasilkan pertumbuhan laba bersih sebesar 281,69%.

Struktur Modal

CDI Group mengelola struktur modalnya untuk memastikan bahwa Perseroan dapat melanjutkan kelangsungan usahanya dan mengatasi ketidakpastian dan tantangan melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Sejalan dengan kebijakan keuangannya, Perseroan mempertahankan *gearing ratio* yang rendah. Pada tahun 2025, rasio *gearing* adalah sebesar 33%.

Prospek Usaha

Perseroan memandang prospek perekonomian tahun 2026 tetap solid, meskipun masih tetap diwarnai tantangan global. Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global berada di kisaran 3%, dengan Asia tetap menjadi kontributor utama.

Targets and Realizations

Revenue

In 2025, the Company recorded US\$148.0 million in Net Revenue, which marked an increase compared to its US\$102.3 million in net revenue in 2024. This increase was primarily driven by stronger performance in the energy and logistics segments, along with an increase in the number of vessels operating throughout the year, which also supported the Company's increased operational activities.

Profit (Loss) for the Year

The Company recorded US\$127.8 million in net profit as of the end of the 2025 fiscal year. This marked a significant increase compared to its net profit of US\$33.5 million in 2024. This increase reflected the Company's increasingly solid operational performance throughout the year that resulted in a net profit growth of 281.69%.

Capital Structure

CDI Group manages its capital structure to ensure the Company can continue its business continuity and address uncertainties and challenges by optimizing its balance of debt and equity. In line with its financial policy, the Company has maintained a low gearing ratio. In 2025, its gearing ratio was at 33%.

Business Prospects

The Company is of the view that its economic outlook for 2026 will remain solid, albeit fraught with global challenges. The International Monetary Fund (IMF) projects global economic growth to be around 3%, with Asia remaining the main contributor.

Di dalam negeri, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap terjaga di kisaran 5%, didorong oleh permintaan domestik, belanja infrastruktur, serta aktivitas sektor industri dan logistik. Kondisi tersebut menopang prospek positif bagi sektor infrastruktur, energi, dan logistik yang dijalankan oleh CDI Group.

Peningkatan aktivitas ekonomi di Asia Tenggara juga akan mendorong peningkatan permintaan terhadap infrastruktur. Bagi Perseroan, meningkatnya kontribusi dari aset dan lini bisnis baru (termasuk tangki bitumen dan armada baru, serta kontribusi dari logistik darat dan pergudangan) berpotensi mendorong peluang ekspansi usaha.

Peluang Perseroan lainnya datang dari Chandra Asri Group, entitas induk usaha Perseroan yang tengah melakukan ekspansi secara aktif. Hal ini akan mendorong peningkatan permintaan terhadap layanan Perseroan.

Sebagai respons terhadap prospek usaha Perseroan yang positif, CDI Group telah menyiapkan sejumlah inisiatif strategi, yang antara lain mencakup:

1. Optimalisasi utilisasi aset dan integrasi operasional.
2. Eksekusi proyek-proyek strategis dan efisiensi biaya.
3. Penguatan struktur pendanaan dan manajemen risiko.
4. Peningkatan kualitas layanan kepada pelanggan dan mitra bisnis.

Domestically, Bank Indonesia estimates that Indonesia's economic growth will be maintained at around 5%, driven by domestic demand, infrastructure spending, and activity in the industrial and logistics sectors. These conditions support a positive outlook for the infrastructure, energy, and logistics sectors in which CDI Group operates.

An economic upsurge in Southeast Asia will also lead to an increase in demand for infrastructure. For the Company, an increased contribution from new assets and business lines (including new bitumen tanks and fleets, as well as contributions from land logistics and warehousing) has the potential to also boost its business expansion opportunities.

Another opportunity for the Company comes from Chandra Asri Group, the Company's parent company, which is actively expanding. This will drive increased demand for the Company's services.

In response to the Company's positive business prospects, CDI Group has prepared a number of strategic initiatives, including the following:

1. Optimizing asset utilization and operational integration.
2. Executing strategic projects and achieving cost efficiency.
3. Strengthening its funding structure and risk management.
4. Improving its quality of service to customers and business partners.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

Strategi Pemasaran

Perseroan menerapkan strategi pemasaran yang berfokus pada penguatan kemitraan jangka panjang dengan pelanggan *existing*, sekaligus memperluas basis pelanggan. Dengan portofolio layanan yang mencakup energi, air, kepelabuhanan dan penyimpanan, serta logistik, Perseroan menyediakan solusi infrastruktur yang terintegrasi guna mendukung kelancaran operasional pelanggan secara efisien dan andal.

Dalam mempertahankan pelanggan *existing*, Perseroan mengedepankan keandalan operasional, kualitas layanan, serta komunikasi yang berkelanjutan guna memahami kebutuhan pelanggan yang terus berkembang. Peningkatan kualitas layanan juga dilakukan melalui sinergi antara fungsi operasional, pengembangan bisnis, dan layanan pelanggan, serta pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi operasional, transparansi layanan, dan kecepatan respons terhadap kebutuhan pelanggan.

Sejalan dengan upaya memperluas pangsa pasar, Perseroan secara aktif mengidentifikasi peluang bisnis baru melalui riset pasar serta menjalin kemitraan strategis. Perseroan juga berpartisipasi dalam berbagai forum industri dan kegiatan bisnis guna memperluas jaringan serta memperkuat posisi Perseroan sebagai penyedia solusi infrastruktur industri yang terintegrasi.

Pangsa Pasar

Segmen usaha ketenagalistrikan Perseroan memiliki posisi strategis dengan cakupan layanan utama di Kawasan Industri Krakatau seluas 2.666 hektar. Dengan fokus pada kawasan industri terintegrasi, Perseroan memiliki basis pelanggan yang terkonsentrasi dan stabil, sehingga memperkuat peran Perseroan sebagai penyedia tenaga listrik yang andal di wilayah operasionalnya.

Fasilitas Kepelabuhanan & Penyimpanan Perseroan yang berlokasi di Desa Mangunreja, Kabupaten Serang, Banten, berfokus pada penanganan curah cair dan melayani pangsa pasar utama produk hasil kilang minyak, bahan kimia, dan petrokimia.

Marketing Strategy

The Company implements a marketing strategy focused on strengthening long-term partnerships with existing customers while expanding its customer base. With a service portfolio spanning energy, water, ports and storage, and logistics, the Company provides integrated infrastructure solutions to support smooth, efficient and reliable operations for its customers.

To retain its existing customers, the Company prioritizes operational reliability, service quality, and ongoing communication to understand its evolving customer needs. Service quality is also improved through synergy between operations, business development, and customer service functions, as well as the use of digital technology to enhance operational efficiency, service transparency, and responsiveness to customer needs.

In line with its efforts to expand its market share, the Company has actively identified new business opportunities through market research and strategic partnerships. The Company has also participated in various industry forums and business activities to expand its network and strengthen its position as a provider of integrated industrial infrastructure solutions.

Market Share

The Company's electricity business segment is strategically positioned. Its primary service coverage is in the Krakatau Industrial Estate, covering 2,666 hectares. By focusing on integrated industrial areas, the Company has a concentrated and stable customer base. This allows it to strengthen its role as a reliable electricity provider in its operational areas.

The Company's Port & Storage facility, located in Mangunreja Village, Serang Regency, Banten, focuses on handling liquid bulk and serves its primary market share of refined oil products, chemicals, and petrochemicals.

Sementara itu, pada segmen Logistik, Perseroan memiliki jangkauan pasar regional yang luas meliputi Asia Tenggara (Singapura, Malaysia, Thailand, Vietnam, Brunei Darussalam, Kamboja, Filipina, dan Indonesia), serta Asia Timur dan Asia Timur Laut (Korea Selatan, Jepang, dan Tiongkok), dan India. Cakupan geografis tersebut mencerminkan daya saing dan kapabilitas Perseroan dalam melayani kebutuhan logistik lintas negara, sekaligus memperluas basis pelanggan.

Dividen

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen Perseroan, antara lain mengacu pada Anggaran Dasar dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Di antara ketentuan tersebut, para pemegang saham baru yang berasal dari Penawaran Umum ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang saham lama Perseroan termasuk hak atas pembagian dividen.

Kebijakan dividen Perseroan adalah membayar dividen kepada para pemegang saham sebanyak-banyaknya sebesar 40% dari laba bersih Perseroan. Pembagian dividen akan menuruti arus kas dan rencana investasi Perseroan, serta persyaratan yang dibebankan oleh utang Perseroan, pembatasan peraturan dan persyaratan lainnya.

Berdasarkan hukum di Indonesia, keputusan terkait dividen dibuat berdasarkan keputusan pemegang saham dalam RUPS Tahunan atas rekomendasi Direksi. Perseroan dapat membagikan dividen setiap tahun apabila Perseroan memiliki saldo laba yang positif dan setelah dikurangi dengan dana cadangan.

Rekomendasi, jumlah, dan pembayaran dividen oleh Direksi Perseroan dan persetujuan dividen oleh Dewan Komisaris Perseroan merupakan kebijakan Direksi Perseroan dan akan bergantung pada sejumlah faktor termasuk laba bersih Perseroan, ketersediaan cadangan wajib, kebutuhan belanja modal, hasil operasional bisnis, dan arus kas. Hal-hal tersebut, pada akhirnya, bergantung pada berbagai faktor termasuk keberhasilan pelaksanaan strategi bisnis Perseroan, pertimbangan keuangan, persaingan dan peraturan, kondisi ekonomi secara umum dan faktor-faktor lain yang mungkin spesifik untuk Perseroan dan industri. Banyak dari faktor-faktor ini berada di luar kendali Perseroan.

Meanwhile, in the Logistics segment, the Company has extensive regional market reach, encompassing Southeast Asia (Singapore, Malaysia, Thailand, Vietnam, Brunei Darussalam, Cambodia, the Philippines, and Indonesia), East and Northeast Asia (South Korea, Japan, and China), and India. This geographic coverage reflects the Company's competitiveness and capability in serving cross-border logistics needs while simultaneously expanding its customer base.

Dividends

Dividend Policy

The Company's dividend policy uses its Articles of Association and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as references (among other things). On the basis of these provisions, new shareholders resulting from its Public Offering have the same rights and are equal in all respects with the Company's existing shareholders, including the right to dividend distributions.

The Company's dividend policy is to pay dividends to its shareholders for up to 40% of the Company's net profit. Dividend distribution will be based on the Company's cash flow and investment plans, as well as the requirements imposed by the Company's debt, regulatory restrictions, and other requirements.

Under Indonesian law, dividend decisions are made based on shareholder resolutions at the Annual General Meeting of Shareholders upon the recommendation of the Board of Directors. The Company may distribute dividends annually, provided that it has a positive retained earnings balance after allocating for reserve funds.

The recommendation, amount, and payment of dividends by the Company's Board of Directors and the approval of dividends by the Company's Board of Commissioners are at the discretion of the Company's Board of Directors, and will additionally depend on a number of factors, including the Company's net profit, the availability of statutory reserves, capital expenditure requirements, business operating results, and cash flow. These factors, in turn, depend on various factors, including the successful implementation of the Company's business strategy, financial considerations, competition and regulations, general economic conditions, and other factors that may be specific to the Company and the industry. Many of these factors are beyond the Company's control.

Sebelum tutup buku keuangan di akhir tahun, dividen interim dapat dibagikan sepanjang diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan dengan syarat dividen interim tersebut tidak mengakibatkan kekayaan bersih Perseroan menjadi lebih kecil dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor serta cadangan wajib. Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Apabila setelah berakhirnya tahun buku yang bersangkutan, Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut wajib dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan, dan Direksi serta Dewan Komisaris bertanggung jawab secara bersama-sama apabila dividen interim tersebut tidak dikembalikan.

Sepanjang keputusan untuk membagikan dividen telah diambil, dividen akan dibayarkan dalam mata uang rupiah. Para pemegang saham pada tanggal pencatatan yang berlaku akan berhak atas jumlah penuh dividen yang disetujui, tunduk pada pemotongan pajak yang dikenakan di Indonesia. Dividen yang diterima oleh pemegang saham yang bukan warga negara Indonesia akan dikenakan pemotongan pajak sebesar 20%.

Prior to the financial year-end, the Company may distribute interim dividends, provided that such distribution is permitted under the Company's Articles of Association and does not result in the Company's net assets falling below the sum of its issued and paid-up capital and statutory reserves. The distribution of such interim dividends is determined by the Board of Directors after prior approval from the Board of Commissioners. If, after the end of the relevant financial year, the Company experiences a loss, the interim dividends distributed must be returned by the shareholders to the Company, and the Board of Directors and the Board of Commissioners shall be jointly and severally liable if such interim dividends are not returned.

Provided that the decision to distribute dividends has been made, dividends will be paid in Indonesian Rupiah. Shareholders as of the applicable record date will be entitled to the full amount of the approved dividends, subject to any withholding tax applicable in Indonesia. Dividends received by shareholders who are not Indonesian citizens will be subject to a 20% withholding tax.

Realisasi Dividen

Dividend Actualization

Tahun Buku Fiscal Year	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date	Dividen Kas yang Dibagikan (US\$) Cash Dividends Distributed (US\$)	Dividen per Lembar Saham (US\$/lembar saham) Dividends per Share (US\$/share)
2025	30 Desember 2025 30 December 2025	29 Januari 2026 29 January 2026	10.000.000	0,0001
2024	21 Maret 2025 21 March 2025	8 April 2025 8 April 2025	20.000.000	0,0002*

* telah disesuaikan dengan pemecahan nilai nominal saham pada tahun 2025
* has been adjusted for the stock split in 2025

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tanggal 9 Juli 2025, Perseroan telah melakukan penawaran umum perdana saham Perseroan kepada publik. Rincian penggunaan dana hasil penawaran umum tersebut hingga akhir tahun buku 2025 diuraikan dalam tabel di bawah ini.

Use of Proceeds from Public Offerings

On 9 July 2025, the Company conducted an initial public offering of its shares to the public. Details of the use of proceeds from the offering up to the end of the 2025 fiscal year are outlined in the table below.

(dalam Rp penuh) | (in full Rp)

No.	Jenis Penggunaan Dana Type of Proceeds Used	Rencana Planned	Realisasi Actualization	Sisa Dana Remaining Funds
1	Penyetoran Modal kepada Perusahaan Anak Perseroan, yaitu PT Chandra Shipping International (CSI) dan PT Marina Indah Maritim (MIM). Capital Payment to the Company's Subsidiaries, specifically, PT Chandra Shipping International (CSI) and PT Marina Indah Maritim (MIM).	871.758.125.000	634.378.123.560	237.380.001.440
2	Penyetoran Modal kepada Perusahaan Anak Perseroan, yaitu PT Chandra Samudera Port (CSP). Capital Payment to the Company's Subsidiary, specifically, PT Chandra Samudera Port (CSP).	1.480.578.900.000	571.795.170.217	908.783.729.783

Informasi Material Terkait dengan Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal

Investasi

Perseroan melalui entitas anak PT Marina Indah Maritim (MIM) resmi meluncurkan Boreas dan Novah, kapal logistik kimia cair terbaru berkapasitas 9.000 DWT yang dibangun di Usuki Shipyard, Jepang. Novah akan meningkatkan efisiensi logistik dan konektivitas regional di seluruh Asia Tenggara.

Perseroan terus meningkatkan kapabilitas operasional di bidang logistik maritim melalui penambahan 2 (dua) chemical vessel berkapasitas masing-masing 9.000 DWT. Kapal yang dibuat di Jepang tersebut dirancang khusus mendukung pengangkutan bahan kimia di jalur pelayaran domestik dan internasional.

Di sisi logistik darat, Perseroan melalui PT SCG Barito Logistics (SBL, entitas anak PT Chandra Investa Prima), memperluas operasi logistik daratnya melalui penambahan 50 truk baru. Ekspansi operasional untuk meningkatkan kapasitasnya melayani kargo umum dan meningkatkan keandalan pengiriman.

Perseroan melalui entitas anak PT Redeco Petrolin Utama (RPU) membangun fasilitas tangki bitumen berkapasitas total 12.000 m³. Langkah ini menjadi bagian dari upaya CDI Group menghadirkan infrastruktur industri yang terintegrasi dan mendukung kebutuhan penyimpanan serta distribusi bitumen di Indonesia.

Perseroan melalui entitas anak PT Krakatau Chandra Energi (KCE), memperkuat bisnis energi terbarukan dengan menambah kapasitas 4,7 MWp dari Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Cilegon, Banten, sehingga total portofolio terpasang CDI Group mencapai 11 MWp pada November 2025.

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Investment

The Company, through its subsidiary, PT Marina Indah Maritim (MIM), officially launched Boreas and Novah, its newest 9,000 DWT liquid chemical logistics vessel, built at Usuki Shipyard, Japan. Novah is designed to improve logistics efficiency and regional connectivity throughout Southeast Asia.

The Company continued to enhance its operational capabilities in maritime logistics by acquiring two chemical vessels, each with a capacity of 9,000 DWT. These Japanese-built vessels were specifically designed to support the transportation of chemicals on domestic and international shipping routes.

On the land logistics side, the Company expanded its land logistics operations by adding 50 new trucks through PT SCG Barito Logistics (SBL, a subsidiary of PT Chandra Investa Prima). This operational expansion boosted the Company's capacity to serve general cargo and enhance delivery reliability.

The Company, through its subsidiary, PT Redeco Petrolin Utama (RPU), has built a bitumen tank facility with a total capacity of 12,000 m³. This step forms part of CDI Group's efforts to provide integrated industrial infrastructure and support the storage and distribution of bitumen in Indonesia.

The Company, through its subsidiary, PT Krakatau Chandra Energi (KCE), has strengthened its renewable energy business by adding 4.7 MWp of capacity from its Solar Power Plant (PLTS) in Cilegon, Banten, bringing CDI Group's total installed portfolio to 11 MWp by November 2025.

Ekspansi

Perseroan meluncurkan lini bisnis cold chain melalui PT Chandra Cold Chain dengan fasilitas seluas sekitar 950 m² dan kapasitas hingga 700 pallet position. Pengembangan ini memperluas portofolio layanan pada segmen logistik suhu terkendali serta memperkuat platform logistik terintegrasi Perseroan.

Pada tanggal 30 Oktober 2025, entitas anak Perseroan, PT Chandra Warehouse Cilegon (CWC), melakukan pembelian aset gudang dan tanah di Kawasan Industri Krakatau I, Cilegon, Banten untuk pengembangan bisnis pergudangan dan operasional Perseroan.

Divestasi

Perseroan tidak melakukan divestasi pada tahun 2025.

Akuisisi

Pada 21 April 2025, Perseroan mengakuisisi 100% kepemilikan saham PT Barito Investa Prima (BIP). Langkah strategis ini untuk meningkatkan integrasi rantai nilai, dan memperkuat strategi pertumbuhan berkelanjutan jangka panjang Perseroan. Selain itu, sejalan dengan penguatan infrastruktur dan integrasi rantai nilai tersebut, Perseroan juga meningkatkan kepemilikan saham pada PT Chandra Shipping International dan PT Marina Indah Maritim dari semula 49% menjadi 99,99%. Peningkatan kepemilikan ini memperkuat kendali dan fleksibilitas operasional Perseroan dalam mengelola layanan logistik maritim secara lebih terintegrasi, sekaligus mendukung optimalisasi jaringan distribusi dan efisiensi operasional secara keseluruhan.

Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tanggal 30 Juni 2025, Perseroan memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. S-73/D.04/2025 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan sebanyak 12.482.937.500 lembar saham dengan harga nominal sebesar Rp100 per lembar saham. Pada tanggal 9 Juli 2025, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau dengan Pihak Afiliasi

Kebijakan

Pelaksanaan transaksi dengan pihak berelasi, antara lain mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (POJK 42/2020).

Expansion

The Company launched a cold chain business line through PT Chandra Cold Chain, with a facility sized at approximately 950 m² and with a capacity of up to 700 pallet positions. This development expanded the Company's service portfolio in the temperature controlled logistics segment and strengthened its integrated logistics platform.

On 30 October 2025, the Company's subsidiary, PT Chandra Warehouse Cilegon (CWC), purchased warehouse assets and land in the Krakatau I Industrial Estate, Cilegon, Banten, for the development of the Company's warehousing and operational business.

Divestment

The Company did not undergo any divestment in 2025.

Acquisition

On 21 April 2025, the Company acquired 100% of shares from PT Barito Investa Prima (BIP). This strategic move was aimed at enhancing value chain integration and strengthen the Company's long-term sustainable growth strategy. Furthermore, in line with its strengthening of infrastructure and value chain integration, the Company has also increased its shareholding in PT Chandra Shipping International and PT Marina Indah Maritim from 49% to 99.99%. This increased ownership is meant to strengthen the Company's operational control and flexibility in managing maritime logistics services in a more integrated manner, all while supporting distribution network optimization and overall operational efficiency.

Debt/Capital Restructuring

On 30 June 2025, the Company received effective notification from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") for its registration statement. This was done through letter No. S-73/D.04/2025. Through it, the Company could an Initial Public Offering of 12,482,937,500 shares at a nominal price of Rp100 per share. On 9 July, 2025, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Material Transactions Containing Conflicts of Interest with Affiliated Parties

Policy

The Company's policy when it comes to transactions with related parties uses Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions (POJK 42/2020) as a reference (among other things).

Peraturan tersebut menjelaskan bahwa transaksi afiliasi adalah setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali dengan afiliasi dari anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau pengendali. Termasuk, setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali untuk kepentingan afiliasi dari perusahaan terbuka atau afiliasi dari anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau pengendali.

Sedangkan benturan kepentingan adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis perusahaan terbuka dengan kepentingan ekonomi pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau pengendali yang dapat merugikan perusahaan terbuka dimaksud.

Realisasi Transaksi

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yakni sebagai berikut:

1. Perseroan menyediakan imbalan kerja untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang terdiri dari gaji dan bonus serta tunjangan lain khusus Direksi.
2. Perseroan menyewa ruangan kantor dan lahan parkir dari PT Griya Idola (GI).
3. Penjualan kepada pihak berelasi, sebesar 15,71% dari jumlah pendapatan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025. Piutang usaha dari pihak berelasi sebesar 0,04% dari total aset pada 31 Desember 2025.
4. Utang usaha dari pihak berelasi sebesar 0,13% dari total liabilitas pada 31 Desember 2025.
5. Perseroan melalui entitas anak, CWC, mengadakan perjanjian untuk sewa menyewa gudang.
6. SRI, PPP dan CWC menandatangani perjanjian novasi atas perjanjian sewa menyewa Gudang No. 001/LCO-DOC/CWC/X/2025 pada tanggal 30 Oktober 2025, di mana PPP akan menovasikan semua hak, kewajiban, jaminan dan kepentingan PPP terkait sewa gudang kepada CWC.
7. KCE melakukan perjanjian jual beli tanah berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli ("PPJB") No. 6 tanggal 29 September 2023 dengan CAA. Jual beli ini diselesaikan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025.
8. Pada tahun 2024, Perseroan menandatangani perjanjian pinjaman bersyarat dengan BPN yang akan diperhitungkan sebagai piutang pinjaman dengan tingkat suku bunga sebesar JIBOR 3 bulan + persentase tertentu. Pada tanggal 1 Oktober 2025, BPN telah melunasi pinjaman kepada perseroan.

The regulation explains that an affiliated transaction is defined as any activity and/or transaction conducted by a public company or controlled company with an affiliate of a member of the Board of Directors, Board of Commissioners, a major shareholder, or a controller. This includes any activity and/or transaction conducted by a public company or controlled company for the benefit of an affiliate of the public company or an affiliate of a member of the Board of Directors, Board of Commissioners, major shareholder, or controller.

A conflict of interest, meanwhile, is a difference between the economic interests of a public company and the personal economic interests of a member of the Board of Directors, Board of Commissioners, major shareholder, or controller that could be detrimental to the public company in question.

Transaction Realization

The Company entered into the following transactions with affiliated parties throughout 2025:

1. The Company provided employee benefits members of the Board of Commissioners and Board of Directors, consisting of salaries and bonuses, as well as other allowances specifically for the Board of Directors.
2. The Company leased office space and parking space from PT Griya Idola (GI).
3. Sales to affiliated parties accounted to 15.71% of total revenue for the period that ended on 31 December 2025. Accounts receivable from affiliated parties represented to 0.04% of total assets as of 31 December 2025.
4. Accounts payable from affiliated parties represented to 0.13% of total liabilities as of 31 December 2025.
5. The Company, through its subsidiary, CWC, entered into a warehouse lease agreement.
6. SRI, PPP, and CWC signed a novation agreement for Warehouse Lease Agreement No. 001/LCO-DOC/CWC/X/2025 on 30 October 2025, under which PPP will novate all of PPP's rights, obligations, guarantees, and interests related to the warehouse lease to CWC.
7. KCE entered into a land sale and purchase agreement based on Sales and Purchase Agreement ("PPJB") No. 6 dated 29 September 2023, with CAA. The transaction was completed during the year ended 31 December 2025.
8. In 2024, the Company entered into a conditional loan agreement with BPN, which was recognized as a loan receivable with an interest rate of 3-month JIBOR plus an additional margin. On 1 October 2025, BPN fully repaid the loan.

Informasi Kewajaran Transaksi

Transaksi CDI Group dengan pihak berelasi dilakukan secara wajar, yakni sebagaimana transaksi dengan pihak lain. Perseroan selalu mempertimbangkan dan memenuhi seluruh persyaratan peraturan perundang-undangan sebelum melakukan transaksi dengan pihak terkait/afiliasi, antara lain sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam POJK 42/2020.

Dengan demikian, Perseroan dapat memastikan bahwa transaksi yang dilakukan dengan pihak berelasi atau afiliasi merupakan transaksi yang wajar.

Informasi Pemenuhan Peraturan

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi atau terafiliasi yang dilakukan oleh Perseroan telah memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bahkan, Perseroan juga telah memiliki "Pedoman Pelaksanaan Transaksi Afiliasi" yang menjadi acuan dalam melaksanakan transaksi Perseroan dengan pihak berelasi atau terafiliasi.

Pedoman tersebut mengacu pada sejumlah ketentuan, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha;
4. POJK 42/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan; dan
5. Anggaran Dasar Perseroan.

Dengan demikian, transaksi Perseroan pada tahun 2025 telah memenuhi seluruh ketentuan yang berlaku dan tidak terdapat pelanggaran atas peraturan perundang-undangan terkait dengan transaksi dengan pihak berelasi/afiliasi. Selain itu tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Pernyataan Direksi bahwa Transaksi telah Memenuhi Prosedur Memadai dan Sesuai Praktik Bisnis yang Berlaku Umum

Direksi memandang bahwa transaksi yang dilakukan Perseroan dengan pihak berelasi/afiliasi telah memenuhi prosedur memadai serta sesuai dengan praktik bisnis

Transaction Fairness Information

CDI Group's transactions with related parties are conducted on an arm's length basis, consistent with transactions entered into with third parties. The Company complies with all applicable statutory and regulatory requirements and takes these into consideration prior to entering into transactions with related or affiliated parties, and also does so in accordance with provisions stipulated in Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 42 of 2020.

As a result, the Company ensures that transactions with related or affiliated parties are conducted on an arm's length basis.

Regulatory Compliance Information

All transactions with related or affiliated parties conducted by the Company comply with applicable laws and regulations. The Company also has its own "Affiliated Transaction Implementation Guidelines" which serve as a reference for conducting transactions with related or affiliated parties.

These guidelines uses a number of provisions as references, including the following:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Markets;
2. Financial Services Authority Regulation No. 9/POJK.04/2018 concerning Takeovers of Public Companies;
3. Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities;
4. Financial Services Authority Regulation No. 42/2020 concerning Affiliated Party Transactions and Conflict of Interest Transactions; and
5. The Company's Articles of Association.

As such, the Company's transactions in 2025 have all complied with all applicable provisions and have not violate any laws and regulations related to transactions with related parties/affiliates. Furthermore, the Company did not have any transactions containing conflicts of interest.

Statement of the Board of Directors that Transactions Have Complied with Adequate Procedures and Conform to Generally Accepted Business Practices

The Board of Directors is of the opinion that the Company's transactions with related parties/affiliates have complied with adequate procedures and are

yang berlaku umum. Seluruh transaksi pada tahun 2025 dilakukan dengan memperhatikan praktik bisnis yang berlaku umum dan prinsip *arm's length* (prinsip transaksi yang wajar).

Transaksi tersebut antara lain sejalan dengan POJK 42/2020 yang menyatakan bahwa perusahaan publik yang melakukan transaksi afiliasi wajib memiliki prosedur yang memadai untuk memastikan transaksi afiliasi dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk Memastikan Transaksi Dilakukan sesuai Praktik Bisnis yang Berlaku Umum

Berdasarkan hasil telah yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit, transaksi yang dilakukan oleh Perseroan dengan pihak terafiliasi/berelasi di tahun 2025 dilakukan dengan melalui prosedur yang memadai. Selain itu, transaksi dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, khususnya memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*).

Halaman Rujukan dalam Laporan Keuangan

Informasi terkait dengan transaksi dengan pihak berelasi/terafiliasi yang lebih rinci termuat dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit dan terdapat dalam Laporan Tahunan ini, yaitu pada bagian catatan 31.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Pada tahun buku 2025, tidak ada peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap CDI Group. Dengan demikian, rincian informasinya tidak dapat diuraikan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan pada Tahun Buku

Pada tahun buku 2025, CDI Group telah menerapkan sejumlah penyesuaian PSAK yang relevan, penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan dan material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Informasi Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dalam periode berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amandemen atau penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025.

in accordance with generally accepted business practices. All transactions in 2025 were conducted with due regard to generally accepted business practices and the arm's length principle.

All such transactions were conducted in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 42/2020, which requires public companies engaging in affiliated transactions to have adequate procedures in place to ensure that such transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices.

The Role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in Ensuring Transactions are Conducted in Accordance with Generally Accepted Business Practices

Based on the results of the Board of Commissioners and the Audit Committee, the Company's transactions with affiliated/related parties in 2025 were conducted in accordance with adequate procedures. Furthermore, the transactions were conducted in accordance with generally accepted business practices, particularly in accordance with the arm's length principle.

Reference Pages in Financial Statements

More detailed information regarding the Company's transactions with related or affiliated parties is set out in its audited financial statements, which are included in this Annual Report, specifically in the appendix.

Changes in Laws and Regulations

Throughout the 2025 financial year, there were no laws and regulations that significantly impacted the CDI Group. As such, detailed information on this topic cannot be provided.

Changes in Accounting Policies Applied in the Fiscal Year

In the 2025 financial year, the CDI Group implemented a number of relevant Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) adjustments. The adoption of these new/revised standards did not result in changes to the Group's accounting policies and did not have a significant and material impact on the amounts reported in its consolidated financial statements.

Information on Changes in Accounting Policies

In the current period, the Group implemented a number of amendments or adjustments to Statement of Financial Accounting Standards that were relevant to its operations and became effective for accounting periods beginning on or after 1 January 2025.

Alasan Perubahan

Pada tahun 2025, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan amandemen PSAK yang berlaku efektif mulai Januari 2025.

Dampaknya terhadap Laporan Keuangan

Penerapan PSAK baru/revisi ini tidak mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak mempunyai dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Reasons for Changes

In 2025, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) issued amendments to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) that were effective as of January 2025.

Impact on Financial Statements

The Company's implementation of new/revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) did not result in any changes to its accounting policies, nor did it have a material impact on the amounts reported in the Company's consolidated financial statements.





Chandra Daya
Investasi

05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance





Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan PT Chandra Daya Investasi Tbk (“Perseroan”, “CDI Group”), antara lain mengacu Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Regulasi lain yang menjadi pedoman adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 21/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka maupun peraturan perundangan-undangan lain yang relevan serta praktik terbaik di industri.

The implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) within PT Chandra Daya Investasi Tbk (the “Company”, CDI Group) refers, among others, to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. Other regulations serving as key references include Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance for Public Companies, as well as other relevant laws and regulations and industry best practices.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola perusahaan yang berlaku di lingkungan CDI Group menempatkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai organ tertinggi. Di bawahnya ada Dewan Komisaris sebagai organ pengawas dan Direksi sebagai organ pelaksana.

Sistem tersebut merupakan kerangka kerja yang mengatur pola hubungan penerapan GCG di lingkungan Perseroan. Masing-masing organ memiliki batasan tugas, tanggung jawab, serta wewenang dan dijalankan secara independen, sesuai dengan mekanisme yang diatur dalam undang-undang, peraturan regulator lainnya, anggaran dasar Perseroan, nilai-nilai perusahaan, kode etik, serta peraturan dan kebijakan Perseroan lainnya.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perusahaan Terbuka dengan wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas maupun anggaran dasar Perseroan. Penegasan tentang RUPS juga disampaikan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Corporate Governance Structure

Pursuant to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the corporate governance structure applicable within CDI Group places the General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest governing body. Under the GMS are the Board of Commissioners, which serves as the supervisory body, and the Board of Directors that functions as the executive body.

This structure forms the governance framework that regulates the pattern of relationships and the implementation of GCG within the Company. Each governing body has clearly defined duties, responsibilities, and authorities, and performs its role independently in accordance with applicable laws and regulations, the Company’s Articles of Association, corporate values, code of conduct, and other internal policies and regulations.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the governing body of a public company that holds authorities not vested in the Board of Directors or the Board of Commissioners, as stipulated under the Limited Liability Company Law and the Company’s Articles of Association. Provisions regarding the GMS are further regulated under OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Convening of General Meetings of Shareholders of Public Companies.



Wewenang yang dimiliki oleh RUPS, antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta mengevaluasi kinerja kedua organ tersebut. RUPS juga dapat menyetujui perubahan anggaran dasar dan laporan tahunan serta menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, RUPS berwenang mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lain yang diajukan Direksi.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2025

RUPS yang dilaksanakan oleh Perseroan terdiri dari 2 (dua) jenis, yakni RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan setiap tahunnya paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku sementara pelaksanaan RUPS Luar Biasa bersifat kondisional atau sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Sejak CDI Group mengalami perubahan status dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan publik (terbuka/Tbk) pada 9 Juli 2025 sampai dengan tanggal 31 Januari 2025, Perseroan belum mengadakan RUPS, baik RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

The authorities of the GMS include, among others, appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as evaluating the performance of both governing bodies. The GMS also approves amendments to the Articles of Association and the Annual Report, and determines the form and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In addition, the GMS has the authority to make decisions on corporate actions or other strategic matters proposed by the Board of Directors.

GMS Implementation in 2025

The Company recognizes two types of General Meetings of Shareholders ("GMS"): the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders. The Annual General Meeting of Shareholders must be held annually no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year, while the Extraordinary General Meeting of Shareholders is convened on an as-needed basis or as required by the Company.

Following the change in CDI Group's status from a private company to a public company (listed/Tbk) on 9 July 2025, the Company had not held any General Meetings of Shareholders (GMS), whether Annual or Extraordinary, as of 31 January 2025.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dasar hukum Dewan Komisaris, antara lain mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan publik.

Keberadaan Dewan Komisaris, terutama dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik bagi Perseroan.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Secara umum, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.

Tugas

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan, jalannya pengurusan Perseroan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, dengan tanggung jawab penuh dan dengan cara yang penuh kehati-hatian.

Tanggung Jawab

1. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya, kecuali terbukti bahwa:

The Board of Commissioners is a governing body of the Company that is responsible for conducting general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association and for providing advice to the Board of Directors. The legal basis for the Board of Commissioners refers, among others, to Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or public companies.

The presence of the Board of Commissioners plays an essential role in strengthening the implementation of Good Corporate Governance within the Company.

Duties, Responsibilities, and Authorities

In general, the Board of Commissioners is responsible for supervising the Company's management policies and the overall conduct of its operations, both in relation to the Company and its business activities, as well as providing advice to the Board of Directors.

Duties

In general, the Board of Commissioners is responsible for supervising and overseeing the management policies and the management of the Company, with respect to the Company and its business activities, as well as providing advice to the Board of Directors. Under certain circumstances, the Board of Commissioners is required to convene the Annual General Meeting of Shareholders and other General Meetings of Shareholders, as regulated under prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners acts in good faith, with full responsibility, and with due care.

Responsibilities

1. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally liable for any losses incurred by the Company arising from errors or negligence in the performance of their duties, unless it can be proven that:

- a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. Setiap anggota Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengawasan yang mengakibatkan kerugian tersebut; dan
 - d. Dewan Komisaris telah mengambil tindakan-tindakan guna mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian tersebut.
2. Bertanggung jawab melakukan pengawasan atas kinerja Direksi dalam menetapkan arah strategis secara keseluruhan dengan mempertimbangkan pendekatannya terhadap isu-isu keberlanjutan dan lingkungan, sosial, dan tata Kelola (ESG), termasuk rencana ekspansi, merger dan akuisisi, dan pembiayaan berkelanjutan.
 3. Tanggung jawab Dewan Komisaris mencakup pengawasan dalam penetapan target, sumber daya, dan indikator kinerja utama (KPI) keberlanjutan serta mengawasi program, praktik, dan kebijakan Perusahaan yang terkait dengan ESG, termasuk pengelolaan risiko iklim, air, bahan berbahaya, tanggung jawab produk, kesehatan dan keselamatan kerja, kesejahteraan tempat kerja, etika bisnis, dan juga keterlibatan masyarakat.

Wewenang

1. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
2. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sebagaimana ditetapkan oleh keputusan RUPS atau diatur berdasarkan anggaran dasar.

Pedoman atau Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris CDI Group telah memiliki piagam (*charter*) yang ditetapkan pada 18 Maret 2025. Pedoman tersebut menjadi landasan pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris, yang secara umum mencakup:

1. Landasan Hukum
2. Deskripsi Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang
3. Nilai-nilai
4. Waktu Kerja

- a. The loss was not caused by their error or negligence;
 - b. The member of the Board of Commissioners has carried out supervisory duties in good faith and with due care for the benefit of, and in accordance with, the objectives of the Company;
 - c. The member does not have any conflict of interest, either directly or indirectly, in the supervisory actions that resulted in such loss; and
 - d. The Board of Commissioners has taken actions to prevent the occurrence or continuation of such loss.
2. The Board of Commissioners is responsible for overseeing the performance of the Board of Directors in setting the Company's overall strategic direction, taking into account sustainability and Environmental, Social, and Governance (ESG) considerations, including expansion plans, mergers and acquisitions, and sustainable financing.
 3. The responsibilities of the Board of Commissioners also include oversight of the determination of sustainability targets, resources, and key performance indicators (KPIs), as well as supervision of the Company's ESG-related programs, practices, and policies. These include, among others, climate risk management, water management, hazardous materials management, product responsibility, occupational health and safety, workplace welfare, business ethics, and community engagement.

Authorities

1. The Board of Commissioners has the authority to temporarily suspend members of the Board of Directors provided that the reasons for such suspension are stated.
2. The Board of Commissioners may, under certain conditions and for a specified period, undertake the management of the Company, as determined by resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS) or as provided in the Company's Articles of Association.

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners of CDI Group has established a Board of Commissioners Charter, which was adopted on 18 March 2025. This Charter serves as the foundation for the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners and generally covers the following aspects:

1. Legal Basis
2. Description of Duties, Responsibilities, and Authorities
3. Values
4. Working Hours

5. Kebijakan Rapat
6. Pelaporan dan Pertanggungjawaban
7. Benturan Kepentingan
8. Fungsi Nominasi yang Dilakukan oleh Dewan Komisaris
9. Penutup

Independensi dan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, jumlah Komisaris Independen minimal 30% dari total Dewan Komisaris yang menjabat. Selaras dengan hal tersebut, Komisaris Independen Perseroan berjumlah 2 (dua) orang atau 33,33% (tiga puluh tiga koma tiga puluh tiga persen) dari 6 (enam) anggota Dewan Komisaris di Perseroan hingga akhir tahun buku 2025.

Terkait dengan independensi Dewan Komisaris, disampaikan melalui tabel hubungan afiliasi di bawah ini.

5. Meeting Policies
6. Reporting and Accountability
7. Conflict of Interest
8. Nomination Function Performed by the Board of Commissioners
9. Closing Provisions

Independency and Affiliation of the Board of Commissioners

Pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the number of Independent Commissioners must be at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. As of the end of the 2025 financial year, the Company has two (2) Independent Commissioners, representing 33.33% of the total six (6) members of the Board of Commissioners.

Information regarding the independence and affiliation relationships of the Board of Commissioners is presented in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dan/atau Kepengurusan dengan Financial Relation and/or Management with			Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with		
		Dewan Komisaris BOC	Direksi BOD	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris BOC	Direksi BOD	Pemegang Saham Shareholders
Erry Riyana Hardjapamekas	Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently serves as Independent Commissioner	X	X	X	X	X	X
Ade Supandi	Komisaris merangkap Komisaris Independen Commissioner concurrently serves as Independent Commissioner	X	X	X	X	X	X
Erwin Ciputra	Komisaris Commissioner	X	X	✓	X	X	X
Andre Khor Kah Hin	Komisaris Commissioner	X	X	✓	X	X	X
Thawat Hirancharukorn	Komisaris Commissioner	X	X	X	X	X	X
Prasit Laohawirapap	Komisaris Commissioner	X	X	X	X	X	X

Pengembangan Kompetensi

Competency Development

Kebijakan

Pengembangan kompetensi Dewan Komisaris merupakan bagian dari upaya untuk mengikuti perkembangan kondisi eksternal, terutama yang berpotensi memberikan dampak bagi Perseroan. Kondisi dimaksud tidak terbatas pada perkembangan industri, tetapi juga terkait dengan informasi regulasi atau lainnya. Karena itu, Perseroan telah memiliki kebijakan untuk memberikan dukungan bagi kegiatan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris.

Policy

The competency development of the Board of Commissioners serves as part of an effort to keep abreast of external developments, particularly those that may impact the Company. These developments are not limited to industry developments but also relate to regulatory and other information. Therefore, the Company has a policy to provide support for the competency development activities of the Board of Commissioners.

Realisasi

Realization

No.	Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan/Konferensi Training/Conference	Penyelenggara Organizer
1	Andre Khor Kah Hin	Komisaris Commissioner	Mandiri Investment Forum (MIF) Jakarta, 10–14 Februari 2025 Jakarta, 10–14 February 2025	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
			Singapore International Energy Week (SIEW) 2025 Singapura, 27 Oktober 2025 Singapore, 27 October 2025	Energy Market Authority
			Asian Downstream Summit (ADS) 2025 Singapura, 29–30 Oktober 2025 Singapore, 29–30 October 2025	Clarion Events Pte Ltd
			Abu Dhabi Investment (ADI) Summit 2025	Abu Dhabi Projects and Infrastructure Centre
			Clifford Capital Inaugural Investor Conference 2025 Singapura, Desember 2025 Singapore, December 2025	Clifford Capital

Orientasi bagi Dewan Komisaris Baru

Sepanjang tahun 2025 tidak terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris, sehingga Perseroan tidak menyelenggarakan kegiatan orientasi. Dalam kegiatan orientasi bagi anggota Dewan Komisaris baru, materi yang diperkenalkan antara lain berkenaan dengan perkembangan maupun target usaha Perseroan. Dikarenakan tidak terdapat program orientasi yang dilaksanakan pada tahun 2025, tidak terdapat rincian yang dapat disampaikan.

Penilaian Komite di bawah Dewan Komisaris

Hingga akhir tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah membentuk 1 (satu) komite di bawahnya, yakni Komite Audit. Penilaian terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite tersebut diuraikan di bawah ini.

Prosedur Penilaian

Prosedur penilaian untuk komite di bawah Dewan Komisaris, dilakukan secara mandiri (*self-assessment*) oleh anggota komite, yang selanjutnya disahkan oleh Dewan Komisaris.

Kriteria Penilaian

Dalam melaksanakan penilaian terhadap kinerja komite, Dewan Komisaris mengacu pada kriteria yang telah ditetapkan yaitu:

1. Kehadiran dalam rapat;
2. Dukungan terhadap implementasi tata kelola perusahaan, efisiensi, dan efektivitas kegiatan pelaporan keuangan dan manajemen risiko; dan
3. Penelaahan proses dan operasi bisnis, serta kepatuhan pada peraturan-peraturan yang berlaku.

Orientation for Newly Appointed Members of Board of Commissioners

There were no changes to the composition of the Board of Commissioners throughout 2025, accordingly, the Company did not conduct any orientation programs. As part of the orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners, the materials typically cover the Company's business developments and targets. As no orientation program was conducted in 2025, no details are available for disclosure.

Assessment of Committees under the Board of Commissioners

As of the end of the 2025 fiscal year, the Board of Commissioners had established one (1) committee, namely the Audit Committee. The assessment of the implementation of duties and responsibilities of the committee is described below.

Assessment Procedure

The assessment for committees under the Board of Commissioners is conducted through self-assessments by the respective committee members and is subsequently reviewed and approved by the Board of Commissioners.

Assessment Criteria

In assessing committee performance, the Board of Commissioners refers to the following established criteria:

1. Meeting attendance;
2. Support for the implementation of corporate governance, efficiency, and effectiveness of financial reporting and risk management activities; and
3. Review of business processes and operations, as well as compliance with applicable regulations.

Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan. Direksi juga mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Dasar hukum tata laksana Direksi, antara lain mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan publik.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Tugas

Tugas-tugas utama Direksi adalah untuk:

1. Memimpin dan mengelola Perseroan untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud Perseroan dan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan; dan
2. Mengendalikan, memelihara dan mengelola aset-aset Perseroan, sesuai dengan anggaran dasar. Direksi akan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, dengan tanggung jawab penuh dan dengan penuh kehati-hatian.

Untuk maksud dan tujuan tersebut, tugas-tugas Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direksi akan:
 - a. Menyusun daftar pemegang saham, daftar pemegang saham khusus, berita acara RUPS dan berita acara rapat-rapat Direksi;
 - b. Menyusun laporan tahunan dan dokumen-dokumen keuangan Perseroan sebagaimana ditentukan berdasarkan hukum; dan
 - c. Mengelola seluruh daftar, berita acara dan dokumen-dokumen keuangan tersebut di atas serta dokumen-dokumen Perseroan lainnya.

The Board of Directors is a governing body of the Company that is fully authorized and responsible for managing the Company in its best interests in accordance with the Company's purposes and objectives. The Board of Directors also represents the Company, both within and outside the courts, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

The governance of the Board of Directors refers, among others, to Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors

Duties

The primary duties of the Board of Directors include:

1. Leading and managing the Company in the interest of, and in accordance with, the Company's objectives, as well as improving the Company's efficiency and effectiveness; and
2. Controlling, maintaining, and managing the Company's assets in accordance with the Articles of Association. In performing its duties and responsibilities, the Board of Directors acts in good faith, with full responsibility and prudence.

To achieve the above objectives, the duties of the Board of Directors include, among others:

1. Preparing and maintaining:
 - a. The register of shareholders, special register of shareholders, minutes of GMS, and minutes of meetings of the Board of Directors;
 - b. The Company's Annual Report and financial documents as required under applicable laws and regulations; and
 - c. All registers, minutes, financial documents, and other Company documents.

2. Atas permintaan tertulis dari para pemegang saham, Direksi akan memberikan persetujuan kepada para pemegang saham untuk memeriksa daftar pemegang saham, daftar pemegang saham khusus, berita acara RUPS dan laporan tahunan, dan juga akan menyerahkan hal tersebut kepada para pemegang saham;
 3. Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan sebelum dimulainya tahun buku berikutnya dan menyerahkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan tersebut kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan, paling tidak 60 hari sebelum tahun buku yang baru dimulai;
 4. Menyerahkan suatu laporan tahunan kepada RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris paling tidak 6 (enam) bulan setelah akhir tahun buku;
 5. Menandatangani laporan tahunan;
 6. Mengadakan RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 7. Diwajibkan untuk melakukan pengumuman untuk RUPS paling tidak 15 (lima belas) hari setelah permintaan diterima;
 8. Diwajibkan untuk melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau kepemilikan saham kerabatnya di dalam Perseroan dan perusahaan-perusahaan lainnya yang akan dicatat dalam daftar pemegang saham khusus;
 9. Diwajibkan untuk menyerahkan seluruh informasi yang diminta untuk inspeksi/investigasi atas Perseroan; dan
 10. Dalam menggunakan wewenangnya untuk mengelola Perseroan, Direksi akan memperoleh suatu persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris sebelum mengambil tindakan korporasi tertentu, sebagai berikut:
 - a. Meminjam uang untuk jumlah yang akan mengakibatkan rasio utang terhadap ekuitas konsolidasi Perseroan melebihi 3:1 kali. Untuk menghindari keraguan, hanya seluruh jumlah pokok yang terutang berdasarkan pinjaman, uang muka, kredit atau akomodasi keuangan lainnya dari Pemegang Saham (atau salah satu afiliasinya) akan dimasukkan sebagai bagian dari utang konsolidasi Perseroan untuk keperluan menentukan rasio utang terhadap ekuitas konsolidasi;
 - b. Memperoleh dengan membeli atau dengan cara lain (kecuali hibah), barang bergerak maupun barang tidak bergerak dengan nilai yang melebihi sejumlah tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu;
2. Upon written request from shareholders, the Company shall grant access for shareholders to examine the register of shareholders, the special register of shareholders, minutes of General Meetings of Shareholders (GMS), and the Annual Report, and shall provide copies thereof.
 3. Preparing the annual work plan and budget prior to the commencement of the following fiscal year and submitting the same to the Board of Commissioners for approval no later than 60 (sixty) days before the start of the new financial year;
 4. Submitting the Annual Report to the GMS after it has been reviewed by the Board of Commissioners, no later than 6 (six) months after the end of the financial year;
 5. Signing the Annual Report;
 6. Convening the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations;
 7. Announcing the convening of a GMS no later than 15 (fifteen) days after the request is received;
 8. Reporting to the Company the ownership of shares held by members of the Board of Directors and/or their relatives in the Company and other companies, to be recorded in the special register of shareholders;
 9. Providing all information requested in connection with inspections or investigations of the Company; and
 10. Obtaining prior written approval from the Board of Commissioners before carrying out certain corporate actions, including:
 - a. Borrowing money for an amount that would result in the Company's consolidated debt-to-equity ratio exceeding 3:1. For the avoidance of doubt, only the entire principal amount outstanding under loans, advances, credits, or other financial accommodations from Shareholders (or any of their affiliates) will be included as part of the Company's consolidated debt for the purposes of determining the consolidated debt-to-equity ratio;
 - b. Acquiring, by purchase or otherwise (other than by way of gift), any movable or immovable property with a value exceeding a threshold determined by the Board of Commissioners from time to time;

- c. Menjual atau melepaskan hak atas barang bergerak maupun barang tidak bergerak (kecuali dalam kegiatan usaha Perseroan sehari-hari) dengan nilai yang melebihi sejumlah tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dari waktu ke waktu; dan
- d. Mengeluarkan dividen sementara. Selanjutnya, Direksi akan memperoleh persetujuan dari RUPS untuk:
 - Mengalihkan;
 - Melepaskan hak; dan/atau
 - Menjadikan jaminan utang.

Seluruh atau sebagian besar harta Perseroan, yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50% dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak dan transaksi sebagaimana dimaksud tersebut adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku.

Tanggung Jawab

1. Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya, kecuali terbukti bahwa:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. Setiap anggota Direksi telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. Direksi telah mengambil tindakan-tindakan guna mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian tersebut.
2. Tunduk pada kondisi yang diuraikan di atas, anggota-anggota Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng dengan anggota-anggota Dewan Komisaris dan Perseroan, dalam hal terjadinya disolusi Perseroan dan kelalaiannya untuk menyelesaikan seluruh usaha Perseroan untuk tujuan likuidasi.
3. Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan arah strategis secara keseluruhan dengan mempertimbangkan pendekatannya terhadap isu-isu keberlanjutan dan ESG, termasuk rencana ekspansi, merger dan akuisisi, dan pembiayaan berkelanjutan. Hal ini mencakup penetapan target,

- c. Selling or otherwise disposing of any rights to movable or immovable property (other than in the ordinary course of the Company's business) with a value exceeding a threshold determined by the Board of Commissioners from time to time; and
- d. Issuing interim dividends. In addition, the Board of Directors must obtain approval from the GMS to:
 - Transfer;
 - Release rights over; and/or
 - Pledge as collateral.

All or a substantial portion of the Company's assets, representing more than 50% of the Company's net assets in 1 (one) or more related or unrelated transactions within a single fiscal year.

Responsibilities

1. Members of the Board of Directors shall be jointly and severally liable for any losses incurred by the Company arising from errors or negligence in the performance of their duties, unless it can be demonstrated that:
 - a. The loss was not caused by their error or negligence;
 - b. The management of the Company was carried out in good faith, with full responsibility, and with due care, for the benefit of and in accordance with the Company's objectives;
 - c. There was no conflict of interest, either directly or indirectly, in the management actions that resulted in such loss; and
 - d. The Board of Directors has taken actions to prevent the occurrence or continuation of such loss.
2. Subject to the conditions above, members of the Board of Directors shall be jointly and severally liable, together with members of the Board of Commissioners and the Company,
3. The Board of Directors is responsible for determining the Company's overall strategic direction by taking into account sustainability and Environmental, Social, and Governance (ESG) considerations, including expansion plans, mergers and acquisitions, and sustainable financing. This responsibility includes

sumber daya, dan KPI keberlanjutan serta mengawasi program, praktik, dan kebijakan Perusahaan yang terkait dengan ESG.

Wewenang

1. Direksi berwenang mewakili Perseroan, baik di dalam atau di luar pengadilan, tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan tunduk kepada ketentuan dalam anggaran dasar.
2. Sehubungan dengan butir 1 tersebut di atas, seorang anggota Direksi tidak berwenang untuk mewakili Perseroan dalam hal berikut:
 - a. Terdapat proses hukum antara Perseroan dan direktur terkait; atau
 - b. Terdapat benturan kepentingan antara Perseroan dan direktur terkait. Dalam kondisi demikian, (para) direktur lainnya yang tidak memiliki benturan demikian berwenang untuk mewakili Perseroan.
3. Direksi dapat memberikan surat kuasa tertulis kepada 1 (satu) atau lebih karyawan Perseroan atau individu-individu lainnya untuk dan atas nama Perseroan untuk mengambil tindakan-tindakan hukum tertentu sebagaimana ditentukan.
4. Direksi dapat membentuk komite untuk mendukung tugas dan kewajibannya, dan akan mengevaluasi kinerja komite demikian di setiap akhir tahun buku.

Berdasarkan anggaran dasar, Presiden Direktur berhak dan berwenang untuk mengambil tindakan untuk dan atas nama Perseroan, namun dalam situasi ia tidak hadir atau berhalangan karena sebab apa pun, maka seorang Direktur Lainnya yang ditunjuk oleh pemegang saham mayoritas berhak dan berwenang untuk bertindak untuk mengambil tindakan untuk dan atas nama Perseroan.

setting sustainability targets, allocating resources, determining sustainability KPIs, and overseeing ESG-related programs, practices, and policies.

Authorities

1. The Board of Directors is authorized to represent the Company, both within and outside the courts, in all matters and under all circumstances, to bind the Company with other parties and other parties with the Company, and to carry out all actions relating to management and ownership, subject to the provisions of the Articles of Association.
2. An individual member of the Board of Directors is not authorized to represent the Company in the following circumstances:
 - a. Where there is a legal proceeding between the Company and the concerned director; or
 - b. Where there is a conflict of interest between the Company and the concerned director. In such circumstances, the other director(s) who do not have such conflict of interest are authorized to represent the Company.
3. The Board of Directors may grant written powers of attorney to 1 (one) or more employees of the Company or other individuals to carry out specific legal actions on behalf of the Company.
4. The Board of Directors may establish committees to support the performance of its duties and responsibilities and shall evaluate the performance of such committees at the end of each financial year.

Based on the Articles of Association, the President Director has the right and authority to take actions for and on behalf of the Company. In the event that the President Director is absent or unable to perform his/her duties for any reason, another Director appointed by the majority shareholder shall have the authority to act for and on behalf of the Company.

Pembidangan Tugas Masing-masing Direksi

Hingga akhir tahun buku 2025, Perseroan belum membuat pembidangan tugas secara lebih rinci, kecuali yang bersifat umum.

Pedoman atau Piagam Direksi

Direksi CDI Group telah memiliki piagam (*charter*) yang ditetapkan pada 18 Maret 2025. Pedoman tersebut menjadi landasan pelaksanaan tugas dan fungsi Direksi, yang secara umum mencakup:

1. Landasan Hukum
2. Deskripsi Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang
3. Nilai-nilai
4. Waktu Kerja
5. Kebijakan Rapat
6. Pelaporan dan Pertanggungjawaban
7. Benturan Kepentingan
8. Fungsi Nominasi yang Dilakukan oleh Dewan Komisaris
9. Penutup

Pengembangan Kompetensi

Kebijakan

Pengembangan kompetensi Direksi merupakan bagian dari upaya untuk mengikuti perkembangan kondisi eksternal, terutama yang berpotensi memberikan dampak bagi Perseroan. Kondisi dimaksud tidak terbatas pada perkembangan industri, tetapi juga terkait dengan informasi regulasi atau lainnya. Karena itu, Perseroan telah memiliki kebijakan untuk memberikan dukungan bagi kegiatan pengembangan kompetensi Direksi.

Division of Duties of Each Director

As of the end of the 2025 fiscal year, the Company has not yet established a detailed division of duties, other than for general matters.

Board of Directors Charter

The Board of Directors of CDI Group has established a Board of Directors Charter, which was adopted on 18 March 2025. This Charter serves as the primary guideline for the performance of the duties and functions of the Board of Directors and generally covers the following aspects:

1. Legal Basis
2. Description of Duties, Responsibilities, and Authorities
3. Values
4. Working Hours
5. Meeting Policies
6. Reporting and Accountability
7. Conflict of Interest
8. Nomination Function Performed by the Board of Commissioners
9. Closing Provisions

Competency Development

Policy

The competency development of the Board of Directors serves as part of an effort to keep abreast of external developments, particularly those that have the potential to impact the Company. Such developments include, but are not limited to, industry trends, regulatory changes, and other relevant information. Accordingly, the Company has established a policy to support the competency development activities of the Board of Directors.

Realisasi
Realization

No.	Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
1	Jonathan Kardinata	Direktur Director	Managing Forex Risks & Exposure Bali, 25–26 Juli 2025 Bali, 25–26 July 2025	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Indonesian Banking Development Institute (LPPI)

Orientasi bagi Anggota Direksi Baru

Sepanjang tahun 2025 tidak terjadi perubahan komposisi Direksi, sehingga Perseroan tidak menyelenggarakan kegiatan orientasi.

Dalam kegiatan orientasi bagi anggota Direksi baru, materi yang diperkenalkan antara lain berkenaan dengan perkembangan maupun target usaha Perseroan. Dikarenakan tidak terdapat program orientasi yang dilaksanakan pada tahun 2025, tidak terdapat rincian yang dapat disampaikan.

Penilaian Komite di Bawah Direksi

Hingga akhir tahun buku 2025, Direksi Perseroan tidak memiliki komite di bawahnya. Dengan demikian, tidak ada hasil penilaian yang dapat disampaikan.

Orientation for Newly Appointed Members of Board of Directors

There were no changes to the composition of the Board of Directors throughout 2025, accordingly, the Company did not conduct any orientation programs.

As part of the orientation program for newly appointed members of the Board of Directors, the materials typically cover the Company's business developments and targets. As no orientation program was conducted in 2025, no details are available for disclosure.

Assessment of Committees under the Board of Directors

As of the end of the 2025 financial year, the Board of Directors did not have any committees under its structure. Accordingly, there are no assessment results to be disclosed.

Rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan Rapat Gabungan

Meetings of The Board of Commissioners, Board of Directors, and Joint Meetings

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan

Ketentuan rapat Dewan Komisaris di lingkungan Perseroan, terutama mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Rinciannya antara lain:

1. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.
2. Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris.
3. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat wajib diungkapkan dalam laporan tahunan.
4. Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.
5. Dalam hal tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
6. Hasil rapat wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris.

Frekuensi dan Kehadiran

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal sebanyak 5 (lima) kali. Secara rata-rata kehadiran setiap anggota dewan komisaris pada rapat internal yakni, 76,67%. Rincian kehadiran disampaikan melalui tabel di bawah ini:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris BOC Internal Meeting		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Erry Riyana Hardjapamekas	Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently serve as Independent Commissioner	5	5	100,00

Meetings of the Board of Commissioners

Policy

The provisions governing meetings of the Board of Commissioners primarily refer to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which stipulate, among others:

1. The Board of Commissioners is required to hold meetings at least once every two (2) months.
2. Meetings of the Board of Commissioners may be held if attended by a majority of all members of the Board of Commissioners.
3. Attendance of members of the Board of Commissioners at meetings must be disclosed in the Annual Report.
4. Resolutions of meetings of the Board of Commissioners are adopted based on deliberation to reach consensus.
5. In the event that consensus cannot be reached, resolutions are adopted based on a majority vote.
6. The results of meetings must be recorded in minutes of meeting, signed by all attending members of the Board of Commissioners, and circulated to all members of the Board of Commissioners.

Frequency and Attendance

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 5 (five) internal meetings. On average, each member of the Board of Commissioners attended 76.67% of internal meetings. The details of the attendance of the Board of the Commissioners at meetings are presented in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris BOC Internal Meeting		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Ade Supandi	Komisaris merangkap Komisaris Independen Commissioner concurrently serve as Independent Commissioner	5	5	100,00
Erwin Ciputra	Komisaris Commissioner	5	1	20,00
Andre Khor Kah Hin	Komisaris Commissioner	5	4	80,00
Thawat Hirancharukorn	Komisaris Commissioner	5	4	80,00
Prasit Laohawirapap	Komisaris Commissioner	5	4	80,00

Rapat Direksi

Kebijakan

Ketentuan rapat Direksi di lingkungan Perseroan, terutama mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Rinciannya antara lain:

1. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.
2. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi.
3. Kehadiran anggota Direksi dalam rapat wajib diungkapkan dalam laporan tahunan.
4. Pada rapat yang telah dijadwalkan, bahan rapat disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan.
5. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.
6. Pengambilan keputusan rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.
7. Dalam hal tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
8. Hasil rapat wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi.

Meetings of the Board of Directors

Policy

Provisions governing meetings of the Board of Directors refer primarily to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, which stipulate, among others, that:

1. The Board of Directors is required to hold meetings regularly at least once every month.
2. Meetings of the Board of Directors may be held if attended by a majority of all members of the Board of Directors.
3. The attendance of members of the Board of Directors at meetings shall be disclosed in the Annual Report.
4. Meeting materials shall be distributed to participants no later than five (5) days prior to the scheduled meetings.
5. For meetings held outside the predetermined schedule, meeting materials must be distributed prior to the meeting.
6. Resolutions shall be adopted based on deliberation to reach consensus.
7. If consensus cannot be reached, resolutions shall be adopted based on a majority vote.
8. Meeting resolutions shall be documented in minutes of meeting, signed by all attending members of the Board of Directors, and distributed to all members of the Board of Directors.

Frekuensi dan Kehadiran

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 12 (dua belas) kali. Secara rata-rata kehadiran setiap anggota direksi pada rapat internal yakni, 96,18%. Rincian kehadiran disampaikan melalui tabel di bawah ini:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi BOD Internal Meeting		
		Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Fransiskus Ruly Aryawan	Presiden Direktur President Director	12	12	100,00
Jonathan Kandinata ¹	Direktur Director	11	10	90,91
Saksit Suntharekanon	Direktur Director	12	12	100,00
Merly ²	Direktur Director	10	9	90,00
Agus Lukmanul Hakim ²	Direktur Director	10	10	100,00

Catatan:

¹ Pengangkatan Jonathan Kandinata sebagai Direktur Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 1 Februari 2025. Sehingga, jumlah rapat Direksi yang diselenggarakan sejak masa jabatannya hingga akhir tahun 2025 adalah sebanyak 11 (sebelas) kali.

² Pengangkatan Merly dan Agus Lukmanul Hakim sebagai Direktur Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 11 Maret 2025. Sehingga, jumlah rapat Direksi yang diselenggarakan sejak masa jabatannya hingga akhir tahun 2025 adalah sebanyak 10 (sepuluh) kali.

Notes:

¹ Jonathan Kandinata was appointed as Director effective 1 February 2025; therefore, the number of Board of Directors meetings held during his term in 2025 was eleven (11) meetings.

² Merly and Agus Lukmanul Hakim were appointed as Directors effective 11 March 2025; therefore, the number of Board of Directors meetings held during their term in 2025 was ten (10) meetings.

Frequency and Attendance

Throughout 2025, the Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings. On average, each member of the Board of Directors attended 96.18% of internal meetings. The details of the attendance of the Board of the Directors at meetings are presented in the table below:

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan

Ketentuan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi di lingkungan Perseroan, terutama mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Rinciannya antara lain:

1. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
2. Hasil rapat wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Policy

The provisions governing joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors primarily refer to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, which stipulates, among others, that:

1. The Board of Directors shall convene joint meetings with the Board of Commissioners at least once every four (4) months.
2. Meeting resolutions shall be documented in minutes of meeting, signed by the attending members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and distributed to all members of both governing bodies.

3. Dalam hal terdapat anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani hasil rapat, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.
4. Risalah rapat wajib didokumentasikan oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Frekuensi dan Kehadiran

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan rapat gabungan sebanyak 2 (dua) kali. Secara rata-rata kehadiran setiap anggota direksi dan komisaris pada rapat gabungan yakni, 86,36%. Rincian kehadiran disampaikan melalui tabel di bawah ini:

3. If any attending member does not sign the minutes of meeting, such member shall provide a written explanation, which shall be attached to the minutes of meeting.
4. The minutes of meeting shall be properly documented by the Issuer or Public Company.

Frequency and Attendance

Throughout 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 2 (two) joint meetings. On average, each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended 86.36% of joint meetings. The details of the attendance of the Board of Commissioners and the Board of the Directors at meetings are presented in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Gabungan Joint Meeting		
		Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Dewan Komisaris The Board of Commissioners				
Erry Riyana Hardjapamekas	Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently serve as Independent Commissioner	2	1	50,00
Ade Supandi	Komisaris merangkap Komisaris Independen Commissioner concurrently serve as Independent Commissioner	2	2	100,00
Erwin Ciputra	Komisaris Commissioner	2	1	50,00
Andre Khor Kah Hin	Komisaris Commissioner	2	1	50,00
Thawat Hirancharukorn	Komisaris Commissioner	2	2	100,00
Prasit Laohawirapap	Komisaris Commissioner	2	2	100,00
Direksi The Board of Director				
Fransiskus Ruly Aryawan	Presiden Direktur President Director	2	2	100,00
Jonathan Kandinata	Direktur Director	2	2	100,00
Saksit Suntharekanon	Direktur Director	2	2	100,00
Merly	Direktur Director	2	2	100,00
Agus Lukmanul Hakim	Direktur Director	2	2	100,00

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur dan Pelaksana Penilaian

Mekanisme penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris di CDI Group dilaksanakan secara mandiri (*self assessment*). Kebijakan ini selaras dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Sedangkan penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi kemudian dilaporkan pada RUPS sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dan pembebasan tugas atas periode yang dilaporkan.

Kriteria Penilaian

Beberapa kriteria yang digunakan dalam penilaian mencakup:

1. Pencapaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan target Perseroan yang telah ditetapkan;
2. Pencapaian *scorecard* Perseroan;
3. Implementasi GCG;
4. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan;
5. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab;
6. Komitmen dalam meningkatkan nilai Perseroan bagi Pemegang Saham; dan
7. Tingkat kehadiran dalam rapat internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris, Direksi, beserta dengan komite-komite pendukung di bawah Dewan Komisaris.

Assessment Procedure and Implementation

The Board of Commissioners conducts its performance assessment independently through a self-assessment mechanism, in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Public Company Governance.

The Board of Directors' performance, in turn, is assessed by the Board of Commissioners. The results of both assessments are reported to the GMS as an integral part of the Board of Commissioners' Supervisory Report, for approval and discharge of duties for the relevant period.

Assessment Criteria

There are several criteria used in the assessment. They include:

1. Performance achievement of the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the Company's set targets;
2. Achievement of the Company's *scorecard*;
3. GCG implementation;
4. Compliance with the prevailing regulations and Company policies;
5. Implementation of duties and responsibilities;
6. Commitment in increasing Company value for Shareholders; and
7. Attendance level at internal meetings and joint meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as with the supporting committees under the Board of Commissioners.

Hasil Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi tercermin dari kinerja Perseroan untuk tahun buku 2025. Pada tahun buku tersebut Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan fungsi dengan sangat baik, terutama berkenaan dengan pengawasan serta pemberian nasihat dan evaluasi kepada Direksi.

Penilaian juga diberikan kepada Direksi Perseroan pada tahun 2025. Direksi telah mengimplementasikan seluruh rencana strategis yang ditetapkan pada tahun buku. Seluruh tugas telah dilaksanakan secara penuh sehingga menghasilkan keputusan-keputusan yang efektif dalam mengatasi risiko yang dihadapi Perseroan serta menghasilkan kinerja operasional dan keuangan yang kuat.

Assessment Results

The performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors is reflected in the Company's performance for the fiscal year 2025. During the fiscal year, the Board of Commissioners performed its duties and functions effectively, particularly with regard to supervision, providing advice, and evaluating the Board of Directors.

An assessment was also conducted for the Company's Board of Directors for 2025. The Board of Directors implemented all strategic plans established during the fiscal year. All duties were fully implemented, resulting in effective decisions to address the risks faced by the Company and to deliver strong operational and financial performance.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nominasi

Kebijakan

Kebijakan terkait dengan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi CDI Group mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Regulasi tersebut menegaskan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Pihak yang diangkat sebagai Dewan Komisaris dan Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi syarat saat diangkat dan selama menjabat. Kendati demikian, Dewan Komisaris dan Direksi dapat mengajukan pengunduran diri sebelum masa jabatannya berakhir yang kemudian diputuskan oleh RUPS.

Prosedur/Proses Nominasi

Prosedur nominasi untuk calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi diawali oleh usulan calon yang diterima oleh Direksi. Selanjutnya, Direksi meminta rekomendasi dari Fungsi Nominasi yang saat ini dijalankan oleh Dewan Komisaris, untuk disampaikan kepada RUPS.

Proses nominasi yang berlaku di Perseroan ini telah sejalan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 yang menyebutkan: Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi.

Remunerasi

Kebijakan

Kebijakan pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi di lingkungan Perseroan mempertimbangkan sejumlah aspek, antara lain:

1. Kinerja keuangan dan pencapaian *Corporate Scorecard* Perseroan;

Nomination

Policy

The nomination policy for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of CDI Group refers to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which stipulates that members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS).

Individuals appointed as members of the Board of Commissioners and the Board of Directors must meet the applicable requirements at the time of appointment and throughout their term of office. Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors may resign prior to the end of their term of office, subject to approval by the GMS.

Nomination Procedures

The nomination process for prospective members of the Board of Commissioners and the Board of Directors begins with the submission of candidate proposals to the Board of Directors. The Board of Directors then seeks recommendations from the Nomination Function, which is currently performed by the Board of Commissioners, to be submitted to the GMS.

This nomination process is in line with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, which stipulates that proposals for the appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Directors to the GMS must take into account recommendations from the Board of Commissioners or a committee performing the nomination function.

Remuneration

Policy

The remuneration policy for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors considers several aspects, including:

1. The Company's financial performance and achievement of its *Corporate Scorecard*;

2. Prestasi kerja individu;
3. Kewajaran dengan *peer* perusahaan lainnya dalam industri sejenis; dan
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan oleh RUPS atau melalui pelimpahan wewenang RUPS kepada Dewan Komisaris. Dalam mengambil keputusan terkait struktur dan besaran remunerasi, RUPS mempertimbangkan masukan dari Dewan Komisaris.

Dasar pertimbangan Dewan Komisaris dalam memberikan masukan terkait remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah:

1. Masukan dari Komite (Fungsi) Nominasi dan Remunerasi;
2. Remunerasi yang berlaku pada industri yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan serta usaha sejenis yang sama skalanya dalam industrinya;
3. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
4. Pencapaian target kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
5. Keseimbangan antara tunjangan yang bersifat tetap dan variabel.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sejak dari pengusulan hingga penetapan dijelaskan melalui skema di bawah ini:

2. Individual performance;
3. Reasonableness compared to peer companies within the same industry; and
4. The Company's long-term objectives and strategic direction.

Remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by the GMS or through the delegation of authority from the GMS to the Board of Commissioners. In determining the structure and amount of remuneration, the GMS takes into account input from the Board of Commissioners.

In providing recommendations regarding remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Board of Commissioners considers the following factors:

1. Recommendations from the Nomination and Remuneration Function;
2. Prevailing remuneration practices within industries comparable to the Company's business activities;
3. Duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in relation to the achievement of the Company's objectives and performance;
4. Achievement of performance targets by each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors; and
5. Balance between fixed and variable components of remuneration.

Remuneration Determination Procedures

The process for determining remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, from proposal to approval, is outlined as follows:

Skema Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Determination Scheme for the Board of Commissioners and Board of Directors



Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diuraikan melalui tabel di bawah ini:

Remuneration Structure

The remuneration structure for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is presented below:

No.	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
1	Gaji Salary	Gaji Salary
2	Tunjangan Rutin Fixed Allowances	Tunjangan Rutin Fixed Allowances
3	Tantiem Tantiem (Performance Bonus)	Tantiem Tantiem (Performance Bonus)
4	Fasilitas Lain dalam Bentuk Natura maupun Non-Natura Other Facilities in the Form of Benefits in Kind and/or Non-Cash Benefits	Fasilitas Lain dalam Bentuk Natura maupun Non-Natura Other Facilities in the Form of Benefits in Kind and/or Non-Cash Benefits

Realisasi Remunerasi

Remuneration Realization

dalam US\$ penuh | in full US\$

Uraian Description	Jumlah Remunerasi 2025 Total Remuneration 2025
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Gaji, Tunjangan Rutin, Tantiem, dan Fasilitas Lain dalam Bentuk Natura maupun Non-Natura Salary, Fixed Allowances, Tantiem, and Other Facilities in the Form of Benefits in Kind and/or Non-Cash Benefits	205.333
Total	205.333
Direksi Board of Directors	
Gaji, Bonus, Tunjangan Rutin, Tantiem, dan Fasilitas Lain dalam Bentuk Natura maupun Non-Natura Salary, Bonus, Fixed Allowances, Tantiem, and Other Facilities in the Form of Benefits in Kind and/or Non-Cash Benefits	145.866
Total	145.866

Kompensasi Jangka Panjang: Program Kepemilikan Saham Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Hingga tahun 2025, CDI Group belum pernah menyelenggarakan Program Kepemilikan Saham Karyawan dan/atau Manajemen sebagai kompensasi jangka panjang.

Long-Term Compensation: Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

As of 2025, CDI Group has never implemented an Employee and/or Management Stock Ownership Program as long-term compensation.

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committees under the Board of Commissioners

Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh Perseroan melalui Keputusan Edaran sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Nomor 001/LGC-CDI/BOC RES/III/2025 untuk mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*).

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit menjunjung tinggi lima prinsip GCG serta bertindak secara profesional dan independen demi kepentingan Perusahaan dan para pemangku kepentingan.

Pedoman Kerja (*Board Charter*)

Untuk mendukung peran Komite Audit, Perseroan telah menyusun pedoman yang disebut Piagam Komite Audit. Pedoman tersebut mencakup:

1. Latar belakang
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang
3. Komposisi, struktur, serta persyaratan anggota Komite Audit
4. Pelaksanaan dan prosedur kerja
5. Rapat Komite Audit
6. Pelaporan
7. Ketentuan mengenai penanganan pengaduan atau laporan dugaan pelanggaran terkait laporan keuangan
8. Masa jabatan Komite Audit

Tugas dan Wewenang

Tugas

Komite Audit bertugas memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris; membantu Dewan Komisaris atas tanggung jawab pengawasannya, termasuk mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris; dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan

Audit Committee

The Audit Committee was established by the Company pursuant to a Circular Resolution in Lieu of a Meeting of the Board of Commissioners No. 001/LGC-CDI/BOC RES/III/2025, to support the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee upholds GCG principles and acts professionally and independently in the interests of the Company and its stakeholders.

Audit Committee Charter

To support the role of the Audit Committee, the Company has adopted an Audit Committee Charter, which sets out the guidelines for the Audit Committee's work. The Charter includes, among others:

1. Background
2. Duties, Responsibilities, and Authorities
3. Composition, Structure, and Membership Requirements
4. Implementation and Work Procedures
5. Audit Committee Meetings
6. Reporting
7. Provisions on the Handling of Complaints or Alleged Violations Related to Financial Reporting
8. Term of Office of the Audit Committee

Duties and Authorities

Duties

The Audit Committee is responsible for providing independent and professional opinions to the Board of Commissioners regarding reports or matters submitted by the Board of Directors, assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties, and identifying matters requiring the attention of the Board of Commissioners. The duties of the Audit

Komisaris, antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, seperti laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas tingkat kepatuhan/ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Wewenang

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan lainnya yang diperlukan;
2. Melakukan komunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Committee include, among others:

1. Reviewing financial information to be disclosed by the Company to the public and/or regulatory authorities, including financial statements, projections, and other financial-related reports;
2. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations in the capital market sector and other applicable laws and regulations;
3. Providing independent opinions in the event of differences of opinion between management and external accountants regarding the services provided;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of external accountants, taking into account independence, scope of work, and professional fees;
5. Reviewing the implementation of internal audit activities and monitoring follow-up actions taken by the Board of Directors on internal audit findings;
6. Reviewing the implementation of risk management by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Reviewing complaints related to the accounting and financial reporting process;
8. Reviewing and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company; and
9. Maintaining the confidentiality of Company documents, data, and information.

Authorities

In carrying out its duties, the Audit Committee has the authority to:

1. Access documents, data, and information of the Company related to employees, funds, assets, and other Company resources required for the performance of its duties;
2. Communicate directly with employees, including members of the Board of Directors, internal audit, risk management, and external accountants;
3. Engage independent external parties, if necessary, to assist in carrying out its duties; and
4. Exercise other authorities granted by the Board of Commissioners.

Komposisi dan Profil

Komite Audit CDI Group dibentuk berdasarkan Keputusan Edaran sebagai Pengganti dari Rapat Dewan Komisaris No. 001/LGC-CDI/BOC RES/III/2025. Susunan anggota Komite Audit tersebut adalah sebagai berikut:

Composition and Profile of the Audit Committee

The Audit Committee of CDI Group was established based on Circular Resolution in Lieu of the Board of Commissioners Meeting No. 001/LGC-CDI/BOC RES/III/2025, with the following composition:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period of Tenure	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment
Ade Supandi	Ketua Chairman	2025-2028	Resolusi Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris No. 001/LGC-CDI/BOCRES/III/2025. Circular Resolution in Lieu of the Board of Commissioners Meeting No. 001/LGC-CDI/BOC RES/III/2025.
Toni Setioko	Anggota Member	2025-2028	
Jennywati	Anggota Member	2025-2028	

Ade Supandi

→ **Ketua Komite Audit**
Chairman of the Audit Committee



Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	65 tahun years old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Bandung, 26 Mei 1960 Bandung, 26 May 1960
Domisili Domicile	Indonesia

Profil lengkap Ade Supandi, Ketua Komite Audit, disajikan pada bab "Profil Perusahaan" yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

A complete profile of Ade Supandi, Chairman of the Audit Committee, is presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Toni Setioko

→ Anggota Komite Audit
Audit Committee Member



Kewarganegaraan | Citizenship

Indonesia | Indonesian

Usia | Age

60 tahun | years old

Domisili | Domicile

Jakarta Barat | West Jakarta

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan | Bachelor's Degree in Accounting, Parahyangan Catholic University

Riwayat Pekerjaan

Work Experience

- Direktur, CV Integral Solutions (2014–sekarang)
- Komisaris, PT Fides Pro Consulting (2010–saat ini)
- Komisaris Independen, PT Panorama Sentrawisata Tbk (s.d. April 2019)
- Director of Operations and Finance, PT Kuo Capital Raharja (2000–2003)
- Director of Operations, PT DBS Vickers Indonesia (1996–2000)
- Director, CV Integral Solutions (2014–present)
- Commissioner, PT Fides Pro Consulting (2010–present)
- Independent Commissioner, PT Panorama Sentrawisata Tbk (until April 2019)
- Director of Operations & Finance, PT Kuo Capital Raharja (2000–2003)
- Director of Operations, PT DBS Vickers Indonesia (1996–2000)

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

- Merangkap sebagai:
- Direktur, CV Integral Solutions (sejak 2014)
 - Komisaris, PT Fides Pro Consulting (sejak 2010)
- Concurrently serving as:
- Director, CV Integral Solutions (since 2014)
 - Commissioner, PT Fides Pro Consulting (since 2010)

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Has no affiliation with the Board of Directors, Board of Commissioners, or Controlling Shareholders .

Jennywati

→ **Anggota Komite Audit**
Audit Committee Member



Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	60 tahun years old
Domisili Domicile	Jakarta Selatan South Jakarta

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti (1989–tahun lulus)	Bachelor's Degree in Accounting, Trisakti University (1989).
--	--

Riwayat Pekerjaan

Work Experience

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Founder, KJPP Jennywanti, Kusnanto dan Rekan (2009–2018). • Director, PT Infinity Capital (2008–saat ini). • Komite Audit, PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2011–2017) • Non-Equity Partner, Ernst & Young (2002–2007) • Senior Manager, Arthur Andersen (1988–2002) | <ul style="list-style-type: none"> • Founder, KJPP Jennywanti, Kusnanto & Partners (2009–2018) • Director, PT Infinity Capital (2008–present) • Audit Committee, PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2011–2017) • Non-Equity Partner, Ernst & Young (2002–2007) • Senior Manager, Arthur Andersen (1988–2002) |
|--|---|

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

- | | |
|--|--|
| <p>Merangkap sebagai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Director, PT Infinity Capital (sejak 2008). • Senior Partner, KJPP Ruky Safrudin dan rekan (sejak 2019) • Komite Audit, PT Solusi Tunas Pratama Tbk (sejak 2023) • Komite Audit, PT Barito Renewables Energy Tbk (sejak 2023) | <p>Concurrently serving as:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Director, PT Infinity Capital (since 2008) • Senior Partner, KJPP Ruky Safrudin & Partners (since 2019) • Audit Committee, PT Solusi Tunas Pratama Tbk (since 2023) • Audit Committee, PT Barito Renewables Energy Tbk (since 2023) |
|--|--|

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama/Pengendali.	Has no affiliation with the Board of Directors, Board of Commissioners, or Controlling Shareholders .
---	---

Pernyataan Independensi

Perusahaan memastikan bahwa anggota Komite Audit harus independen, objektif, dan profesional. Hal tersebut telah diatur dalam Piagam Komite Audit yang diperbaharui secara berkala menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun kriteria yang tertuang dalam Piagam Komite Audit, di antaranya:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir;
2. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pelaksanaan Rapat

Kebijakan

Kebijakan rapat Komite Audit telah tertuang dalam Piagam Komite Audit. Uraianya adalah:

1. Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan.
2. Rapat Komite Audit dapat dilakukan bila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Komite Audit.
3. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
4. Setiap rapat Komite Audit harus dicatat dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Frekuensi dan Kehadiran

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali secara keseluruhan, dengan rincian tingkat kehadiran sebagai berikut:

Independence Statement

The Company ensures that members of the Audit Committee are independent, objective, and professional. This requirement is stipulated in the Audit Committee Charter, which is periodically updated to comply with prevailing laws and regulations. The independence criteria set out in the Audit Committee Charter include, among others:

1. Not being a person who works for or has authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last six (6) months;
2. Not owning, either directly or indirectly, shares in the Company;
3. Not having any affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's controlling shareholders; and
4. Not having any business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Audit Committee Meetings

Policy

The policy governing Audit Committee meetings is stipulated in the Audit Committee Charter, which provides that:

1. The Audit Committee must convene meetings at least once every three (3) months.
2. Meetings of the Audit Committee may be held if attended by more than one-half (½) of the total members of the Audit Committee.
3. Resolutions of Audit Committee meetings are adopted based on deliberation to reach consensus.
4. Each Audit Committee meeting must be documented in minutes of meeting, including any dissenting opinions, signed by all attending members, and submitted to the Board of Commissioners.

Frequency and Attendance

Throughout the 2025 financial year, the Audit Committee held four (4) meetings, with the following attendance details:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Ade Supandi	Ketua Chairman	4	4	100
Toni Setioko	Anggota Member	4	4	100
Jennywati	Anggota Member	4	4	100

Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Menelaah Laporan Keuangan

Pada tahun 2025, Komite Audit melakukan penelaahan terhadap kualitas, integritas, dan transparansi Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan. Selain itu, Komite Audit juga melakukan penelaahan kebijakan dan praktik akuntansi penting yang dianut Perseroan, serta area pertimbangan yang signifikan yang mempengaruhi secara material hasil yang dilaporkan.

Komite Audit meyakini bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan 31 Desember 2025 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia & Rekan dan dinyatakan dalam laporannya tertanggal 24 Maret 2026 bahwa laporan keuangan tersebut telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Kepatuhan terhadap Hukum dan Regulasi

Komite Audit telah melakukan penelaahan kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan regulasi, termasuk manajemen risiko. Komite Audit menyatakan bahwa sepanjang pengetahuan terbaiknya, tidak menemukan adanya ketidakpatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Manajemen Risiko

Komite Audit menilai bahwa sistem pengawasan internal, kepatuhan, dan manajemen risiko Perseroan telah cukup memadai untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko tersebut secara semestinya. Komite Audit juga menelaah dan memberikan saran kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan di Perseroan.

Report on the Implementation of Audit Committee Activities

Review of Financial Statements

Throughout 2025, the Audit Committee reviewed the quality, integrity, and transparency of the Company's Consolidated Financial Statements. The Audit Committee also reviewed significant accounting policies adopted by the Company and key judgment areas that materially affected the reported results.

The Audit Committee is of the opinion that the Company's Consolidated Financial Statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.

The Consolidated Financial Statements of the Company as of 31 December 2025 were audited by KAP Liana Ramon Xenia & Partner, which stated in its audit report dated 24 March 2026 that the financial statements were fairly presented, in all material respects, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Compliance with Laws and Regulations

The Audit Committee reviewed the Company's compliance with applicable laws and regulations, including risk management practices. Based on its best knowledge, the Audit Committee did not identify any instances of non-compliance with prevailing laws and regulations during the year.

Risk Management

The Audit Committee assessed that the Company's internal control, compliance, and risk management systems were generally adequate to identify and manage the Company's risks appropriately. The Audit Committee also reviewed and provided recommendations to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company.

Pengembangan Kompetensi

Kebijakan

Kebijakan pelatihan Komite Audit, terutama mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Regulasi tersebut menegaskan bahwa anggota komite harus bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.

Realisasi

Uraian tentang realisasi kegiatan pengembangan kompetensi Komite Audit disampaikan melalui tabel di bawah ini:

Competency Development of the Audit Committee

Policy

The competency development policy for the Audit Committee refers to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work, which emphasizes that Audit Committee members are required to continuously enhance their competencies through education and training.

Implementation

Details of competency development activities undertaken by members of the Audit Committee during the 2025 financial year are presented in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Seminar Type of Training / Seminar	Tanggal Pelaksanaan Date	Penyelenggara Organizer
Ade Supandi	Ketua Chairman	-	-	-
		Outlook Ekonomi dan Keuangan Economic & Financial Outlook	20 Februari 2025 20 February 2025	OJK Institute
		Akuntansi Aset Keuangan, Provisi, Imbalan Kerja, Pajak Tangguhan, dan Aspek Perpajakannya Accounting for Financial Assets, Provisions, Employee Benefits, Deferred Tax, and Tax Aspects	7 Juli 2025 7 July 2025	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Indonesian Tax Consultants Association
Toni Setioko	Anggota Member	Aset Tetap, Aset Tak Berwujud, dan Properti Investasi: Perlakuan Akuntansi dan Pajak Fixed Assets, Intangible Assets, and Investment Property: Accounting & Tax Treatment	8 September 2025 8 September 2025	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Indonesian Tax Consultants Association
		Proses Bisnis <i>Initial Public Offering</i> (IPO) dan Dampak Perpajakannya IPO Business Process and Its Tax Implications	10 Desember 2025 10 December 2025	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Listed Companies Association
		Pelatihan PSAK dan Perpajakan PSAK & Taxation Training	1 Desember 2025 1 December 2025	KAP Liana Ramon Xenia & Rekan (Deloitte) KAP Liana Ramon Xenia & Partners (Deloitte)
Jennywati	Anggota Member	Pelatihan Bidang Pasar Modal Capital Market Training	12 Februari 2026 12 February 2026	Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI) Indonesian Society of Appraisers (MAPPI)

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function

Hingga akhir tahun buku 2025, Fungsi Nominasi dan Remunerasi di CDI Group dilaksanakan sepenuhnya oleh Dewan Komisaris. Penetapan keputusan ini sesuai dengan Pedoman dan Kode Etik (*Board Charter*) Direksi dan Dewan Komisaris.

As of the end of the 2025 financial year, the Nomination and Remuneration Function within CDI Group was fully performed by the Board of Commissioners. This arrangement is in accordance with the provisions stipulated in the Board Charter and Code of Ethics of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Pedoman Kerja (*Board Charter*)

Untuk mendukung peran Fungsi Nominasi dan Remunerasi, Perseroan telah menyusun pedoman yang disebut Piagam Komite Remunerasi, yang mencakup:

1. Pendahuluan
2. Organisasi
3. Kedudukan
4. Pengangkatan dan Pemberhentian
5. Masa Kerja
6. Tugas dan Tanggung Jawab
7. Tata Cara dan Prosedur Kerja
8. Rapat Komite Remunerasi
9. Pelaporan
10. Penutup

Tugas dan Tanggung Jawab

Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris bertindak secara profesional untuk kepentingan Perseroan dan pihak-pihak terkait lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Tugas dan tanggung jawabnya adalah:

Nomination and Remuneration Charter

To support the implementation of the Nomination and Remuneration Function, the Company has established a Nomination and Remuneration Charter, which includes the following elements:

1. Introduction
2. Organization
3. Position
4. Appointment and Dismissal
5. Term of Office
6. Duties and Responsibilities
7. Work Procedures
8. Meetings
9. Reporting
10. Closing Provisions

Duties and Responsibilities

The Nomination Function, performed by the Board of Commissioners, acts professionally in the interest of the Company and relevant stakeholders in accordance with prevailing laws and regulations. Its responsibilities include:

Fungsi Nominasi

1. Menyiapkan rekomendasi atas komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Membuat kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
3. Membuat kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
5. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
6. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Fungsi Remunerasi

Fungsi Remunerasi bertanggung jawab atas:

1. Memberikan rekomendasi kepada RUPS yang disampaikan oleh Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi;
2. Menentukan kebijakan dan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disetujui oleh RUPS;
3. Melakukan kajian terhadap remunerasi didasarkan pada kajian atas hasil kerja, tingkat remunerasi pada industri yang sama, serta tujuan dan strategi kegiatan usaha Perseroan, yang diajukan kepada rapat umum pemegang saham;
4. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
5. Fungsi Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.

Pelaksanaan Tugas Tahun Buku

Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan tugas Dewan Komisaris yang disajikan dan dipaparkan pada RUPS Tahunan melalui penyampaian Laporan Pengawasan Dewan Komisaris.

Nomination Function

1. Preparing recommendations regarding the composition of positions of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
2. Establishing policies and criteria required in the nomination process;
3. Establishing performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
4. Conducting performance evaluations of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on predetermined benchmarks as evaluation material;
5. Providing recommendations regarding competency development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
6. Proposing qualified candidates for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

Remuneration Function

The Remuneration Function is responsible for:

1. Providing recommendations to the General Meeting of Shareholders, through the Board of Commissioners, regarding the remuneration structure;
2. Determining remuneration policies and amounts for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for approval by the General Meeting of Shareholders;
3. Reviewing remuneration based on performance outcomes, remuneration levels in comparable industries, and the Company's objectives and business strategies, to be submitted to the General Meeting of Shareholders;
4. Conducting performance evaluations to assess the appropriateness of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
5. Exercising independence in the performance of its duties.

Implementation During the Fiscal Year

The implementation of the Nomination and Remuneration Function forms an integral part of the duties of the Board of Commissioners and is presented at the Annual General Meeting of Shareholders through the Board of Commissioners' Supervisory Report.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sebagai upaya untuk meningkatkan transparansi, pelayanan, dan komunikasi kepada para pemangku kepentingan sebagai penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, CDI Group menunjuk Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam menjaga hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan untuk mengkomunikasikan kegiatan CDI Group dengan baik, terutama mengenai keterbukaan informasi. Hal ini sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sesuai yang ditetapkan pada Pedoman Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengelola informasi yang berkaitan dengan lingkungan bisnis dan melakukan korespondensi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan pasar modal, termasuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI);
2. Memastikan Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di bursa efek dan pasar modal, termasuk Undang-Undang Perseroan Terbatas;
3. Menyelenggarakan RUPS, Rapat Direksi dan Dewan Komisaris, dan Rapat Direksi;
4. Menyelenggarakan kegiatan komunikasi antara Manajemen dengan para pemangku kepentingan dalam rangka membangun citra Perusahaan; dan
5. Mengatur kegiatan kesekretariatan Manajemen CDI Group serta memfasilitasi hubungan Perusahaan/Manajemen dengan para pemangku kepentingan.

In line with the principles of Good Corporate Governance, CDI Group has appointed a Corporate Secretary reporting directly to the Board of Directors, with the primary mandate of enhancing transparency, strengthening stakeholder communication, and ensuring the timely and accurate dissemination of material information.

The Corporate Secretary serves a pivotal role in fostering and maintaining relationship with all stakeholders while overseeing the effective communication of CDI Group activities, particularly with respect to information disclosure and transparency. The function is carried out in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

In accordance with the Corporate Secretary Charter, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. Managing information related to the Company's business environment and maintaining correspondence with capital market stakeholders, including the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX);
2. Ensuring the Company's compliance with Good Corporate Governance principles and applicable capital market laws and regulations, including the Law on Limited Liability Companies;
3. Organizing General Meetings of Shareholders, and meetings of the Board of Directors, and meetings of the Board of Commissioners;
4. Facilitating communication between Management and stakeholders to build and sustain the Company's corporate image and reputation; and
5. Managing the secretarial functions of CDI Group's Management and fostering effective relationships between the Company, its Management, and relevant stakeholders.

Profil Sekretaris Perusahaan

Efektif per tanggal 24 Desember 2025, Perseroan telah menunjuk Merly yang juga menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan, untuk rangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan, menggantikan Jaka Dibya Ananta. Perubahan tersebut tertuang dalam Keputusan Edaran sebagai Pengganti Rapat Direksi PT Chandra Daya Investasi Tbk No. 005/LCM-CDI/BOD RES/XII/2025.

Profil Sekretaris Perusahaan telah disajikan pada bagian Profil Direksi yang terdapat pada Laporan Tahunan ini.

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun buku 2025, Sekretaris Perusahaan telah merealisasikan program yang merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawabnya.

Program Kerja Activity	Pelaksanaan Tugas Description
Site Visit	1 kali 1 time
Rapat dan Telekomunikasi Meetings & Telecommunications	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan sebanyak 5 kali Rapat Direksi dilaksanakan sebanyak 12 kali Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak 2 kali Board of Commissioners meetings held 5 times Board of Directors meetings held 12 times Joint Board of Commissioners and Board of Directors meetings were held 2 times
Siaran Pers Press Release	10 kali 10 times

Pengembangan Kompetensi

Pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan disajikan pada pengembangan kompetensi Direksi yang terdapat pada Laporan Tahunan ini.

Profile of the Corporate Secretary

Effective 24 December 2025, the Company appointed Merly, who also serves as a member of the Board of Directors, to concurrently hold the position of Corporate Secretary, replacing Jaka Dibya Ananta. This change was stipulated under Circular Resolution in Lieu of a Meeting of the Board of Directors of PT Chandra Daya Investasi Tbk No. 005/LCM-CDI/BOD RES/XII/2025.

The profile of the Corporate Secretary is presented in the Profile of the Board of Directors chapter of this Annual Report.

Implementation of Duties During the Fiscal Year

Throughout the 2025 fiscal year, the Corporate Secretary carried out programs in line with assigned duties and responsibilities, as summarized below:

Competency Development

The Corporate Secretary's competency development is presented in the Board of Directors' competency development section of this Annual Report.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Untuk memenuhi ketentuan POJK No. 56/POJK.04/2015, Perseroan telah membentuk Piagam Unit Audit Internal tanggal 12 Maret 2025 yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Pedoman Kerja

Unit Audit Internal telah memiliki Piagam Audit Internal (*Board Charter*), yang ditetapkan secara bersama oleh Direktur Utama Perseroan dan disetujui Dewan Komisaris pada 12 Maret 2025. Rincian pedoman tersebut mencakup:

1. Pendahuluan
2. Struktur dan Kedudukan
3. Persyaratan sebagai Auditor Internal
4. Ruang Lingkup Kerja
5. Tanggung Jawab
6. Kewenangan
7. Pelaporan
8. Independensi dan Objektivitas
9. Kode Etik
10. Koordinasi dengan Penyedia Layanan Asuransi Lainnya
11. Pemberlakuan
12. Program Evaluasi dan Perbaikan Kualitas Audit

Tanggung Jawab dan Wewenang

Tanggung Jawab

Unit Audit Internal bertanggung jawab atas:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit yang telah disetujui.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif atas semua kegiatan yang diaudit pada semua tingkatan manajemen.
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Presiden Direktur Perseroan dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
5. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan langkah-langkah perbaikan yang telah disarankan sebagai tindak lanjut proses audit.
6. Bekerja sama dengan Komite Audit.
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan internal audit.

To comply with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015, the Company established an Internal Audit Unit Charter dated 12 March 2025, which was signed by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Unit has adopted an Internal Audit Charter, which was jointly established by the President Director and approved by the Board of Commissioners on 12 March 2025. The Charter includes, among others:

1. Introduction
2. Structure and Position
3. Qualifications of Internal Auditors
4. Scope of Work
5. Responsibilities
6. Authorities
7. Reporting
8. Independence and Objectivity
9. Code of Ethics
10. Coordination with Other Assurance Service Providers
11. Implementation
12. Effectiveness and Quality Improvement Program

Duties and Authorities of the Internal Audit Unit

Responsibilities

The Internal Audit Unit is responsible for:

1. Preparing and implementing an approved audit plan;
2. Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management in accordance with Company policies.
3. Providing objective recommendations and information on audited activities at all management levels.
4. Preparing audit reports and submitting them to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.
5. Monitoring, analyzing, and reporting follow-up actions taken on audit recommendations;
6. Cooperating with the Audit Committee; and
7. Developing programs to evaluate and improve the quality of internal audit activities.

Wewenang

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal berwenang untuk:

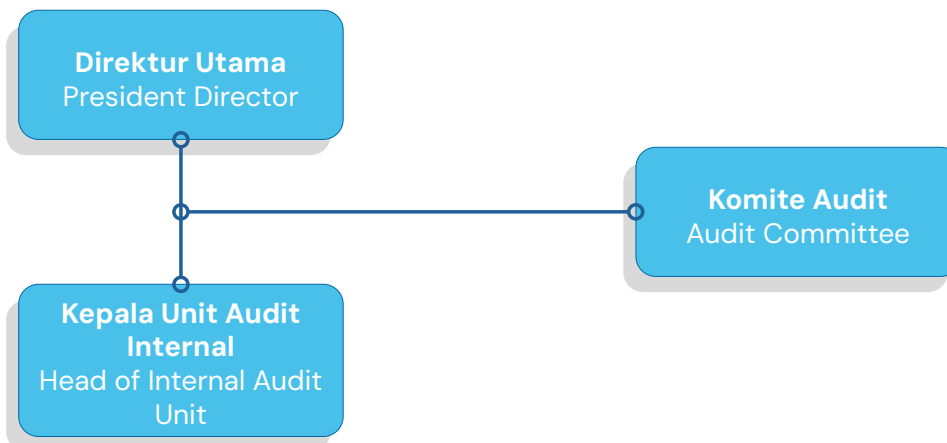
1. Akses yang menyeluruh, bebas dan tidak terbatas atas seluruh catatan, properti dan karyawan Perseroan yang berhubungan dengan penugasan audit dan bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan dan keberadaan dari catatan dan informasi tersebut.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit, serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan auditor eksternal.
5. Meminta atau memperoleh dukungan dari karyawan internal Perseroan atau pihak eksternal, jika dibutuhkan, ketika melaksanakan audit.
6. Menentukan fokus, skedul, ruang lingkup kerja, teknik dan prosedur audit, serta mengalokasikan sumber daya yang ada guna mencapai tujuan-tujuan dari rencana audit yang telah disetujui.

Authorities

In performing its duties, the Internal Audit Unit is authorized to:

1. Have full, free, and unrestricted access to all records, properties, and personnel of the Company related to audit assignments, while maintaining the confidentiality of such records and information.
2. Communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
4. Coordinate activities with external auditors.
5. Request assistance from internal employees or external parties, if necessary, in carrying out audit activities; and
6. Determine audit focus, schedule, scope of work, audit techniques and procedures, and allocate available resources to achieve audit objectives.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal Internal Audit Structure and Position



1. Divisi Internal Audit dipimpin oleh Kepala Divisi Internal Audit (Chief Internal Audit).
2. Kepala Divisi Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur Perseroan atas persetujuan Dewan Komisaris.
3. Presiden Direktur Perseroan berwenang untuk memberhentikan Kepala Divisi Internal Audit setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, jika Kepala Divisi Internal Audit tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Divisi Internal Audit sebagaimana diatur dalam piagam ini dan/atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas.
4. Kepala Divisi Internal Audit bertanggung jawab kepada Presiden Direktur Perseroan.
5. Auditor Divisi Internal Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Divisi Internal Audit.
6. Setiap pengangkatan atau pemberhentian Kepala Divisi Internal Audit harus segera diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan

Kepala Divisi Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur Perseroan atas persetujuan Dewan Komisaris.

1. The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit (Chief Internal Audit).
2. The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.
3. The President Director is authorized to dismiss the Head of Internal Audit, with the approval of the Board of Commissioners, if the Head of Internal Audit fails to meet the qualifications stipulated in the Charter and/or is deemed incapable of performing duties.
4. The Head of Internal Audit reports directly to the President Director.
5. Internal Audit staff report directly to the Head of Internal Audit.
6. Any appointment or dismissal of the Head of Internal Audit must be promptly reported to the Financial Services Authority (OJK).

Appointment and Dismissal Authority

The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.



Setyo Nugroho Putro

→ **Kepala Unit Audit Internal**
Head of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan | Citizenship

Indonesia | Indonesian

Usia | Age

37 tahun | years old

Domisili | Domicile

Indonesia

Dasar Pengangkatan

Appointment Basis

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. HR/SK-25-0128 tanggal 4 Maret 2025.

Decree of the Board of Directors No. HR/SK-25-0128 dated 4 March 2025

Riwayat Pendidikan

Education

- Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (2010)
- Bachelor's Degree in Chemical Engineering, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (2010)

Riwayat Pekerjaan

Employment History

- Internal Audit Head, PT Chandra Asri Pacific Tbk (2022–sekarang)
- Head of Internal Audit, PT Chandra Asri Pacific Tbk (2022–present)
- Senior Auditor, PT Chandra Asri Pacific Tbk (2017–2022)
- Senior Auditor, PT Chandra Asri Pacific Tbk (2017–2022)
- Project Engineer, PT Chandra Asri Pacific Tbk (2014–2017)
- Project Engineer, PT Chandra Asri Pacific Tbk (2014–2017)
- Production Engineer, PT Chandra Asri Pacific Tbk (2010–2014)
- Production Engineer, PT Chandra Asri Pacific Tbk (2010–2014)

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Internal Audit Head, PT Chandra Asri Pacific Tbk

Head of Internal Audit, PT Chandra Asri Pacific Tbk

Keanggotaan

Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Has no affiliation with the Board of Directors, Board of Commissioners, or Controlling Shareholders.

Kualifikasi/Sertifikasi Profesi

Untuk memastikan pengendalian internal berjalan secara optimal serta menghasilkan temuan audit yang dapat diandalkan, setiap personel Unit Audit Internal memperoleh pendidikan dan sertifikasi profesi audit. Beberapa pendidikan dan sertifikasi yang diikuti adalah sebagai berikut:

Sertifikat Profesional Professional Certification	Jumlah Personal Total Personnel	Jabatan Position
Qualified Internal Auditor	1	Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit

Professional Qualifications and Certifications

To ensure effective internal control and reliable audit results, personnel of the Internal Audit Unit participate in professional education and certification programs. Certifications obtained include:

Rapat Unit Audit Internal

Kebijakan

Unit Audit Internal mengadakan rapat koordinasi internal untuk membahas progres pekerjaan audit yang tengah berjalan. Selain itu, Unit Audit Internal juga mengadakan rapat dengan Komite Audit untuk mengomunikasikan temuan hasil audit, setelah menjalankan penugasan audit sesuai rencana audit yang telah disetujui sebelumnya oleh Presiden Direktur dan Komite Audit.

Frekuensi Rapat

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Rincian kehadirannya diuraikan dalam tabel di bawah ini:

	Rapat dengan Meeting with		
	Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komite Audit Audit Committee
Jumlah Rapat Total Meetings	-	-	4

Meetings of the Internal Audit Unit

Policy

The Internal Audit Unit holds internal coordination meetings to discuss the progress of ongoing audit activities. In addition, meetings are held with the Audit Committee to communicate audit findings after audit assignments are conducted in accordance with the approved audit plan.

Meeting Frequency

Throughout the 2025 financial year, the Internal Audit Unit held four (4) meetings, with the following details:

Realisasi Pengembangan Kompetensi

Competency Development Realization

No.	Nama Peserta Participant Name	Jenis/Tema Pelatihan Type/Theme of Training	Waktu dan Tempat Penyelenggaraan Date and Place of the Event	Penyelenggara Organizer
1	Setyo Nugroho P.	Enterprise Risk Management	16-17 April 2025 16-17 April 2025	SGS Academy
2	Setyo Nugroho P.	Audit Investigation	11-12 Juni 2025 11-12 June 2025	Revolution Mind Indonesia

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Intern (SPI) di lingkungan CDI Group merupakan komponen penting dalam manajemen Perseroan dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional Perseroan yang sehat dan aman. SPI yang efektif dapat membantu Perseroan menjaga aset, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

Sistem Pengendalian Bidang Keuangan

Perseroan melakukan pengawasan dan penelaahan sistem pengendalian keuangan internal secara periodik oleh auditor internal dan auditor eksternal. Pengendalian keuangan meliputi proses pengumpulan, analisis dan evaluasi data keuangan, menentukan dan mengatur akses dan alokasi keuangan, kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan.

Sistem Pengendalian Bidang Operasional

Pengendalian operasional merupakan pengendalian melalui laporan dan pengawasan terhadap setiap aktivitas operasional bisnis Perseroan yang dirancang untuk memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan berjalan secara efektif dan efisien serta sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.

Sistem Pengendalian Bidang Kepatuhan terhadap Perundang-undangan

Perseroan senantiasa memutakhirkan kepatuhan terhadap regulasi dan peraturan yang relevan dengan bisnis Perseroan. Dalam pelaksanaannya, selain pemutakhiran dan evaluasi secara berkala, Perseroan juga melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan.

Upaya untuk meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi dan perundang-undangan juga dilakukan oleh pihak eksternal, seperti Kantor Akuntan

The Internal Control System (ICS) within CDI Group is a critical component of Company management and serves as the foundation for sound and secure business operations. An effective ICS assists the Company in safeguarding assets, ensuring reliable financial and managerial reporting, enhancing compliance with laws and regulations, and reducing the risk of losses, irregularities, and violations of prudential principles.

Financial Control System

The Company conducts periodic monitoring and review of its internal financial control system through internal auditors and external auditors. Financial controls cover processes related to the collection, analysis, and evaluation of financial data, determination and regulation of financial access and allocation, and compliance with Company policies and procedures.

Operational Control System

Operational controls are implemented through reporting and supervision of business activities to ensure that the Company's operations are conducted effectively, efficiently, and in accordance with established policies and procedures.

Compliance with Laws and Regulations

The Company consistently updates its compliance with regulations and requirements relevant to its business. In practice, this is carried out through periodic reviews and updates, complemented by ongoing internal dissemination to ensure that all employees remain well-informed and aligned.

Efforts to strengthen regulatory compliance are also supported by external parties, such as Public Accounting Firms. Internally, compliance implementation is directly

Publik (KAP). Di lingkungan internal, pelaksanaan kepatuhan juga langsung dikontrol oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, Komite Audit juga melakukan penelaahan terhadap kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan regulasi, termasuk manajemen risiko.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan mengevaluasi sistem pengendalian internal secara berkala setiap tahun. Hal itu dilakukan oleh Unit Audit Internal dan Kantor Akuntan Publik (KAP). Hasil evaluasinya selalu dikomunikasikan ke pihak manajemen.

Unit Audit Internal bertugas mengomunikasikan hasil audit atas pengendalian internal, baik pada suatu unit-unit atau aktivitas tertentu, dalam laporan hasil audit yang disampaikan kepada Presiden Direktur, Direktur terkait, dan Komite Audit. Sedangkan KAP mengomunikasikan hasil evaluasi pengendalian internal Perseroan melalui penyampaian *Management letter* kepada Direksi.

Pemantauan pengendalian internal dilakukan sepanjang waktu melalui tindak lanjut atas hasil audit internal dan eksternal. Komite Audit secara khusus memonitor tindak lanjut atas hasil audit yang berdampak strategis terhadap efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan.

Berdasarkan hasil audit internal yang sudah dilakukan selama tahun 2025, Unit Audit Internal menilai bahwa sistem pengendalian internal yang ada sudah memadai dan cukup efektif. Namun demikian masih diperlukan sejumlah perbaikan untuk meningkatkan efektivitas dari sistem pengendalian internal tersebut, yaitu dengan menindaklanjuti masukan baik dari hasil audit internal maupun eksternal yang telah disampaikan sebelumnya.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi, Dewan Komisaris Perseroan, dan Komite Audit Perseroan mengadakan pembahasan secara periodik terkait kelemahan-kelemahan serta upaya perbaikan yang dapat dilakukan sehubungan dengan bisnis Perseroan. Laporan yang teratur dapat membantu manajemen untuk melakukan pengawasan dan perbaikan atas aktivitas keuangan dan operasional.

Perseroan juga memastikan bahwa manajemen memiliki kompetensi dan integritas dalam menjalankan pekerjaannya untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan sesuai dengan yang telah ditetapkan. Hingga saat ini, SPI di lingkungan Perseroan telah memadai.

overseen by the Board of Commissioners and the Board of Directors. In addition, the Audit Committee conducts regular reviews of the Company's adherence to applicable laws and regulations, including its risk management practices.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

The Company evaluates the effectiveness of its internal control system annually. Evaluations are conducted by the Internal Audit Unit and external auditors, with results communicated to Management.

The Internal Audit Unit reports audit results to the President Director, relevant Directors, and the Audit Committee. External auditors communicate the results of internal control evaluations through management letters addressed to the Board of Directors.

Monitoring of internal controls is carried out continuously through follow-up actions on internal and external audit findings. The Audit Committee specifically monitors follow-up actions on audit findings that have strategic implications for the effectiveness of the Company's internal control system.

Based on internal audits conducted during 2025, the Internal Audit Unit concluded that the existing internal control system is generally adequate and effective. Nevertheless, certain improvements remain necessary to further enhance effectiveness through follow-up on recommendations from both internal and external audit results.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Directors, Board of Commissioners, and the Audit Committee periodically discuss identified weaknesses and improvement measures related to the Company's business operations. Regular reporting supports management oversight and corrective actions for financial and operational activities.

The Company ensures that management possesses the competence and integrity required to perform duties effectively, ensuring that the internal control system operates as intended. As of the reporting period, the Company's internal control system is considered adequate.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko

CDI Group menyadari adanya risiko sebagai bagian dari operasi bisnisnya. Karena itu, Perseroan telah menetapkan kerangka kerja manajemen risiko yang terperinci dan terstruktur sebagai rujukan ketika menghadapi risiko, memastikan bahwa risiko tersebut dimitigasi demi kelancaran operasi bisnis. Langkah-langkah ini memungkinkan Perseroan untuk mengidentifikasi tingkat risiko dan strategi yang tepat untuk mengatasinya.

Jenis Risiko dan Pengelolaannya

CDI Group telah mengidentifikasi beragam risiko yang berpengaruh terhadap Perseroan. Rinciannya adalah sebagai berikut:

Overview of Risk Management System

CDI Group recognizes that risk is an inherent aspect of its business operations. Accordingly, the Company has established a structured and comprehensive risk management framework to identify, assess, and mitigate risks, ensuring business continuity and operational sustainability. Through this framework, the Company is equipped to determine its risk and deploy appropriate mitigation strategies in a timely and disciplined manner.

Types of Risks and Mitigation Measures

CDI Group has identified various risks that may affect the Company's business continuity, operational performance, and financial position. These risks and the corresponding mitigation measures are outlined below:

No.	Jenis Risiko Risk Types	Upaya Mitigasi Mitigation Effort
A Risiko Utama yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Grup <i>Principal Risks with Significant Impact on the Group's Business Continuity</i>		
1	Risiko Ketergantungan Pelanggan Customer Dependency Risk	<ol style="list-style-type: none"> Menjaga keunggulan operasional dan kualitas layanan untuk mempertahankan kepercayaan pelanggan strategis. Melakukan diversifikasi basis pelanggan dengan mengakuisisi pelanggan baru dari sektor industri yang beragam. Mengembangkan portofolio layanan baru yang dapat ditawarkan kepada pelanggan potensial. Menjalin komunikasi intensif dengan pelanggan strategis untuk memahami kebutuhan dan ekspektasi yang berkembang sehingga dapat mengantisipasi perubahan persyaratan layanan. <ol style="list-style-type: none"> Maintaining operational excellence and service quality to sustain the trust of strategic customers. Diversifying the customer base by acquiring new customers from various industrial sectors. Developing new service portfolios that can be offered to potential customers. Establishing intensive communication with strategic customers to understand evolving needs and expectations in order to anticipate changes in service requirements.

No.	Jenis Risiko Risk Types	Upaya Mitigasi Mitigation Effort
B	Risiko Usaha yang Memengaruhi Kinerja Operasional dan Posisi Keuangan Grup Business Risks Affecting the Group's Operational Performance and Financial Position	
1	Risiko bagi Perseroan Risks to the Company	
a	Risiko investasi atau aksi Korporasi Investment or Corporate Action Risk	<p>Perseroan melakukan <i>due diligence</i> yang lengkap dan komprehensif, analisis kesesuaian dengan rencana pengembangan jangka panjang, serta penetapan kriteria investasi yang ketat dengan pertimbangan yang matang, untuk meminimalkan potensi risiko yang mungkin timbul dari setiap aksi korporasi.</p> <p>The Company conducts thorough and comprehensive due diligence, alignment analysis with long-term development plans, and establishes strict investment criteria based on prudent considerations to minimize potential risks arising from corporate actions.</p>
2	Risiko terkait Kegiatan Usaha di Bidang Energi Kelistrikan Risks Related to Electricity Generation Business Activities	
a	Risiko kegagalan Perseroan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang energi kelistrikan Risk of Non-Compliance with Applicable Electricity Regulations	<p>Perseroan melakukan pemantauan secara aktif terhadap perkembangan dan perubahan regulasi ketenagalistrikan. Perseroan juga berpartisipasi dalam asosiasi industri yang relevan untuk mendapatkan informasi terkini serta menyampaikan aspirasi kepada regulator. Untuk mengantisipasi perubahan regulasi, Perseroan menyusun rencana kontingensi serta melakukan konsultasi berkala dengan penasihat hukum yang memiliki keahlian di bidang hukum energi.</p> <p>The Company actively monitors developments and changes in electricity sector regulations. The Company also participates in relevant industry associations to obtain up-to-date information and convey aspirations to regulators. To anticipate regulatory changes, the Company maintains contingency plans and conducts periodic consultations with legal advisors specializing in energy law.</p>
b	Gangguan Operasional pada Pembangkit Listrik dan Transmisi & Distribusi Operational Disruptions at Power Plants and Transmission & Distribution Facilities	<p>Perseroan menerapkan program pemeliharaan terjadwal untuk meminimalkan risiko kegagalan operasional peralatan pembangkit listrik dan peralatan Transmisi dan Distribusi. Perseroan juga memiliki prosedur respons darurat yang terstandarisasi dan tim teknisi untuk menangani berbagai skenario gangguan operasional serta antisipasi kejadian <i>force majeure</i>.</p> <p>The Company implements scheduled maintenance programs to minimize the risk of operational failure across its power generation, transmission, and distribution equipment. The Company also has established standardized emergency response procedures and dedicated technical teams capable of addressing a broad range of operational disruption scenarios, including force majeure events.</p>
c	Ketergantungan pada Vendor Tertentu dalam Memperoleh Suku Cadang Dependency on Certain Vendors for Spare Parts Procurement	<p>Perseroan telah mengembangkan strategi preventif terhadap ketergantungan dengan membeli komponen dari berbagai vendor untuk komponen tertentu, melakukan pengadaan suku cadang secara terjadwal dengan mempertimbangkan <i>lead time</i> pengiriman, serta membangun manajemen inventori suku cadang yang memadai. Perseroan juga menjalin kemitraan jangka panjang dengan vendor utama melalui perjanjian yang menjamin ketersediaan dan harga yang kompetitif untuk suku cadang strategis.</p> <p>The Company has implemented a multi-vendor sourcing strategy, supported by disciplined spare parts procurement scheduling that accounts for delivery lead times and maintaining adequate inventory buffers. The Company also maintains long-term partnerships with key vendors through agreements that ensure availability and competitive pricing of strategic spare parts.</p>

No.	Jenis Risiko Risk Types	Upaya Mitigasi Mitigation Effort
d	<p>Pembangkit listrik Perseroan bergantung pada pemasok gas bumi untuk memasok gas bumi yang dibutuhkan dalam menghasilkan listrik bagi pelanggan Perseroan</p> <p>The Company's power plants rely on natural gas suppliers to supply the natural gas needed to generate electricity for the Company's customers.</p>	<p>Perseroan mengelola risiko pasokan gas bumi melalui mekanisme kontrak pasokan gas dengan PGN, meliputi klausul jaminan pasokan. Perseroan akan senantiasa berusaha untuk menjaga hubungan baik dengan PGN, selain itu Perseroan juga akan memastikan para pihak mematuhi syarat dan ketentuan yang ada di dalam kontrak.</p> <p>The Company manages gas supply risks through gas supply contracts with PGN, including supply assurance clauses. The Company continuously strives to maintain good relationships with PGN and ensures all parties comply with the terms and conditions stipulated in the contracts.</p>
e	<p>Risiko Perubahan Teknologi</p> <p>Technological Change Risk</p>	<p>Guna mengelola risiko perubahan teknologi, Perseroan terus berupaya untuk mengikuti perkembangan teknologi terkini, melakukan penelitian dan pengembangan di bidang energi kelistrikan. Peningkatan teknologi, keandalan dan efisiensi produk yang ditawarkan oleh Perseroan akan membantu Perseroan mempertahankan pelanggan serta menarik pelanggan baru.</p> <p>To manage technological change risks, the Company continuously keeps up with the latest technological developments and conducts research and development in the electricity sector. Enhancements in technology, reliability, and efficiency of the Company's products help retain existing customers and attract new ones.</p>
3	<p>Risiko Terkait Kegiatan Usaha di Bidang Logistik</p> <p>Risks Related to Logistics Business Activities</p>	
a	<p>Risiko Kegagalan Perseroan Memenuhi Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku di Bidang Logistik</p> <p>Risk of Failure to Comply with Applicable Laws and Regulations in the Field of Logistics</p>	<p>Perseroan mengelola risiko dalam memenuhi peraturan perundang-undangan di bidang logistik maritim dengan cara melakukan pemantauan aktif terhadap perkembangan regulasi dan memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan pelayaran, persyaratan teknis kapal, ketentuan ketenagakerjaan maritim, serta protokol lingkungan yang ketat.</p> <p>The Company manages regulatory compliance risks in maritime logistics by actively monitoring regulatory developments and ensuring compliance with maritime safety standards, vessel technical requirements, maritime labor regulations, and strict environmental protocols.</p>
b	<p>Risiko Ketidakmampuan Perseroan Menjalankan Kewajibannya berdasarkan Kontrak</p> <p>Risk of the Company's Inability to Perform its Obligations Under the Contract</p>	<p>Perseroan menerapkan sistem perencanaan logistik dengan mempertimbangkan variabel kondisi cuaca dalam penjadwalan pengiriman. Perseroan mengimplementasikan <i>buffer</i> waktu dalam perencanaan pengiriman untuk mengantisipasi potensi keterlambatan akibat kondisi cuaca, serta menjalin komunikasi proaktif dengan pelanggan untuk mengelola ekspektasi dan melakukan penyesuaian jadwal bila diperlukan.</p> <p>The Company applies logistics planning systems that integrate for weather conditions in delivery scheduling. Time buffers are incorporated to mitigate potential delays, and proactive communication with customers is maintained to manage expectations and adjust schedules when necessary.</p>

No.	Jenis Risiko Risk Types	Upaya Mitigasi Mitigation Effort
c	Risiko Kerugian dan/atau Kecelakaan Maritim Risk of Maritime Losses and/or Accidents	<p>Perseroan memprioritaskan aspek keselamatan maritim melalui implementasi Sistem Manajemen Keselamatan (<i>Safety Management System</i>). Perseroan juga menerapkan prosedur navigasi yang ketat dengan mempertimbangkan kondisi cuaca dan lingkungan, serta melakukan pemeliharaan preventif pada seluruh peralatan keselamatan dan navigasi. Perseroan telah memiliki berbagai jenis pertanggungan asuransi melalui polis yang diterbitkan dari perusahaan asuransi internasional.</p> <p>The Company prioritizes maritime safety through the implementation of a Safety Management System. Strict navigation procedures are applied with due consideration to weather and environmental conditions, supported by preventive maintenance of all safety and navigation equipment. The Company is covered by various insurance policies issued by international insurance providers.</p>
d	Risiko atas Kerusakan Kapal-kapal Perseroan Risk of Damage to the Company's Vessels	<p>Perseroan menerapkan program pemeliharaan armada berbasis kondisi (<i>condition-based maintenance</i>) yang didukung teknologi pemantauan <i>real-time</i> untuk mengidentifikasi potensi kerusakan sejak dini. Perseroan juga melakukan <i>docking</i> terjadwal sesuai dengan ketentuan klasifikasi serta memiliki standar operasional kapal yang ketat untuk meminimalkan risiko kerusakan. Perseroan telah memiliki berbagai jenis pertanggungan asuransi melalui polis yang diterbitkan dari perusahaan asuransi internasional.</p> <p>The Company implements condition-based fleet maintenance supported by real-time monitoring technology to identify potential damage early. Scheduled docking in accordance with classification requirements and strict vessel operational standards are enforced. The Company is protected by various insurance policies issued by international insurance providers.</p>
e	Risiko Persaingan Usaha di Bidang Logistik Competition Risk in the Logistics Sector	<p>Guna memitigasi risiko persaingan usaha di bidang logistik, Perseroan akan berfokus membangun reputasi yang solid, antara lain menjaga hubungan baik dengan konsumen, komitmen untuk menjaga dan memantau kondisi kapal, melakukan perbaikan secara rutin serta pengelolaan bisnis secara profesional. Hal ini akan membantu Perseroan mendapatkan kontrak baru, dan menjaga tingkat profitabilitas yang dimiliki Perseroan.</p> <p>To mitigate competition risk, the Company focuses on building a strong reputation by maintaining good customer relationships, ensuring vessel condition monitoring, conducting routine maintenance, and managing the business professionally. This supports the acquisition of new contracts and preservation of profitability.</p>
f	Risiko Perubahan Teknologi Technological Change Risk	<p>Perseroan mengelola risiko perubahan teknologi di bidang logistik dengan terus berupaya untuk mengikuti perkembangan teknologi terkini untuk meningkatkan efisiensi operasional. Hal ini akan membantu Perseroan mempertahankan pelanggan serta menarik pelanggan baru yang mencari solusi logistik.</p> <p>The Company manages technological change risks in logistics by continuously adopting the latest technologies to improve operational efficiency, helping retain existing customers and attract new ones seeking logistics solutions.</p>
4	Risiko Terkait Kegiatan Usaha di Bidang Kepelabuhanan dan Penyimpanan	
a	Risiko Kegagalan Perseroan Memenuhi Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku di Bidang Kepelabuhanan dan Penyimpanan Risk of Failure to Comply with Applicable Laws and Regulations in the Field of Port and Storage	<p>Perseroan akan mengikuti perkembangan regulasi di bidang kepelabuhanan dan penyimpanan dan memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan yang berlaku, seperti standar keamanan fasilitas, prosedur penanganan produk, dan protokol keselamatan. Perseroan juga akan mengawasi perubahan regulasi yang relevan dan memastikan kepatuhan terhadap semua standar yang berlaku.</p> <p>The Company follows regulatory developments in port and storage sectors and ensures compliance with applicable provisions, including facility security standards, product handling procedures, and safety protocols.</p>

No.	Jenis Risiko Risk Types	Upaya Mitigasi Mitigation Effort
b	Pelabuhan Mungkin Mengalami Pendangkalan Akibat Sedimentasi The Port May Experience Silting Due to Sedimentation	Secara natural, potensi pendangkalan akibat sedimentasi di sekitar dermaga milik Perseroan sangat minimal karena pergerakan arus yang aktif terhadap struktur <i>mooring</i> dan <i>breasting dolphin</i> yang ada di dermaga. Sebagai tindakan pencegahan, Perseroan secara berkala melakukan pemantauan kedalaman pelabuhan dan survei hidrografi untuk mendeteksi tingkat sedimentasi sejak dini demi memastikan kedalaman operasional tetap pada kondisi yang optimal. Naturally, the risk of siltation around the Company's jetty is minimal due to active currents around the mooring and breasting dolphin structures. As a preventive measure, the Company periodically monitors port depth and conducts hydrographic surveys to detect sedimentation early and maintain optimal operational depth.
c	Debit Air di Sekitar Pelabuhan sebagai Akibat Arus Pasang/ Surut, Gelombang, dan Perubahan Iklim Water Flow Around Ports as a Result of Tidal Currents, Waves, and Climate Change	Perseroan telah mengembangkan protokol operasional khusus termasuk bekerja sama dengan Kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) untuk memastikan keamanan dan keselamatan setiap kapal yang bersandar, termasuk juga memantau parameter cuaca. Parameter standar untuk keselamatan dan keamanan sandar kapal telah diinformasikan kepada seluruh pelanggan dan agen kapal dalam bentuk <i>Terminal Information Booklet</i> . Hal ini dilakukan sebagai langkah antisipasi untuk memastikan kepatuhan terhadap prosedur keselamatan yang berlaku serta menjaga kelancaran operasional di terminal. The Company has developed specific operational protocols in collaboration with the Port Authority and Harbormaster (KSOP) to ensure vessel safety, including weather parameter monitoring. Standard safety parameters are communicated to customers and shipping agents through the Terminal Information Booklet.
d	Batasan Jumlah Kapal Bersandar di Pelabuhan Limitations on the Number of Vessels Berthing at the Port	Perseroan menerapkan penjadwalan dengan menetapkan aturan <i>first come – first served</i> untuk layanan sandar kapal demi mengelola lalu lintas kapal saat periode puncak. Secara berkala, Perseroan membagikan informasi mengenai Jadwal Sandar – <i>Berthing Schedule</i> kepada seluruh pelanggan agar dapat mengantisipasi pengambilan produk, kekurangan produk, dan hal lain-lain yang berkaitan dengan distribusi. Hal ini ditujukan untuk meningkatkan tingkat efisiensi dalam berbagai aspek operasional, meminimalkan potensi keterlambatan, serta memastikan kelancaran dan ketepatan waktu dalam setiap proses layanan. The Company applies a first-come, first-served berthing policy to manage vessel traffic during peak periods. Berthing schedules are regularly shared with customers to anticipate product handling and distribution needs, improving operational efficiency and minimizing delays.
e	Tingkat Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan, Pengawasan, Sandar dan Bongkar Muat Efficiency and Effectiveness of Port Operations and Cargo Handling	Perseroan menerapkan sistem manajemen pelabuhan terintegrasi berbasis teknologi informasi yang menghubungkan aspek pengelolaan dan pengawasan. Hal ini ditujukan untuk meningkatkan tingkat efisiensi program pelatihan berkelanjutan dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi personel pelabuhan dalam berbagai aspek operasional. The Company implements an integrated port management system based on information technology to enhance efficiency and oversight, supported by continuous training programs to improve personnel competence.
f	Program Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan Continuous Competency Development Program	Perseroan mengimplementasikan standar operasional prosedur yang komprehensif dan perbaikan berkelanjutan untuk menjalankan kegiatan usaha operasional pelabuhan dan penyimpanan secara aman, efektif dan efisien dengan didukung oleh personil yang kompeten di bidangnya. Program pengembangan kompetensi berkelanjutan bagi personil dijalankan secara terjadwal dengan melakukan evaluasi terhadap kebutuhan dan kemampuan di bidangnya berdasarkan pemenuhan peraturan dan persyaratan yang ditetapkan. The Company applies comprehensive standard operating procedures and continuous improvement to ensure safe, effective, and efficient port and storage operations, supported by scheduled competency development programs for personnel.

No.	Jenis Risiko Risk Types	Upaya Mitigasi Mitigation Effort
g	Risiko Persaingan Usaha di Bidang Kepelabuhanan dan Penyimpanan Competition Risk in Port and Storage Business	<p>Perseroan memitigasi risiko persaingan usaha di bidang kepelabuhanan dan penyimpanan dengan mempertahankan dan meningkatkan kualitas layanan, memperkuat hubungan dan loyalitas pelanggan serta meningkatkan efisiensi operasional. Perseroan berkomitmen untuk menjaga daya saing dan posisi pasarnya di tengah persaingan industri yang semakin ketat, sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi para pelanggan dan pemangku kepentingan.</p> <p>The Company mitigates competition risk by maintaining and enhancing service quality, strengthening customer relationships and loyalty, and improving operational efficiency to preserve market position. The Company remains committed to maintaining its competitiveness and market position amid intensifying industry competition, thereby delivering added value to customers and stakeholders alike.</p>
h	Risiko Perubahan Teknologi Technological Change Risk	<p>Perseroan mengelola risiko perubahan teknologi di bidang kepelabuhanan dan penyimpanan dengan melakukan penelitian dan pengembangan teknologi baru yang relevan. Perseroan berupaya untuk mengikuti perkembangan teknologi seperti sistem layanan pemesanan pelanggan berbasis web, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dalam komunikasi dan operasional, menawarkan layanan yang lebih baik bagi pelanggan, serta menjaga daya saing dibandingkan pesaing di industri kepelabuhanan dan penyimpanan.</p> <p>The Company manages the risk of technological change in the port and storage sector by conducting research and development of relevant new technologies. The Company strives to keep pace with technological developments such as web-based customer ordering systems, thereby improving efficiency in communication and operations, offering better services to customers, and maintaining competitiveness against competitors in the port and storage industry.</p>
5	Risiko Terkait Kegiatan Usaha di Bidang Air Risks Related to Water Business Activities	
a	Risiko Kegagalan Perseroan Memenuhi Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku di Bidang Air Risk of Failure to Comply with Applicable Laws and Regulations in the Water Sector	<p>Perseroan mengelola risiko kegagalan dalam memenuhi peraturan perundang-undangan di bidang air dengan secara aktif memantau perkembangan regulasi terkait standar mutu air, protokol pengolahan, dan manajemen sumber daya air. Perseroan juga menerapkan sistem manajemen mutu, meliputi pengujian rutin mutu air, serta pengendalian proses pengolahan yang ketat. Selain itu, Perseroan aktif menjalin komunikasi dengan regulator untuk memastikan pemahaman yang akurat terhadap peraturan yang berlaku.</p> <p>The Company manages the risk of non-compliance with water regulations by actively monitoring developments in regulations related to water quality standards, treatment protocols, and water resource management. The Company also implements a quality management system, which includes routine water quality testing and strict control of the treatment process. In addition, the Company actively communicates with regulators to ensure an accurate understanding of applicable regulations.</p>
b	Risiko Penurunan Debit Air Akibat Perubahan Iklim Risk of Decreased Water Supply Due to Climate Change	<p>Perseroan melakukan diversifikasi sumber air baku melalui pengembangan dari berbagai sumber yang berbeda. Implementasi teknologi konservasi air dan program daur ulang air diterapkan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya air yang tersedia. Perseroan juga menjalankan program pemantauan kondisi lingkungan dan hidrologi untuk deteksi dini potensi masalah ketersediaan sumber air baku.</p> <p>The company diversifies its raw water sources by developing various different sources. Water conservation technologies and water recycling programs are implemented to optimize the use of available water resources. The Company also runs environmental and hydrological monitoring programs for early detection of potential problems with raw water availability.</p>

No.	Jenis Risiko Risk Types	Upaya Mitigasi Mitigation Effort
c	Risiko Kegagalan Infrastruktur Infrastructure Failure Risk	<p>Perseroan menerapkan sistem pemeliharaan untuk seluruh komponen infrastruktur air kritis. Sistem diimplementasikan pada komponen-komponen strategis untuk memastikan keberlangsungan operasional meskipun terjadi kegagalan pada salah satu infrastruktur air. Sebagai tambahan, Perseroan memiliki rencana kontingensi operasional untuk berbagai skenario kegagalan infrastruktur.</p> <p>The Company implements a maintenance system for all critical water infrastructure components. The system is implemented on strategic components to ensure operational continuity even if one of the water infrastructures fails. In addition, the Company has an operational contingency plan for various infrastructure failure scenarios.</p>
d	Risiko Persaingan Usaha di Bidang Air Competition Risk in the Water Sector	<p>Perseroan mengelola risiko persaingan usaha dengan mempertahankan dan meningkatkan keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan melalui peningkatan efisiensi operasional, pengembangan infrastruktur yang modern, serta peningkatan kualitas layanan kepada pelanggan untuk menjaga daya saing dan pangsa pasar di tengah potensi masuknya pesaing baru.</p> <p>The Company manages business competition risks by maintaining and enhancing its competitive advantages through improved operational efficiency, development of modern infrastructure, and improved customer service quality to maintain competitiveness and market share amid the potential entry of new competitors.</p>
e	Risiko Perubahan Teknologi Technological Change Risk	<p>Perseroan mengelola risiko perubahan teknologi di bidang pengelolaan air dengan melakukan investasi serta pembaharuan atas aset yang dimiliki saat ini yang memungkinkan optimalisasi produksi. Dengan demikian, Perseroan dapat meningkatkan keunggulan kompetitif dibandingkan pesaing sekaligus meminimalisir risiko.</p> <p>The Company manages the risk of technological change in the field of water management by investing in and upgrading its current assets to optimize production. In this way, the Company can increase its competitive advantage over its competitors while minimizing risk.</p>
c Risiko Umum General Risks		
1	Perubahan ekonomi regional atau global dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap perekonomian Indonesia dan kegiatan usaha Perseroan Regional or global economic changes could have a material adverse effect on the Indonesian economy and the Company's business activities	<p>Perseroan mengelola perubahan ekonomi regional atau global yang dapat berdampak pada kegiatan usaha Perseroan dengan melakukan pemantauan terhadap perkembangan ekonomi, diversifikasi portofolio bisnis ke sektor-sektor yang memiliki ketahanan dan prospek pertumbuhan jangka panjang, pengelolaan risiko keuangan dengan penuh kehati-hatian, peningkatan efisiensi operasional, adaptasi terhadap tren pasar dan preferensi pelanggan, serta menjalin kolaborasi strategis dengan berbagai pemangku kepentingan.</p> <p>The Company manages regional or global economic changes that may impact its business activities by monitoring economic developments, diversifying its business portfolio into sectors that are resilient and have long-term growth prospects, managing financial risks with due care, improving operational efficiency, adapting to market trends and customer preferences, and establishing strategic collaborations with various stakeholders.</p>
2	Perseroan menghadapi risiko yang terkait dengan pergerakan nilai tukar The Company faces risks related to foreign exchange	<p>Perseroan mengelola risiko terkait dengan pergerakan nilai tukar dengan melakukan pemantauan terhadap pasar valuta asing serta menerapkan lindung nilai (<i>hedging</i>) terhadap risiko mata uang asing. Perseroan juga berupaya untuk menyeimbangkan arus kas dalam mata uang asing dengan menyelaraskan penerimaan dan pengeluaran dalam mata uang yang sama.</p> <p>The Company manages risks related to exchange rate movements by monitoring the foreign exchange market and implementing hedging against foreign currency risks. The Company also strives to balance cash flows in foreign currencies by aligning receipts and expenditures in the same currency.</p>

No.	Jenis Risiko Risk Types	Upaya Mitigasi Mitigation Effort
3	<p>Perseroan menghadapi risiko atau gugatan hukum</p> <p>The Company faces risks related to legal claims or lawsuits</p>	<p>Perseroan mengelola risiko terkait perubahan kebijakan pemerintah dengan secara proaktif memantau dan menganalisis perkembangan kebijakan di sektor-sektor yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Dengan pemantauan yang tepat dan komunikasi proaktif, Perseroan berupaya untuk memitigasi dampak negatif dari perubahan kebijakan pemerintah terhadap kegiatan usaha dan kinerja Perseroan.</p> <p>The Company manages risks related to changes in government policy by proactively monitoring and analyzing policy developments in sectors relevant to the Company's business activities. Through proper monitoring and proactive communication, the Company strives to mitigate the negative impact of changes in government policy on the Company's business activities and performance.</p>
4	<p>Perseroan menghadapi risiko yang terkait dengan risiko kebijakan Pemerintah</p> <p>The Company faces risks related to government policy risks</p>	<p>Perseroan mengelola risiko terkait perubahan kebijakan pemerintah dengan secara proaktif memantau dan menganalisis perkembangan kebijakan di sektor-sektor yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Dengan pemantauan yang tepat dan komunikasi proaktif, Perseroan berupaya untuk memitigasi dampak negatif dari perubahan kebijakan pemerintah terhadap kegiatan usaha dan kinerja Perseroan.</p> <p>The Company manages risks related to changes in government policy by proactively monitoring and analyzing policy developments in sectors relevant to the Company's business activities. Through proper monitoring and proactive communication, the Company strives to mitigate the negative impact of changes in government policy on the Company's business activities and performance.</p>
5	<p>Perseroan menghadapi risiko yang terkait dengan peraturan internasional</p> <p>The Company faces risks related to international regulations</p>	<p>Perseroan mengelola risiko terkait perubahan peraturan internasional dengan secara aktif mengikuti perkembangan regulasi global yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Perseroan berupaya untuk mengantisipasi arah perubahan regulasi dan mempersiapkan langkah-langkah adaptasi yang diperlukan serta patuh terhadap standar internasional dan menerapkan <i>best practice</i> dalam operasional bisnis untuk menjaga daya saing di pasar global.</p> <p>The Company manages risks related to changes in international regulations by actively monitoring developments in global regulations relevant to the Company's business activities. The Company strives to anticipate the direction of regulatory changes and prepare the necessary adaptation measures, comply with international standards, and implement best practices in business operations to maintain competitiveness in the global market.</p>

Tinjauan Efektivitas Manajemen Risiko

CDI Group senantiasa melakukan penguatan dalam pengelolaan risiko serta melakukan penyesuaian terhadap kondisi terkini dari Perseroan. Untuk memastikan efektivitas manajemen risiko, Dewan Komisaris dan Direksi bersama Unit Audit Internal melakukan peninjauan penerapannya secara berkala pada setiap tahun.

Berdasarkan hasil audit internal yang telah dilakukan selama tahun 2025, CDI Group meyakini bahwa sistem manajemen risiko yang ada cukup efektif dalam mengidentifikasi dan memitigasi risiko-risiko usaha, operasional dan keuangan yang relevan dengan kondisi usaha Perseroan.

Overview of Risk Management Effectiveness

CDI Group consistently reinforces its risk management and adapts to the Company's current conditions. To ensure the effectiveness of risk management, the Board of Commissioners and Board of Directors, along with the Internal Audit Unit, periodically review its implementation every year.

Based on the results of internal audits conducted throughout 2025, CDI Group believes that the existing risk management system is sufficiently effective in identifying and mitigating business, operational, and financial risks relevant to the Company's business conditions.

Selain itu, sistem manajemen risiko yang dijalankan saat ini dinilai cukup efektif dalam mengidentifikasi dan menyiapkan rencana mitigasi untuk potensi risiko-risiko baru yang dapat mempengaruhi aktivitas usaha Perseroan. Namun demikian, Perseroan akan terus melakukan evaluasi, penyesuaian, serta peningkatan (*improvement*) secara berkelanjutan agar sistem manajemen risiko tersebut semakin efektif dalam mendukung pencapaian tujuan Perseroan ke depannya.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Manajemen meyakini bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan di lingkungan CDI Group saat ini sudah cukup efektif dalam mereduksi risiko-risiko usaha, operasional dan keuangan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Begitu juga dengan potensi risiko-risiko baru yang mungkin akan timbul dan berdampak signifikan di masa mendatang.

Furthermore, the current risk management system is deemed quite effective in identifying and preparing mitigation plans for potential new risks that could impact the Company's business activities. Nevertheless, the Company will continue to evaluate, adjust, and continuously improve the risk management system to ensure its effectiveness in supporting the achievement of its future goals.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

Management believes that the current risk management system is quite effective at reducing previously identified business, operational, and financial risks. This also applies to potential new risks that may arise and have a significant impact in the future.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif yang Dihadapi

Important Matters and Administrative Sanctions Faced

Sampai dengan terbitnya Laporan Tahunan, Perseroan tidak terdapat klaim, sengketa, perkara, gugatan, penyelidikan maupun sanksi administratif, baik yang terjadi di masa lalu, sedang berlangsung ataupun potensial, yang berdampak material terhadap Perseroan.

Sanksi Administratif oleh Otoritas Terkait

Sampai dengan terbitnya Laporan Tahunan, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan oleh Otoritas Terkait kepada Perseroan.

Up to the issuance of the Annual Report, the Company has not been subject to any claims, disputes, cases, lawsuits, investigations, or administrative sanctions—whether past, ongoing, or potential—that could have a material impact on the Company.

Administrative Sanctions by the Relevant Authorities

Up to the issuance of the Annual Report, there have been no administrative sanctions imposed on the Company by the relevant authorities.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Code of Conduct and Corporate Culture

CDI Group memiliki Kode Etik (*Code of Conduct/CoC*) sebagai panduan dalam bertindak dan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Kode Etik merupakan ketentuan tertulis yang digunakan sebagai acuan dalam menjalankan kegiatan bisnis yang harus dipahami dan diterapkan setiap hari.

Kode Etik juga mengatur perilaku perusahaan dan individu terkait kepatuhan, kesehatan dan keselamatan, manajemen konflik kepentingan, kepatuhan terhadap hukum, pengadaan, keamanan informasi dan aset, serta keterbukaan informasi publik.

Evaluasi terhadap penerapan Kode Etik dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa seluruh elemen Perseroan menjalankan aturan bisnis berdasarkan etika dan standar tinggi yang telah ditetapkan. Selain itu, peninjauan terhadap Kode Etik dilakukan untuk menentukan apakah diperlukan perubahan dan/atau penyesuaian regulasi sehubungan dengan perkembangan bisnis CDI Group.

Pokok-pokok Kode Etik

Rincian pokok kode etik CDI Group mencakup:

1. Manusia dan Keselamatan
 - a. Pedoman Umum
 - b. Menghormati Hak Asasi Manusia dan Perlakuan yang Sama
 - c. Pelecehan di Tempat Kerja
 - d. Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan
2. Memerangi Praktik Suap, Korupsi, dan Pencucian Uang
 - a. Suap dan Korupsi
 - b. Konflik Kepentingan
 - c. Hadiah dan Hiburan
 - d. Pencucian Uang
3. Kegiatan Usaha
 - a. Ketaatan pada Hukum & Peraturan
 - b. Pengadaan Barang
 - c. Persaingan Sehat

CDI Group has established a Code of Conduct (CoC) as a guideline for conduct and for the implementation of Good Corporate Governance (GCG). The Code of Conduct is a written set of provisions used as a reference in carrying out business activities, which must be understood and applied on a daily basis.

The Code of Conduct also regulates corporate and individual behavior in relation to compliance, occupational health and safety, management of conflicts of interest, compliance with laws and regulations, procurement, information and asset security, as well as public information disclosure.

The implementation of the Code of Conduct is evaluated periodically to ensure that all elements of the Company conduct business activities in accordance with the established ethical principles and high standards. In addition, the Code of Conduct is reviewed to determine whether amendments and/or regulatory adjustments are required in line with the business developments of CDI Group.

Key Principles of the Code of Conduct

The key principles of the CDI Group Code of Conduct include:

1. People and Safety
 - a. General Guidelines
 - b. Respect for Human Rights and Equal Treatment
 - c. Workplace Harassment
 - d. Safety, Health, and Environment
2. Combating Bribery, Corruption, and Money Laundering
 - a. Bribery and Corruption
 - b. Conflicts of Interest
 - c. Gifts and Entertainment
 - d. Money Laundering
3. Business Activities
 - a. Compliance with Laws and Regulations
 - b. Procurement of Goods and Services
 - c. Fair Competition

4. Kegiatan Politik Karyawan
5. Pengamanan Informasi dan Aset
 - a. Perlindungan Aset
 - b. Fasilitas Teknologi Informasi (TI) dan Komunikasi
 - c. Data Pribadi
 - d. Pengelolaan Catatan
6. Komunikasi
 - a. Komunikasi Bisnis
 - b. Pengungkapan Publik
7. Mekanisme Konsultasi dan Pelaporan

Bentuk Sosialisasi dan Penegakan Kode Etik

Penyebarluasan kode etik Perseroan dilakukan melalui sosialisasi secara terus-menerus, yang disampaikan melalui media:

1. Portal internal (intranet);
2. Materi orientasi pegawai baru yang dibagikan pada saat *New Employee Onboarding Program* (NEOP);
3. Poster;
4. Pertemuan dan diskusi langsung; serta
5. Webinar.

Pernyataan bahwa Kode Etik Berlaku bagi Seluruh Level Organisasi

Kode Etik Perseroan berlaku bagi seluruh karyawan dan manajemen (Dewan Direksi dan Dewan Komisaris) CDI Group serta anak perusahaannya dan setiap perusahaan *joint venture* yang berada dalam kendali CDI Group. Setiap karyawan dan pemangku kepentingan diharapkan memahami dan mematuhi Kode Etik ini.

Sanksi Pelanggar Kode Etik

Setiap pelanggaran kode etik yang terjadi akan dievaluasi dan ditindaklanjuti sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah ditandatangani Perseroan dan karyawan. Jenis sanksi yang diberikan, mulai dari pemberian surat teguran sampai dengan pemutusan hubungan kerja.

4. Employees' Political Activities
5. Information and Asset Security
 - a. Asset Protection
 - b. Information Technology (IT) and Communication Facilities
 - c. Personal Data
 - d. Records Management
6. Communication
 - a. Business Communication
 - b. Public Disclosure
7. Consultation and Reporting Mechanisms

Socialization and Enforcement of the Code of Conduct

The dissemination of the Company's Code of Conduct is carried out through continuous socialization, delivered through the following media:

1. Internal portal (intranet);
2. New employee orientation materials distributed during the *New Employee Onboarding Program* (NEOP);
3. Posters;
4. Meetings and direct discussions; and
5. Webinars.

Statement on the Applicability of the Code of Conduct Across All Organizational Levels

The Company's Code of Conduct applies to all employees and management (the Board of Directors and the Board of Commissioners) of CDI Group, its subsidiaries, and any joint venture companies under the control of CDI Group. All employees and stakeholders are expected to understand and comply with this Code of Conduct.

Sanctions for Violations of the Code of Conduct

Any violation of the Code of Conduct will be evaluated and followed up in accordance with the Collective Labor Agreement (Perjanjian Kerja Bersama/CLA) entered into by the Company and its employees. The sanctions imposed may range from the issuance of a written warning to termination of employment.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Sepanjang tahun 2025, tidak ada pelanggaran Kode Etik yang terjadi di Perseroan.

Pernyataan Budaya Perusahaan

CDI Group telah memiliki budaya perusahaan yang dikenal dengan "iSTAR" dengan nilai-nilai yang dijabarkan sebagai berikut:

- 1. Integritas/Integrity**
Bersikap transparan serta berperilaku sesuai aturan dan etika.
- 2. Keselamatan/Safety**
Membangun lingkungan kerja yang aman, sehat, dan lestari.
- 3. Kerja Sama/Teamwork**
Membangun kolaborasi untuk keunggulan bisnis.
- 4. Memikul Tanggung Jawab/Accountability**
Bertanggung jawab atas tugas dan kinerja.
- 5. Menghargai/Respect**
Menghargai dan peduli terhadap orang lain.

Number of Code of Conduct Violations

Throughout 2025, there were no violations of the Code of Conduct within the Company.

Corporate Culture Statement

CDI Group has established a corporate culture known as "iSTAR," with the following core values:

- 1. Integrity**
Acting transparently and behaving in accordance with rules and ethical standards.
- 2. Safety**
Building a safe, healthy, and sustainable work environment.
- 3. Teamwork**
Fostering collaboration to achieve business excellence.
- 4. Accountability**
Taking responsibility for assigned duties and performance.
- 5. Respect**
Valuing and caring for others.

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Information Disclosure Policy

Kebijakan Pelaporan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang berlaku di Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka yang menggantikan POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepemilikan sahamnya, baik langsung maupun tidak, kepada OJK.

Dalam regulasi tersebut, kewajiban pelaporan bagi Dewan Komisaris atau Direksi, antara lain:

1. Anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham dengan hak suara baik langsung maupun tidak langsung wajib menyampaikan laporan kepemilikan hak suara atas saham dan setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham Perusahaan Terbuka kepada Otoritas Jasa Keuangan.
2. Laporan tersebut wajib disampaikan segera paling lambat 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya kepemilikan hak suara atas saham atau setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham Perusahaan Terbuka.
3. Serta ketentuan lain, termasuk yang tertuang dalam Surat Edaran OJK No. 10/SEOJK.04/2025 tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Reporting Policy on Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

The policy on share ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors applicable to the Company refers to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 4 of 2024 concerning the Reporting of Ownership or Any Changes in Ownership of Shares of Public Companies and the Reporting of Pledged Share Activities of Public Companies, which replaces POJK No. 11/POJK.04/2017 concerning the Reporting of Ownership or Any Changes in Ownership of Shares of Public Companies. Accordingly, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to report their share ownership, whether held directly or indirectly, to the Financial Services Authority (OJK).

Under this regulation, the reporting obligations of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors include, among others:

1. Members of the Board of Directors or the Board of Commissioners who hold shares with voting rights, either directly or indirectly, are required to submit a report on the ownership of voting rights over shares and any changes in the ownership of voting rights over shares of a public company to the Financial Services Authority.
2. Such report must be submitted promptly, no later than 3 (three) business days from the occurrence of the ownership of voting rights over shares or any change in the ownership of voting rights over shares of the public company.
3. Other provisions as stipulated in applicable regulations, including Circular Letter of the Financial Services Authority No. 10/SEOJK.04/2025 concerning the Electronic Submission of Reports on Ownership or Any Changes in Ownership of Shares of Public Companies and Reports on Pledged Share Activities of Public Companies.

- OJK telah menunjuk KSEI selaku Penyedia Sistem Pelaporan Secara Elektronik berdasarkan butir III angka 1 Surat Edaran OJK Nomor 10/SEOJK.04/2025 tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjamin Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (SEOJK Nomor 10/SEOJK.04/2025).
- KSEI menerbitkan Surat Keputusan Direksi KSEI tentang Pemberlakuan Penggunaan AKSes sebagai Sarana Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham dan Laporan Aktivitas Menjamin Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.

Pelaksanaan Tahun Buku

Sepanjang tahun 2025, telah terjadi perubahan pada kepemilikan saham Direksi pada Perseroan. Sesuai ketentuan POJK No. 4/2024, seluruhnya telah dilaporkan kepada OJK seperti rincian dalam tabel di bawah ini. Sedangkan kepemilikan akhirnya disampaikan pada bab "Profil Perusahaan" yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

- The Financial Services Authority has appointed the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) as the Provider of the Electronic Reporting System pursuant to Section III point 1 of Circular Letter of the Financial Services Authority No. 10/SEOJK.04/2025 concerning the Electronic Submission of Reports on Ownership or Any Changes in Ownership of Shares of Public Companies and Reports on Pledged Share Activities of Public Companies.
- KSEI has issued a Decree of the Board of Directors of KSEI on the implementation of the use of AKSes as the electronic platform for the submission of reports on ownership or any changes in ownership of shares and reports on pledged share activities of public companies.

Implementation During the Financial Year

Throughout 2025, there were changes in the share ownership of the Company's Board of Directors. In accordance with the provisions of POJK No. 4/2024, all such changes have been reported to the Financial Services Authority (OJK), as detailed in the table below. The final share ownership information is presented in the "Company Profile" chapter of this Annual Report.

No.	Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Tanggal Laporan ke OJK Reporting Date to OJK
1	Fransiskus Ruly Aryawan	23 Juli 2025 23 July 2025
2	Fransiskus Ruly Aryawan	20 Oktober 2025 20 October 2025
3	Jonathan Kandinata	23 Juli 2025 23 July 2025
4	Merly	30 Juli 2025 30 July 2025
5	Agus Lukmanul Hakim	30 Juli 2025 30 July 2025

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan saat ini sedang dalam proses penyusunan dan penetapan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS). Selama proses tersebut berlangsung, Perseroan masih mengacu pada WBS yang telah ditetapkan oleh induk perusahaan dan berlaku bagi seluruh entitas dalam grup.

Violation Reporting System

The Company is currently in the process of formulating and establishing a Violation Reporting System or Whistleblowing System (WBS). During this process, the Company continues to refer to the WBS established by the parent company, which applies to all entities within the group.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Perseroan saat ini sedang dalam proses penyusunan dan penetapan Kebijakan Anti Korupsi. Selama proses tersebut berlangsung, Perseroan masih mengacu pada WBS yang telah ditetapkan oleh induk perusahaan dan berlaku bagi seluruh entitas dalam grup.

The Company is currently in the process of formulating and establishing an Anti-Corruption Policy. During this process, the Company continues to refer to the WBS established by the parent company, which applies to all entities within the group.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of the Guidelines for Public Company Corporate Governance

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation		Pelaksanaan di Perusahaan Implementation in the Company
	No.	Perihal About	
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Aspect 1: Relationship between a Public Company and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights			
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1: Enhancing the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)	1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi. The Public Company has technical procedures for voting, both open and closed, that emphasize independence.	Sudah terpenuhi Fulfilled
	1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the Annual GMS.	RUPS Tahunan di tahun 2024 dan 2025 tidak diselenggarakan secara fisik, melainkan dilakukan secara sirkuler melalui Keputusan Edaran sebagai pengganti RUPS Tahunan. Hal ini dilakukan karena pada saat itu Perseroan masih berstatus sebagai Perseroan tertutup, mengingat Perseroan baru resmi menjadi perusahaan publik sejak tanggal 9 Juli 2025. The Annual GMS in 2024 and 2025 was not held physically, but instead conducted circularly through Written Resolutions as a substitute for the Annual GMS. This was because the Company was still a private company at that time, as it only officially became a public company on 9 July 2025.
	1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the GMS minutes is available on the Company's website for at least one year.	Hingga saat ini, Ringkasan RUPS belum dimuat pada situs web Perseroan, mengingat Perseroan baru resmi menjadi perusahaan publik (Tbk) sejak 9 Juli 2025. To date, the GMS summary has not been published on the Company's website, as the Company only officially became a public company (Tbk) on 9 July 2025.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation		Pelaksanaan di Perusahaan Implementation in the Company
	No.	Perihal About	
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Improving the Quality of Communication with Shareholders or Investors	2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Perseroan belum memiliki kebijakan khusus mengenai komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Namun demikian, Perseroan senantiasa melaksanakan kegiatan komunikasi publik sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, termasuk POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi serta perubahannya melalui POJK No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik. The Company does not yet have a specific policy regarding communication with shareholders or investors. However, it consistently conducts public communication activities in accordance with Financial Services Authority regulations, including POJK No. 31/POJK.04/2015 on Information Disclosure and its amendment POJK No. 45 of 2024 on the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies.
	2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. The Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors on its website.	Perseroan belum memiliki kebijakan khusus terkait komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor yang dicantumkan di situs web. Namun demikian, Perseroan senantiasa melaksanakan kegiatan komunikasi kepada publik sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, termasuk Peraturan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi serta perubahan sebagian melalui Peraturan No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik. Penerapan kebijakan ini dijalankan melalui Sekretaris Perusahaan dan telah dimuat dalam Laporan Tahunan yang diunggah di situs web Perseroan. The Company does not yet have a specific communication policy with shareholders or investors disclosed on its website. However, the Company consistently conducts public communication activities in accordance with applicable OJK regulations, including POJK No. 31/POJK.04/2015 and its amendment through POJK No. 45 of 2024. The implementation of this policy is carried out through the Corporate Secretary and has been disclosed in the Annual Report published on the Company's website.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation		Pelaksanaan di Perusahaan Implementation in the Company
	No.	Perihal About	
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners			
Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.	Jumlah Dewan Komisaris Perseroan saat ini sebanyak 6 (enam) orang, yang telah disesuaikan dengan perkembangan usaha Perseroan sampai dengan saat ini. The Company currently has six (6) members of the Board of Commissioners, adjusted to the Company's business development to date.
	3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Commissioners considers diversity of expertise, knowledge, and experience.	Setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman yang beragam sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Keberagaman ini memperkuat pengambilan keputusan strategis dan mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta keberlanjutan usaha. Each member of the Company's Board of Commissioners has diverse educational backgrounds and experience in accordance with their respective duties and responsibilities. This diversity strengthens strategic decision-making and supports the implementation of good corporate governance and business sustainability.



Chandra Daya
Investasi

06

Laporan Keuangan

Financial Statements





**PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the years ended December 31, 2025 and 2024
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

: Fransiskus Ruly Aryawan
: Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7
: Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 62-63
: Jakarta 11410

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position

: Taman Kebon Jeruk G2 No. 1 RT. 002 RW. 011,
: Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat
: + 62 21 5307950
: Presiden Direktur/President Director

2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

: Jonathan Kandinata
: Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7
: Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 62-63
: Jakarta 11410

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position

: Perumahan Gading Arcadia G40 RT. 007 RW.002,
: Kel. Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, Jakarta Utara
: + 62 21 5307950
: Direktur Keuangan/Finance Director

menyatakan bahwa:

state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; and
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 24 Maret 2026/March 24, 2026

Direktur Utama/
President Director

Direktur Keuangan/
Director Finance

(Fransiskus Ruly Aryawan)




(Jonathan Kandinata)

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

No. 00075/2.1460/AU.1/02/1766-3/1/III/2026

No. 00075/2.1460/AU.1/02/1766-3/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Chandra Daya Investasi Tbk

PT Chandra Daya Investasi Tbk

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Chandra Daya Investasi Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

We have audited the consolidated financial statements of PT Chandra Daya Investasi Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Liana Ramon Xenia & Rekan ("LRX") is a member (as such term is used in Regulation of the Ministry of Finance Number 185/PMK.01/2021 and Regulation of the Financial Services Authority Number 9 of 2023 (the "Relevant Law")) of Deloitte Southeast Asia Limited ("DSEAL"). DSEAL is the registered Foreign Audit Organisation ("Organisasi Audit Asing" or "OAA") to LRX for the purposes of the Relevant Law.

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian (“KKE”) atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha - bersih Grup adalah sebesar US\$ 16.834.218, terdiri dari jumlah piutang usaha sebesar US\$ 17.273.869 dan cadangan kerugian kredit sebesar US\$ 439.651.

Grup menggunakan persyaratan dari PSAK 109 *Instrumen Keuangan*, untuk menghitung KKE atas piutang usaha. Tingkat KKE adalah berdasarkan Tingkat kerugian kredit historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan.

Pengungkapan Grup mengenai piutang usaha dijelaskan dalam Catatan 4 dan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Kami telah melakukan pemahaman terkait dengan alur proses bagaimana manajemen menentukan dan menghitung KKE atas piutang usaha. Kami juga melakukan tes desain dan implementasi dari pengendalian internal terkait dengan perhitungan KKE.

Kami mengevaluasi kewajaran asumsi (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan atas segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit.

Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model KKE dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.

Kami menilai kesesuaian penyajian dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for expected credit losses (“ECL”) for trade accounts receivable

As of December 31, 2025, the Group’s net trade accounts receivable amounting to US\$ 16,834,218, comprise of gross trade accounts receivable amounting to US\$ 17,273,869 and an allowance for credit losses amounting to US\$ 439,651.

The Group applies PSAK 109 *Financial Instruments* requirements to calculate ECL for trade accounts receivable. The ECL rates are based on historical defaults rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward-looking information. As disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgement and estimates.

The Group’s disclosures on the trade accounts receivable are set out in Notes 4 and 7 to the consolidated financial statements.

How the matter was addressed in the audit

We obtained an understanding on the process flow of how management determine and calculate the allowance for ECL of trade accounts receivable. We also performed the test of design and implementation of the relevant controls related to the calculation of ECL.

We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e., definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics and forward-looking information) used by management to estimate the allowance for credit losses.

We evaluated accuracy and completeness of data used in the ECL model and checked the mathematical accuracy of the calculation.

We assessed the appropriateness of the related disclosures in the Group’s consolidated financial statements.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Liana Ramon Xenia & Rekan

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe this matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

LIANA RAMON XENIA & REKAN



Anna Karina Wijaya, CPA

Izin Akuntan Publik/ *Public Accountant License* No. AP 1766

24 Maret/March 24, 2026

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,	1 Januari/ January 1,	
		2025	2024 *)	2024 *)	
		US\$	US\$	US\$	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6	470.147.273	180.244.321	589.816.580	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	7				Trade accounts receivable
Pihak berelasi		722.705	1.394.082	41.979	Related parties
Pihak ketiga - bersih		16.111.513	16.662.210	16.722.056	Third parties - net
Piutang lain-lain	7				Other accounts receivable
Pihak berelasi		10.658.528	5.707.224	68.320	Related parties
Pihak ketiga		4.259.527	3.303.026	211.081	Third parties
Persediaan bahan pembantu, suku cadang dan bahan bakar minyak		1.052.313	1.151.969	1.140.387	Inventories of indirect materials, spareparts and fuels
Pajak dibayar di muka	29	8.509.708	2.541.937	804.341	Prepaid taxes
Investasi pada aset keuangan lainnya	13	326.400.001	-	-	Investment in other financial assets
Aset lancar lainnya	8	107.284.601	26.072.771	17.575.280	Other current assets
		945.146.169	237.077.540	626.380.024	
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	9	-	26.222.792	26.222.792	Non-current assets held-for-sale
Jumlah Aset Lancar		945.146.169	263.300.332	652.602.816	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang pinjaman dari pihak berelasi	31	-	38.395.991	-	Loan receivable from a related party
Investasi pada entitas asosiasi	11	150.728.791	143.709.099	139.638.272	Investment in associates
Aset hak-guna - bersih		4.012.647	86.794	202.105	Right-of-use assets - net
Aset tetap - bersih	10	377.145.325	186.873.422	117.810.272	Property, plant and equipment - net
Properti investasi		20.668.559	4.550.511	4.550.511	Investment properties
Klaim atas pengembalian pajak		810.760	610.042	171.939	Claims for tax refund
Goodwill	12	2.827.633	2.827.633	2.827.633	Goodwill
Investasi pada aset keuangan lainnya	13	226.706.487	436.801.069	-	Investment in other financial assets
Aset tidak lancar lainnya		15.785.736	3.383.825	2.522.724	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		798.685.938	817.238.386	267.723.456	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		1.743.832.107	1.080.538.718	920.326.272	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

*) As restated (Note 5)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 *) US\$	1 Januari/ January 1, 2024 *) US\$					
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY				
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES				
Utang bank jangka pendek	17	-	-	648.677	Short-term bank loans				
Utang usaha	14				Trade accounts payable				
Pihak berelasi		605.138	300.921	3.855	Related parties				
Pihak ketiga		4.235.634	1.324.616	3.898.991	Third parties				
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	14	1.224.987	7.431.744	1.026.664	Other accounts payable to third parties				
Utang pajak	15	2.197.006	1.116.574	4.881.720	Taxes payable				
Biaya yang masih harus dibayar	16	12.216.381	10.043.879	11.744.479	Accrued expenses				
Uang jaminan pelanggan	23	10.763.345	4.204.640	935.364	Customer deposits				
Pendapatan diterima di muka	23	2.739.808	896.894	905.030	Unearned revenues				
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:				
Liabilitas sewa		1.203.664	112.398	214.660	Lease liabilities				
Utang bank	17	7.852.123	2.955.280	3.036.937	Bank loans				
Liabilitas imbalan kerja	18	1.175.306	851.512	1.187.724	Employee benefits obligation				
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>44.213.392</u>	<u>29.238.458</u>	<u>28.484.101</u>	Total Current Liabilities				
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES				
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	29	6.738.663	5.590.480	5.008.901	Deferred tax liabilities - net				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term liabilities - net of current maturities:				
Liabilitas sewa		3.127.391	-	14.985	Lease liabilities				
Utang bank	17	550.438.463	289.814.293	195.194.330	Bank loans				
Liabilitas imbalan kerja	18	3.377.222	3.714.902	4.987.619	Employee benefits obligation				
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>563.681.739</u>	<u>299.119.675</u>	<u>205.205.835</u>	Total Non-current Liabilities				
JUMLAH LIABILITAS		<u>607.895.131</u>	<u>328.358.133</u>	<u>233.689.936</u>	TOTAL LIABILITIES				
EKUITAS					EQUITY				
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham (31 Desember 2024 dan 2023: Rp 2.000.000 per saham)					Capital stock - Rp 100 par value per share (December 31, 2024 and 2023: Rp 2,000,000 per shares)				
Modal dasar - 200.000.000.000 saham (31 Desember 2024 dan 2023: 5.000.000 saham)					Authorized - 200,000,000,000 shares (December 31, 2024 and 2023: 5,000,000 shares)				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 124.829.374.700 saham (31 Desember 2024 dan 2023: 4.740.356 saham)	19	795.523.178	611.540.476	611.540.476	Issued and fully paid - 124,829,374,700 shares (December 31, 2024 and 2023: 4,740,356 shares)				
Tambahan modal disetor	20	146.383.969	7.296.138	7.296.138	Additional paid-in capital				
Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis entitas sependangali	5	-	4.715.691	4.133.077	Equity in subsidiary resulting from business combination under common control				
Rugi komprehensif lain		(719.540)	(409.393)	(31.554)	Other comprehensive loss				
Saldo laba					Retained earnings				
Ditentukan penggunaannya		3.605	3.605	-	Appropriated				
Tidak ditentukan penggunaannya		131.615.221	30.810.653	180.263	Unappropriated				
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		<u>1.072.806.433</u>	<u>653.957.170</u>	<u>623.118.400</u>	Equity attributable to owners of the Company				
Kepentingan nonpendangali	21	<u>63.130.543</u>	<u>98.223.415</u>	<u>63.517.936</u>	Non-controlling interests				
JUMLAH EKUITAS		<u>1.135.936.976</u>	<u>752.180.585</u>	<u>686.636.336</u>	TOTAL EQUITY				
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1.743.832.107</u>	<u>1.080.538.718</u>	<u>920.326.272</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY				

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

*) As restated (Note 5)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

	Catatan/ Notes	2025 US\$	2024 *) US\$	
PENDAPATAN	23	148.032.595	102.254.765	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	24	<u>(112.640.469)</u>	<u>(91.789.624)</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		<u>35.392.126</u>	<u>10.465.141</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan		(488.986)	(580.249)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	25	(12.598.302)	(7.668.324)	General and administrative expenses
Beban keuangan	26	(28.887.948)	(19.658.346)	Finance costs
Pendapatan keuangan	27	24.330.789	20.505.104	Finance income
Pendapatan dari aset keuangan	13	22.264.188	11.282.560	Income from financial assets
Bagian laba entitas asosiasi	11	12.397.028	11.795.488	Share in profit of associates
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih		3.319.200	3.373.796	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan lain-lain - bersih	28	<u>76.334.495</u>	<u>4.701.924</u>	Other gains - net
LABA SEBELUM PAJAK		132.062.590	34.217.094	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	29	<u>(4.273.749)</u>	<u>(737.715)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		<u>127.788.841</u>	<u>33.479.379</u>	PROFIT FOR THE YEAR
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	18	(237.539)	165.777	Remeasurement of defined benefits obligation
Bagian rugi komprehensif lain atas entitas asosiasi	11	(125.618)	(131.420)	Share of other comprehensive loss of associates
Manfaat pajak penghasilan terkait		96.908	28.213	Related income tax benefit
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) nilai wajar bersih atas aset keuangan yang diukur pada FVTOCI		161.731	(359.078)	Net fair value gain (loss) on financial assets at FVTOCI
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		<u>(299.209)</u>	<u>119.190</u>	Foreign currency translation adjustment
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		<u>(403.727)</u>	<u>(177.318)</u>	Total other comprehensive loss for the year, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>127.385.114</u>	<u>33.302.061</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		121.052.564	31.422.725	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		<u>6.736.277</u>	<u>2.056.654</u>	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan		<u>127.788.841</u>	<u>33.479.379</u>	Profit for the year
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		120.564.087	31.044.886	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	21	<u>6.821.027</u>	<u>2.257.175</u>	Non-controlling interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		<u>127.385.114</u>	<u>33.302.061</u>	Total Comprehensive Income For the Year
LABA PER SAHAM DASAR **)	30	0,0011	0,0003	EARNINGS PER SHARE **)

***) Laba per saham dasar telah disesuaikan (Catatan 30)

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

***) Basic earnings per share has been adjusted (Note 30)

*) As restated (Note 5)

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

Catatan/ Notes	Modal disetor/ capital stock US\$	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in costs US\$	Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis/ Equity in subsidiary resulting from business combination US\$	Rugi komprehensif lainnya/ Other comprehensive loss US\$	Ditentukan pengapung/ appropriated US\$	Retained earnings Tidak ditentukan/ Unappropriated US\$	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the Company US\$	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest US\$	Jumlah ekuitas/ Total equity US\$
Saldo per 1 Januari 2024 (seperti dilaporkan sebelumnya)	611.540.476	7.296.138	-	(31.554)	-	180.263	618.985.323	63.517.936	682.503.259
Penyesuaian ekuitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis	-	-	4.133.077	-	-	-	4.133.077	-	4.133.077
Saldo per 1 Januari 2024 setelah penyajian kembali	611.540.476	7.296.138	4.133.077	(31.554)	-	180.263	623.118.400	63.517.936	686.636.336
Laba tahun berjalan *)	-	-	-	-	-	31.422.725	31.422.725	2.056.654	33.479.379
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(435.466)	-	-	(435.466)	138.958	(296.508)
Cadangan umum	-	-	-	-	3.605	(3.605)	-	-	-
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	(4.793.164)	(4.793.164)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan konsolidasian	-	-	-	57.627	-	-	57.627	61.563	119.190
Perubahan ekuitas sehubungan transaksi dengan kepentingan nonpengendali atas penambahan investasi pada saham entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	35.575.874	35.575.874
Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis	-	-	582.614	-	-	(788.730)	(206.116)	1.665.594	1.459.478
Saldo per 31 Desember 2024	611.540.476	7.296.138	4.715.691	(409.931)	3.605	30.810.653	653.957.170	98.223.415	752.180.585
Penerbitan modal saham	183.982.702	139.554.365	-	-	-	-	323.537.067	-	323.537.067
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	121.052.564	121.052.564	6.736.277	127.788.841
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(95.282)	-	-	(95.282)	(9.236)	(104.518)
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(20.000.000)	(20.000.000)	-	(20.000.000)
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	(9.780.307)	(9.780.307)
Pembagian dividen kepada pemegang saham terdahulu	-	-	(220.913)	-	-	-	(220.913)	-	(220.913)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan konsolidasian	-	-	-	(393.195)	-	-	(393.195)	93.986	(299.209)
Perubahan ekuitas sehubungan transaksi dengan kepentingan nonpengendali atas investasi pada saham entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(32.133.592)	(32.133.592)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependali	-	(466.534)	-	-	-	-	(466.534)	-	(466.534)
Perubahan ekuitas sehubungan dengan akuisisi entitas anak	-	-	(4.494.778)	178.330	-	(247.996)	(4.564.444)	-	(4.564.444)
Saldo per 31 Desember 2025	795.523.178	146.383.969	-	(719.940)	3.605	131.615.221	1.072.908.433	63.130.543	1.135.936.976

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian.

*) As restated (Note 5)

See accompanying notes to consolidated
financial statements which are an integral part
of the consolidated financial statements.

**PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

	Catatan/ Notes	2025 US\$	2024 *) US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		157.671.603	106.488.228	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(121.988.627)	(95.657.360)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kas kepada direksi dan karyawan		(7.203.574)	(8.311.783)	Cash paid to directors and employees
Kas dihasilkan dari operasi		28.479.402	2.519.085	Cash generated from operations
Penerimaan atas tagihan pajak	29	-	171.939	Receipt of claims for tax
Pembayaran pajak penghasilan		(4.173.890)	(1.662.855)	Payment of income taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		24.305.512	1.028.169	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	10	(201.216.624)	(71.484.837)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penerimaan atas investasi pada aset keuangan lainnya		39.702.580	-	Proceeds of investment in other financial assets
Penempatan pada investasi pada aset keuangan lainnya		(164.371.500)	(449.719.011)	Placement on investment in other financial assets
Penerimaan atas penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual		20.027.117	-	Proceeds from disposal of non-current assets held-for-sale
Pembayaran untuk kepemilikan tambahan pada entitas anak	21	(160.974.918)	(158.894)	Payment for additional interest in subsidiaries
Penerimaan atas penjualan aset tetap		6.221.968	-	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan properti investasi		(15.272.571)	-	Acquisitions of investment properties
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	11	5.167.376	7.592.757	Proceeds of dividends from associates
Penerimaan bunga		39.638.296	31.787.664	Interest received
Penempatan investasi pada entitas asosiasi		(470.220)	-	Placement of investment in an associate
Akuisisi entitas anak	22	(5.352.101)	(3.605.776)	Acquisition of subsidiaries
Penerimaan atas pelunasan pinjaman kepada pihak berelasi	31	38.395.991	-	Receipt of loan repayment from a related party
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	31	-	(38.395.991)	Loan given to a related party
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(398.504.606)	(523.984.088)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka panjang		282.814.921	250.973.295	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka pendek		566.083	-	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa		(112.398)	(324.239)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang bank jangka pendek	17	(566.083)	(648.677)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	17	(3.494.898)	(144.988.532)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran dividen tunai	19	(20.000.000)	-	Cash dividend payment
Pembayaran dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	21	(9.780.307)	(4.793.164)	Dividend payment of subsidiaries to non-controlling interests
Pembayaran dividen entitas anak kepada pemegang saham sebelumnya		(220.913)	-	Dividend payment of subsidiary to previous shareholders
Pembayaran beban keuangan		(29.117.336)	(21.671.070)	Financial charges paid
Pembayaran biaya perolehan pinjaman		(3.646.538)	(739.827)	Payment of transaction costs
Penerimaan atas modal disetor dan ditempatkan	19	328.321.999	-	Proceeds from issued and paid-up capital
Pembayaran biaya emisi saham		(4.784.933)	-	Payment of share issuance cost
Penerimaan atas penambahan investasi pada saham entitas anak oleh kepentingan nonpengendali		124.122.449	35.575.874	Proceeds from addition of investment in shares of subsidiary by non-controlling interest
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		664.102.046	113.383.660	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		289.902.952	(409.572.259)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	6	180.244.321	589.816.580	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	6	470.147.273	180.244.321	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

*) As restated (Note 5)

Informasi atas aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 37.

Information of non-cash investing activities is disclosed in Note 37.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Chandra Daya Investasi ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 26 tanggal 8 Februari 2023 dari Jose Dirma Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0011651.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 13 Februari 2023. Berdasarkan akta No. 78 tanggal 14 Maret 2025 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama perusahaan menjadi "PT Chandra Daya Investasi Tbk", pemecahan nominal saham, dan menyetujui peningkatan modal dasar. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0019086.AH.01.02. Tahun 2025 tanggal 17 Maret 2025.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 83 tanggal 15 Juli 2025 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan meningkatkan modal yang disetor dan ditempatkan sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0187701. Tahun 2025 tanggal 17 Juli 2025.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Wisma Barito Pacific, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2023.

Perusahaan melalui entitas anak melakukan kegiatan dalam bidang penjualan daya listrik, jasa sewa kapal, sewa tangki & dermaga, serta penjualan lainnya.

Perusahaan dan entitas anak ("Grup") memiliki jumlah karyawan sebanyak 333 pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: 338) (tidak diaudit).

Perusahaan merupakan entitas anak PT Chandra Asri Pacific Tbk ("CAP") dan tergabung dalam kelompok usaha PT Barito Pacific Tbk ("Grup Barito Pacific").

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Chandra Daya Investasi (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 26 dated February 8, 2023, of Jose Dirma Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0011651.AH.01.01. Tahun 2023 dated February 13, 2023. Based on Notarial Deed No. 78 dated March 14, 2025, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding change in the Company's name to "PT Chandra Daya Investasi Tbk", stock split for nominal shares, and approval of increased in paid-up capital. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0019086.AH.01.02. Tahun 2025 dated March 17, 2025.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 83 dated July 15, 2025, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company increased its paid-up capital in connection with the implementation of the Company's Initial Public Offering. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0187701. Tahun 2025 dated July 17, 2025.

The Company's head office is located at Wisma Barito Pacific, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in holding company activity and other management consultant activity. The Company started its commercial operations in 2023.

The Company, through its subsidiaries, is engaged in activities including the sales of electricity, time charter vessel, tank & jetty rental, as well as other services.

The Company and its subsidiaries (the "Group") have total number of employees of 333 as of December 31, 2025 (2024: 338) (unaudited).

The Company is a subsidiary of PT Chandra Asri Pacific Tbk ("CAP") and belongs to a group of companies owned by PT Barito Pacific Tbk ("Barito Pacific Group").

Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's management consists of the following:

	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris	Erry Riyana Hardjapamekas	Erry Riyana Hardjapamekas	President Commissioner
Komisaris	Ade Supandi, S.E. Erwin Ciputra Andre Khor Kah Hin Thawat Hirancarukom Prasit Laohawirapap	Edi Rivali Erwin Ciputra Anawat Chansaksoong Thawat Hirancarukom Prasit Laohawirapap	Commissioners
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Presiden Direktur	Fransiskus Ruly Aryawan	Fransiskus Ruly Aryawan	President Director
Direktur Keuangan	Jonathan Kandinata	Andre Khor Kah Hin	Finance Director
Direktur <i>Joint Venture</i>	Agus Lukmanul Hakim	-	Joint Venture Director
Direktur <i>Corporate Affairs</i>	Merly	-	Corporate Affair Director
Direktur <i>Technical</i>	Saksit Suntharekanon	-	Technical Director
Direktur	-	Saksit Suntharekanon	Director
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	Ade Supandi, S.E.	-	Chairman
Anggota	Jennywati Toni Setioko	-	Members

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. S-73/D.04/2025 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan sebanyak 12.482.937.500 lembar saham dengan harga nominal sebesar Rp 100 per lembar saham. Pada tanggal 9 Juli 2025, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2025 seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/Subsidiary	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	Jumlah aset/ <i>Total assets</i>
		31 Desember/ <i>December 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>			31 Desember/ <i>December 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>
		%	%			US\$	US\$
Chandra Industrial Infra Pte. Ltd. ("CII") Pemilikan langsung/ <i>Direct Ownership</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	100,00%	100,00%	Perusahaan investasi/ <i>Investing company</i>	Tahap pengembangan/ <i>Development stage</i>	10.988.783	1
Chandra Maritime International Pte. Ltd. ("CMI") Pemilikan tidak langsung melalui CSI/ <i>Indirect ownership through CSI</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	100,00%	-	Pengangkutan pelayaran/ <i>Shipping transportation services</i>	2025	87.349.583	-
Maritime Global Shipping Pte. Ltd. ("MGS") Pemilikan tidak langsung melalui CMI/ <i>Indirect ownership through CMI</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	100,00%	-	Pengangkutan pelayaran/ <i>Shipping transportation services</i>	Tahap pengembangan/ <i>Development stage</i>	1	-
PT Chandra Cilegon Port ("CCP") Pemilikan tidak langsung melalui CSP/ <i>Indirect ownership through CSP</i>	Jakarta	100,00%	100,00%	Pergudangan, penyimpanan dan layanan kepelabuhan/ <i>Warehousing, storage, and seaport service</i>	2024	69.875.138	13.400.324
PT Chandra Cold Chain ("CCC") Pemilikan langsung/ <i>Direct Ownership</i>	Jakarta	80,00%	80,00%	Pengangkutan dan pergudangan/ <i>Transportation and warehousing</i>	2025	828.306	929.253

b. Public Offering of Shares of the Company

On June 30, 2025, the Company received notification on the effective registration statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") through letter No. S-73/D.04/2025 to conduct an Initial Public Offering ("IPO") of the Company's shares amounted to 12,482,937,500 shares with par value of Rp 100 per share. On July 9, 2025, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2025, all of the Company's outstanding shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

**PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

Entitas anak/Subsidiary	Domisili/ Domicile	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset/ Total assets	Jumlah aset/ Total assets
		31 Desember/ December 31, 2025 %	31 Desember/ December 31, 2024 %			31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
PT Chandra Daya Warehouse ("CDW2") Pemilikan tidak langsung melalui CIP/ Indirect ownership through CIP	Jakarta	99,99%	99,99%	Pergudangan dan penyimpanan/ Warehousing and storage	Tahap pengembangan/ Development stage	18.587.047	-
PT Chandra Domestic Warehouse ("CDW") Pemilikan langsung/Direct Ownership	Jakarta	99,99%	99,99%	Pergudangan dan penyimpanan/ Warehousing and storage	Tahap pengembangan/ Development stage	-	17.965.553
PT Chandra Environmental Solutions ("CES") Pemilikan langsung/Direct Ownership	Jakarta	99,99%	-	Holding dan konsultasi/ Holding and consultation	Tahap pengembangan/ Development stage	14.781.659	-
PT Chandra Global Maritim ("CGM") Pemilikan tidak langsung melalui CSI/ Indirect ownership through CSI	Jakarta	100,00%	-	Pengangkutan pelayaran/ Shipping transportation services	Tahap pengembangan/ Development stage	1.084	-
PT Chandra Investa Prima ("CIP") dahulu/formerly PT Barito Investa Prima ("BIP") Pemilikan langsung/Direct Ownership	Jakarta	99,99%	-	Logistik/ Logistic	2017	23.928.667	4.750.712
PT Chandra Samudera Port ("CSP") Pemilikan langsung/Direct Ownership	Jakarta	99,99%	99,99%	Konsultasi manajemen/ Management consulting	2023	70.022.343	13.760.650
PT Chandra Shipping International ("CSI") Pemilikan langsung/Direct Ownership	Jakarta	100,00%	49,00%	Pengangkutan pelayaran/ Shipping transportation services	2024	183.407.663	51.145.064
PT Chandra Tirta Karian ("CTK") Pemilikan langsung/Direct Ownership	Jakarta	65,00%	65,00%	Perusahaan investasi, konsultasi manajemen dan jasa pengelolaan air/ Investment company, management consulting and water treatment	Tahap pengembangan/ Development stage	13.990.634	929.253
PT Chandra Warehouse Cilegon ("CWC") Pemilikan tidak langsung melalui CDW2/ Indirect ownership through CDW2	Jakarta	99,99%	-	Pergudangan dan penyimpanan/ Warehousing and storage	2025	18.586.771	-
PT Krakatau Chandra Energi ("KCE") Pemilikan langsung/Direct Ownership	Cilegon	70,00%	70,00%	Industri listrik/ Electrical industry	1996	273.112.544	277.476.747
PT Krakatau Sarana Energi ("KSE") Pemilikan tidak langsung melalui KCE/ Indirect ownership through KCE	Cilegon	99,99%	99,99%	Penjualan bahan bakar minyak/Fuels sales	1999	1.189.430	735.739
PT Marina Indah Maritim ("MIM") Pemilikan langsung/Direct Ownership	Jakarta	100,00%	49,00%	Pengangkutan pelayaran/ Shipping transportation services	2019	152.821.197	33.321.064
PT Redeco Petrolin Utama ("RPU") Pemilikan langsung/Direct Ownership	Jakarta	50,75%	50,75%	Sewa tangki/ Tanks lease	1986	10.848.609	9.929.501
PT Wastewater Solution Indonesia ("WSI") Pemilikan tidak langsung melalui CTK/ Indirect ownership through CTK	Jakarta	100,00%	-	Pengolahan air/ Water treatment	Tahap pengembangan/ Development stage	5.960.636	929.253

CII

Berdasarkan Accounting and Corporate Regulatory (ACRA) No. ACRA241025129699 tanggal 25 Oktober 2024, Perusahaan mendirikan CII dengan modal saham sebesar US\$ 1 yang terdiri dari 1 lembar saham.

Berdasarkan Accounting and Corporate Regulatory (ACRA) No. ACRA260127001616 tanggal 27 Januari 2026, Perusahaan menempatkan tambahan modal saham sehingga modal saham CII menjadi sejumlah US\$ 11.000.001 yang terbagi atas 11.000.001 lembar saham dengan masing-masing saham nominal US\$ 1.

CMI

Berdasarkan Surat Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) No. 202505434H tanggal 7 Februari 2025 di Singapura, CSI mendirikan CMI dengan modal dasar sejumlah US\$ 1 yang terdiri dari 1 lembar saham. Pada tanggal 27 Maret 2025 dan 5 Juni 2025, CSI menempatkan tambahan modal saham sehingga modal dasar CMI menjadi sejumlah US\$ 40.472.103 yang terbagi atas 40.472.103 lembar saham dengan masing-masing saham nominal US\$ 1.

CII

Based on Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) No. ACRA241025129699 dated October 25, 2024, the Company established CII with total authorized capital stock amounted to US\$ 1 consisting of 1 share.

Based on Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) No. ACRA260127001616 dated January 27, 2026, the Company injected additional share capital resulting share capital of CII totalling to US\$ 11,000,001 which consist of 11,000,001 shares with par value of US\$ 1.

CMI

Based on Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) No. 202505434H dated February 7, 2025 in Singapore, CSI established a company named CMI with total authorized capital stock amounted to US\$ 1, consist of 1 share. On March 27, 2025 and June 5, 2025, CSI injected additional share capital resulting share capital totalling to US\$ 40,472,103 which consist of 40,472,103 shares with par value of US\$ 1.

MGS

Berdasarkan Accounting and Corporate Regulatory (ACRA) No. ACRA251031002373 tanggal 31 Oktober 2025, CMI mendirikan MGS dengan modal saham sebesar US\$ 1 yang terdiri dari 1 lembar saham.

CA Port

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 13 Oktober 2023, oleh Dedy Syamri, S.H., Notaris di Jakarta, CSP dan Perusahaan mendirikan CA Port dengan modal dasar sejumlah Rp 12.000.000.000 (atau setara dengan US\$ 800.000) terbagi atas 80.000 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai sebesar Rp 150.000. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar kurang lebih 25% atau sejumlah 20.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 3.000.000 (atau setara dengan US\$ 200.000). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0081117.AH.01.01. Tahun 2023 tanggal 25 Oktober 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 10 April 2025 dari Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham CA Port menyetujui likuidasi CA Port. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-00244 tanggal 23 April 2025.

CCP

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 13 Oktober 2023, oleh Dedy Syamri, S.H., Notaris di Jakarta, CSP dan Perusahaan mendirikan CCP dengan modal dasar sejumlah US\$ 800.000 (atau setara dengan Rp 12.000.000.000) terbagi atas 80.000 lembar saham, masing-masing saham bernilai sebesar Rp 150.000 atau setara dengan US\$ 10. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 20.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp US\$ 200.000 (atau setara dengan Rp 3.000.000.000). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0081114.AH.01.01. Tahun 2023 tanggal 25 Oktober 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 97 tanggal 17 November 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CSP menyetujui penambahan tambahan modal dasar sebesar US\$ 19.200.000 (atau setara dengan Rp 288.000.000.000) serta penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CCP sebesar US\$ 8.550.000 (atau setara dengan Rp 128.250.000.000). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0078400.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 14 Desember 2023.

MGS

Based on Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) No. ACRA251031002373 dated October 31, 2025, CMI established MGS with total authorized capital stock amounted US\$ 1 consisting of 1 share.

CA Port

Based on Notarial Deed No. 2 dated October 13, 2023, by Dedy Syamri, S.H., a Notary in Jakarta, CSP and the Company established CA Port with total authorized capital stock amounted to Rp 12,000,000,000 (or equivalent to US\$ 800,000) consist of 80,000 shares with par value of Rp 150,000. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 25% or equivalent to 20,000 shares amounted to Rp 3,000,000,000 (or equivalent to US\$ 200,000). The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0081117.AH.01.01. Year 2023, dated October 25, 2023.

Based on Notarial Deed No. 14 dated April 10, 2025 from Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of CA Port agreed on the liquidation of CA Port. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-00244 dated April 23, 2025.

CCP

Based on Notarial Deed No. 3 dated October 13, 2023, by Dedy Syamri, S.H., a Notary in Jakarta, CSP and the Company established a company named CCP with total authorized capital stock amounted to US\$ 800,000 (or equivalent to Rp 12,000,000,000) consist of 80,000 shares with par value of Rp 150,000 or equivalent to US\$ 10. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is 20,000 shares amounted to US\$ 200,000 (or equivalent to Rp 3,000,000,000). The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-0081114.AH.01.01. Tahun 2023, dated October 25, 2023.

Based on Notarial Deed No. 97 dated November 17, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CSP increased its paid-up capital to CCP amounting US\$ 19,200,000 (or equivalent to Rp 288,000,000,000) also increased its issued and fully paid shares to CCP amounting US\$ 8,550,000 (or equivalent to Rp 128,250,000,000). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0078400.AH.01.02. Tahun 2023 dated December 14, 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 200 tanggal 21 Juni 2024 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CSP menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CCP sebesar US\$ 5.000.000 (atau setara dengan Rp 75.000.000.000). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0158164. Tahun 2024 tanggal 25 Juni 2024.

Based on Notarial Deed No. 200 dated June 21, 2024, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CSP increased its issued and fully paid shares to CCP amounting US\$ 5,000,000 (or equivalent to Rp 75,000,000,000). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0158164. Tahun 2024 dated June 25, 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 147 tanggal 25 Maret 2025 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CSP menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CCP sebesar US\$ 18.000.000 (atau setara dengan Rp 270.000.000.000). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0102317. Tahun 2025 tanggal 15 April 2025.

Based on Notarial Deed No. 147 dated March 25, 2025, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CSP increased its issued and fully paid shares to CCP amounting US\$ 18,000,000 (or equivalent to Rp 270,000,000,000). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0102317. Tahun 2025 dated April 15, 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 134 tanggal 21 Agustus 2025 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CSP menyetujui tambahan setoran modal dasar CCP sebesar US\$ 50.000.000 serta menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CCP sebesar US\$ 73.978.000. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0057030.AH.01.02 Tahun 2025 tanggal 25 Agustus 2025.

Based on Notary Deed No. 134 dated August 21, 2025 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CSP increased its paid-up capital to CCP amounted to US\$ 50,000,000 also increased its issued and fully paid shares to CCP amounted to US\$ 73,978,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0057030. AH.01.02 of 2025 dated August 25, 2025.

CCC

Berdasarkan Akta Notaris No. 118 tanggal 13 Desember 2024, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Cakra Guna Tama, pihak ketiga, mendirikan CCC dengan modal dasar sejumlah US\$ 4.000.000 (atau setara dengan Rp 60.000.000.000) terbagi atas 400.000 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal US\$ 10 (atau setara dengan Rp 150.000). Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar kurang lebih 25% atau sejumlah 100.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar US\$ 1.000.000 (atau setara dengan Rp 15.000.000.000). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0100859.AH.01.01. Tahun 2024 tanggal 17 Desember 2024.

CCC

Based on Notarial Deed No. 118 dated December 13, 2024, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the Company and PT Cakra Guna Tama, a third party, established a company named CCC with total authorized capital stock amounted to US\$ 4,000,000 (or equivalent to Rp 60,000,000,000) consist of 400,000 shares with par value of US\$ 10 (or equivalent to Rp 150,000). From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 25% or equivalent to 100,000 shares amounted to US\$ 1,000,000 (or equivalent to Rp 15,000,000,000). These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-0100859.AH.01.01. Tahun 2024 dated December 17, 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 tanggal 08 Agustus 2025 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CCC melakukan perubahan status Perseroan yang semula penanaman modal asing menjadi Perusahaan penanaman modal dalam negeri.

Based on Notary Deed No. 50 dated August 8, 2025 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CCC changed the status of the Company which was originally a foreign investment company to a domestic investment company.

CDW2

Berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 8 September 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CIP dan Perusahaan mendirikan CDW2 dengan modal dasar sejumlah Rp 30.000.000 (atau setara dengan US\$ 1.803) terbagi atas 200 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 150.000. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 100% atau sejumlah 200 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 30.000.000 (atau setara dengan US\$ 1.803). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0079132.AH.01.01. Tahun 2025 tanggal 16 September 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 109 tanggal 22 Oktober 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham CDW2 menyetujui peningkatan modal dasar sebesar Rp 285.005.100.000 (atau setara dengan US\$ 17.180.367) terbagi atas 1.900.034 lembar saham serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 285.005.100.000 (atau setara dengan US\$ 17.180.367) terbagi atas 1.900.034 lembar saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. 0071846.AH.01.02. Tahun 2025 tanggal 22 Oktober 2025.

CDW

Berdasarkan Akta Notaris No. 58 tanggal 5 April 2024, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan BPN mendirikan CDW dengan modal dasar sejumlah Rp 348.000.000.000 terbagi atas 2.320.000 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 150.000. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar kurang lebih 25% atau sejumlah 1.933.333 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 289.999.950.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0093987.AH.01.11. Tahun 2024 tanggal 15 Mei 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 138 tanggal 21 Agustus 2025 dari Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham CDW menyetujui likuidasi CDW. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01-10-0028676 tanggal 1 September 2025.

CDW2

Based on Notarial Deed No. 29 dated September 8, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CIP and the Company established a company named CDW2 with total authorized capital stock amounted to Rp 30,000,000 (or equivalent to US\$ 1,803) consist of 200 shares with par value of Rp 150,000. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 100% or equivalent to 200 shares amounted to Rp 30,000,000 (or equivalent to US\$ 1,803). These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0079132.AH.01.01. Year 2025, dated September 16, 2025.

Based on Notarial Deed No. 109 dated October 22, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the shareholders' of CDW2 agreed on increase of authorized capital stock amounted to Rp 285,005,100,000 (or equivalent to US\$ 17,180,367) consist of 1,900,034 shares and increase in issued and paid in capital amounted to Rp 285,005,100,000 (or equivalent to US\$ 17,180,367) consist of 1,900,034 shares. These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0071846.AH.01.02. Year 2025, dated October 22, 2025.

CDW

Based on Notarial Deed No. 58 dated April 5, 2024, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the Company and BPN established a company named CDW with total authorized capital stock amounted to Rp 348,000,000,000 consist of 2,320,000 shares with par value of Rp 150,000. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 25% or equivalent to 1,933,333 shares amounted to Rp 289,999,950,000. These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-0093987.AH.01.11. Tahun 2024 dated May 15, 2024.

Based on Notarial Deed No. 138 dated August 21, 2025 from Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of CDW agreed on the liquidation of CDW. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01-10-0028676 dated September 1, 2025.

CES

Berdasarkan Akta Notaris No. 65 tanggal 13 Oktober 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan mendirikan CES dengan modal dasar sebesar US\$ 10.000.000 (atau setara dengan Rp 150.000.000.000), terbagi atas 1.000.000 lembar saham, masing-masing saham bernilai US\$ 10 atau setara dengan Rp 150.000. Dari modal tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 40% atau sejumlah 40.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya US\$ 4.000.000, atau setara dengan Rp 60.000.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0089227.AH.01.01. Tahun 2025 tanggal 16 Oktober 2025.

CGM

Berdasarkan Akta Notaris No. 137 tanggal 27 Oktober 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CSI dan CSP mendirikan CGM dengan modal dasar sejumlah Rp 60.000.000 (atau setara dengan US\$ 3.608) terbagi atas 400 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 150.000 (atau setara dengan US\$ 9). Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar kurang lebih 50% atau sejumlah 200 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 30.000.000 (atau setara dengan US\$ 1.804). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0100545.AH.01.01. Tahun 2025 tanggal 21 November 2025.

CIP

Pada 20 Maret 2025, Perusahaan, PT Buana Primatama Niaga ("BPN"), PT Barito Pacific Tbk dan PT Griya Idola ("GI") telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat ("CSPA") atas entitas anak yang dimiliki oleh PT Barito Pacific Tbk yaitu PT Barito Investa Prima ("BIP", selanjutnya menjadi "CIP"). Dalam CSPA, disepakati bahwa Perusahaan dan BPN akan membeli saham yang dimiliki PT Barito Pacific Tbk (99,99%) dan GI (0,01%) di BIP.

Berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No. 100 tanggal 21 April 2025 antara PT Barito Pacific Tbk dan Perusahaan, PT Barito Pacific Tbk mengalihkan kepemilikannya atas 20.390 lembar saham BIP senilai Rp 89.955.882.353 (atau setara dengan US\$ 5.349.740 ribu) atau setara dengan 99,95% kepemilikan ke Perusahaan.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 101 tanggal 21 April 2025 antara GI dan Perusahaan, Perusahaan membeli 9 dari 10 lembar saham BIP milik GI senilai Rp 39.705.882 (atau setara dengan US\$ 2.361 ribu).

CES

Based on Notarial Deed No. 65 dated October 13, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company established a company named CES with total authorized capital stock amounted US\$ 10,000,000 (or equivalent to Rp 150,000,000,000) consist of 1,000,000 shares with par value of US\$ 10 or equivalent to Rp 150,000. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is 40% or a total of 40,000 shares with a total nominal value of US\$ 4,000,000, or equivalent to Rp 60,000,000,000. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0089227. AH.01.01. Year 2025 dated October 16, 2025.

CGM

Based on Notarial Deed No. 137 dated October 27, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CSI and CSP established a company named CGM with total authorized capital stock amounted to Rp 60,000,000 (or equivalent to US\$ 3,608) consist of 400 shares with par value of Rp 150,000 (or equivalent to US\$ 9). From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 50% or equivalent to 200 shares amounted to Rp 30,000,000 (or equivalent to US\$ 1,804). These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under Decision Letter No. 0100545.AH.01.01. Tahun 2025 dated November 21, 2025.

CIP

On March 20, 2025, the Company, PT Buana Primatama Niaga ("BPN"), PT Barito Pacific Tbk and PT Griya Idola ("GI") has signed a Conditional Shares Sale and Purchase Agreement ("CSPA") for a subsidiary owned by PT Barito Pacific Tbk, namely PT Barito Investa Prima ("BIP", subsequently abbreviated as "CIP"). In the CSPA, it was agreed that the Company and BPN will purchase the shares in BIP held by PT Barito Pacific Tbk (99.99%) and GI (0.01%).

Based on the Shares Transfer Deed No. 100 dated April 21, 2025 between PT Barito Pacific Tbk and the Company, PT Barito Pacific Tbk transferred its ownership of 20,390 shares of BIP amounted to Rp 89.955.882.353 (or equivalent to US\$ 5.349.740) or equal to 99.95% ownership to the Company.

Based on the Shares Sales and Purchase Deed No. 101 dated April 21, 2025 between GI and the Company, the Company purchased 9 out of 10 BIP shares owned by GI amounted to Rp 39.705.882 (or equivalent to US\$ 2.361 thousand).

Berdasarkan Akta Notaris No. 48 tanggal 8 Agustus 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, BIP, entitas anak, memutuskan untuk melakukan perubahan nama dari sebelumnya bernama "PT Barito Investa Prima" menjadi "PT Chandra Investa Prima" ("CIP"). Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0053483.AH.01.02. Tahun 2025 tanggal 11 Agustus 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 108 tanggal 22 Oktober 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CDI menyetujui tambahan setoran modal dasar serta modal disetor dan ditempatkan ke CIP sebesar Rp 285.000.000.000 (atau setara dengan US\$ 17.180.059) terbagi atas 285.000 lembar saham. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0071835.AH.01.02. Tahun 2025 tanggal 22 Oktober 2025.

CSP

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 7 September 2023, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Buana Primatama Niaga ("BPN") mendirikan CSP dengan modal dasar sejumlah Rp 52.500.000 (atau setara dengan US\$ 3.500) terbagi atas 3.500 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai sebesar Rp 15.000 atau setara dengan US\$ 1. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 875 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 13.125.000 (atau setara dengan US\$ 875). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0067254.AH.01.01. Tahun 2023 tanggal 7 September 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 96 tanggal 17 November 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar CSP sebesar US\$ 19.996.500 (atau setara dengan Rp 299.947.500.000) serta tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CSP sebesar US\$ 8.950.000 (atau setara dengan Rp 134.250.000.000). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0077480.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 14 Desember 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 199 tanggal 21 Juni 2024, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CSP sebesar US\$ 5.000.000 (atau setara dengan Rp 75.000.000.000). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0158117. Tahun 2024 tanggal 25 Juni 2024.

Based on Notarial Deed No. 48 dated August 8, 2025, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, BIP, a subsidiary, decided to change the name from "PT Barito Investa Prima" to "PT Chandra Investa Prima" ("CIP"). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU 0053483.AH.01.02. Year 2025 dated August, 11, 2025.

Based on Notarial Deed No. 108 dated October 22, 2025, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CDI increased its paid-up capital and issued and fully paid shares to CIP amounted Rp 285,000,000,000 (or equivalent to US\$ 17,180,059) divided into 285,000 shares. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0071835.AH.01.02. Year 2025 dated October 22, 2025.

CSP

Based on Notarial Deed No. 15 dated September 7, 2023, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the Company and PT Buana Primatama Niaga ("BPN") established a company named CSP with total authorized capital stock amounted to Rp 52,500,000 (or equivalent to US\$ 3,500) consist of 3,500 shares with par value of Rp 15,000 or equivalent to US\$ 1. From authorized capital stock, the issued and paid in capital are 875 shares amounted to Rp 13,125,000 (or equivalent to US\$ 875). These deeds was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-0067254.AH.01.01. Tahun 2023 dated September 7, 2023.

Based on Notarial Deed No. 96 dated November 17, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company increased its paid-up capital to CSP amounting US\$ 19,996,500 (or equivalent to Rp 299,947,500,000) also increased its issued and fully paid shares to CSP amounting to US\$ 8,950,000 (or equivalent to Rp 134,250,000,000). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0077480.AH.01.02. Tahun 2023 dated December 14, 2023.

Based on Notarial Deed No. 199 dated June 21, 2024, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company increased its issued and fully paid shares to CSP amounting to US\$ 5,000,000 (or equivalent to Rp 75,000,000,000). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0158117. Tahun 2024 dated June 25, 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 75 tanggal 20 Januari 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CSP sebesar US\$ 18.000.000 (atau setara dengan Rp 270.000.000.000). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0031929. Tahun 2025 tanggal 4 Februari 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 133 tanggal 21 Agustus 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CSP sebesar US\$ 42.228.230 (atau setara dengan Rp 633.423.450.000). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0225724. Tahun 2025 tanggal 25 Agustus 2025.

CSI

Berdasarkan Akta Notaris No. 83 tanggal 14 Maret 2024, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, BPN dan Fransiskus Ruly Aryawan mendirikan CSI dengan modal dasar sejumlah Rp 60.000.000 (atau setara dengan US\$ 3.852) terbagi atas 400 lembar saham, masing-masing saham bernilai sebesar Rp 150.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 200 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 30.000.000 (atau setara dengan US\$ 1.926). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0020372.AH.01.01. Tahun 2024 tanggal 15 Maret 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 197 tanggal 21 Juni 2024, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham CSI menyetujui pengalihan saham Fransiskus Ruly Aryawan sebanyak 1 lembar saham kepada BPN.

Kepemilikan efektif langsung Perusahaan pada 31 Desember 2024 di CSI adalah sebesar 49%. Susunan Dewan Direksi CSI saat ini, yang memiliki wewenang atas kebijakan perencanaan, operasi dan keuangan CSI, memberikan Perusahaan hak untuk mengatur kebijakan finansial dan operasional dari CSI. Selanjutnya, Perusahaan memiliki kendali karena kekuasaannya untuk mempengaruhi kegiatan yang terkait dengan CSI dan tingkat pengembalian variabelnya.

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Oktober 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham CSI menyetujui penambahan modal dasar CSI sebesar Rp 2.872.320.000.000 (atau setara dengan US\$ 172.077.642) serta penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CSI sebesar Rp 2.872.320.000.000 (atau setara dengan US\$ 172.077.642) yang diambil sesuai persentase kepemilikan masing-masing pemegang saham.

Based on Notarial Deed No. 75 dated January 20, 2025, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company increased its issued and fully paid shares to CSP amounting to US\$ 18,000,000 (or equivalent to Rp 270,000,000,000). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0031929. Tahun 2025 dated February 4, 2025.

Based on Notarial Deed No. 133 dated August 21, 2025, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company increased its issued and fully paid shares to CSP amounting to US\$ 42,228,230 (or equivalent to Rp 633,423,450,000). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0225724. Tahun 2025 dated August 25, 2025.

CSI

Based on Notarial Deed No. 83 dated March 14, 2024, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. a Notary in Jakarta, BPN and Fransiskus Ruly Aryawan established CSI with total authorized capital stock amounted to Rp 60,000,000 (or equivalent to US\$ 3,852) consist of 400 shares with par value of Rp 150,000. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is 200 shares amounted to Rp 30,000,000 (or equivalent to US\$ 1,926). The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-0020372.AH.01.01. Tahun 2024 dated March 15, 2024.

Based on Notarial Deed No. 197 dated June 21, 2024, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, shareholders of CSI have approved the transfer of 1 share of Fransiskus Ruly Aryawan to BPN.

The Company's effective direct ownership in CSI as of December 31, 2024 are 49%. The composition of the present Board of Directors of CSI, which has the decision-making authority over the planning, operation and financial policies of CSI, gives the Company the power to govern the financial and operating policies of CSI. Further, the Company has control due to its power to affect the relevant activities of CSI and its variable return.

Based on Notary Deed No. 1 dated October 1, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of CSI agreed on the increased of CSI's paid-up capital amounted to Rp 2,872,320,000,000 (or equivalent to US\$ 172,077,642) and increased of issued and fully paid capital to CSI amounted to Rp 2,872,320,000,000 (or equivalent to US\$ 172,077,642) which were taken up in proportion to each shareholder's ownership percentage.

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 1 Oktober 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham CSI menyetujui pengalihan saham BPN sejumlah 9.684.758 lembar saham kepada CDI dan 1 lembar saham kepada CSP.

CTK

Berdasarkan Akta Notaris No. 157 tanggal 22 November 2024, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Petrosea Infrastruktur Nusantara, pihak ketiga, mendirikan CTK dengan modal dasar sejumlah US\$ 4.000.000 (atau setara dengan Rp 60.000.000.000) terbagi atas 400.000 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal US\$ 10 (atau setara dengan Rp 150.000). Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar kurang lebih 25% atau sejumlah 100.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar US\$ 1.000.000 (atau setara dengan Rp 15.000.000.000). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0094692.AH.01.01. Tahun 2024 tanggal 28 November 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 204 tanggal 23 Desember 2025, Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar CTK sebesar US\$ 16.000.000 (atau setara dengan Rp 240.000.000.000) terbagi atas 1.600.000 lembar saham serta tambahan modal disetor dan ditempatkan CTK sebesar US\$ 14.400.000 (atau setara dengan Rp 216.000.000.000) terbagi atas 1.440.000 saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0000267.AH.01.02. Tahun 2026 tanggal 5 Januari 2026.

CWC

Berdasarkan Akta Notaris No. 134 tanggal 24 September 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CDW2 dan CIP mendirikan CWC dengan modal dasar sebesar Rp 30.000.000 (atau setara dengan US\$ 1.803) terbagi atas 200 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 150.000 (atau setara dengan US\$ 9). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 200 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 30.000.000 (atau setara dengan US\$ 1.803). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0086136.AH.01.01. Tahun 2025 tanggal 7 Oktober 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 110 tanggal 22 Oktober 2025, CDW2 menyetujui peningkatan modal dasar CWC sebesar Rp 285.000.000.000 (atau setara dengan US\$ 17.180.059) terbagi atas 1.900.000 lembar saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0071860.AH.01.02. Tahun 2025 tanggal 22 Oktober 2025.

Based on Notary Deed No. 3 dated October 1, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of CSI approved the transfer of BPN shares in CSI amounted to 9,684,758 shares to CDI and 1 share to CSP.

CTK

Based on Notarial Deed No. 157 dated November 22, 2024, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the Company and PT Petrosea Infrastruktur Nusantara, a third party established a company named CTK with total authorized capital stock amounted to US\$ 4,000,000 (or equivalent to Rp 60,000,000,000) consist of 400,000 shares with par value of US\$ 10 (or equivalent to Rp 150,000). From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 25% or equivalent to 100,000 shares amounted to US\$ 1,000,000 (or equivalent to Rp 15,000,000,000). These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-0094692.AH.01.01. Tahun 2024 dated November 28, 2024.

Based on Notarial Deed No. 204 dated December 23, 2025, the Company increased its paid-up capital to CTK amounted US\$ 16,000,000 (or equivalent to Rp 240,000,000,000) consist of 1,600,000 shares and also increased its issued and fully paid shares to CTK amounted to US\$ 14,400,000 (or equivalent to Rp 216,000,000,000) consist of 1,440,000 shares. These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0000267.AH.01.02. Year 2026, dated January 5, 2026.

CWC

Based on Notarial Deed No. 134 dated September 24, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CDW2 and CIP established CWC with the total authorized capital amounted to Rp 30,000,000 (or equivalent to US\$ 1,803 thousand) divided into 200 shares, each share with a nominal value of Rp 150.000 (or equivalent to US\$ 9). From authorized capital stock, the issued and paid in capital is 200 shares amounted to Rp 30,000,000 (or equivalent to US\$ 1,803). These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0086136. AH.01.01. Year 2025 dated 7 October 2025.

Based on Notarial Deed No. 110 dated October 22, 2025, CDW2 increased its paid-up capital to CWC amounted to Rp 285,000,000,000 (equivalent to US\$ 17,180,059) divided into 1,900 thousand shares. These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0071860. AH.01.02. Year 2025 dated October 22, 2025.

KCE

Berdasarkan Akta Notaris No. 88 tanggal 27 Februari 2023, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP membeli saham PT Krakatau Daya Listrik ("KDL"), seharga Rp 2.255.000.000.000 (atau setara dengan US\$ 143.347.530) yang mewakili 70% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor KDL.

Berdasarkan Akta Notaris No. 92 tanggal 27 Februari 2023, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP mengalihkan kepemilikan saham KDL tersebut kepada Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 17 Oktober 2023 oleh Nurlaila, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui perubahan nama dari sebelumnya PT Krakatau Daya Listrik ("KDL") menjadi PT Krakatau Chandra Energi ("KCE"). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0063450.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 19 Oktober 2023.

KSE

Berdasarkan Akta No. 2 dari Notaris Indrajati Tandjung, S.H. tanggal 30 September 2022, KCE mengakuisisi 116.125 lembar saham biasa atau setara dengan 68,07% kepemilikan KSE dari PT Krakatau Jasa Industri ("KJI"). Nilai pengalihan sebesar Rp 10.505.829.000 atau setara dengan US\$ 689.042.

Selama tahun 2024, KCE mengambil alih 27,237 lembar saham KSE dari Koperasi Konsumen Karyawan KIEC sebesar Rp 1.266.520.500 atau setara dengan US\$ 79.446, dan 27.238 lembar saham KSE dari Koperasi Konsumen PT Latinusa sebesar Rp 1.266.567.000 atau setara dengan US\$ 79.448, masing-masing sesuai dengan Akta dari Notaris Indrajati Tandjung, S.H. No. 20 tanggal 20 November 2024, dan Akta No. 21 tanggal 21 November 2024. Atas hal tersebut, kepemilikan Perusahaan terhadap KSE menjadi 170.599 lembar saham atau setara dengan 99,99%.

MIM

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Agustus 2018, oleh Merry Eddy., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Sumartono dan PT Arcadia Lane mendirikan MIM dengan modal dasar sejumlah Rp 15.000 juta (atau setara dengan US\$ 1.000 ribu) terbagi atas 150 ribu lembar saham, masing-masing saham bernilai sebesar Rp 100 ribu. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 135 ribu lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 13.500 juta (atau setara dengan US\$ 900 ribu). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0036877.AH.01.01. Tahun 2018 tanggal 7 Agustus 2018.

KCE

Based on Notarial Deed No. 88 dated February 27, 2023, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CAP has acquired the shares of PT Krakatau Daya Listrik ("KDL"), amounted to Rp 2,255,000,000,000 (or equivalent to US\$ 143,347,530) which represents 70% of the total issued and fully paid of KDL.

Based on Notarial Deed No. 92 dated February 27, 2023, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CAP transferred the investment in KDL shares to the Company.

Based on Notarial Deed No. 1 dated October 17, 2023, from Nurlaila, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, shareholders have approved the changes of the name from its previous name PT Krakatau Daya Listrik ("KDL") to PT Krakatau Chandra Energi ("KCE"). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0063450.AH.01.02. Tahun 2023 dated October 19, 2023.

KSE

Based on Notarial Deed No. 2 of Notary Indrajati Tandjung, S.H. dated September 30, 2022, KCE acquired 116,125 ordinary shares or equivalent to 68.07% of the ownership of KSE from PT Krakatau Jasa Industri ("KJI"). Purchase price amounting to Rp 10,505,829,000 or equivalent to US\$ 689,042.

During 2024, KCE acquired 27,237 ordinary shares of KSE from Koperasi Konsumen Karyawan KIEC amounting to Rp 1,266,520,500 or equivalent to US\$ 79,446 and 27,238 ordinary shares of KSE from Koperasi Konsumen PT Latinusa amounting to Rp 1,266,567,000 or equivalent to US\$ 79,448 in accordance with Deed of Notary Indrajati Tandjung, S.H. No. 20 dated November 20, 2024, and No. 21 dated November 21, 2024, respectively. Accordingly, KCE's ownership in KSE became 170,599 shares or equivalent to 99.99%.

MIM

Based on Notarial Deed No. 1 dated August 1, 2018, by Merry Eddy., S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, Sumartono and PT Arcadia Lane established MIM with total authorized capital stock amounted to Rp 15,000 million (or equivalent to US\$ 1,000 thousand) consist of 150 thousand shares with par value of Rp 100 thousand. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is 135 thousand shares amounted to Rp 13,500 million (or equivalent to US\$ 900 thousand). The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-0036877.AH.01.01. Tahun 2018 dated August 7, 2018.

Anggaran Dasar MIM telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir menyatakan jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 41.500 juta (atau setara dengan US\$ 2.879.345).

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 30 Agustus 2024, oleh Utari Wardhani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, BPN dan Perusahaan membeli saham MIM dengan kepemilikan masing-masing 51% dan 49%.

Akuisisi ini diperhitungkan sebagai akuisisi aset daripada kombinasi bisnis karena secara substansial semua nilai wajar dari aset bruto yang diperoleh terkonsentrasi pada nilai kapal, menjadi aset yang dapat diidentifikasi. Akibatnya, pendekatan nilai wajar relatif diambil untuk mengalokasikan pertimbangan pada aset dan kewajiban yang diperoleh tanpa adanya *goodwill* yang diakui.

Kepemilikan efektif langsung Perusahaan pada 31 Desember 2024 di MIM adalah sebesar 49%. Susunan Dewan Direksi MIM saat ini, yang memiliki wewenang atas kebijakan perencanaan, operasi dan keuangan MIM, memberikan Perusahaan hak untuk mengatur kebijakan finansial dan operasional dari MIM. Selanjutnya, Perusahaan memiliki kendali karena kekuasaannya untuk mempengaruhi kegiatan yang terkait dengan MIM dan tingkat pengembalian variabelnya.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 1 Oktober 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham MIM menyetujui penambahan modal dasar MIM sebesar Rp 2.476.320.000.000 (atau setara dengan US\$ 148.353.702) serta penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke MIM sebesar Rp 1.802.779.500.000 (atau setara dengan US\$ 108.002.606) yang diambil sesuai persentase kepemilikan masing-masing pemegang saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 1 Oktober 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham MIM menyetujui pengalihan saham BPN sejumlah 11.864.943 lembar saham kepada CDI dan 1 lembar saham kepada CSP.

RPU

Berdasarkan Akta Notaris No. 97 tanggal 17 Mei 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan membeli saham RPU dari PT Chandra Asri Pacific Tbk ("CAP"), seharga Rp 29.424.108.436 (atau setara dengan US\$ 1.998.649) yang mewakili 50,75% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor RPU. Akuisisi yang dilakukan adalah transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali.

MIM's Article of Association have been amended several times, most recently stated the issued and paid-up capital amounted to Rp 41,500 million (or equivalent to US\$ 2,879,345).

Based on Notarial Deed No. 16 dated August 30, 2024, by Utari Wardhani, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, BPN and the Company have acquired the shares of MIM with ownership of 51% and 49%, respectively.

The acquisition was accounted for as an asset acquisition rather than a business combination as substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in the value of the vessel, being the identifiable assets. Consequently, a relative fair value approach was taken for allocating the consideration to the acquired assets and liabilities with no goodwill recognized.

The Company's effective direct ownership in MIM as of December 31, 2024 are 49%. The composition of the present Board of Directors of MIM, which has the decision-making authority over the planning, operation and financial policies of MIM, gives the Company the power to govern the financial and operating policies of MIM. Further, the Company has control due to its power to affect the relevant activities of MIM and its variable return.

Based on Notary Deed No. 2 dated October 1, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of MIM agreed on the increased of MIM's paid-up capital amounted to Rp 2,476,320,000,000 (or equivalent to US\$ 148,353,702) and increased of issued and fully paid capital to CSI amounted to Rp 1,802,779,500,000 (or equivalent to US\$ 108,002,606) which were taken up in proportion to each shareholder's ownership percentage.

Based on Notary Deed No. 6 dated October 1, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of MIM approved the transfer of BPN shares in MIM amounted to 11,864,943 shares to CDI and 1 share to CSP.

RPU

Based on Notarial Deed No. 97 dated May 17, 2023, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company has acquired the shares of RPU from PT Chandra Asri Pacific Tbk ("CAP"), amounted to Rp 29,424,108,436 (or equivalent to US\$ 1,998,649) which represents 50.75% of the total issued and fully paid of RPU. The acquisition was a business combination transaction between entities under common control.

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 3 Juli 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, RPU melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 9.266.000.000. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0308954. Tahun 2025 tanggal 9 Juli 2025.

WSI

Berdasarkan Akta Notaris No. 72 tanggal 13 Agustus 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CIP dan CTK mendirikan WSI dengan modal dasar sebesar US\$ 2.000.000 (atau setara dengan Rp 30.000.000.000) terbagi atas 2.000.000 lembar saham dengan masing-masing saham bernilai US\$ 1 (atau setara dengan Rp 150.000). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar US\$ 1.000.000 (atau setara dengan Rp 15.000.000.000). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0069133.AH.01.01. Tahun 2025 tanggal 15 Agustus 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 205 tanggal 23 Desember 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CTK menyetujui penambahan modal dasar WSI sebesar US\$ 8.000.000 (atau setara dengan Rp 120.000.000.000) serta penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke WSI sebesar US\$ 5.666.667 (atau setara dengan Rp 85.000.005.000). Akta ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0000269.AH.01.02. Tahun 2026 tanggal 5 Januari 2026.

Based on Notarial Deed No. 16 dated July 3, 2025, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, RPU increased its issued and fully paid shares to Rp 9,266,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0308954. Tahun 2025 dated July 9, 2025.

WSI

Based on Notary Deed No. 72 dated August 13, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CIP and CTK established WSI with total authorized capital stock amounted to US\$ 2,000,000 (or equivalent to Rp 30,000,000,000) consist of 2,000,000 shares with par value of US\$ 1 (or equivalent to Rp 150,000). From authorized capital stock, the issued and paid in capital is 1,000,000 shares amounted to US\$ 1,000,000 (or equivalent to Rp 15,000,000,000). The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0069133. AH.01.01. Year 2025 dated August 15, 2025.

Based on Notarial Deed No. 205 dated December 23, 2025, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CTK increased its paid-up capital to WSI amounting US\$ 8,000,000 (or equivalent to Rp 120,000,000,000) also increased its issued and fully paid shares to WSI amounted to US\$ 5,666,667 (or equivalent to Rp 85,000,005,000). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0000269.AH.01.02. Tahun 2026 dated January 5, 2026.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK")

a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Periode Berjalan

Dalam periode berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK")

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Period

In the current period, the Group has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these consolidated financial statements.

b. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- PSAK 109 (amendemen) *Instrumen Keuangan* dan PSAK 107 (amendemen) *Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan*
- Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118 *Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari amandemen-amandemen atas PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- PSAK 109 (amendment) *Financial Instruments* and PSAK 107 (amendment) *Financial Instruments: Disclosure on the Classification and Measurement of Financial Instruments*
- Annual Improvement for 2024 Indonesian SAK

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027

- PSAK 118 *Presentation and Disclosure in Financial Statements*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these amendments to PSAK on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan kewajiban dalam transaksi yang teratur antara para pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 116, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 202 *Persediaan* (PSAK 202) atau nilai pakai dalam PSAK 236 *Penurunan Nilai Aset* (PSAK 236).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for leasing transactions that are within the scope of PSAK 116, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 202 *Inventories* (PSAK 202) or value in use in PSAK 236 *Impairment of Assets* (PSAK 236).

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The Directors have, at the time of approving the consolidated financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the *investee*; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an *investee*, it has power over the *investee* when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the *investee* unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an *investee* are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemilikinya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali. Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 212 *Pajak Penghasilan* (PSAK 212) dan PSAK 219 *Imbalan Kerja* (PSAK 219).

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except for deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 212 *Income Taxes* (PSAK 212) and PSAK 219 *Employee Benefits* (PSAK 219).

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Grup secara opsional dapat memilih berdasarkan transaksi demi transaksi untuk menerapkan uji konsentrasi untuk menilai apakah suatu transaksi memenuhi syarat sebagai bisnis. Berdasarkan pengujian, ketika secara substansial semua nilai wajar dari aset bruto yang diperoleh terkonsentrasi dalam satu aset yang dapat diidentifikasi atau sekelompok aset yang dapat diidentifikasi serupa, Grup akan memperhitungkan transaksi tersebut sebagai akuisisi aset dan bukan kombinasi bisnis.

Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Goodwill tidak diamortisasi tetapi direviu untuk penurunan nilai setidaknya setiap tahun. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

The Group may elect on a transaction-by-transaction basis to apply the optional concentration test to assess whether a transaction qualifies as a business. Under the test, when substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or a group of similar identifiable assets, the Group will account for the transaction as an asset acquisition and not a business combination.

Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

Goodwill is not amortized but is reviewed for impairment at least annually. For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

Kebijakan Grup atas *goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dijelaskan pada Catatan 3j.

Apabila *goodwill* merupakan bagian dari unit penghasil kas dan bagian dari operasi di dalam unit penghasil kas tersebut dihentikan, *goodwill* dengan operasi yang dihentikan dimasukkan dalam jumlah tercatat operasi saat menentukan keuntungan atau kerugian dari penghentian operasi. *Goodwill* yang dihentikan dalam keadaan ini diukur berdasarkan nilai wajar relatif dari operasi yang dihentikan dan porsi unit penghasil kas yang dipertahankan.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai bagian dari "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat ("US\$") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan entitas Grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of an associate is described in Note 3j.

If the goodwill is part of cash generating unit and part of discontinued operation inside those cash generating unit, the goodwill with discontinued operation recorded under operation book value when determine gain or loss from discontinued operation. Disposal goodwill in this situation measured at fair value from discontinued operation and operating cash generating unit portion.

e. Business Combination under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business is accounted for under pooling-of-interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as an item of "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss when control is lost.

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Foreign Currency Transactions and Balances

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in U.S Dollar ("US\$"), which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each Group entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Pembukuan RPU, CIP dan KSE diselenggarakan dalam Rupiah, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas RPU, CIP dan KSE dijabarkan ke dalam US\$ dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

Pada konsolidasi, selisih kurs yang berasal dari penjabaran atas investasi bersih entitas luar negeri (termasuk pos-pos moneter yang secara substansi membentuk bagian investasi bersih entitas luar negeri) diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah di bawah judul "komponen ekuitas lainnya".

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs tutup buku. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).

The books of accounts of RPU, CIP and KSE are maintained in Indonesian Rupiah, its functional currency. For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of RPU, CIP and KSE are translated into US\$ using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

On consolidation, exchange differences arising from the translation of the net investment in foreign entities (including monetary items that, in substance, form part of the net investment in foreign entities) are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity under the header of "other equity component".

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the closing rate. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

- | | |
|--|--|
| <p>ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).</p> <p>iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.</p> <p>iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.</p> <p>v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.</p> <p>vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).</p> <p>vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</p> <p>viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.</p> | <p>ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).</p> <p>iii. Both entities are joint ventures of the same third party.</p> <p>iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</p> <p>v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.</p> <p>vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).</p> <p>vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).</p> <p>viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.</p> |
|--|--|

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Instrumen Keuangan

h. Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi (lihat di bawah); dan

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met (see below); and

- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (inkonsistensi akutansi) (lihat di bawah).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan instrumen utang dan dalam pengalokasian pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali untuk saldo lancar ketika dampak diskonto tidak material.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "pendapatan keuangan".

- irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch (see below).

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost, except for short-term balances when the effect of discounting is immaterial.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "finance income" line item.

Instrumen utang diklasifikasikan pada FVTOCI

Efek utang yang tercatat di bursa yang dimiliki oleh Grup diklasifikasikan sebagai FVTOCI. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 36. Efek utang yang tercatat di bursa pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat pada efek utang yang tercatat di bursa tersebut sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi akan sama dengan jika efek utang yang tercatat di bursa ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari efek utang yang tercatat di bursa diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam cadangan revaluasi investasi. Jika efek utang yang tercatat yang terdaftar ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diukur pada FVTPL, khususnya:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontinjen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal.
- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (yang disebut "inkonsistensi akuntansi") yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda.

Debt instruments classified as at FVTOCI

Listed debt securities held by the Group are classified as at FVTOCI. Fair value is determined in the manner described in Note 36. The listed debt securities are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of these listed debt securities as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss. The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these listed debt securities had been measured at amortized cost. All other changes in the carrying amount of these listed debt securities are recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments revaluation reserve. When these listed debt securities are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Financial assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI (above) are measured at FVTPL, specifically:

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Group designate an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition.
- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria are classified as at FVTPL. In addition, financial assets that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (so called "accounting mismatch") that would arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan keuntungan atau kerugian nilai wajar diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos "pendapatan keuangan". Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 36.

Reklasifikasi atas aset keuangan dan liabilitas

Grup tidak mereklasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal, selain dari kejadian luar biasa dimana terdapat perubahan model bisnis. Liabilitas keuangan tidak pernah diklasifikasi.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

- Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih";
- Untuk instrumen utang diukur pada FVTOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen hutang diakui dalam laba rugi pada pos "Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih". Perbedaan nilai tukar lainnya diakui pada keuntungan (kerugian) nilai wajar bersih atas aset keuangan yang diukur pada FVTOCI dalam cadangan lainnya.

Lihat kebijakan akuntansi lindung nilai mengenai pengakuan perbedaan nilai tukar dimana komponen risiko mata uang asing dari aset keuangan ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan lain-lain. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value as at each reporting date, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship (see hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "finance income" line item. Fair value is determined in the manner described in Note 36.

Reclassification of financial assets and liabilities

The Group does not reclassify its financial assets subsequent to their initial recognition, apart from the exceptional circumstances in which there is a change in business model. Financial liabilities are never classified.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically:

- For financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Gain (loss) on foreign exchange - net" line item;
- For debt instruments measured at FVTOCI that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss in the "Gain (loss) on foreign exchange - net" line item. Other exchange differences are recognized in other comprehensive income in net fair value gain (loss) on financial assets at FVTOCI in other reserves.

See hedge accounting policy regarding the recognition of exchange differences where the foreign currency risk component of a financial asset is designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk.

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi dan pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate and consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- penurunan yang signifikan pada indikator pasar eksternal atas risiko kredit untuk instrumen keuangan tertentu, contohnya penurunan signifikan pada spread kredit, harga swap gagal bayar kredit bagi peminjam, atau rentang waktu atau tingkat nilai wajar aset keuangan lebih rendah dari biaya perolehan diamortisasinya;
- memburuknya kondisi usaha, keuangan atau ekonomi yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;
- terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi peminjam, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi;
- peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrumen keuangan lainnya dari peminjam yang sama;
- perubahan signifikan yang tidak menguntungkan baik secara aktual atau yang diperkirakan dalam lingkungan peraturan, ekonomik, atau lingkungan teknologi peminjam yang mengakibatkan perubahan signifikan atas kemampuan peminjam dalam memenuhi kewajiban utangnya.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

- a. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
- b. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
- c. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- significant deterioration in external market indicators of credit risk for a particular financial instrument, e.g. a significant increase in the credit spread, the credit default swap prices for the debtor, or the length of time or the extent to which the fair value of a financial asset has been less than its amortized cost;
- existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;
- an actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;
- significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor;
- an actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

- a. the financial instrument has a low risk of default;
- b. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
- c. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 60 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti kejadian gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of '*investment grade*' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of '*performing*'. *Performing* means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 60 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;

- terjadi kemungkinan bahwa pihak meminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Untuk piutang sewa, arus kas yang digunakan untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian konsisten dengan arus kas yang digunakan dalam mengukur piutang sewa berdasarkan PSAK 116.

- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate. For a lease receivable, the cash flows used for determining the expected credit losses is consistent with the cash flows used in measuring the lease receivable in accordance with PSAK 116.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha dan lain-lain dan jumlah tagihan kepada pelanggan Grup masing-masing dinilai sebagai grup terpisah);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- Sifat jaminan untuk piutang sewa pembiayaan; dan
- Peringkat risiko kredit jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada tahun pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, kecuali untuk investasi pada instrumen hutang yang diukur pada FVTOCI, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Nature of financial instruments (i.e. The Group's trade and other accounts receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group);
- Past-due status;
- Nature, size and industry of debtors;
- Nature of collaterals for finance lease receivables; and
- External credit ratings where available.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVTOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam keuntungan (kerugian) nilai wajar bersih atas aset keuangan yang diukur pada FVTOCI dalam cadangan lainnya tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai utang atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai "FVTPL" atau "pada biaya perolehan diamortisasi" menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasi FVTPL ketika liabilitas keuangan merupakan 1) imbalan kontingen yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the net fair value gain (loss) on financial assets at FVTOCI in other reserves is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost" using the effective interest method.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies, 2) held for trading, or 3) it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or

- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- liabilitas keuangan membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal.
- Merupakan bagian kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 239 atau PSAK 109 mengizinkan seluruh kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan (lihat kebijakan akuntansi lindung nilai). Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam bagian "keuntungan lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis.
- It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 239 or PSAK 109 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Subsequent measurement of financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship (see hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and is included in the "other gains - net" line item in the consolidated statements of profit or loss.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama tahun yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Investments in an Associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associate are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 105.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada tahun diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 236, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 109.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statements of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate), the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 236, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 236, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 109.

Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Ketika Grup menambah bagian kepemilikan pada entitas asosiasi yang sudah dimiliki sebelumnya dan entitas tersebut tetap sebagai entitas asosiasi, imbalan yang dialihkan atas penambahan kepemilikan tersebut ditambahkan ke nilai tercatat sebelumnya tanpa mempertimbangkan nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas entitas asosiasi tersebut.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

Grup menerapkan PSAK 109, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada *investee*. Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 109 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 228 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian *investee* atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 228).

k. Persediaan bahan pembantu, suku cadang dan bahan bakar minyak

Persediaan bahan pembantu, suku cadang dan bahan bakar minyak dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan bahan pembantu, suku cadang dan bahan bakar minyak dikurangi seluruh biaya penyelesaian.

The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

Where the Group increases its interest in its existing associate and it remains as an associate, the consideration transferred of the additional interest is added to the existing carrying amount without considering the fair value of the associate's identifiable assets and liabilities.

When a Group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

The Group applies PSAK 109, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate or joint venture to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee. Furthermore, in applying PSAK 109 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 228 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 228).

k. Inventories of indirect materials, spareparts and fuels

Inventories of indirect materials, spareparts and fuels are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories of indirect materials, spareparts and fuels less all estimated costs of completion.

I. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap terpenuhi hanya ketika aset (atau kelompok lepasan) berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum yang diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus memiliki komitmen untuk menjual dan penjualan diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	20
Kapal	40
Mesin	5-30
Kendaraan bermotor	5
Peralatan dan perlengkapan	3-8

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya berkala untuk *overhaul* mesin yang dikapitalisasi disusutkan dengan menggunakan garis lurus selama periode sampai *overhaul* berikutnya.

I. Non-current Assets Held for Sale

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell.

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset (or disposal group) and its sale is highly probable. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statement of financial position.

m. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized using the straight-line method after calculating the residual values based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and infrastructures
Vessels
Machineries
Motor vehicles
Furniture and fixtures

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Capitalized cost of major periodical overhauls of machinery is depreciated using the straight-line method over the period to the next overhaul.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian.

Aset dalam proses konstruksi ("aset tetap dalam pembangunan") untuk tujuan produksi, persediaan atau administrasi, atau tujuan yang belum ditentukan, dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional. Penyusutan aset ini, dengan dasar yang sama seperti aset properti lainnya, dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

n. Properti Investasi

Properti investasi adalah tanah untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Fully depreciated assets still in use are retained in the consolidated financial statements.

Assets in the course of construction ("construction in progress") for production, supply or administrative purposes, or for purposes not yet determined, are carried at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees. Depreciation of these assets, on the same basis as other property assets, commences when the assets are ready for their intended use.

n. Investment Property

Investment property is land held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment property are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Land is stated at cost and is not depreciated.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

o. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

o. Lease

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237 *Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi*. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama tahun yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237 *Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets*. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam tahun di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup sebagai pesewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan tangki dan dermaga.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada akhir setiap tahun pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group as lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to tank and jetty.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

p. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir tahun pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

r. Pengakuan Pendapatan

Penjualan daya listrik dan pendapatan jasa kelistrikan lainnya

Pendapatan penjualan listrik diakui berdasarkan pemakaian energi listrik (kWh). Umumnya, pelanggan dapat membeli token mereka sendiri (prabayar) atau ditagih setiap bulan (pascabayar). Untuk pelanggan pascabayar, pendapatan dari penjualan listrik diakui setiap bulan berdasarkan hasil baca meter atas pemakaian pelanggan. Untuk pelanggan prabayar, Grup mengakui pendapatan berdasarkan estimasi jumlah penggunaan token pelanggan pada periode tertentu.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

r. Revenue Recognition

Sales of electricity and other electrical service revenue

Revenue from sale of electricity is recognized based on electricity usage (kWh). Generally, customers can buy their own token (prepaid) or are billed monthly (postpaid). For postpaid customers, revenue from sales of electricity is recognized monthly based on meter-reading result of each customer. For prepaid customers, the Group recognizes the revenue based on their estimated usage during the period.

Grup mengakui liabilitas atas saldo atas uang yang telah diterima di muka dari pelanggan namun belum memenuhi persyaratan pengakuan pendapatan sebagai "Pendapatan diterima di muka".

Pendapatan jasa kelistrikan lainnya diakui ketika pekerjaan atas jasa seperti layanan operasi dan pemeliharaan, layanan teknik kelistrikan, *workshop*, dan lainnya telah memenuhi pekerjaan berdasarkan tahap penyelesaian kontrak.

Pendapatan jasa sewa kapal dan jasa angkutan kapal

Pendapatan dari jasa sewa kapal dan jasa angkutan kapal diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan (suatu periode waktu). Jika pendapatan dari jasa sewa kapal dan jasa angkutan mencakup lebih dari satu periode akuntansi maka pengakuan pendapatan diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup.

Pendapatan sewa tangki dan dermaga

Kebijakan akuntansi untuk pendapatan sewa tangki dan dermaga diungkapkan dalam Catatan 3o.

Penjualan lainnya

Penjualan lainnya merupakan kontribusi dari penjualan bahan bakar minyak ("BBM"). Pendapatan penjualan BBM diakui berdasarkan imbalan yang KSE perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. KSE mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Pendapatan diakui pada saat BBM berpindah tangan dari KSE ke pelanggan. Penentuan harga ditentukan oleh PT Pertamina Patra Niaga sebagai pemasok utama bahan bakar minyak di Indonesia.

s. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas diakui atas manfaat yang menjadi hak karyawan sehubungan dengan upah dan gaji, cuti tahunan dan cuti sakit dalam periode di mana jasa terkait diserahkan, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari pembayaran manfaat ekspektasian sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Hak karyawan atas cuti tahunan diakui ketika karyawan mendapat hak. Provisi dibuat untuk liabilitas cuti tahunan akibat jasa yang diserahkan oleh karyawan sampai tanggal periode pelaporan.

Group recognizes liability on the balance of funds received in advance from customers but not yet meet the revenue recognition criteria as "Unearned revenue".

Electrical service revenue is recognized when the work of services, such as operation and maintenance services, electrical engineering services, workshops, and others, have completed the work based on the stage of completion of the contract.

Time charter service and freight revenue from vessel

Revenue on time charter service and freight are recognized when services are rendered to the customers (over time). If the vessel time charter and freight revenue covers more than one accounting period, then revenue is recognized proportionally over the period covered.

Tank and jetty rental revenue

Accounting policies for tank and jetty lease revenue are disclosed in Note 3o.

Other services

Other services are contributed from sales of fuel. Revenue from sales of fuel is measured based on the consideration to which KSE expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. KSE recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Revenue is recognized when the fuel changes hands from KSE to the customer. Pricing is determined by PT Pertamina Patra Niaga as the main supplier of fuel oil in Indonesia.

s. Employee Benefits

Short-term employee benefits

A liability is recognized for benefits accruing to employees in respect of wages and salaries, annual leave and sick leave in the period the related service is rendered at the undiscounted amount of the benefit expected to be paid in exchange for that service.

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for annual leave as a result of services rendered by employees up to the end of the reporting period.

Imbalan pascakerja program pensiun iuran pasti

Pembayaran kepada program manfaat pensiun iuran pasti dibebankan ketika karyawan telah menyerahkan jasa yang memberikan hak kepada karyawan atas iuran.

Imbalan pascakerja program imbalan pasti

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program asuransi untuk pensiun normal.

Grup melakukan pendanaan untuk imbalan ini yang dikelola oleh sebuah perusahaan asuransi. Pendanaan tersebut tidak memenuhi syarat sebagai aset program.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Defined contribution pension plan

Payments to defined contribution retirement benefit plans are charged as an expense when employees have rendered the services entitling them to the contributions.

Defined benefit plan

The Group provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law") and Job Creation Law No. 11/2020. For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The Group made funding of this benefit through an investment fund being managed by an insurance company. Such funding does not qualify as a plan asset.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are in to three categories:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Grup mengakui haknya dalam penggantian berdasarkan polis asuransi sebagai aset terpisah, yang diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, beban terkait dengan program imbalan pasti dapat disajikan secara neto setelah dikurangkan dengan jumlah yang diakui dalam penggantian.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Liabilitas yang diakui sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang lain diukur pada nilai kini estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan akan dilakukan oleh Grup sehubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan hingga tanggal pelaporan.

Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir tahun pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

The Group recognizes its right to reimbursement under the insurance policy as a separate assets, which is measured at fair value. In the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the expense relating to a defined benefit plan is presented net of the amount recognized for a reimbursement.

Other long-term employee benefits

Liabilities recognized in respect of other long-term employee benefits are measured at the present value of the estimated future cash outflows expected to be made by the Group in respect of services provided by employees up to the reporting date.

Termination

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

t. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir tahun pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir tahun pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir tahun pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Manajemen berpendapat bahwa setiap penerapan pertimbangan tidak diharapkan memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir tahun pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Cadangan Kerugian Kredit Piutang Usaha

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Management is of the opinion that any instances of application of judgements are not expected to have a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

Allowance for Credit Loss on Trade Accounts Receivable

When measuring ECL, the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Nilai tercatat cadangan kerugian kredit piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 7.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tahun 2025, Perusahaan memperoleh kepemilikan saham atas CIP yang sebelumnya dimiliki oleh PT Barito Pacific Tbk, entitas induk utama Grup. Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dan diperlakukan dengan cara yang sama dengan metode penyatuan kepemilikan. Laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal 31 Desember 2024 dan tanggal 1 Januari 2024 telah digabung dan disajikan kembali seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian (yaitu sebelum 1 Januari 2024). Untuk tujuan penyajian, ekuitas entitas anak tanggal 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024 disajikan dalam akun "Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

The carrying value of allowance for credit loss on trade accounts receivable is disclosed in Note 7.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying value of property, plant and equipment is disclosed in Note 10.

5. RESTATEMENT OF PRIOR YEARS' CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

In 2025, the Company acquired ownership interest in CIP which was previously owned by PT Barito Pacific Tbk, ultimate parent entity. The transaction constituted a business combination among entities under common control and has been accounted in a manner similar to the pooling of interest method. The consolidated financial statements as of December 31, 2024 and January 1, 2024 have been combined and restated as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control (i.e. prior to January 1, 2024). For presentation purposes, the equity in the subsidiary as of December 31, 2024 and January 1, 2024 are presented as "Equity in subsidiary resulting from business combination" in the consolidated statements of financial position.

**PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

	31 Desember/December 31, 2024				
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Entitas anak yang diakuisisi/ Subsidiary acquired	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	
ASET				ASSETS	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS	
Kas dan setara kas	179.976.037	268.284	-	180.244.321	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	18.056.292	-	-	18.056.292	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain	9.010.250	-	-	9.010.250	Other accounts receivable
Persediaan	1.151.969	-	-	1.151.969	Inventories
Pajak dibayar di muka	2.541.937	-	-	2.541.937	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	26.072.771	-	-	26.072.771	Other current assets
	236.809.256	268.284	-	237.077.540	
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	26.222.792	-	-	26.222.792	Non-current assets held-for-sale
Jumlah Aset Lancar	263.032.048	268.284	-	263.300.332	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS	
Piutang pinjaman kepada pihak berelasi	38.395.991	-	-	38.395.991	Loan receivable to a related party
Investasi pada entitas asosiasi	139.226.671	4.482.428	-	143.709.099	Investment in associates
Aset hak-guna - bersih	86.794	-	-	86.794	Right-of-use assets - net
Aset tetap - bersih	186.873.422	-	-	186.873.422	Property, plant and equipment - net
Properti investasi	4.550.511	-	-	4.550.511	Investment properties
Klaim atas pengembalian pajak	610.042	-	-	610.042	Claims for tax refund
Goodwill	2.827.633	-	-	2.827.633	Goodwill
Investasi pada aset keuangan lainnya	436.801.069	-	-	436.801.069	Investment in other financial assets
Aset tidak lancar lainnya	3.383.825	-	-	3.383.825	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	812.755.958	4.482.428	-	817.238.386	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	1.075.788.006	4.750.712	-	1.080.538.718	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES	
Utang usaha	1.625.537	-	-	1.625.537	Trade accounts payable
Utang lain-lain	7.431.744	-	-	7.431.744	Other accounts payable
Utang pajak	1.116.574	-	-	1.116.574	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	10.008.858	35.021	-	10.043.879	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	4.204.640	-	-	4.204.640	Customer advances
Pendapatan diterima di muka	896.894	-	-	896.894	Unearned revenues
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:	
Liabilitas sewa	112.398	-	-	112.398	Lease liabilities
Utang bank	2.955.280	-	-	2.955.280	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	851.512	-	-	851.512	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	29.203.437	35.021	-	29.238.458	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES	
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	5.590.480	-	-	5.590.480	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturity:	
Utang bank	289.814.293	-	-	289.814.293	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	3.714.902	-	-	3.714.902	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	299.119.675	-	-	299.119.675	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	328.323.112	35.021	-	328.358.133	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY	
Modal saham	611.540.476	1.505.757	(1.505.757)	611.540.476	Capital stock
Tambahan modal disetor	7.296.138	-	-	7.296.138	Additional paid-in capital
Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis	-	-	4.715.691	4.715.691	Equity in subsidiary resulting from business combination
Rugi komprehensif lain	(409.393)	(573.424)	573.424	(409.393)	Other comprehensive loss
Saldo laba	30.814.258	3.783.358	(3.783.358)	30.814.258	Retained earnings
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	649.241.479	4.715.691	-	653.957.170	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	98.223.415	-	-	98.223.415	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	747.464.894	4.715.691	-	752.180.585	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.075.788.006	4.750.712	-	1.080.538.718	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

	1 Januari 2024/31 Desember 2023 January 1, 2024/December 31, 2023				
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported US\$	Entitas anak yang diakuisisi/ Subsidiary acquired US\$	Penyesuaian/ Adjustments US\$	Disajikan kembali/ As restated US\$	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	589.625.251	191.329	-	589.816.580	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	16.764.035	-	-	16.764.035	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain	279.401	-	-	279.401	Other accounts receivable
Persediaan	1.140.387	-	-	1.140.387	Inventories
Pajak dibayar di muka	804.341	-	-	804.341	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	17.575.280	-	-	17.575.280	Other current assets
	626.188.695	191.329	-	626.380.024	
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	26.222.792	-	-	26.222.792	Non-current assets held-for-sale
Jumlah Aset Lancar	652.411.487	191.329	-	652.602.816	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	135.696.524	3.941.748	-	139.638.272	Investment in associates
Aset hak-guna - bersih	202.105	-	-	202.105	Right-of-use assets - net
Aset tetap - bersih	117.810.272	-	-	117.810.272	Property, plant and equipment - net
Properti investasi	4.550.511	-	-	4.550.511	Investment properties
Klaim atas pengembalian pajak	171.939	-	-	171.939	Claims for tax refund
Goodwill	2.827.633	-	-	2.827.633	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	2.522.724	-	-	2.522.724	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	263.781.708	3.941.748	-	267.723.456	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	916.193.195	4.133.077	-	920.326.272	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	648.677	-	-	648.677	Short-term bank loans
Utang usaha	3.902.846	-	-	3.902.846	Trade accounts payable
Utang lain-lain	1.026.664	-	-	1.026.664	Other accounts payable
Utang pajak	4.881.720	-	-	4.881.720	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	11.744.479	-	-	11.744.479	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	935.364	-	-	935.364	Customer advances
Pendapatan diterima di muka	905.030	-	-	905.030	Unearned revenues
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	214.660	-	-	214.660	Lease liabilities
Utang bank	3.036.937	-	-	3.036.937	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	1.187.724	-	-	1.187.724	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	28.484.101	-	-	28.484.101	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	5.008.901	-	-	5.008.901	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term liabilities - net of current maturity:
Liabilitas sewa	14.985	-	-	14.985	Lease liabilities
Utang bank	195.194.330	-	-	195.194.330	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	4.987.619	-	-	4.987.619	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	205.205.835	-	-	205.205.835	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	233.689.936	-	-	233.689.936	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham	611.540.476	1.505.757	(1.505.757)	611.540.476	Capital stock
Tambahan modal disetor	7.296.138	-	-	7.296.138	Additional paid-in capital
Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis	-	-	4.133.077	4.133.077	Equity in subsidiary resulting from business combination
Rugi komprehensif lain	(31.554)	(367.309)	367.309	(31.554)	Other comprehensive loss
Saldo laba	180.263	2.994.629	(2.994.629)	180.263	Retained earnings
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	618.985.323	4.133.077	-	623.118.400	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	63.517.936	-	-	63.517.936	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	682.503.259	4.133.077	-	686.636.336	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	916.193.195	4.133.077	-	920.326.272	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

	2024				
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Entitas anak yang diakuisisi/ Subsidiary acquired	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PENDAPATAN	102.254.765	-	-	102.254.765	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(91.789.624)	-	-	(91.789.624)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	10.465.141	-	-	10.465.141	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(580.249)	-	-	(580.249)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(7.668.324)	-	-	(7.668.324)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(19.658.346)	-	-	(19.658.346)	Finance costs
Pendapatan keuangan	20.505.104	-	-	20.505.104	Finance income
Pendapatan dari aset keuangan	11.282.560	-	-	11.282.560	Income from financial assets
Bagian laba entitas asosiasi	10.975.206	820.282	-	11.795.488	Share in profit of associates
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	3.373.796	-	-	3.373.796	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan lain-lain - bersih	4.733.476	(31.552)	-	4.701.924	Other gains - net
LABA SEBELUM PAJAK	33.428.364	788.730	-	34.217.094	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(737.715)	-	-	(737.715)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	32.690.649	788.730	-	33.479.379	PROFIT FOR THE YEAR
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	165.777	-	-	165.777	Remeasurement of defined benefits obligation
Bagian rugi komprehensif lain atas entitas asosiasi	(131.420)	-	-	(131.420)	Share of other comprehensive loss of associates
Manfaat pajak penghasilan terkait	28.213	-	-	28.213	Related income tax benefit
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Kerugian nilai wajar bersih atas aset keuangan yang diukur pada FVTOCI	(359.078)	-	-	(359.078)	Net fair value loss on financial assets at FVTOCI
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	119.190	-	-	119.190	Foreign currency translation adjustment
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(177.318)	-	-	(177.318)	Total other comprehensive loss for the year, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	32.513.331	-	-	33.302.061	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:					PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	30.633.995	788.730	-	31.422.725	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	2.056.654	-	-	2.056.654	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan	32.690.649	788.730	-	33.479.379	Profit for the year
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	30.256.156	788.730	-	31.044.886	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	2.257.175	-	-	2.257.175	Non-controlling interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	32.513.331	788.730	-	33.302.061	Total Comprehensive Income For the Year

Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 disajikan dalam penyajian kembali dengan pengaruh pada bagian arus kas dari aktivitas operasi dan investasi. Sebelum disajikan kembali, Grup mencatat kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi sebesar US\$ 1.230.815 dan kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi sebesar US\$ 524.263.689. Setelah disajikan kembali, Grup mencatat kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi sebesar US\$ 1.028.169 dan kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi sebesar US\$ 523.984.088.

Consolidated statements of cash flows for the year ended December 31, 2024 is presented with a restatement reflected an impact on the cash flows from operating and investing activities. Before restatement, the Group had recorded the net cash provided by operating activities amounted to US\$ 1,230,815 and net cash used in investing activities amounted to US\$ 524,263,689. As restated, the Group recorded the net cash provided by operating activities amounted to US\$ 1,028,169 and net cash used in investing activities amounted to US\$ 523,984,088.

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024 *)	1 Januari/ January 1, 2024*)	
	US\$	US\$	US\$	
Kas	41.499	42.185	76.970	Cash on hand
Bank - pihak ketiga				Cash in banks - third parties
Rupiah				Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	111.374.128	196.153	196.623	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	59.989.931	43.371.556	1.174.337	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	26.649.730	-	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	15.648.339	1.205.046	7.400.911	PT Bank Central Asia Tbk
PT OCBC NISP Tbk	8.679.024	8.341.470	566.510	PT OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	426.379	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	339.226	-	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.914	170.408	369.277	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lainnya	136.930	11.007	2.652	Others
Dolar Amerika Serikat				U.S. Dollar
PT Bank DBS Indonesia	78.225.801	9.282.738	163.837.519	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30.023.738	-	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
DBS Bank Ltd	13.318.338	506.710	-	DBS Bank Ltd
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.987.794	16.238.840	87.223	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT OCBC NISP Tbk	6.905.700	28.903.595	196.804.888	PT OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.025.847	564.734	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	854.858	853.862	61.503.626	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
OCBC Bank Ltd.	607.104	-	-	OCBC Bank Ltd.
PT Bank Permata Tbk	418.428	418.022	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	295.998	-	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	109.566	110.116	133.858	PT Bank Central Asia Tbk
Lainnya	120.959	103.902	1.965	Others
Mata uang lainnya	1.009.469	87.326	205.285	Other currencies
Subjumlah	364.202.700	110.407.670	432.361.644	Subtotal
Deposito berjangka - pihak ketiga				Time deposits - third parties
Jatuh tempo kurang dari tiga bulan				Maturities less than three months
Rupiah				Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	29.793.827	-	20.721.899	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	26.913.876	9.283.902	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.050.000	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DKI	2.979.383	-	-	PT Bank DKI
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.979.383	-	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	15.681.357	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	-	6.509.922	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-	6.456.195	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	6.449.116	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat				U.S. Dollar
DBS Bank Ltd	21.000.000	30.123.379	-	DBS Bank Ltd
PT Bank Mandiri Indonesia (Persero) Tbk	7.715.311	-	-	PT Bank Mandiri Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	4.701.482	5.507.165	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-	101.630.572	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dolar Singapura				Singapore Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.512.793	10.046.531	10.180.067	PT Bank OCBC NISP Tbk
Subjumlah	105.944.573	69.836.651	157.454.936	Subtotal
Jumlah	470.147.273	180.244.321	589.816.580	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun				Annual interest rates on time deposits
Rupiah	4,75% - 6,00%	6,20% - 7,00%	5,50% - 6,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,37% - 5,00%	4,43% - 5,60%	5,25% - 5,50%	U.S. Dollar
Dolar Singapura	0,75% - 1,70%	2,60%	3,20%	Singapore Dollar

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

*) As restated (Note 5)

7. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN

7. TRADE AND OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

Piutang Usaha

Trade Accounts Receivable

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Debtor
Pihak Berelasi (Catatan 31)			Related Parties (Note 31)
PT Chandra Asri Pacific Tbk	350.942	1.394.082	PT Chandra Asri Pacific Tbk
Aster Chemicals and Energy Pte. Ltd.	197.500	-	Aster Chemicals and Energy Pte. Ltd.
PT Krakatau Tirta Industri	167.346	-	PT Krakatau Tirta Industri
PT Krakatau Posco Energy	6.917	-	PT Krakatau Posco Energy
Jumlah	<u>722.705</u>	<u>1.394.082</u>	Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Pelanggan dalam negeri	13.818.517	15.333.179	Local customers
Pelanggan luar negeri	<u>2.732.647</u>	<u>2.005.982</u>	Foreign customers
Jumlah	16.551.164	17.339.161	Total
Cadangan kerugian kredit	<u>(439.651)</u>	<u>(676.951)</u>	Allowance for credit losses
Bersih	<u>16.111.513</u>	<u>16.662.210</u>	Net
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u>16.834.218</u>	<u>18.056.292</u>	Trade Accounts Receivable - Net
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Currency
Dolar Amerika Serikat	2.930.147	2.005.982	U.S. Dollar
Rupiah	<u>14.343.722</u>	<u>16.727.261</u>	Rupiah
Jumlah	17.273.869	18.733.243	Total
Cadangan kerugian kredit	<u>(439.651)</u>	<u>(676.951)</u>	Allowance for credit losses
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u>16.834.218</u>	<u>18.056.292</u>	Trade Accounts Receivable - Net

Pada tanggal 1 Januari 2024, piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan sebesar US\$ 16.764.035 (setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar US\$ 1.263.916).

As at January 1, 2024, trade receivables from contracts with customers amounted to US\$ 16,764,035 (net of loss allowance for credit losses of US\$ 1,263,916).

Periode kredit rata-rata atas penjualan barang pada tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing 42 hari dan 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada saldo terutang.

The average credit period on sale of goods in 2025 and 2024 are 42 days and 60 days, respectively. No interest is charged on the outstanding balance.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi, kecuali untuk pelanggan yang dinilai secara individu.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtors current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions of the industry in which the debtors operate, except for customers who are individually assessed.

ECL yang dihitung berdasarkan pendekatan individual ditujukan bagi pelanggan dengan karakteristik tertentu, yang mana karakteristik tersebut berpengaruh terhadap penagihan dari pelanggan tersebut.

ECL which calculated based on individual approach are for customer with specific characteristic, whereby such characteristic has effect on the collection from such customer.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Piutang usaha dengan nilai tercatat sebesar Rp 10.000.000.000 (atau setara dengan US\$ 709.270) digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 17).

Trade accounts receivable with carrying amount of Rp 10,000,000,000 (or equivalent to US\$ 709,270) are used as collateral for bank loans (Note 17).

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Grup.

The following table details the risk profile of trade accounts receivable from contracts with customers based on the Group's provision matrix.

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi dan penilaian individual:

ECL on trade accounts receivable using provision matrix and individual assessment:

	31 Desember/December 31, 2025						Jumlah/ Total US\$
	Jatuh tempo/past due						
	Belum jatuh tempo/ Not past due US\$	< 30 hari/ days US\$	31 - 60 hari/ days US\$	61 - 90 hari/ days US\$	> 90 hari/ days US\$	Dinilai secara individual/ Assessed individually > 90 hari/ days US\$	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	0,04%	0,25%	0,16%	0,06%	3,20%	43,61%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	12.575.658	2.224.739	1.107.278	70.366	341.995	953.833	17.273.869
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	(5.384)	(5.586)	(1.762)	(41)	(10.957)	(415.921)	(439.651)
Jumlah/Total							<u>16.834.218</u>

	31 Desember/December 31, 2024						Jumlah/ Total US\$
	Jatuh tempo/past due						
	Belum jatuh tempo/ Not past due US\$	< 30 hari/ days US\$	31 - 60 hari/ days US\$	61 - 90 hari/ days US\$	> 90 hari/ days US\$	Dinilai secara individual/ Assessed individually > 90 hari/ days US\$	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	0,47%	0,67%	2,62%	2,03%	3,62%	43,26%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	9.671.574	1.881.119	849.830	895.345	4.472.530	962.845	18.733.243
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	(45.547)	(12.532)	(22.304)	(18.195)	(161.843)	(416.530)	(676.951)
Jumlah/Total							<u>18.056.292</u>

Mutasi cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for credit losses are as follows:

	2025 US\$	2024 US\$	
Saldo awal tahun	676.951	1.263.916	Balance at beginning of year
Penambahan selama tahun berjalan	34.304	629.151	Addition during the year
Penerimaan kembali atas piutang yang telah diturunkan nilainya	(271.604)	(1.216.116)	Proceeds from previously impaired amounts
Saldo akhir tahun	<u>439.651</u>	<u>676.951</u>	Balance at end of year

Piutang Lain-lain

Other Accounts Receivable

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Berdasarkan Pelanggan Pihak Berelasi (Catatan 31)			By Debtor Related Parties (Note 31)
PT Chandra Asri Pacific Tbk	5.615.651	5.684.743	PT Chandra Asri Pacific Tbk
PT Petrosea Infrastruktur Nusantara	5.040.000	-	PT Petrosea Infrastruktur Nusantara
PT Buana Primatama Niaga	-	22.481	PT Buana Primatama Niaga
Lain-lain	2.877	-	Others
Jumlah	<u>10.658.528</u>	<u>5.707.224</u>	Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Bayfront Infrastructure Capital	2.728.165	2.787.414	Bayfront Infrastructure Capital
Ace Alpha Tech Ltd.	893.176	-	Ace Alpha Tech Ltd.
Lain-lain	638.186	515.612	Others
Jumlah	<u>4.259.527</u>	<u>3.303.026</u>	Total
Jumlah	<u>14.918.055</u>	<u>9.010.250</u>	Total

Piutang lain-lain terutama merupakan piutang bunga dari piutang pinjaman kepada pihak berelasi dan investasi.

Other accounts receivable mostly are interest receivables from its loan receivable to a related party and investments.

Tidak ada bunga yang dibebankan atas piutang lain-lain karena piutang tersebut dapat ditagih sewaktu-waktu.

There is no interest charged for other accounts receivable as the receivable is due on demand.

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, piutang lain-lain dianggap memiliki risiko kredit yang rendah dan tidak terdapat peningkatan risiko gagal bayar yang signifikan sejak pengakuan awal. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai piutang ini, cadangan kerugian diukur sebesar sejumlah ECL 12 bulan.

For purpose of impairment assessment, the other accounts receivable is considered to have low credit risk and there has been no significant increase in the risk of default since initial recognition. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for this receivable, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL.

Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan posisi keuangan pihak terkait, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik dari pihak terkait dan kondisi ekonomi umum industri dimana pihak terkait beroperasi, dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar pinjaman serta kerugian saat terjadinya gagal bayar. Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain memiliki kerugian kredit yang tidak material.

In determining the ECL, management has taken into account the financial position of the relevant parties, adjusted the factors that are specific to the relevant parties and general economic conditions of the industry in which the relevant parties operate, in estimating the probability of default of the other accounts receivable as well as the loss upon default. Management believes that the other accounts receivables have immaterial credit loss.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang lain-lain.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for these financial assets.

8. ASET LANCAR LAINNYA

8. OTHER CURRENT ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	US\$	US\$	
Aset keuangan lainnya	106.418.231	24.981.301	Other financial assets
Uang muka	604.314	848.411	Advances
Biaya dibayar di muka	262.056	243.059	Prepaid expenses
Jumlah	<u>107.284.601</u>	<u>26.072.771</u>	Total

Aset keuangan lainnya terdiri atas investasi saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada FVTPL.

Other financial assets consist of investment in shares which classified as financial assets at FVTPL.

Uang muka terdiri atas uang muka kepada pemasok dan deposit atas pembelian gas (Catatan 33b).

Advances consist of advances to supplier and gas purchase deposit (Note 33b).

Biaya dibayar di muka terdiri atas biaya sewa jangka pendek atas kantor dan rumah.

Prepaid expenses consist of office and housing short-term rent.

9. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

9. NON-CURRENT ASSETS HELD-FOR-SALE

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual merupakan beberapa bidang tanah yang terbagi ke dalam beberapa Hak Guna Bangunan ("HGB") sebagai berikut:

Noncurrent assets held for sale were several pieces of land in several *Hak Guna Bangunan* ("HGB") as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	US\$	US\$	
Saldo awal tahun	26.222.792	26.222.792	Balance at beginning of year
Reklasifikasi ke aset tetap (Catatan 10)	(5.181.552)	-	Reclassification to property, plant and equipment (Note 10)
Penjualan	<u>(21.041.240)</u>	-	Disposal
Saldo akhir tahun	<u>-</u>	<u>26.222.792</u>	Balance at end of year

Pada tahun berjalan, Grup telah mengalihkan penggunaan beberapa HGB tertentu untuk kegiatan usaha Grup, sehingga tanah tersebut direklasifikasi sebagai aset tetap.

Penjualan tanah dilakukan dengan PT Chandra Asri Alkali ("CAA"), pihak berelasi, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli ("PPJB") No. 6 tanggal 29 September 2023. Jual beli ini diselesaikan selama tahun 2025.

Kerugian penjualan dicatat sebagai bagian dari keuntungan lain-lain-bersih (Catatan 28) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In the current year, the Group has turned the use of its certain HGB for the Group's business operation, hence the land was reclassified to property, plant and equipment.

The land was sold to PT Chandra Asri Alkali ("CAA"), a related party, based on Sale and Purchase Agreement ("PPJB") No. 6 dated September 29, 2023. This sale and purchase arrangement were completed during 2025.

Loss on disposal recorded as part of other gains-net (Note 28) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2025	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2025	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Biaya perolehan:							Cost:
Tanah	48.262.980	-	11.967.130	-	4.336.075	64.566.185	Land
Bangunan dan prasarana	22.731.617	(11.569)	154.930	(598)	1.154.923	24.029.303	Buildings and infrastructures
Kapal	71.327.850	-	39.081.388	(6.816.710)	61.832.681	165.425.209	Vessels
Mesin	159.347.977	(3.529)	977.028	-	6.815.969	167.137.445	Machineries
Kendaraan bermotor	318.974	(733)	487.719	(36.045)	-	769.915	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	9.322.512	(2.284)	446.161	-	-	9.766.389	Furniture and fixtures
Aset tetap dalam pembangunan	5.725.344	(21.052)	148.526.097	-	(69.803.573)	84.426.816	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	317.037.254	(39.167)	201.640.453	(6.853.353)	4.336.075	516.121.262	Total cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	(13.811.017)	18.399	(706.704)	-	-	(14.499.322)	Buildings and infrastructures
Kapal	(1.293.780)	-	(3.126.183)	-	-	(4.419.963)	Vessels
Mesin	(106.820.958)	3.608	(5.346.493)	618.902	-	(111.544.941)	Machineries
Kendaraan bermotor	(154.706)	(12.405)	(32.571)	12.262	-	(187.420)	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	(8.083.371)	667	(241.587)	-	-	(8.324.291)	Furniture and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	(130.163.832)	10.269	(9.453.538)	631.164	-	(138.975.937)	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat bersih	186.873.422					377.145.325	Net carrying value
	1 Januari/ January 1, 2024	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2024	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Biaya perolehan:							Cost:
Tanah	48.262.980	-	-	-	-	48.262.980	Land
Bangunan dan prasarana	21.219.523	(15.176)	1.186.134	-	341.136	22.731.617	Buildings and infrastructures
Kapal	-	-	71.327.850	-	-	71.327.850	Vessels
Mesin	155.544.579	(2.129)	418.177	(2.372)	3.389.722	159.347.977	Machineries
Kendaraan bermotor	240.247	25.260	90.991	(37.524)	-	318.974	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	9.845.116	22.367	148.559	-	(693.530)	9.322.512	Furniture and fixtures
Aset tetap dalam pembangunan	3.713.560	(26.442)	5.075.554	-	(3.037.328)	5.725.344	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	238.826.005	3.880	78.247.265	(39.896)	-	317.037.254	Total cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	(12.890.180)	(549.390)	(371.447)	-	-	(13.811.017)	Buildings and infrastructures
Kapal	-	-	(1.293.780)	-	-	(1.293.780)	Vessels
Mesin	(100.153.856)	(13.877)	(6.655.597)	2.372	-	(106.820.958)	Machineries
Kendaraan bermotor	(145.110)	(16.917)	(5.908)	13.229	-	(154.706)	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	(7.826.587)	(710)	(256.074)	-	-	(8.083.371)	Furniture and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	(121.015.733)	(580.894)	(8.582.806)	15.601	-	(130.163.832)	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat bersih	117.810.272					186.873.422	Net carrying value

Aset tetap tertentu direklasifikasi dari/ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan properti investasi sebagai berikut:

Certain property, plant and equipment were reclassified from/to non-current assets held-for sale and investment properties as follows:

	2025 US\$	2024 US\$	
Transfer dari aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 9)	5.181.552	-	Transfer from non-current assets held-for-sale (Note 9)
Transfer ke properti investasi	(845.477)	-	Transfer to investment properties
Jumlah	<u>4.336.075</u>	<u>-</u>	Total

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2025 US\$	2024 US\$	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	8.702.132	7.716.052	Cost of revenues (Note 24)
Beban penjualan	22.450	14.328	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	728.956	852.426	General and administrative expenses
Jumlah	<u>9.453.538</u>	<u>8.582.806</u>	Total

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar US\$ 102.447.643 (31 Desember 2024: US\$ 96.804.960).

Total acquisition costs of property, plant and equipment which were fully depreciated and still used by the Group as of December 31, 2025 amounted to US\$ 102,447,643 (December 31, 2024: US\$ 96,804,960).

Pada tahun 2024, Grup mengakuisisi MIM yang diperhitungkan sebagai akuisisi aset daripada kombinasi bisnis. Jumlah kas yang dibayarkan untuk akuisisi adalah US\$ 3.605.776. Selisih jumlah aset bersih yang diperoleh dengan nilai akuisisi sebesar US\$ 2.003.717 telah diakui sebagai peningkatan nilai kapal tanpa adanya *goodwill* yang diakui sebagai penambahan nilai tercatat kapal sebesar US\$ 5.690.856.

In 2024, the Group acquired MIM which accounted as assets acquisition rather than a business combination. The total cash paid for the acquisition was US\$ 3,605,776. The difference of total net assets acquired and the acquisition cost of US\$ 2,003,717 has been recognized as an increase in vessel with no goodwill recognized in addition to the carrying amount of the vessel amounted to US\$ 5,690,856.

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagian besar merupakan *overhaul* mesin-mesin pada pabrik dan proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya ("PLTS") di area CAP, PT Krakatau Tirta Operasi dan Pemeliharaan ("KTOP") dan PT Krakatau Tirta Industri ("KTI"), dan konstruksi kapal baru. Proyek ini masih dalam tahap pembangunan dan diekspektasi untuk selesai pada Agustus 2026.

Construction in progress as of December 31, 2025 and 2024 mainly related to overhaul of plant machinery and construction project of the Solar Power Plant ("PLTS") in the area of CAP, PT Krakatau Tirta Operasi dan Pemeliharaan ("KTOP") and PT Krakatau Tirta Industri ("KTI"), and new vessel construction. This project still in the development stage and expected to be completed in August 2026.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Serang, Cilegon, dan Bitung dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB). HGB tersebut berlaku antara 8 - 18 tahun yang jatuh tempo antara tahun 2032 sampai dengan tahun 2050 dengan luas sebesar 450.931 m². Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kesulitan dalam perpanjangan hak atas tanah tersebut karena semua tanah telah dimiliki secara legal dan didukung sepenuhnya oleh bukti kepemilikan yang sah.

The Group owns several pieces of land, located in Serang, Cilegon, and Bitung with Building Use Rights (HGB). The HGBs are effective for a period of 8 to 18 years which will mature between 2032 to 2050 with total area of 450,931 m². The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap, kecuali tanah, aset tetap dalam pembangunan dan kapal tertentu, diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, LCH Insurance Brokers Pte. Ltd. dan Miller Insurance Services (Singapore) Pte. Ltd., sebagai berikut:

Property, plant and equipment, except land, construction in progress and certain vessels, are insured with third parties which are, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, LCH Insurance Brokers Pte. Ltd. and Miller Insurance Services (Singapore) Pte. Ltd. as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Jumlah tercatat aset tetap	223.134.245	123.004.258	Carrying amount of the property, plant and equipment
Nilai pertanggungan aset	551.940.608	437.352.500	Insurance coverage

Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya atas aset yang dipertanggungkan, termasuk gangguan usaha.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible risks against fire, disasters and other risks on the assets insured, including business interruption.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan secara paripasu atas utang bank jangka panjang (Catatan 17).

Property, plant and equipment are pledged as paripassu collateral for long-term bank loans (Note 17).

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Management believes that there is no indication for impairment of property, plant and equipment as of December 31, 2025 and 2024.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Rincian entitas asosiasi Grup adalah sebagai berikut:

Details of the Group's associates are as follows:

Nama Entitas / Name of Entities	Aktivitas utama/ Principal Activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership			Nilai tercatat/ Carrying value		
			31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024 *)	1 Januari/ January 1, 2024 *)	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 *) US\$	1 Januari January 1, 2024 *) US\$
PT Krakatau Tirta Industri (KTI)	Pengolahan air/ Water treatment	Cilegon	49	49	49	68.247.979	67.049.839	67.671.946
PT Krakatau Posco Energy (KPE)	Pembangkit Listrik/ Power plant	Cilegon	45	45	45	76.943.078	72.176.832	68.024.578
PT SCG Barito Logistics (SBL)	Pergudangan dan Penyimpanan/ Warehouse and Storage	Jakarta	51	51	51	4.859.532	4.482.428	3.941.748
Blue Horizon Ship Management Pte. Ltd. (BHSM)	Pengelolaan kapal/ Ship management	Singapura/ Singapore	60	-	-	678.202	-	-
Jumlah/Total						150.728.791	143.709.099	139.638.272

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

*) As restated (Note 5)

KTI

Berdasarkan Akta Notaris No. 94 tanggal 27 Februari 2023 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengambil 669.981.804 saham KTI atau setara dengan 49% kepemilikan dengan nilai transaksi sebesar Rp 985.000.000.000 (setara dengan US\$ 64.812.674).

KTI memiliki tempat kedudukan di Cilegon dan bergerak dibidang jasa penampungan, penjernihan, dan penyaluran air minum dan penampungan dan penyaluran air baku.

KTI

Based on Notarial Deed No. 94 dated February 27, 2023, of Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company acquired 669,981,804 shares of KTI or equivalent 49% of ownership with transaction value amounted to Rp 985,000,000,000 (equivalent to US\$ 64,812,674).

KTI is domiciled in Cilegon and is engaged in the services of storage, purification, and distribution of drinking water and storage and distribution of raw water.

Mutasi investasi pada KTI sebagai berikut:

Change in investment in KTI are as follows:

	2025	2024	2023	
	US\$	US\$	US\$	
Saldo awal	67.049.839	67.671.946	-	Beginning balance
Penambahan investasi	-	-	66.922.553	Additional investment
Penerimaan dividen	(4.870.772)	(7.313.156)	(4.736.789)	Dividends received
Bagian laba entitas asosiasi	6.560.253	6.822.951	5.333.219	Share in profit of an associate
Bagian (rugi) penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	(128.054)	(131.902)	59.455	Share in other comprehensive (l) income of an associate
Penyesuaian lainnya	(363.287)	-	93.508	Other adjustment
Saldo akhir	<u>68.247.979</u>	<u>67.049.839</u>	<u>67.671.946</u>	Ending balance

KPE

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham KPE tanggal 21 Juni 2023, KCE melaksanakan komitmennya berdasarkan *Joint Venture Agreement* ("JVA") dengan Posco Energy Corporation ("PEC") untuk membeli penambahan 29.085.000 lembar saham KPE yang setara dengan 35% kepemilikan senilai US\$ 46.426.119. Biaya perolehan penambahan investasi pada KPE sebesar US\$ 55.805.750 termasuk aset derivatif yang sebelumnya diakui atas komitmen tersebut sebesar US\$ 9.379.631. Dengan demikian, kepemilikan saham atas KPE menjadi 45%.

KPE

Based on the Shareholders' Resolution Deed of KPE dated June 21, 2023, KCE exercised its commitment based on Joint Venture Agreement ("JVA") with Posco Energy Corporation ("PEC") to purchase additional 29,085,000 of KPE shares which equal to 35% ownership amounted to US\$ 46,426,119. Cost of addition investment in KPE amounted to US\$ 55,805,750 includes the derivative assets previously recognized for the commitment amounting to US\$ 9,379,631. Accordingly, KPE's share ownership became 45%.

Mutasi investasi lain pada KPE sebagai berikut:

Change in investment in KPE are as follows:

	2025	2024	2023	
	US\$	US\$	US\$	
Saldo awal	72.176.832	68.024.578	-	Beginning balance
Penambahan investasi	-	-	71.052.012	Additional investment
Penerimaan dividen	-	-	(5.400.000)	Dividend received
Bagian laba entitas asosiasi	4.763.810	4.151.772	2.368.832	Share in profit of an associate
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	2.436	482	3.734	Share in other comprehensive income of an associate
Saldo akhir	<u>76.943.078</u>	<u>72.176.832</u>	<u>68.024.578</u>	Ending balance

SBL

Merupakan investasi saham pada SBL melalui akuisisi CIP pada tahun 2025 sebesar 51% kepemilikan saham yang terdiri dari 45% saham tipe A dengan hak suara dan 100% saham tipe B tanpa hak suara.

SBL

This represents an investment in shares in SBL through the acquisition of CIP in 2025 with an ownership interest of 51% consisting of 45% type A shares with voting rights and 100% type B shares without voting rights.

Mutasi investasi pada SBL sebagai berikut:

Change in investment in SBL are as follows:

	2025	2024 *)	2023 *)	
	US\$	US\$	US\$	
Saldo awal	4.482.428	3.941.748	-	Beginning balance
Penambahan investasi	-	-	3.026.376	Additional investment
Penerimaan dividen	(296.604)	(279.602)	-	Dividends received
Bagian laba entitas asosiasi	864.983	820.282	915.372	Share in profit of an associate
Penyesuaian lainnya	(191.275)	-	-	Other adjustments
Saldo akhir	<u>4.859.532</u>	<u>4.482.428</u>	<u>3.941.748</u>	Ending balance

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

*) As restated (Note 5)

BHSM

Berdasarkan *Joint Venture Agreement* tanggal 6 Mei 2025, CMI memperoleh 6.000 saham BHSM atau setara dengan 60% kepemilikan. Meskipun Grup memiliki 60% kepemilikan pada BHSM, Grup tidak memiliki kendali atas BHSM karena Grup tidak memiliki hak untuk mengarahkan kebijakan keuangan dan operasional yang relevan dari BHSM. Keputusan terkait aktivitas relevan BHSM berada di bawah kewenangan pihak lain sesuai dengan pengaturan tata kelola yang berlaku. Oleh karena itu, Grup mencatat investasinya sebagai investasi pada entitas asosiasi.

Mutasi investasi pada BHSM sebagai berikut:

	2025	
	US\$	
Saldo awal	-	Beginning balance
Penambahan investasi	470.220	Additional investment
Bagian laba entitas asosiasi	207.982	Share in profit of an associate
Saldo akhir	<u>678.202</u>	Ending balance

12. GOODWILL

Pada tanggal 28 Februari 2023, Perusahaan menyelesaikan akuisisi 70% saham KCE. Grup mencatat *goodwill* sebesar US\$ 2.827.633 yang timbul dari akuisisi. Grup telah melibatkan tenaga ahli valuasi eksternal untuk membantu mereka dalam pelaksanaan PPA.

Grup menguji *goodwill* setiap tahun untuk penurunan nilai, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa *goodwill* mungkin mengalami penurunan nilai. Manajemen berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai atas *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

13. INVESTASI PADA ASET KEUANGAN LAINNYA

	31 Desember/ December 31, 2025
	US\$
Penyertaan investasi pada:	
<i>Equity linked bonds</i>	326.400.001
Obligasi	<u>226.706.487</u>
Jumlah	553.106.488
Bagian lancar	<u>(326.400.001)</u>
Bagian tidak lancar	<u>226.706.487</u>

Pada tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan melakukan perjanjian dengan CAP, dimana Perusahaan memiliki opsi untuk membeli saham biasa yang mewakili 51% dari jumlah modal saham yang disetor pada entitas anak CAP yang bergerak di bidang usaha terminal dan penyimpanan di Cilegon, Indonesia, pada tanggal 1 Juli 2024. Perusahaan dapat menggunakan opsi tersebut secara keseluruhan selama *exercise period* dalam dua tahun. Nilai per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar US\$ 326.400.001 dengan suku bunga tahunan 6,8% yang dibayar secara triwulanan. Investasi pada *equity link bonds* dikelompokkan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan perubahan nilai wajar sebesar US\$ 22.264.188 (2024: US\$ 11.282.560) yang telah diakui sebagai "pendapatan dari aset keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

BHSM

Based on Joint Venture Agreement dated May 6, 2025, CMI acquired 6,000 shares of BHSM or equivalent 60% of ownership. Although the Group holds a 60% ownership in BHSM, the Group does not have control over BHSM as it does not have the rights to direct the relevant financial and operating policies of BHSM. Decisions regarding the relevant activities of BHSM are governed by other parties in accordance with the prevailing governance arrangements. Accordingly, the Group accounts for its investment in BHSM as an investment in an associate.

Change in investment in BHSM are as follows:

	2025	
	US\$	
Saldo awal	-	Beginning balance
Penambahan investasi	470.220	Additional investment
Bagian laba entitas asosiasi	207.982	Share in profit of an associate
Saldo akhir	<u>678.202</u>	Ending balance

12. GOODWILL

On February 28, 2023, the Company completed the acquisition of 70% equity interest in KCE. The Group recorded a goodwill of US\$ 2,827,633 arising from the acquisition. The Group has engaged external valuation experts to assist them with the PPA exercise.

The Group tests goodwill annually for impairment, or more frequently if there are indications that goodwill might be impaired. Management is of the opinion that there is no impairment of the goodwill as of December 31, 2025 and 2024.

13. INVESTMENT IN OTHER FINANCIAL ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2024	
	US\$	
Investment in:		
<i>Equity linked bonds</i>	326.400.001	Equity linked bonds
Bonds	<u>110.401.068</u>	Bonds
Total	436.801.069	Total
Current portion	-	Current portion
Non-current portion	<u>436.801.069</u>	Non-current portion

On June 28, 2024, the Company entered into an agreement with CAP, in which the Company has an option to subscribe for new ordinary shares which will represent 51% of the total issued and paid-up capital of CAP's subsidiary which operates in the field of terminal and storage in Cilegon, Indonesia, as of July 1, 2024. The Company may exercise the option in whole during the option exercise period which is within two years. The outstanding amount as of December 31, 2025 and 2024 amounted to US\$ 326,400,001, respectively with annual interest rate 6.8% which is paid quarterly. The investment in equity linked bonds has been classified as financial assets at fair value through profit or loss and the fair value changes amounting to US\$ 22,264,188 (2024: US\$ 11,282,560) that has been recognized as "income from financial assets" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Investasi obligasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan suku bunga tahunan 4,3% - 7,7%. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari "pendapatan keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Investments in bonds in are classified as financial assets at amortised cost with annual interest rate 4.3% - 7.7%. Interest income was recorded as part of "finance income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

14. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

14. TRADE ACCOUNT PAYABLE AND OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

Utang usaha

Trade accounts payable

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
a. Berdasarkan pemasok			a. By supplier
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
Blue Horizon Ship Management Pte. Ltd.	500.000	-	Blue Horizon Ship Management Pte. Ltd.
PT Chandra Asri Pacific Tbk	96.651	300.788	PT Chandra Asri Pacific Tbk
PT Panca Puri Perkasa	3.996	-	PT Panca Puri Perkasa
PT Griya Idola	3.716	-	PT Griya Idola
PT Krakatau Tirta Industri	642	-	PT Krakatau Tirta Industri
PT Chandra Asri Perkasa	133	133	PT Chandra Asri Perkasa
Subjumlah	605.138	300.921	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	3.250.005	889.545	Local suppliers
Pemasok luar negeri	985.629	435.071	Foreign suppliers
Subjumlah	4.235.634	1.324.616	Subtotal
Jumlah	4.840.772	1.625.537	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Dolar Amerika Serikat	1.427.939	435.071	U.S. Dollar
Rupiah	3.412.833	1.190.466	Rupiah
Jumlah	4.840.772	1.625.537	Total

Rata-rata periode kredit untuk pembelian barang dan jasa adalah 30 - 60 hari pada tahun 2025 dan 2024. Tidak ada bunga yang dibebankan pada saldo terutang.

The average credit period on purchases of goods and services is 30 - 60 days in 2025 and 2024. No interest is charged on the outstanding balance.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha.

There are no guarantees provided for trade accounts payable.

Utang lain-lain kepada pihak ketiga

Other accounts payable to third parties

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki utang lain-lain kepada pihak ketiga sebesar US\$ 1.224.987 (31 Desember 2024: US\$ 7.431.744) yang terutama terkait dengan utang dividen dan pembelian aset tetap Grup. Selama tahun 2025, Grup telah melunasi utang pembelian aset tetap sebesar US\$ 6.882.317.

As of December 31, 2025, the Group has other accounts payable to third parties amounted to US\$ 1,224,987 (December 31, 2024: US\$ 7,431,744), which are mainly associated with dividend payable and acquisition of the Group's property, plant and equipment. During 2025, the Group has paid the other accounts payable for the acquisition of property, plant and equipment amounted to US\$ 6,882,317.

15. UTANG PAJAK

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	910.238	127.928	Article 4(2)
Pasal 21	42.216	108.630	Article 21
Pasal 23	49.942	30.470	Article 23
Pasal 26	4.358	-	Article 26
Pasal 25	850	44.695	Article 25
Pasal 29	88.993	37	Article 29
Pajak pertambahan nilai	475.328	277.529	Value added tax
Pajak daerah dan retribusi	625.081	527.285	Regional tax and retribution
Jumlah	<u>2.197.006</u>	<u>1.116.574</u>	Total

15. TAXES PAYABLE

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 *) US\$	
Beban operasional	9.894.381	6.602.549	Operational expenses
Biaya bunga (Catatan 17)	925.516	2.198.895	Interest expenses (Note 17)
Beban reparasi dan perbaikan	894.135	177.315	Repairs and maintenance expenses
Beban jasa	95.278	678.500	Service expenses
Lainnya	407.071	386.620	Others
Jumlah	<u>12.216.381</u>	<u>10.043.879</u>	Total

16. ACCRUED EXPENSES

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

*) As restated (Note 5)

17. UTANG BANK

Utang bank jangka pendek

RPU

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. CRO.JKO/0075/KMK/2019 tanggal 19 September 2019, RPU, entitas anak, memperoleh penawaran fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp 10.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 18 September 2026 melalui Addendum VIII atas perjanjian No. CRO.JKO/0075/ KMK/2019 tanggal 15 September 2025 dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 8,05% + persentase tertentu dan jangka waktu 12 bulan. Pada 31 Desember 2025, tidak terdapat saldo utang bank terkait fasilitas ini (2024: US\$ nihil).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset tetap berupa tanah seluas 54.445 m² dan 45 unit tangki yang berdiri di atasnya berlokasi di Desa Mangunreja, Pulo Ampel, Serang, Banten dengan SHGB No. 32, SHGB No. 34, dan SHGB No. 198 atas nama RPU dan piutang usaha fidusia sebesar Rp 10.000.000.000 (setara dengan US\$ 709.270) (Catatan 7).

17. BANK LOANS

Short-term bank loans

RPU

Based on the Credit Facility Agreement No. CRO.JKO/0075/KMK/2019 dated September 19, 2019, RPU, a subsidiary, obtained a working capital credit facility amounted to Rp 10,000,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This loan has been extended until September 18, 2026, based on Addendum VIII under agreement No. CRO.JKO/0075/ KMK/2019 dated September 15, 2025, with annual interest rate of 8.05% + certain percentage in period of 12 months. As of December 31, 2025, there is no outstanding loan related to this facility (2024: US\$ nil).

The loan facility is secured by property, plant and equipment in the form of land with an area of 54,445 square meters and 45 tank units standing on it located in Desa Mangunreja, Pulo Ampel, Serang, Banten with SHGB No. 32, SHGB No. 34, and SHGB No. 198 on behalf of RPU and fiduciary trade accounts receivables amounted to Rp 10,000,000,000 (equivalent to US\$ 709,270) (Note 7).

RPU diwajibkan untuk melaporkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak dilaksanakan pembagian dividen. Pembagian dividen dapat dilakukan sepanjang RPU memenuhi rasio keuangan berikut:

- Rasio dividen yang dibayarkan dengan laba bersih tidak boleh melebihi 100%.
- Rasio hutang dengan ekuitas maksimal 200%.
- *Debt Service Charge Ratio* minimal 120%.
- *Ekuitas* tidak diperkenankan negatif.

Grup telah melakukan pembayaran utang bank jangka pendek sebesar US\$ 566.083 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (2024: US\$ 648.677).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, RPU telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan *lenders*.

Utang bank jangka panjang

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
Pinjaman Berjangka		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 1	2.860.208	3.279.298
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 2	237.743.485	246.986.197
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	118.826.629	-
Bangkok Bank Public Company Limited	98.000.719	-
PT Bank Tabungan Negara Tbk	61.381.176	-
Kredit Investasi		
PT Bank Central Asia Tbk	39.478.369	42.504.078
Jumlah utang jangka panjang	558.290.586	292.769.573
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(7.852.123)	(2.955.280)
Utang jangka panjang - dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>550.438.463</u>	<u>289.814.293</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025, jadwal pelunasan pokok pinjaman adalah sebagai berikut:

RPU is required to report to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk maximum 30 (thirty) days after dividend distribution. Dividend distribution can be made if RPU comply with the following financial ratios:

- Dividend paid to net income ratio shall not exceed 100%.
- Debt to Equity Ratio shall be maximum 200%.
- Debt Service Charge Ratio shall be minimum 120%.
- Equity shall not be in negative.

The Group has made payment of short-term bank loans totalling US\$ 566,083 for the year ended December 31, 2025 (2024: US\$ 648,677).

As of December 31, 2025 and 2024, RPU is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the lenders.

Long-term bank loans

Term Loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 1
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 2
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Bangkok Bank Public Company Limited
PT Bank Tabungan Negara Tbk
Credit Investment
PT Bank Central Asia Tbk
Total long-term loans
Current maturities
Long-term loans - net of current maturities

As of December 31, 2025, loan principal repayment schedule is as follows:

Tahun	Pinjaman berjangka/Term loans					Kredit investasi/ Credit investment	Jumlah/ Total US\$	Year
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 1 US\$	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 2 US\$	PT Bank Danamon Indonesia Tbk US\$	Bangkok Bank Public Company Limited US\$	PT Bank Tabungan Negara Tbk US\$	PT Bank Central Asia Tbk US\$		
2026	1.072.578	-	-	5.000.000	-	1.779.545	7.852.123	2026
2027	1.787.630	-	-	5.000.000	-	1.779.545	8.567.175	2027
2028	-	-	-	10.000.000	-	2.001.989	12.001.989	2028
2029	-	-	-	10.000.000	-	17.795.455	27.795.455	2029
2030	-	-	-	20.000.000	-	16.683.240	36.683.240	2030
2031	-	238.350.614	-	-	-	-	258.350.614	2031
2032	-	-	119.175.307	30.000.000	-	-	149.175.307	2032
2033	-	-	-	-	-	-	-	2033
2034	-	-	-	-	-	-	-	2034
2035	-	-	-	-	62.567.036	-	62.567.036	2035
Jumlah pokok	2.860.208	238.350.614	119.175.307	100.000.000	62.567.036	40.039.774	562.992.939	Total principal
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	-	(607.129)	(348.678)	(1.999.281)	(1.185.860)	(561.405)	(4.702.353)	Unamortized transaction costs
Jumlah pinjaman - bersih	<u>2.860.208</u>	<u>237.743.485</u>	<u>118.826.629</u>	<u>98.000.719</u>	<u>61.381.176</u>	<u>39.478.369</u>	<u>558.290.586</u>	Total loan - net

Biaya perolehan diamortisasi atas utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	US\$	US\$	
Utang bank jangka panjang	558.290.586	292.769.573	Long-term bank loans
Biaya bunga yang masih harus dibayar (Catatan 16)	925.516	2.198.895	Accrued interest expenses (Note 16)
Jumlah	<u>559.216.102</u>	<u>294.968.468</u>	Total

The amortized cost of the long-term bank loans are follows:

Biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar.

The above accrued interest expenses are presented as accrued expenses.

Grup telah melakukan pembayaran utang bank jangka panjang sebesar US\$ 3.494.898 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: US\$ 144.988.532).

The Group has made payment of long-term bank loans totalling US\$ 3,494,898 for the year ended December 31, 2025 (December 31, 2024: US\$ 144,988,532).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 1

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 1

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. CRO.JKO/0074/KMK/2019 tanggal 19 September 2019 yang telah diubah dengan surat No.CM2.JWK/541/2025 tanggal 21 Januari 2025, RPU, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp 90.000.000.000 (setara dengan US\$ 6.383.431) dengan tingkat suku bunga tetap tahunan tertentu dan jangka waktu 72 bulan dan *grace period* 18 bulan.

Based on the Credit Facility Agreement No. CRO.JKO/0074/KMK/2019 dated September 19, 2019 as amended by letter No. CM2.JWK/541/2025 dated January 21, 2025, RPU, a subsidiary, obtained investment credit facility amounted to Rp 90,000,000,000 (equivalent to US\$ 6,383,431) with a certain fixed annual interest rate and a period of 72 months and grace period 18 months.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balance of the loans are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	US\$	US\$	
Jumlah	2.860.208	3.279.298	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(1.072.578)</u>	<u>(1.113.724)</u>	Less current maturity
Bagian jangka panjang	<u>1.787.630</u>	<u>2.165.574</u>	Long-term portion

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 54.445 m² dan 45 unit tangki yang berdiri di atasnya berlokasi di Desa Mangunreja, Pulo Ampel, Serang, Banten dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 32, SHGB No. 34, dan SHGB No. 198 atas nama RPU dan piutang usaha fidusia sebesar Rp 10.000.000.000 (setara dengan US\$ 709.000).

For loan facilities secured by land with an area of 54,445 square meters and 45 tank units standing on it located in Desa Mangunreja, Pulo Ampel, Serang, Banten with Building Use Rights (SHGB) No. 32, SHGB No. 34, and SHGB No. 198 on behalf of RPU and fiduciary trade receivables amounted to Rp 10,000,000,000 (equivalent to US\$ 709,000).

RPU diwajibkan untuk melaporkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak dilaksanakan pembagian dividen. Pembagian dividen dapat dilakukan sepanjang RPU memenuhi rasio keuangan berikut:

RPU is required to report to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk maximum 30 (thirty) days after dividend distribution. Dividend distribution can be made if RPU comply with the following financial ratios:

- Rasio dividen yang dibayarkan dengan laba bersih tidak boleh melebihi 100%.
- Rasio hutang dengan ekuitas maksimal 200%.
- *Debt Service Charge Ratio* minimal 120%.
- Ekuitas tidak diperkenankan negatif.
- Dividend paid to net income ratio shall not exceed 100%.
- Debt to Equity Ratio shall be maximum 200%.
- Debt Service Charge Ratio shall be minimum 120%.
- Equity shall not be in negative.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, RPU telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan *lenders*.

As of December 31, 2025 dan 2024, RPU is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the lenders.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 2

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 2

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. WCO.KP/867/TLN/2014 tanggal 1 April 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp 4.000.000.000.000 (setara dengan US\$ 252.000.000) dengan tingkat suku bunga *compounded* IndONIA 90 hari + persentase tertentu (2024: IDR JIBOR 3 bulan + persentase tertentu) per tahun dan jangka waktu 7 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2031.

Based on the Credit Facility Agreement No. WCO.KP/867/TLN/2014 dated April 1, 2024, the Company, obtained term loan facility amounted to Rp 4,000,000,000,000 (equivalent to US\$ 252,000,000) with annual interest rate of *compounded* IndONIA 90 days + certain percentage (2024: 3 months IDR JIBOR + certain percentage) and a term of 7 years which will be due on March 31, 2031.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balance of the loans are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Jumlah	238.350.614	247.494.122	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(607.129)	(507.925)	Unamortized transaction costs
Bersih	<u>237.743.485</u>	<u>246.986.197</u>	Net

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity* tidak melebihi 3 kali.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity Ratio shall not exceed 3 times.

Tidak terdapat jaminan atas fasilitas utang bank ini.

There is no collateral of this bank loan facilities.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan *lenders*.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the lenders.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Credit No. 116 tanggal 28 Februari 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berjangka sebesar Rp 2.000.000.000.000 (setara dengan US\$ 121.721.174) dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar JIBOR 3 bulan + persentase tertentu dengan jangka waktu 84 bulan.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 116 dated February 28, 2025, the Company obtained a term loan facility amounted to Rp 2,000,000,000,000 (equivalent to US\$ 121,721,174) with annual floating interest rate of JIBOR 3 months + certain percentage with period of 84 months.

Pada tanggal 13 Januari 2026, PT Bank Danamon Indonesia Tbk telah melakukan perubahan suku bunga pinjaman dengan menggunakan tingkat suku bunga IndONIA 3 bulan + persentase tertentu.

On January 13, 2026, PT Bank Danamon Indonesia Tbk has changed loan interest rate using IndONIA 3 months + certain percentage.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk keperluan *general corporate purpose* Perusahaan.

Proceeds from the loan were utilized for financing the Company's general corporate purpose.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity* tidak melebihi 3 kali.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity Ratio shall not exceed 3 times.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balance of the loans are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	
Jumlah	119.175.307	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	<u>(348.678)</u>	Unamortized transaction costs
Bersih	<u>118.826.629</u>	Net

Pelunasan pinjaman dilakukan dengan jadwal
sebagai berikut:

Loan repayments are made with the following
schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ Months after date of agreement Months	Pelunasan pokok pinjaman/ Repayment of principal %
27	0,53
30	0,53
33	0,53
36	0,53
39	0,53
42	0,53
45	0,53
48	0,53
51	0,53
54	0,53
57	0,53
60	0,53
63	0,53
66	0,53
69	0,53
72	0,53
75	0,53
78	0,53
81	0,53
84	<u>89,93</u>
Jumlah/Total	<u>100</u>

Tidak terdapat jaminan atas fasilitas utang bank ini.

There is no collateral of this bank loan facilities.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan *lenders*.

As of December 31, 2025, the Company is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the lenders.

Bangkok Bank Public Company Limited

Bangkok Bank Public Company Limited

Pada tanggal 29 Desember 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari Bangkok Bank Public Company Limited sebesar US\$ 200.000.000 dengan tingkat suku bunga per tahun SOFR + persentase tertentu dengan jangka waktu 7 tahun.

On December 29, 2025, the Company obtained a term loan facility from Bangkok Bank Public Company Limited amounted to US\$ 200,000,000 with annual interest rate of SOFR + certain percentage with period of 7 years.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk keperluan umum Perusahaan dan/atau pembayaran biaya, ongkos dan pengeluaran yang berkaitan dengan Fasilitas.

Proceeds from the loan were utilized for financing the Company's general purposes and/or payment of fees, costs, and expenses related to the Facility.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity* tidak melebihi 1,5 kali.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity Ratio shall not exceed 1.5 times.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balance of the loans are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	
Jumlah	100.000.000	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	<u>(1.999.281)</u>	Unamortized transaction costs
Bersih	98.000.719	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(5.000.000)</u>	Less current maturity
Bagian jangka panjang	<u>93.000.719</u>	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dengan jadwal
sebagai berikut:

Loan repayments are made with the following
schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ Months after date of agreement Months	Pelunasan pokok pinjaman/ Repayment of principal %
6	2,50
12	2,50
18	2,50
24	2,50
30	5,00
36	5,00
42	5,00
48	5,00
54	10,00
60	10,00
66	10,00
72	10,00
78	15,00
84	15,00
Jumlah/Total	<u>100</u>

Tidak terdapat jaminan atas fasilitas utang bank
ini.

There is no collateral of this bank loan facilities.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan
telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang
ditetapkan *lenders*.

As of December 31, 2025, the Company is in
compliance with the terms and conditions of the
loans set by the lenders.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Berdasarkan surat perjanjian No. 371/S/CBD/CB2/
VIII/2025 tanggal 11 Agustus 2025, Perusahaan
memperoleh fasilitas kredit jangka panjang
sebesar Rp 2.000.000.000.000 (setara dengan
US\$ 119.175.307) dengan tingkat suku bunga
tahunan *compounded* IndONIA 90 hari +
persentase tertentu dengan jangka waktu
120 bulan.

Based on the Letter Agreement No. 371/S/CBD/CB2/
VIII/2025 dated August 11, 2025, the Company
obtained a term loan facility amounted to
Rp 2,000,000,000,000 (equivalent to
US\$ 119,175,307) with annual compounded
interest rate of IndONIA 90 days + certain
percentage with period of 120 months.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan
untuk keperluan *general corporate purpose*
Perusahaan.

Proceeds from the loan were utilized for financing
the Company's general corporate purpose.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balance of the loans are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
	US\$	
Jumlah	62.567.036	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	<u>(1.185.860)</u>	Unamortized transaction costs
Bersih	<u>61.381.176</u>	Net

Pelunasan pinjaman dilakukan dengan jadwal
sebagai berikut:

Loan repayments are made with the following
schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ Months after date of agreement	Pelunasan pokok pinjaman/ Repayment of principal
Months	%
28	1,00
40	1,00
52	1,00
64	1,00
76	1,00
88	1,00
100	1,00
112	1,00
120	<u>92,00</u>
Jumlah/Total	<u>100</u>

Tidak terdapat jaminan atas fasilitas utang bank
ini.

There is no collateral of this bank loan facilities.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang
membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan
hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian
dan memelihara rasio *Total Consolidated Interest
Bearing Net Debt* dikurangi Utang berbasis *Non
Recourse* dan dikurangi uang tunai dan *cash
equivalent* dibagi Ekuitas tidak melebihi 3 kali.

The agreement contains certain covenants that
restrict the Company in performing certain acts as
stated in the agreement and maintaining Total
Consolidated Interest-Bearing Net Debt reduced
by Non-Recourse Debt and cash and cash
equivalents, to Equity Ratio shall not exceed 3
times.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan
telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang
ditetapkan *lenders*.

As of December 31, 2025, the Company is in
compliance with the terms and conditions of the
loans set by the lenders.

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 5 Juni 2023, KCE, entitas anak,
memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar
US\$ 50.000.000 dengan tingkat suku bunga JIBOR
3 bulan + persentase tertentu per tahun dan
jangka waktu 7 tahun tanpa *grace period*. Fasilitas
ini digunakan untuk akuisisi 35% saham KPE.

On June 5, 2023, KCE, a subsidiary, obtained
investment credit facility from PT Bank Central
Asia Tbk amounted to US\$ 50,000,000 with annual
interest rate of JIBOR 3 months + certain
percentage and a term of 7 years without grace
period. This facility was utilized for the acquisition
of a 35% ownership in KPE.

Pada tanggal 1 Desember 2025, PT Bank Central
Asia telah melakukan perubahan suku bunga
pinjaman dengan menggunakan tingkat suku
bunga IndONIA 90 hari + 1,95% p.a. Tingkat suku
bunga tersebut mulai berlaku efektif pada tanggal
8 Desember 2025.

On December 1, 2025, PT Bank Central Asia Tbk
has changed loan interest rate using IndONIA 90
days + 1.95% p.a. This interest rate will be
effective on December 8, 2025.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2025	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2024	
	US\$	US\$	
Jumlah	40.039.774	43.276.537	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	<u>(561.405)</u>	<u>(772.459)</u>	Unamortized transaction costs
Bersih	39.478.369	42.504.078	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(1.779.545)</u>	<u>(1.841.556)</u>	Less current maturity
Bagian jangka panjang	<u>37.698.824</u>	<u>40.662.522</u>	Long-term portion
	<u>Bulan setelah tanggal perjanjian/ <i>Monts after date of agreement</i></u> Months	<u>Pelunasan pokok pinjaman/ <i>Repayment of principal</i></u> %	
	3	1,00	
	6	1,00	
	9	1,00	
	12	1,00	
	15	1,00	
	18	1,00	
	21	1,00	
	24	1,00	
	27	1,00	
	30	1,00	
	33	1,00	
	36	1,00	
	39	1,00	
	42	1,00	
	45	1,00	
	48	1,00	
	51	1,00	
	54	1,00	
	57	1,00	
	60	1,00	
	63	1,25	
	66	1,25	
	69	1,25	
	72	1,25	
	75	18,75	
	78	18,75	
	81	18,75	
	84	18,75	
	Jumlah/ <i>Total</i>	<u>100</u>	

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi KCE untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Interest-Bearing Debt to Equity* tidak melebihi 1 kali.

The agreement contains certain covenants that restrict KCE in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Interest-Bearing Debt to Equity Ratio of KCE to not exceed 1 time.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, KCE telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan *lenders*.

As of December 31, 2025 and 2024, KCE is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the lenders.

KCE memiliki kontrak dengan tingkat bunga yang mengacu pada JIBOR dan berlaku hingga 7 Desember 2025. Sejak 8 Desember 2025, suku bunga acuan berubah menggunakan Tingkat suku bunga IndoNIA. Risiko yang timbul dari transisi terutama terkait dengan potensi dampak perbedaan suku bunga jika pinjaman jangka panjang terkait tidak beralih ke suku bunga acuan baru pada saat yang sama dan/atau suku bunga bergerak dengan jumlah yang berbeda. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait di masa mendatang.

KCE currently has a contract whose interest rate refer to JIBOR and valid until December 7, 2025. Since December 8, 2025, the reference interest rate has changed to use the IndoNIA interest rate. Risks arising from the transition relate principally to the potential impact of rate differences if the debt does not transition to the new interest rate benchmark at the same time and/or the rates move by different amounts. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menyediakan imbalan kerja jangka pendek, pensiun dan kesejahteraan karyawan lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang masih aktif sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Bagian liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.119.509	703.374	Current maturities of long-term employee benefits liabilities
Imbalan kerja jangka pendek lainnya	55.797	148.138	Other short-term employee benefits
Jumlah	<u>1.175.306</u>	<u>851.512</u>	Total

18. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The Group provides short-term employee benefits, retirement benefits and other employee benefits to its active employees, as follows:

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Long-term employee benefits

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Menurut perjanjian kerja bersama:			In accordance with the collective labor agreement:
Program pensiun manfaat pasti	3.352.712	3.362.916	Defined benefit pension plan
Uang penghargaan masa kerja	799.285	883.835	Retirement benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	344.734	171.525	Other long-term benefits
Jumlah imbalan kerja jangka panjang	4.496.731	4.418.276	Total long-term employee benefits
Bagian liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.119.509)	(703.374)	Current maturities of long-term employee benefits
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang - dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>3.377.222</u>	<u>3.714.902</u>	Long-term employee benefits - net of current maturities

Beban imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the long-term employee benefits are as follows:

	2025 US\$	2024 US\$	
Biaya jasa:			Service costs:
Biaya jasa kini	283.097	285.304	Current service costs
Biaya jasa lalu	4.057	(583.504)	Past service cost
Biaya bunga - bersih	559.961	182.393	Interest costs - net
Kerugian aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang lain	160.252	-	Actuarial loss on other long-term employee benefit
Biaya transfer karyawan	32.810	-	Employee transferred cost
Selisih kurs atas program dalam valuta asing	(477.908)	(514.251)	Exchange differences on foreign currency plans
Subjumlah	<u>562.269</u>	<u>(630.058)</u>	Subtotal
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			Remeasurement on the net defined benefit liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi	237.539	(165.777)	Losses (gains) arising from changes in assumptions
Jumlah	<u>799.808</u>	<u>(795.835)</u>	Total

Beban dicatat sebagai bagian dari beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan, pada "Beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi".

Expenses are included in salaries, allowance and employee benefits expenses, under the "Cost of revenues, selling and general and administrative expenses".

Grup menghitung dan membukukan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut sebanyak 326 pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: 320) (tidak diaudit).

The Group calculates and records estimated defined employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 and Job Creation Law No. 11/2020. The number of employees entitled to the benefits is 326 as of December 31, 2025 (2024: 320) (unaudited).

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, KKA Halim & Rekan pada 31 Desember 2025 dan 2024 dengan nomor laporan sebagai berikut:

The calculation of employee benefits was performed by an independent actuary, KKA Halim & Rekan, as of December 31, 2025 and 2024 with reports number as follow:

Entitas/Entity	31 Desember/December 31, 2025		31 Desember/December 31, 2024	
	Nomor Laporan/ Report Number	Tanggal Laporan/ Report Date	Nomor Laporan/ Report Number	Tanggal Laporan/ Report Date
KCE	0723/KKA-PA-REP/IK/III/2026	6 Maret 2026/ March 6, 2026	0706/KKA-PA-REP/IK/III/2025	12 Maret 2025/ March 12, 2025
CDI	0701/KKA-PA-REP/IK/III/2026	6 Maret 2026/ March 6, 2026	0689/KKA-PA-REP/IK/III/2025	12 Maret 2025/ March 12, 2025

Program pensiun KCE tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Krakatau Steel ("DPKS"), pihak berelasi dari KCE, yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-121/KM.17/1998 tanggal 16 Maret 1998.

The pension plan of KCE is managed by Dana Pensiun Krakatau Steel ("DPKS"), a related party of KCE, which was established based on the Minister of Finance Decision Letter No. KEP-121/KM.17/1998 dated March 16, 1998.

Pada tanggal 19 Juni 2020, PT Krakatau Steel (Perseroan) Tbk ("KS") dan perhimpunan pensiunan menandatangani nota kesepakatan yang menyetujui perubahan Peraturan Dana Pensiun di DPKS sehubungan dengan penghapusan kenaikan manfaat sebesar 5% per tahun. Perubahan program pensiun manfaat pasti ini telah disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 27 November 2020.

On June 19, 2020, PT Krakatau Steel (Perseroan) Tbk and a pensioners association entered into a memorandum of understanding which agreed to amend Pension Fund Regulations in DPKS relating to the removal of the increment rate of 5% per annum. The changes in the defined benefit pension program have been ratified by Financial Services Authority ("OJK") on November 27, 2020.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Interest Risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan dioffset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko Gaji

Salary Risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Program pensiun manfaat pasti

Defined benefits pension plan

Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Tingkat diskonto per tahun			Discount rate per annum
Perusahaan	6,20%	7,10%	the Company
KCE	6,50%	7,10%	KCE
Tingkat kenaikan gaji per tahun			Salary increment rate per annum
Perusahaan	6,00%	7,00%	the Company
KCE	6,00%	7,00%	KCE
Tingkat kematian			Mortality rate
Perusahaan	TMI IV	TMI IV	the Company
KCE	GAM 71	GAM 71	KCE
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/ 10% from mortality date	10% dari tingkat mortalitas/ 10% from mortality date	Disability rate
Usia pensiun			Normal retirement age
Perusahaan	57 tahun/years	57 tahun/years	the Company
KCE	56 tahun/years	56 tahun/years	KCE

Liabilitas Grup sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefits plans are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Nilai kini kewajiban yang didanai dan tidak didanai	7.950.940	7.931.794	Present value of funded and unfunded obligations
Nilai wajar aset program	<u>(4.598.228)</u>	<u>(4.568.878)</u>	Fair value of plan assets
Liabilitas bersih yang timbul dari kewajiban imbalan pasti	<u>3.352.712</u>	<u>3.362.916</u>	Net liability arising from defined benefit obligation

Mutasi nilai kini program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits pension plan are as follows:

	2025 US\$	2024 US\$	
Kewajiban imbalan pasti - awal	7.931.794	8.830.051	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	176.057	68.551	Current service costs
Biaya bunga	486.386	81.387	Interest costs
Pengukuran kembali Kerugian dan keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi	284.088	(82.635)	Remeasurement: Actuarial gains and losses arising from changes in assumptions
Pembayaran manfaat	(711.052)	(905.041)	Benefits paid
Biaya mutasi karyawan	32.810	12.636	Cost transferred employee
Iuran karyawan	(136)	-	Employee contribution
Selisih kurs atas program dalam valuta asing	<u>(249.007)</u>	<u>(73.155)</u>	Exchange differences on foreign currency plans
Kewajiban imbalan pasti - akhir	<u>7.950.940</u>	<u>7.931.794</u>	Closing defined benefits obligation

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets are as follows:

	2025 US\$	2024 US\$	
Nilai wajar aset program - awal	4.568.878	4.759.748	Opening fair value of plan assets
Penghasilan bunga	316.286	270.341	Interest income
Pengukuran kembali: Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam beban bunga neto)	(120.358)	(139.679)	Remeasurement: Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)
Kontribusi pemberi kerja	692.878	660.682	Contributions from the employer
Pembayaran manfaat	(702.917)	(770.716)	Benefits paid
Selisih kurs atas program dalam valuta asing	<u>(156.539)</u>	<u>(211.498)</u>	Exchange differences on foreign plans
Nilai wajar aset program - akhir	<u>4.598.228</u>	<u>4.568.878</u>	Closing fair value of plan assets

Kategori utama aset program adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Instrumen utang	1.949.240	2.058.543	Debt instruments
Properti	643.693	949.838	Property
Instrumen ekuitas	1.060.588	581.493	Equity instruments
Reksadana	221.952	287.723	Mutual funds
Deposito	303.604	288.725	Deposits
Lain-lain	<u>419.151</u>	<u>402.556</u>	Others
Jumlah	<u>4.598.228</u>	<u>4.568.878</u>	Total

Uang Penghargaan Masa Kerja

Perhitungan pensiun menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Tingkat diskonto per tahun	6,70% - 7,10%	6,70% - 7,10%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	7,00%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	TMI IV-2019	TMI IV-2019	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/ 10% from mortality date	10% dari tingkat mortalitas/ 10% from mortality date	Disability rate
Usia pensiun	57 tahun/years	57 tahun/years	Normal retirement age

Retirement Benefits

The calculations of pension using the Projected Unit Credit method with the following assumptions:

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation were as follows:

	2025 US\$	2024 US\$	
Kewajiban imbalan pasti - awal	883.835	1.324.318	Opening defined benefit obligation
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi :			Changes charged to to profit or loss:
Biaya jasa kini	82.891	120.994	Current service cost
Biaya bunga	58.984	80.990	Interest cost
Biaya jasa lalu	4.057	(389.544)	Past service cost
Subjumlah	145.932	(187.560)	Subtotal
Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Remeasurement recognized in other comprehensive income:
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan:			Actuarial changes arising from changes in:
Asumsi keuangan	(40.428)	(53.549)	Financial assumption
Penyesuaian atas pengalaman	(126.479)	(29.593)	experience adjustments
Subjumlah	(166.907)	(83.142)	Subtotal
Pembayaran tahun berjalan	(3.598)	(86.476)	Benefits paid during the year
Transfer kas untuk pengalihan karyawan	2.882	28.814	Cash transferred to employee mutation
Perubahan kurs	(62.859)	(112.119)	Foreign exchange rate change
Nilai akhir	<u>799.285</u>	<u>883.835</u>	Ending balance

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Mutasi liabilitas tunjangan cuti besar dan kesetiaan adalah sebagai berikut:

Other long-term benefits

The movements of long-leave benefits and service awards liabilities were as follows:

	2025 US\$	2024 US\$	
Kewajiban imbalan pasti - awal	171.525	349.795	Opening defined benefit obligation
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi :			Changes charged to to profit or loss:
Biaya bunga	14.591	20.016	Interest cost
Biaya jasa kini	24.147	95.759	Current service cost
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(16.278)	(84.381)	Benefits paid during the year
Transfer kas untuk pengalihan karyawan	160.252	(3.415)	Cash transferred to employee mutation
Biaya jasa lalu	-	(193.960)	Past service cost
Perubahan kurs	(9.503)	(12.289)	Foreign exchange rate change
Saldo akhir	<u>344.734</u>	<u>171.525</u>	Ending balance

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Tingkat diskonto			Discount rate
Tingkat diskonto +1%	7.731.988	8.437.115	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	9.066.833	9.880.404	Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji			Salary increase rate
Tingkat kenaikan gaji +1%	8.487.829	8.666.986	Salary increase rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	8.234.673	8.413.866	Salary increase rate -1%

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 15,7 tahun (2024: 8,8 tahun), yang sepenuhnya terdiri dari anggota aktif.

The average duration of the defined benefits obligation at December 31, 2025 is 15.7 years (2024: 8.8 years), that consists of active members.

19. MODAL SAHAM

19. CAPITAL STOCK

Nama pemegang saham/ Name of stockholders	31 Desember/December 31, 2025		
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital US\$
PT Chandra Asri Pacific Tbk	74.897.620.800	60,00	477.313.881
Phoenix Power B.V.	37.448.816.400	30,00	238.656.979
Andre Khor Kah Hin	19.250.000	0,02	122.678
Fransiskus Ruly Aryawan	5.600.000	-	35.688
Jonathan Kandinata	5.000.000	-	31.864
Merly	4.000.000	-	25.492
Agus Lukmanul Hakim	1.500.000	-	9.559
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)/ Public (each below 5%)	12.447.587.500	9,98	79.327.037
Jumlah/Total	124.829.374.700	100,00	795.523.178

Nama pemegang saham/ <i>Name of stockholders</i>	31 Desember/December 31, 2024		
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital</i> US\$
PT Chandra Asri Pacific Tbk	3.318.249	70,00	428.078.307
Phoenix Power B.V.	1.422.107	30,00	183.462.169
Jumlah/ <i>Total</i>	4.740.356	100,00	611.540.476

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 78 tanggal 14 Maret 2025 dari Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui, diantaranya:

- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari sebelumnya berjumlah Rp 10.000.000.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000.000.
- Pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dengan rasio 1:20.000 dari sebelumnya sebesar Rp 2.000.000 per lembar saham menjadi sebesar Rp 100 per lembar saham.
- Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham.
- Menyetujui dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham:
 1. Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan terbatas tertutup menjadi Perusahaan terbatas terbuka dan merubah nama Perusahaan menjadi PT Chandra Daya Investasi Tbk.
 2. Pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 14% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Perdana Saham kepada Masyarakat dengan harga penawaran dan jumlah saham yang akan ditetapkan oleh Direksi Perusahaan setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan.
- Penyesuaian dan menyatakan kembali ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan pasar modal yang berlaku.
- Menyetujui perubahan jenis Perusahaan dari Perusahaan penanaman modal asing menjadi Perusahaan penanaman modal dalam negeri yang akan berlaku efektif pada saat pencatatan saham terjadi pada Bursa Efek.

Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0019086.AH.01.02 Tahun 2025 tanggal 17 Maret 2025.

Based on Notarial Deed of Shareholders' Statement Change of Article of Association No. 78 dated on March 14, 2025 of Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company approves, among others:

- Increase in the Company's authorized capital from the previous Rp 10,000,000,000,000 to Rp 20,000,000,000,000.
- Stock split on the Company's nominal value with ratio 1:20,000 from Rp 2,000,000 per share to Rp 100 per share.
- Approved the Company's plan to conduct an Initial Public Offering.
- Approved in relation to Initial Public Offering:
 1. Change of the Company's status from Private Company to Public Company and the change in the Company's name to become PT Chandra Daya Investasi Tbk.
 2. Issuance of shares in the Company's reserves of a maximum of 14% of the Company's total issued and paid-up capital through an Initial Public Offering of Shares to the Public at an offering price and number of shares to be determined by the Company's Board of Directors after obtaining approval from the Company's Board of Commissioners.
- Adjustment and restating the provisions of the Company's Articles of Association to comply with applicable stock exchange regulations.
- Approve the change of type of Company from a foreign investment Company to a domestic investment Company which will be effective when the shares are listed on the Stock Exchange.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0019086.AH.01.02 Year 2025 dated March 17, 2025.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 25 tanggal 11 April 2025 dari Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.753.931.720.000 (atau setara dengan US\$ 107.084.177) terbagi atas 17.539.317.200 lembar saham baru dari Rp 9.480.712.000.000 (atau setara dengan US\$ 611.540.476) terbagi atas 94.807.120.000 lembar saham menjadi Rp 11.234.643.720.000 (atau setara dengan US\$ 718.624.653) terbagi atas 112.346.437.200 lembar saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 83 tanggal 15 Juli 2025 dari Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan sebesar Rp 1.248.293.750.000 (atau setara dengan US\$ 76.898.525) yang terdiri atas 12.482.937.500 lembar saham. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0187701. Tahun 2025 tanggal 17 Juli 2025.

Berdasarkan Keputusan Edaran Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 Maret 2025, Pemegang Saham Tahunan menyetujui pembagian dividen tahun 2024 sebesar US\$ 20.000.000. Dividen ini telah dibayarkan pada 23 Juni 2025.

Based on Notarial Deed of Shareholders' Statement Change of Article of Association No. 25 dated on April 11, 2025 of Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company approves, among others increased its issued and paid up capital amounted to Rp 1,753,931,720,000 (or equivalent to US\$ 107,084,177) consist of 17,539,317,200 shares from Rp 9,480,712,000,000 (or equivalent to US\$ 611,540,476) consist of 94,807,120,000 shares to Rp 11,234,643,720,000 (or equivalent to US\$ 718,624,653) consist of 112,346,437,200 shares.

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolution on the Amendment of the Articles of Association No. 83 dated July 15, 2025, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved an increase in the Company's issued and paid-up capital in connection with the implementation of the Company's Initial Public Offering amounting to Rp 1,248,293,750,000 (or equivalent to US\$ 76,898,525), consisting of 12,482,937,500 shares. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0187701. Tahun 2025 dated July 17, 2025.

Based on Circular Resolutions in Lieu of The Extraordinary General Meeting of Shareholders dated March 28, 2025, the Shareholders approved the distribution of fiscal year 2024 dividend amounting to US\$ 20,000,000. This dividend has been distributed on June 23, 2025.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$
Agio saham atas pelunasan 1.442.107 saham dengan nilai nominal Rp 2.000.000 per saham (setara dengan US\$ 129)	10.529.002
Agio saham atas pelunasan 17.539.317.200 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham (setara dengan US\$ 0,006)	74.869.141
Dikurangi biaya emisi saham	(2.910.000)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 22)	(789.398)
Biaya emisi saham	(3.880.386)
Tambahan modal disetor saat Penawaran Umum Saham Perdana	68.565.610
Jumlah	<u>146.383.969</u>

Agio saham merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
Additional paid-in capital of 1,442,107 shares with par value of Rp 2,000,000 per share (equivalent to US\$ 129)	10.529.002
Additional paid-in capital of 17,539,317,200 shares with par value of Rp 100 per share (equivalent to US\$ 0.006)	-
Less stock issuance costs	(2.910.000)
Difference in value of restructuring transactions among entity under common control (Note 22)	(322.864)
Share issuance costs	-
Additional paid-in capital from IPO	-
Total	<u>7.296.138</u>

This account represents the difference between the total par value of shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the stockholders.

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiary</i>	Bagian kepemilikan kepentingan dan hak suara yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali/ <i>Proportion of ownership interest and voting rights held by non-controlling interest</i>		Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	
	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2025	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2024	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2025	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2024
	%	%	US\$	US\$
KCE dan entitas anak/ <i>KCE and its subsidiary</i>	30	30	54.609.372	58.225.193
CTK	35	-	5.199.763	-
RPU	49	49	3.161.693	2.540.179
CCC	20	-	159.710	-
CIP	0,01	-	4	-
CSP dan entitas anak/ <i>CSP and its subsidiary</i>	0,01	0,01	1	-
CSI dan entitas anak/ <i>CSI and its subsidiaries</i>	-	51	-	22.256.814
MIM	-	51	-	15.201.229
Jumlah/ <i>Total</i>			<u>63.130.543</u>	<u>98.223.415</u>

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries are as follows:

Perubahan kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

The changes in non-controlling interest are as follows:

	2025 US\$	2024 US\$	
Saldo awal periode	98.223.415	63.517.936	Balance at beginning of the period
Penambahan atas kepentingan nonpengendali dari akuisisi entitas anak	-	1.665.594	Addition of non-controlling interest from acquisition of subsidiary
Perubahan ekuitas sehubungan dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor pada entitas anak	129.162.448	35.575.874	Change in equity due to increase of issued and paid-up capital of subsidiaries
Perubahan atas kepentingan nonpengendali sehubungan dengan pengalihan modal ditempatkan dan disetor pada entitas anak	(161.296.040)	-	Changes in non-controlling interest due to the transfer of issued and paid-up capital of subsidiaries
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(9.780.307)	(4.793.164)	Dividends distributed by subsidiaries to non-controlling interests
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	6.821.027	2.257.175	Comprehensive income for the year
Saldo akhir periode	<u>63.130.543</u>	<u>98.223.415</u>	Balance at end of period

Ringkasan informasi keuangan pada entitas anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

KCE dan Entitas Anak

KCE and its Subsidiary

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2025 US\$	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2024 US\$	
Aset lancar	52.987.102	73.124.656	Current assets
Aset tidak lancar	220.125.442	204.352.091	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	25.581.539	13.408.710	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	44.285.960	48.494.732	Non-current liabilities

	2025 US\$	2024 US\$	
Pendapatan	105.835.894	91.861.353	Revenue
Laba periode berjalan	8.519.010	2.831.354	Profit for the period
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	15.174	3.835.326	Total comprehensive income for the period

CTK dan Entitas Anak

CTK and its Subsidiaries

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	
Aset lancar	11.330.836	Current assets
Aset tidak lancar	2.659.798	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	70.628	Current liabilities
	2025 US\$	
Rugi tahun berjalan	(452.569)	Loss for the year
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan	(452.569)	Total comprehensive loss for the year

RPU

RPU

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Aset lancar	909.176	929.365	Current assets
Aset tidak lancar	10.265.075	9.000.136	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	1.765.420	1.504.880	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	3.008.730	3.267.111	Non-current liabilities
	2025 US\$	2024 US\$	
Pendapatan	5.557.596	4.771.539	Revenue
Laba tahun berjalan	1.615.540	1.119.457	Profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	1.615.540	1.091.462	Total comprehensive income for the year

22. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

22. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITY UNDER COMMON CONTROL

RPU

RPU

Pada 17 Mei 2023, Perusahaan membeli seluruh saham RPU yang dimiliki oleh CAP, pemegang saham. Akuisisi yang dilakukan adalah transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

On May 17, 2023, the Company acquired all interests of RPU owned by CAP, a shareholder. The acquisition was a business combination transaction between entities under common control which was accounted for under the pooling of interest method.

Selisih sebesar US\$ 322.864 antara harga pengalihan sebesar US\$ 1.998.649 dan nilai buku aset bersih yang diperoleh sebesar US\$ 1.675.785 disajikan sebagai "tambahan modal disetor" (Catatan 20).

The difference of US\$ 322,864 between the transfer price amounted to US\$ 1,998,649 and the book value of net assets acquired amounted to US\$ 1,675,785 was presented as an item of "additional paid-in capital" (Note 20).

CIP

Berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No. 100 tanggal 21 April 2025 antara PT Barito Pacific Tbk dan Perusahaan, PT Barito Pacific Tbk mengalihkan 20.390 lembar saham CIP senilai Rp 89.955.882.353 (atau setara dengan US\$ 5.352.101) atau setara dengan 99,95% kepemilikan dari PT Barito Pacific Tbk.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 101 tanggal 21 April 2025 antara GI dan Perusahaan, Perusahaan membeli 9 lembar saham CIP senilai Rp 39.705.882 (atau setara dengan US\$ 2.361) yang setara dengan 90% kepemilikan dari GI.

Dengan demikian, Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan atas saham CIP.

Akuisisi yang dilakukan adalah transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih sebesar US\$ 787.656 antara harga pengalihan sebesar US\$ 5.352.101 dan nilai buku aset bersih yang diperoleh sebesar US\$ 4.564.445 disajikan sebagai "tambahan modal disetor" (Catatan 20).

CSI dan MIM

Pada tanggal 1 Oktober 2025, Perusahaan mengambil alih 51% kepemilikan BPN di CSI dan MIM dengan jumlah lembar saham dan harga perolehan masing-masing :

	Jumlah lembar Saham/ Number of Shares	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid Capital	
CSI	9.684.758	87.625.078	CSI
MIM	11.864.943	73.349.841	MIM

Selisih sebesar US\$ 321.122 antara harga pengalihan sebesar US\$ 160.974.918 dan nilai buku aset bersih yang diperoleh sebesar US\$ 161.296.040 disajikan sebagai "tambahan modal disetor" (Catatan 20).

CIP

Based on the Shares Transfer Deed No. 100 dated April 21, 2025 between PT Barito Pacific Tbk and the Company, PT Barito Pacific Tbk transfer 20,390 shares of CIP amounting to Rp 89,955,882,353 (or equivalent to US\$ 5,352,101) or equal to 99.95% ownership of PT Barito Pacific Tbk.

Based on the Shares Sales and Purchase Deed No. 101 dated April 21, 2025 between GI and the Company, the Company purchased 9 CIP shares amounting to Rp 39,705,882 (or equivalent to US\$ 2,361) which equal to 90% ownership of GI.

Accordingly, the Company owned 99.99% of the shares in CIP.

The acquisition was a business combination transaction between entities under common control which was accounted for under the pooling of interest method.

The difference of US\$ 787,656 between the transfer price amounted to US\$ 5,352,101 and the book value of net assets acquired amounted to US\$ 4,564,445 was presented as an item of "additional paid-in capital" (Note 20).

CSI and MIM

On October 1, 2025, the Company acquired 51% ownership of BPN in CSI and MIM, with the number of shares and acquisition cost amounted:

The difference of US\$ 321,122 between the transfer price amounted to US\$ 160,974,918 and the book value of net assets acquired amounted to US\$ 161,296,040 was presented as an item of "additional paid-in capital" (Note 20).

23. PENDAPATAN

	2025 US\$
Penjualan daya listrik dan jasa kelistrikan lainnya	95.287.995
Penjualan bahan bakar	10.547.899
Pendapatan sewa gudang	254.908
Jasa sewa kapal	34.632.447
Jasa angkutan kapal	1.751.750
Sewa tangki dan dermaga	5.557.596
Jumlah	<u>148.032.595</u>
<u>Waktu pengakuan pendapatan</u>	
Pada waktu tertentu	10.547.899
Sepanjang waktu	137.484.696
Jumlah	<u>148.032.595</u>

23. REVENUES

	2024 US\$	
Sales of electricity and other electrical services	80.443.841	
Sales of fuel	11.417.512	
Warehouse rental income	-	
Time charter services	5.621.873	
Freight income	-	
Tanks and jetty lease	4.771.539	
Total	<u>102.254.765</u>	
<u>Timing of revenue recognition</u>		
At point in time	11.417.512	
Over time	90.837.253	
Total	<u>102.254.765</u>	

15,71% dari pendapatan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dilakukan dengan pihak berelasi (2024: 10,6%) (Catatan 31).

15.71% of revenues for the period ended December 31, 2025 were made with related parties (2024: 10.6%) (Note 31).

Pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan yang akan dikembalikan saat kontrak selesai dicatat sebagai bagian dari uang jaminan pelanggan. Jumlah uang jaminan pelanggan per 31 Desember 2025 sebesar US\$ 10.763.345 (2024: US\$ 4.204.640).

Payments made by customers, which will be refunded upon completion of contract, are recorded as part of customer deposits. The total outstanding amount of customer deposits as of December 31, 2025 amounted to US\$ 10,763,345 (2024: US\$ 4,204,640).

Pada tanggal pelaporan, saldo atas uang yang telah diterima di muka oleh Grup dari pelanggan namun belum memenuhi persyaratan pengakuan pendapatan sebesar US\$ 2.739.808 pada 31 Desember 2025 (2024: US\$ 896.894) dicatat sebagai pendapatan diterima di muka.

As of the reporting date, the balance of funds received in advance by the Group from customers but not yet meet the revenue recognition criteria amounted to US\$ 2,739,808 as of December 31, 2025 (2024: US\$ 896,894) is recorded as unearned revenues.

Rincian penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan adalah sebagai berikut:

Sales from a single customer which exceeds 10% of revenues are as follows:

	2025 US\$	2024 US\$	
CAP	16.408.072	8.295.008	CAP
PT Krakatau Posco	15.386.988	14.170.854	PT Krakatau Posco

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

24. COST OF REVENUES

	2025 US\$	2024 US\$	
Beban pokok penjualan daya listrik			Cost of sales of electricity power
Biaya pemakaian listrik	52.019.736	41.689.683	Cost of electricity usage
Biaya pemakaian gas	230.617	9.999.014	Cost of gas usage
Biaya konversi variabel	4.684.833	1.550.097	Variable conversion costs
Biaya tetap:			Direct fixed costs:
Asuransi, sewa, dan retribusi	2.941.179	1.449.580	Insurance, rent and retribution
Penyusutan (Catatan 10)	2.606.036	6.240.273	Depreciation (Note 10)
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2.444.484	2.129.903	Salaries and employee benefits
Reparasi dan pemeliharaan	1.305.221	4.240.008	Repairs and maintenance
Lain-lain	160.640	386.386	Others
Subjumlah	66.392.746	67.684.944	Subtotal
Beban pokok penjualan jasa kelistrikan dan jasa lainnya			Cost of sales of electricity services and other services
Tenaga kerja pihak ketiga	5.015.573	4.845.962	Third party labor supply
Pemakaian bahan baku	2.599.708	706.194	Raw material used
Penyusutan (Catatan 10)	584.341	227.946	Depreciation (Note 10)
Gaji dan kesejahteraan karyawan	552.409	1.887.541	Salaries and employee benefits
Reparasi dan pemeliharaan	163.816	689.180	Repair and maintenance
Lain-lain	379.808	1.051.789	Others
Subjumlah	9.295.655	9.408.612	Subtotal
Beban pokok penjualan bahan bakar			Cost of sales of fuel
Beban pokok penjualan bahan bakar	10.101.542	10.957.119	Cost of sales of fuel
Beban pokok penjualan listrik SPKLU	4.168	1.214	Cost of sales of electricity for SPKLU
Subjumlah	10.105.710	10.958.333	Subtotal
Beban pokok atas jasa pelayaran kapal dan sewa tangki dan dermaga			Cost of revenues of time charter vessels and tank and jetty rental
Beban jasa pelayaran dan kapal dan sewa tangki dan dermaga	21.334.603	2.489.902	Cost of services shipping and vessel
Penyusutan (Catatan 10)	5.511.755	1.247.833	Depreciation (Note 10)
Subjumlah	26.846.358	3.737.735	Subtotal
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	112.640.469	91.789.624	Total Cost of Revenues

Rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan masing-masing periode adalah sebagai berikut:

Purchases of raw materials from suppliers which represent more than 10% of the total revenues for the respective period are as follows:

	<u>2025</u> US\$	<u>2024</u> US\$	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) PT Perusahaan Gas Negara Tbk	51.995.586 <u>230.617</u>	43.620.233 <u>9.999.014</u>	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) PT Perusahaan Gas Negara Tbk
Jumlah	<u>52.226.203</u>	<u>53.619.247</u>	Total

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2025</u> US\$	<u>2024</u> US\$	
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	4.644.747	2.842.884	Salaries, allowances and employee benefits
Jasa profesional	2.717.515	871.144	Professional fees
Biaya kantor	2.065.158	1.789.015	Office expenses
Perbaikan dan pemeliharaan	912.338	657.640	Repairs and maintenance
Penyusutan	894.036	852.426	Depreciation
Perjalanan dan transportasi	426.254	119.639	Travel and transportation
Pelatihan dan rekrutmen	323.621	3.510	Training and recruitment
Asuransi, sewa dan retribusi	212.545	331.292	Insurance, rent and retribution
Lain-lain	402.088	200.774	Others
Jumlah	<u>12.598.302</u>	<u>7.668.324</u>	Total

26. BEBAN KEUANGAN

26. FINANCE COSTS

	<u>2025</u> US\$	<u>2024</u> US\$	
Beban bunga dari:			Interest expense on:
Utang bank	28.099.259	18.477.999	Bank loans
Liabilitas sewa	151.890	11.133	Lease liabilities
Jumlah beban bunga	28.251.149	18.489.132	Total interest expense
Provisi bank	636.799	1.169.214	Bank charges
Jumlah	<u>28.887.948</u>	<u>19.658.346</u>	Total

27. PENDAPATAN KEUANGAN

27. FINANCE INCOME

	<u>2025</u> US\$	<u>2024</u> US\$	
Pendapatan bunga yang diperoleh dari instrumen keuangan:			Interest income received from financial instrument:
Obligasi	8.604.303	5.544.807	Bonds
Piutang pinjaman kepada pihak berelasi	3.326.622	596.620	Loan receivable to a related party
Pendapatan bunga atas:			Interest income from:
Deposito berjangka	6.162.799	4.964.892	Time deposits
Tabungan	6.237.065	9.398.785	Current accounts
Jumlah	<u>24.330.789</u>	<u>20.505.104</u>	Total

28. KEUNTUNGAN LAIN-LAIN - BERSIH

	2025
	US\$
Keuntungan atas perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang diklasifikasikan pada FVTPL	74.084.462
Pendapatan dividen	1.814.516
Kerugian nilai wajar <i>security deposit</i>	(2.786.420)
Keuntungan atas pelepasan instrumen keuangan yang diklasifikasikan pada biaya amortisasi	4.533.450
Kerugian atas pelepasan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	(1.014.123)
Lainnya	(297.390)
Jumlah	76.334.495

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

28. OTHER GAINS - NET

	2024 *)
	US\$
Net gain on financial instrument for changes on fair value - classified as FVTPL	3.470.850
Dividend income	686.958
Loss on fair value of security deposit	(54.884)
Gain on disposal of financial instrument - classified as amortized cost	568.375
Loss on disposal of non-current assets held-for-sale	-
Others	30.625
Total	4.701.924

*) As restated (Note 5)

29. PERPAJAKAN

Pajak dibayar di muka

	31 Desember/ December 31, 2025
	US\$
Pajak pertambahan nilai (PPN) - bersih	6.298.692
Pajak lainnya	2.211.016
Jumlah	8.509.708

Klaim atas pengembalian pajak

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, klaim atas pengembalian pajak terdiri dari lebih bayar pajak penghasilan badan KCE tahun 2024 dan penambahan lebih bayar tahun 2025. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat keputusan terkait klaim atas lebih bayar pajak KCE tahun 2024 sebesar US\$ 588.352 (2024: US\$ 610.042).

Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari:

	2025
	US\$
Pajak kini	
Perusahaan	2.788.371
KCE	36.025
CMI	68.757
Jumlah pajak kini	2.893.153
Beban (manfaat) pajak tangguhan	
Perusahaan	(79.923)
KCE	1.341.237
Penyesuaian tahun sebelumnya	119.282
Jumlah beban pajak - bersih	4.273.749

29. TAXATION

Prepaid taxes

	31 Desember/ December 31, 2024
	US\$

Value added tax (VAT) - net	1.653.659
Other tax	888.278
Total	2.541.937

Claims for tax refund

As of December 31, 2025 and 2024, claims for tax refund consist of 2024 overpayment corporate income tax of KCE and additional of 2025 overpayment. As of the completion date of these consolidated financial statements, there has been no decision on the claim for KCE's 2024 tax overpayment of US\$ 588,352 (2024: US\$ 610,042).

Income tax expenses

Income tax expenses consists of the following consists of the following:

	2024
	US\$
Current tax	
The Company	-
KCE	-
CMI	-
Total current tax	-
Deferred tax expense (income)	
The Company	-
KCE	609.792
Prior year adjustment	127.923
Total tax expenses - net	737.715

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2025 US\$	2024 *) US\$
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	132.062.590	34.217.094
Laba sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada level konsolidasian	(106.974.884)	(14.460.148)
Laba sebelum pajak Perusahaan	25.087.706	19.756.946
Perbedaan Temporer: Imbalan pasca kerja	13.725	-
Jumlah	13.725	-
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal: Penghasilan bunga Pendapatan dividen Lain-lain	(10.911.968) (741.718) (773.329)	(13.367.768) (7.313.156) 171.694
Jumlah	(12.427.015)	(20.509.230)
Pendapatan kena pajak (rugi fiskal) perusahaan	12.674.416	(752.284)
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	-	(14.261.399)
Beban pajak kini Perusahaan	2.788.371	-

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

Pada tahun 2025, Perusahaan mempertimbangkan ulang posisi pajak tahun 2024 dari estimasi terkini atas pembahasan pemeriksaan pajak yang masih berlangsung. Pertimbangan tersebut berdampak pada pengakuan provisi pajak penghasilan badan tahun 2024 yang dicatat sebagai penyesuaian tahun sebelumnya pada beban pajak penghasilan tahun berjalan serta membatalkan pengakuan rugi fiskal tahun sebelumnya.

Perhitungan pajak penghasilan ("PPh") badan Perusahaan adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Perusahaan menyampaikan surat pemberitahuan tahunan pajak.

Pajak Tangguhan

Rincian dari liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
Perusahaan	(2.110.042)	(2.199.488)
Entitas anak	(4.628.621)	(3.390.992)
Jumlah	(6.738.663)	(5.590.480)

Current Tax

The reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable loss is as follows:

Profit before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Profit before tax of subsidiaries after adjustment in consolidated level
Profit before tax of the Company
Post-employment benefits
Total
Non-deductible expenses (non-taxable income): Interest income Dividend income Others
Total
Taxable income (fiscal loss) of the Company
Accumulated fiscal loss of the Company
Company's current tax expense

*) As restated (Note 5)

In 2025, the Company reconsidered its 2024 tax position based on the latest estimates from the ongoing tax audit discussions. This reconsideration resulted in the recognition of corporate income tax provision for 2024, which was recorded as a prior year adjustment to current year's income tax expense, and the cancellation of previous year's accumulation tax losses.

The Company's corporate income tax ("CIT") calculation is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company files its annual corporate income tax return.

Deferred Tax

The details of the deferred tax liabilities are as follows:

The Company
Subsidiary
Total

Grup adalah entitas anak dari sebuah *Multinational Enterprise* ("MNE") grup, PT Barito Pacific Tbk. PT Barito Pacific Tbk adalah Entitas Induk Utama ("UPE") Grup.

The Group is a subsidiary of a Multinational Enterprise ("MNE") group, PT Barito Pacific Tbk. PT Barito Pacific Tbk is the Group's Ultimate Parent Entity ("UPE").

Grup telah menerapkan pengecualian sementara dari akuntansi untuk pajak tangguhan yang timbul dari peraturan perpajakan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam PSAK 212. Oleh karena itu, Grup tidak mengakui atau mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua.

The Group has applied the temporary exception from accounting for deferred taxes arising from Pillar Two model rules, as provided in the PSAK 212. Accordingly, the Group neither recognizes nor discloses information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes.

Pada Desember 2024, pemerintah Indonesia, sudah mengesahkan peraturan pajak penghasilan Pilar Dua yang berlaku mulai 1 Januari 2025 dengan mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 136 Tahun 2024 ("PMK-136"). Berdasarkan asesmen PT Barito Pacific Tbk, perusahaan induk utama, entitas-entitas yang beroperasi di yurisdiksi Indonesia, termasuk Grup, memenuhi *Transitional Safe-Harbour relief* untuk tahun pajak 2025.

In December 2024, the government of Indonesia has enacted the Pillar Two income taxes legislation effective from January 1, 2025 by issuing Ministry of Finance ("MOF") Regulation No. 136 Year 2024 ("PMK-136"). Based on assessment of PT Barito Pacific Tbk, the ultimate parent entity, entities operate in Indonesia jurisdiction, including the Group, qualify for *Transitional Safe-Harbour relief* for fiscal year 2025.

Grup tidak berekspektasi terdapat eksposur material terhadap pajak penghasilan Pilar Dua atas laporan keuangan konsolidasian ini.

Group does not expect a material exposure to the Pillar Two income taxes to these consolidated financial statements.

Grup secara berkelanjutan menilai dampak peraturan pajak penghasilan Pilar Dua terhadap kinerja keuangan konsolidasiannya di masa depan.

Group continuously assess the impact of the Pillar Two income taxes legislation on its future consolidated financial performance.

30. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar

	2025 US\$
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	121.052.564

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

	2025
Jumlah rata-rata tertimbang saham	113.837.999.782

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar telah disesuaikan untuk mencerminkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham dari Rp 2.000.000 per saham menjadi Rp 100 per saham. Pengesahan yang terjadi pada tanggal 14 Maret 2025 (Catatan 19) jumlah saham yang beredar dihitung dengan nilai nominal Rp 100 per saham sejak awal periode penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 December 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

30. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

	2024 *) US\$
Profit for the year attributable to the Owners of the Company	31.422.725

*) As restated (Note 5)

	2024
Total weighted average number of shares	94.807.120.000

The weighted average number of shares used to calculate basic earnings per share has been amended to adjust the effect of the stock split from Rp 2,000,000 per share to Rp 100 per share. The ratification that occurred on March 14, 2025 (Note 19) the number of shares outstanding is calculated at a par value of Rp100 per share since the beginning of the period for which the consolidated financial statements are presented.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company does not have dilutive potential ordinary shares.

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Barito Pacific Tbk adalah pemegang saham utama CAP. Bapak Prajogo Pangestu merupakan pemegang saham terakhir Perusahaan.
- b. PT Chandra Asri Pacific Tbk ("CAP") adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- c. PT Griya Idola ("GI") adalah entitas anak dari PT Barito Pacific Tbk.
- d. PT Chandra Asri Perkasa ("CAP2") adalah entitas anak dari CAP.
- e. PT Chandra Asri Alkali ("CAA") adalah entitas anak dari CAP2.
- f. Aster Chemicals and Energy Pte. Ltd. ("ACE") adalah entitas anak dari CAP.
- g. PT Krakatau Tirta Industri ("KTI") dan PT Krakatau Posco Energy ("KPE") adalah entitas asosiasi Grup sejak tanggal 27 Februari 2023.
- h. Phoenix Power B.V. adalah pemegang saham nonpengendali Perusahaan.
- i. Dana Pensiun Krakatau Steel ("DPKS") adalah program imbalan pasca kerja KCE.
- j. PT Buana Primatama Niaga ("BPN") adalah pemegang saham nonpengendali dari MIM, CSI dan CSP. BPN dikendalikan oleh personal manajemen kunci Perusahaan. Pemilik manfaat terakhir BPN adalah pemegang saham utama Perusahaan. Terkait pelepasan saham BPN di entitas anak Perusahaan, BPN tidak lagi dianggap sebagai pihak berelasi sejak 1 Oktober 2025.
- k. PT Petrosea Infrastruktur Nusantara ("PIN") adalah pemegang saham nonpengendali dari CTK.
- l. PT Cakra Guna Tama adalah pemegang saham nonpengendali dari CCC.
- m. Blue Horizon Ship Management Pte. Ltd. ("BHSM") adalah entitas asosiasi Grup.
- n. PT Panca Puri Perkasa ("PPP") memiliki pemegang saham terakhir yang sama dengan Perusahaan.
- o. Personil manajemen kunci Grup adalah Dewan Direksi.

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. PT Barito Pacific Tbk is the ultimate controlling party of the Company. Mr. Prajogo Pangestu is the ultimate shareholder of the Company.
- b. PT Chandra Asri Pacific Tbk ("CAP") is the majority shareholder of the Company.
- c. PT Griya Idola ("GI") is a subsidiary of PT Barito Pacific Tbk.
- d. PT Chandra Asri Perkasa ("CAP2") is a subsidiary of CAP.
- e. PT Chandra Asri Alkali ("CAA") is a subsidiary of CAP2.
- f. Aster Chemicals and Energy Pte. Ltd. ("ACE") is a subsidiary of CAP.
- g. PT Krakatau Tirta Industri ("KTI") and PT Krakatau Posco Energy ("KPE") are associates of the Group since February 27, 2023.
- h. Phoenix Power B.V. is the non-controlling shareholder of the Company.
- i. Dana Pensiun Krakatau Steel ("DPKS") is a post employment benefit plans to KCE.
- j. PT Buana Primatama Niaga ("BPN") is a non-controlling shareholder of MIM, CSI and CSP. BPN is controlled by key management personnel of the Company. BPN's beneficial owner is the ultimate shareholder of the Company. In relation to the disposal of BPN's shares in the Company's subsidiary, BPN was no longer considered as related party since October 1, 2025.
- k. PT Petrosea Infrastruktur Nusantara ("PIN") is a non-controlling shareholder of CTK.
- l. PT Cakra Guna Tama is the non-controlling shareholder of CCC.
- m. Blue Horizon Ship Management Pte. Ltd. ("BHSM") is the associate of the Group.
- n. PT Panca Puri Perkasa ("PPP") has the same ultimate shareholder with the Company.
- o. The Group's key management personnel are its Board of Directors.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan menyediakan imbalan untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

	<u>2025</u>
	US\$
Dewan Komisaris	
Imbalan kerja jangka pendek	
Gaji dan bonus	205.333
Direksi	
Imbalan kerja jangka pendek	
Gaji dan bonus	139.333
Tunjangan lain-lain	<u>6.533</u>
Subjumlah	<u>145.866</u>
Jumlah	<u>351.199</u>

- b. Pada 20 Juni 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan BPN bersyarat yang akan diperhitungkan sebagai piutang pinjaman. Pinjaman ini kemudian digantikan dengan perjanjian pinjaman pada tanggal 28 Juli 2024. Selanjutnya, perjanjian ini telah diamendemen pada tanggal 10 Juni 2025 menjadi sebagai berikut:

Pinjaman dan penggunaan

Mengubah dan menyatakan kembali sehingga selanjutnya ditulis dan dibaca menjadi sebagai berikut:

- Penerima pinjaman dapat melakukan beberapa kali penarikan fasilitas sampai dengan Rp 1.000.000.000.000.
- Tujuan penggunaan fasilitas adalah untuk pembiayaan kegiatan umum Penerima Pinjaman dan uang muka atas pengambilalihan saham berdasarkan CSPA atas saham CSI dan CSPA atas saham MIM, keduanya tertanggal 16 April 2025.
- Dalam hal pengambilalihan tidak terlaksana pada tanggal 31 Desember 2026, Penerima Pinjaman diwajibkan untuk tetap melaksanakan pembayaran kembali terhadap fasilitas berdasarkan syarat dan ketentuan dalam perjanjian ini.
- Jangka waktu penarikan dimulai sejak tanggal perjanjian pinjaman sampai tanggal 27 Juli 2026.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties conducted under conditions equivalent to those applicable in a fair transaction, including the following:

- a. The Company provides benefits to its Board of Commissioners and Directors as follows:

Board of Commissioners
Short-term employee benefits
Salaries and bonus
Board of Directors
Short-term employee benefits
Salaries and bonus
Other allowances
Subtotal
Total

- b. On June 20, 2024, the Company signed a pre-conditional loan agreement with BPN which will be accounted as loan receivable. This loan is subsequently superseded with loan agreement on July 28, 2024. Subsequently, the loan agreement has been amended on June 10, 2025 into as follows:

The loan and use of proceeds

To amend and restate so that it is written and read into as follows:

- The Borrower may make several drawdowns of the facility up to Rp 1,000,000,000,000.
- The purpose of the facility is for financing of The Borrower's general corporate purposes and advance payment toward the upcoming shares acquisition based on the CSPA of shares of CSI and the CSPA of shares of MIM, both dated April 16, 2025.
- In the event that the acquisition fails to occur on December 31, 2026, The Borrower is obliged to perform the repayment of the facility based on the terms and conditions of this agreement.
- The drawdown period shall commence from the date of this agreement until July 27, 2026.

Syarat pendahuluan

Mengubah dan menyatakan kembali sehingga selanjutnya ditulis dan dibaca menjadi sebagai berikut:

Penerima Pinjaman dapat melakukan penarikan terhadap fasilitas secara penuh apabila hal-hal berikut telah terpenuhi:

- laporan pendapat kewajaran dari penilai independen telah dikeluarkan; dan
- status perusahaan Pemberi Pinjaman telah berubah dari perusahaan Penanaman Modal Asing menjadi perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri.

BPN akan membayar bunga sebesar JIBOR 3 bulan + persentase tertentu setiap triwulan.

Pada tanggal 1 Oktober 2025, BPN telah melunasi pinjaman kepada Perusahaan.

- c. Utang usaha dari pihak berelasi sebesar 0,13% dari total liabilitas pada 31 Desember 2025 (2024: 0,09%) (Catatan 14).
- d. Penjualan kepada pihak berelasi, sebesar 15,71% dari jumlah pendapatan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: 10,64%) (Catatan 23). Piutang usaha dari pihak berelasi sebesar 0,04% dari total aset pada 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: 0,13%) (Catatan 7).

Rincian pendapatan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2025 US\$	2024 US\$	
CAP	16.408.072	8.295.008	CAP
CAA	4.146.536	-	CAA
KTI	2.650.367	2.451.069	KTI
KPE	44.239	103.570	KPE
DPKS	13.236	13.082	DPKS
KSE	-	15.427	KSE
KSI	-	9.729	KSI
Jumlah	<u>23.262.450</u>	<u>10.887.885</u>	Total

- e. Perusahaan menyewa ruangan kantor kepada GI sebesar US\$ 3.716 (31 Desember 2024: US\$ 2.018) seperti yang dijelaskan pada Catatan 33.
- f. KCE, entitas anak Perusahaan, melakukan perjanjian jual beli tanah berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli ("PPJB") No. 6 tanggal 29 September 2023 dengan CAA, pihak berelasi, seperti yang dijelaskan pada Catatan 9.

Condition precedent

To amend and restate so that it is written and read into as follows:

The Borrower may fully drawdown the acility provided that the following conditions have been fulfilled:

- The fairness opinion report from the independent appraisal has been issued; and
- the company status of The Lender has changed from a Foreign Investment Company into a Domestic Investment Company.

BPN will pay interest rate of JIBOR 3 months + certain percentage quarterly.

On October 1, 2025, BPN has fully paid the loan to the Company.

- c. Trade accounts payable from related parties amounting to 0.13% of the total liabilities as of December 31, 2025 (2024: 0.09%) (Note 14).
- d. Revenues earned from related parties, represent 15.71% of the total revenues for period ended December 31, 2025 (December 31, 2024: 10.64%) (Note 23). Trade accounts receivable from related parties amounting to 0.04% of the total assets as of December 31, 2025 (December 31, 2024: 0.13%) (Note 7).

The details of revenues from related parties are as follows:

- e. The Company leases office spaces from GI amounting to US\$ 3,716 (December 31, 2024: US\$ 2,018) as discussed in Note 33.
- f. KCE, a subsidiary of the Company, entered into a land Sale and Purchase Agreement ("PPJB") No. 6 dated September 29, 2023 with CAA, a related party, as discussed in Note 9.

	1 Januari/ January 1, 2024 *)						
	Energi/ Energy US\$	Logistik/ Logistic US\$	Sewa tanki & Dermaga/ Tank & jetty rental US\$	Jumlah/ Total US\$	Eliminasi/ Eliminations US\$	Konsolidasian/ Consolidated US\$	
ASET							ASSETS
Aset segmen	130.104.220	-	15.552.543	145.656.763	(27.846.491)	117.810.272	Segment assets
Investasi pada asosiasi						139.638.272	Investment in associate
Aset hak guna - bersih						202.105	Right of use assets - net
Aset yang tidak dapat dialokasi						662.675.623	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan						920.326.272	Consolidated total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	(2.150.949)	-	(7.537)	(2.158.486)	3.065	(2.155.421)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi						(231.534.515)	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan						(233.689.936)	Consolidated total liabilities

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

*) As restated (Note 5)

Segmen Geografis

Geographical Segments

Pendapatan berdasarkan pasar

Revenues based on market

Berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang, seluruh penjualan Grup dilakukan dengan negara Asia. Grup beroperasi di wilayah Indonesia dan Singapura.

Based on geographical segments without considering where the products are produced, all Group's sales were made to Asian countries. The Group operates in Indonesia and Singapore.

33. IKATAN

33. COMMITMENTS

a. Fasilitas kredit yang belum digunakan

a. Unused credit facilities

Grup memiliki fasilitas kredit yang belum digunakan pada 31 Desember 2025:

The Group has unused credit facilities as of December 31, 2025:

	Fasilitas maksimal/ Maximum facilities US\$	Fasilitas yang telah digunakan/ Used facilities US\$	Fasilitas yang belum digunakan/ Unused facilities US\$	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	
PT Bank Central Asia Tbk Fasilitas Bank Garansi - KCE	40.000.000	17.048.432	22.951.568	31 Desember 2026/ December 31, 2026	PT Bank Central Asia Tbk Bank Guarantee Facility - KCE
<i>Uncommitted KCE</i>	2.990.430	-	2.990.430	5 Mei 2026/ May 5, 2026	Uncommitted - KCE
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Revolving Credit Facility - RPU	595.876	-	595.876	18 September 2026/ September 18, 2026	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Revolving Credit Facility - RPU
Presettlement Exposure (PSE) - Perusahaan	2.500.000	-	2.500.000	29 Februari 2026/ February 29, 2026	Presettlement Exposure (PSE) - The Company
PT Bank Tabungan Negara Tbk Committed - Perusahaan	119.175.307	62.567.036	56.608.271	11 Agustus 2035/ August 11, 2035	PT Bank Tabungan Negara Tbk Committed - Perusahaan
Bangkok Bank Public Company Limited Committed - Perusahaan	200.000.000	100.000.000	100.000.000	29 Desember 2032/ December 29, 2032	Bangkok Bank Public Company Limited Committed - Perusahaan

b. Perjanjian operasional

b. Operational agreements

- Grup dan GI mengadakan perjanjian sewa ruang kantor dan lahan parkir selama satu tahun di Wisma Barito Pacific, Jalan Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta 11410 yang akan berakhir di bulan Juni 2028 (Catatan 31).
- Pada tanggal 28 Maret 2013, KCE mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas Industri Manufaktur dan Pembangkitan Listrik No.344/DUKDL/KONTR/2013 ("PJBTG") dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN"). Perjanjian ini berakhir dalam waktu 10 tahun sejak tanggal 1 Januari 2007. Pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan dan PGN menandatangani Amendemen Kesebelas atas PJBTG yang memperpanjang jangka waktu perjanjian hingga 31 Desember 2027.

- The Group and GI entered into operating lease agreements for office space and parking area rental for one year on Wisma Barito Pacific, Jalan Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta 11410 which will expire in June 2028 (Note 31).
- On March 28, 2013, KCE entered into a Sale and Purchase of Gas for Manufacturing Industry and Electricity Generating No. 344/DUKDL/KONTR/20f13 ("PJBTG") with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN"). The agreement will expire in 10 year from January 1, 2007. On December 30, 2022, the Company and PGN signed the Eleventh Amendment to the PJBTG to extend the period of agreement until December 31, 2027.

PGN memberlakukan pemakaian gas minimum dan maksimum, dimana apabila pemakaian KCE di bawah minimum pemakaian, maka KCE tetap perlu membayar sebanyak minimum pemakaian. Selisih antara minimum pemakaian dan pemakaian aktual akan menjadi deposito gas. Apabila pemakaian KCE melebihi pemakaian maksimum, maka KCE akan dikenakan *surcharge* dengan tarif yang sesuai dengan Keputusan Direksi PGN yang berlaku pada saat itu. Secara historis, KCE belum pernah melebihi pemakaian maksimum.

Berdasarkan Amendemen Kesepuluh atas PJBTG tanggal 5 Juni 2020, pemakaian gas minimum dan maksimum KCE adalah masing-masing 9 Billion British Thermal Unit ("BBTU")/hari kerja dan 13,5 BBTU/hari kerja, berlaku hingga 31 Desember 2022. Kemudian sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali melalui Amendemen Kesebelas atas PJBTG, berlaku mulai 1 Januari 2023, jumlah pemakaian gas minimum dan maksimum KCE menjadi masing-masing 9,5 BBTU/hari kerja dan 21 BBTU/hari kerja. Berdasarkan surat nomor 103400.S/OP.00/SCSM/2025 tanggal 2 Desember 2025 terdapat proyeksi maksimum gas interruptible menjadi 0,00 BBTU/hari sampai dengan 9,45 BBTU/hari.

Terkait harga tarif penggunaan gas, terdapat perubahan tarif sesuai Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 77.K/MG.01/MEM.M/2025 tentang pengguna gas bumi tertentu dan harga gas bumi tertentu dibidang penyediaan tenaga Listrik bagi kepentingan umum. Pemberlakuan perubahan harga untuk periode 2025, menjadi sebesar US\$ 7,00/MMBTU.

- Pada tanggal 1 Oktober 2020, KCE mengadakan perjanjian pemanfaatan fasilitas kawasan yang digunakan untuk penyaluran gas dengan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk ("KS"), PT Krakatau Baja Konstruksi ("KBK"), PT Krakatau Posco ("KP"), PT Stollberg Samil Indonesia, dan PT Indonesia Pos Chemtech Chosun Ref.
- Pada tanggal 16 Februari 2024, CAP menandatangani Perjanjian Pemasangan dan Jasa Panel Surya Atap dengan KCE untuk pemasangan dan pengoperasian sistem panel surya atap di tiga fasilitas produksi, yaitu Pabrik PE, Pabrik PP, dan Pabrik SM yang berlokasi di Cilegon. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun sejak tanggal pengoperasian komersial.
- KSE mengadakan perjanjian dengan CAP untuk pengisian bahan bakar minyak untuk kendaraan operasional yang akan berakhir pada 31 Januari 2028.
- KCE mengadakan perjanjian dengan CAP berkaitan dengan layanan yang akan diberikan oleh CAP kepada KCE meliputi layanan operasional perusahaan. Perjanjian ini akan berakhir pada pada 7 Juli 2026.

PGN implements a minimum and maximum gas usage, whereas, if KCE does not meet the minimum usage, KCE is liable to pay for the minimum usage. Any difference between the minimum usage and actual usage will be accounted for as gas deposit. If KCE exceeds the maximum usage, KCE will be billed with a surcharge which rates follows the Decree of Director of PGN at the time of the excess usage. Historically, KCE has never exceeded the maximum usage.

According to the Tenth Amendment to the PJBTG dated June 5, 2020, KCE's minimum and maximum usage of gas are 9 Billion British Thermal Unit ("BBTU")/working day and 13.5 BBTU/working day, respectively, valid until December 31, 2022. As amended and restated by the Eleventh Amendment to the PJBTG starting on January 1, 2023, the minimum and maximum KCE gas consumption will be 9.5 BBTU/working day and 21 BBTU/working day, respectively. Based on Letter No. 103400.S/OP.00/SCSM/2025 dated December 2, 2025, the projected maximum interruptible gas ranges from 0.00 BBTU/day to 9.45 BBTU/day.

Related to price of gas usage tariffs, there is change in the tariff in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 77.K/MG.01/MEM.M/2025 regarding specific natural gas users and specific natural gas prices in the field of electricity supply for the public interest. The implementation of price changes for the 2025, to amounting US\$ 7.00/MMBTU.

- On October 1, 2020, KCE entered into an agreement for the utilization of an area facility that was being utilized for gas distribution with PT Krakatau Steel (Persero) Tbk ("KS"), PT Krakatau Baja Konstruksi ("KBK"), PT Krakatau Posco ("KP"), PT Stollberg Samil Indonesia and PT Indonesia Pos Chemtech Chosun Ref.
- On February 16, 2024, CAP entered into a Rooftop Solar Panel Installation and Service Agreement with KCE for the installation and operation of rooftop solar panel systems at three manufacturing facilities, which are PE Plant, PP Plant, and SM Plant, located in Cilegon. This agreement is valid for 25 years from commercial operation date.
- KSE entered into an agreement with the CAP for the supply of fuel for operational vehicles which will be expire in January 31, 2028.
- KCE entered into an agreement with CAP in relation to the services to be provided by CAP to KCE, which include corporate operational services. This agreement will expire on July 7, 2026.

- Efektif sejak 20 Juni 2024, CAP menandatangani Perjanjian Sewa Kapal Berdasarkan Waktu dengan CSI, dimana para pihak sepakat untuk bekerja sama dalam penyewaan kapal oleh CSI untuk pengangkutan bahan kimia dan produk minyak bersih. Perjanjian ini akan berakhir pada 10 September 2032.
- Efektif sejak 18 Oktober 2024, CAP menandatangani Perjanjian Sewa Kapal Berdasarkan Waktu dengan MIM, dimana MIM sepakat untuk menyewakan tiga kapal kepada CAP yang akan berakhir secara terpisah pada 30 April 2024, 8 Maret 2037 dan 19 Mei 2041. Penyewaan kapal tersebut ditujukan untuk pengangkutan bahan kimia dan produk minyak bersih.
- Pada tanggal 30 Oktober 2025, SRI, PPP dan CWC menandatangani perjanjian novasi atas perjanjian sewa menyewa gudang No. 001/LCO-DOC/CWC/X/2025 dimana PPP akan menovasikan semua hak, kewajiban, jaminan dan kepentingan PPP terkait sewa gudang kepada CWC.
- Pada tanggal 1 November 2025, CAP dan CWC menandatangani perjanjian sewa menyewa gudang No. 292A/LCO-DOC/CAP/XI/2025 yang berlokasi di kawasan Krakatau Industrial Estate, Cilegon seluas 18.360 m2 yang akan berakhir pada 30 November 2030.
- Effective June 20, 2024, CAP entered into a Time Charter Party Contract with CSI, whereby the parties agree to cooperate in the chartering of vessels by CSI for the transportation of chemicals and clean petroleum products. This agreement will expire on September 10, 2032.
- Effective October 18, 2024, CAP entered into a Time Charter Party Contract with MIM, whereby MIM agree to chartering of three vessels to CAP, which will expire separately on April 30, 2024, March 8, 2037, and May 19, 2041. The vessels are chartered for the transportation of chemicals and clean petroleum products.
- On October 30, 2025, SRI, PPP and CWC entered into novation agreement of the warehouse lease agreement No. 001/LCO-DOC/CWC/X/2025 whereas PPP will novates all rights, title, obligations, warranties and interests of PPP related to warehouse lease to CWC.
- On November 1, 2025, the Company and CWC entered into warehouse lease agreement No. 292A/LCO-DOC/CAP/XI/2025 located in Krakatau Industrial Estate area, Cilegon with total area of 18,360 m2 which will expire on November 30, 2030.

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES DOLLAR

		31 Desember/December 31, 2025		31 Desember/December 31, 2024		
		Mata uang selain Dolar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar	Ekuivalen dalam US\$/ Equivalent in US\$	Mata uang selain Dolar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar	Ekuivalen dalam US\$/ Equivalent in US\$	
ASET						ASSETS
Kas dan setara kas	Rp	4.860.442.025.970	289.622.335	1.256.587.610	77.741.405	Cash and cash equivalents
	SGD	14.273.298	11.114.980	-	-	
	Lainnya/ Others	-	407.282	-	10.133.783	
Piutang usaha	Rp	222.164.496.102	13.238.261	270.345.992.282	16.727.261	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	Rp	13.744.589.571	819.008	-	-	Other accounts receivable
	SGD	-	4.826	-	-	
Aset lancar lainnya	Rp	1.372.905.215.000	81.808.200	14.401.392.530	891.065	Other current assets
	SGD	-	14.288.093	-	-	
	Lainnya/ Others	-	10.321.938	-	-	
Aset lain-lain tidak lancar	Rp	31.590.235.416	1.882.388	16.604.434.750	1.027.375	Other non-current assets
Jumlah			423.507.311		106.520.889	Total
LIABILITAS						LIABILITIES
Utang usaha	Rp	56.776.358.940	3.383.170	138.641.854.282	8.578.261	Trade accounts payable
Utang pajak	Rp	32.080.253.034	1.911.587	15.364.292.166	950.643	Taxes payable
Uang jaminan langganan	Rp	72.811.123.608	4.338.644	68.253.921.120	4.204.640	Customer deposits
Biaya yang masih harus dibayar	Rp	204.575.986.746	12.190.203	161.537.751.582	9.994.911	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	Rp	7.719.465.000.000	459.984.805	3.179.738.256.384	196.741.632	Long-term loan
Jumlah			481.808.409		220.470.087	Total
Liabilitas Moneter Bersih			(58.301.098)		(113.949.198)	Net Monetary Liabilities

Entitas anak, RPU, CIP dan KSE, memiliki mata uang fungsional dalam Rupiah Indonesia (Rp), dimana aset bersih dalam mata uang asing sebesar nihil pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The subsidiary, RPU, CIP and KSE, has functional currency in Indonesian Rupiah (Rp), in which its foreign currency denominated net assets amounted to nil as of December 31, 2025 and 2024.

Kurs konversi yang digunakan Grup pada 31 Desember 2025 adalah US\$ 0,060 (2024: US\$ 0,061) untuk Rp 1.000.

The conversion rates used by the Group as of December 31, 2025 are US\$ 0.060 (2024: US\$ 0.061), for Rp 1,000.

35. LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

35. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Arus kas dari aktivitas pendanaan - bersih/ Financing cash flows - net	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes			31 Desember 2025/ December 31, 2025	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Pengaruh selisih kurs/ Effect of changes in foreign exchange rates	Penyesuaian Sewa/ Lease Adjustment		
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Utang bank							Bank loans
Jangka panjang	292.769.573	279.320.023	(2.418.261)	(11.380.749)	-	558.290.586	Long-term
Liabilitas sewa	112.398	(112.398)	(15.332)	(15.498)	4.499.885	4.331.055	Lease liabilities
Jumlah	292.881.971	279.207.625	(2.571.593)	(11.396.247)	4.499.885	562.621.641	Total

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus kas dari aktivitas pendanaan - bersih/ Financing cash flows - net	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes			31 Desember 2024/ December 31, 2024	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Pengaruh selisih kurs/ Effect of changes in foreign exchange rates	Penyesuaian Sewa/ Lease Adjustment		
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Utang bank							Bank loans
Jangka pendek	648.677	(648.677)	-	-	-	-	Short-term
Jangka panjang	198.231.267	105.984.763	(2.230.773)	(9.215.684)	-	292.769.573	Long-term
Liabilitas sewa	229.645	(324.239)	-	-	206.992	112.398	Lease liabilities
Jumlah	199.109.589	105.011.847	(2.230.773)	(9.215.684)	206.992	292.881.971	Total

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

a. Categories and Classes of Financial Instrument

	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss		Aset keuangan diklasifikasikan pada FVTOCI/ Financial assets classified as at FVTOCI		Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost		Jumlah/ Total
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
31 Desember 2025							December 31, 2025
Aset Keuangan Lancar							Current Financial Assets
Bank dan deposito berjangka	470.105.774	-	-	-	-	470.105.774	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha							Trade accounts receivable
Pihak berelasi	722.705	-	-	-	-	722.705	Related parties
Pihak ketiga - bersih	16.111.513	-	-	-	-	16.111.513	Third parties - net
Piutang lain-lain							Other accounts receivable
Pihak berelasi	10.658.528	-	-	-	-	10.658.528	Related parties
Pihak ketiga	4.259.527	-	-	-	-	4.259.527	Third parties
Investasi pada aset keuangan lainnya	-	326.400.001	-	-	-	326.400.001	Investment in other financial assets
Aset lancar lainnya	-	106.418.231	-	-	-	106.418.231	Other current assets
Aset Keuangan Tidak Lancar							Non-current Financial Assets
Investasi pada aset keuangan lainnya	226.706.487	-	-	-	-	226.706.487	Investment in other financial assets
Aset tidak lancar lainnya	2.464.492	-	1.882.388	-	-	4.346.880	Other non-current assets
Jumlah Aset Keuangan	731.029.026	432.818.232	1.882.388	-	-	1.165.729.646	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek							Current Financial Liabilities
Utang usaha							Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	605.138	-	605.138	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	4.235.634	-	4.235.634	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	-	1.224.987	-	1.224.987	Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	12.216.381	-	12.216.381	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	7.852.123	-	7.852.123	Current maturities of long-term bank loans
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang							Non-current Financial Liabilities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	550.438.463	-	550.438.463	Long-term bank loans - net of current maturities
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	-	-	576.572.726	-	576.572.726	Total Financial Liabilities

**PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

	Aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Aset keuangan diklasifikasikan pada FVTOCI/ <i>Financial assets classified as at FVTOCI</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
31 Desember 2024 *)						December 31, 2024 *)
Aset Keuangan Lancar						Current Financial Assets
Bank dan deposito berjangka	180.202.136	-	-	-	180.202.136	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha						Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1.394.082	-	-	-	1.394.082	Related parties
Pihak ketiga - bersih	16.662.210	-	-	-	16.662.210	Third parties - net
Piutang lain-lain						Other accounts receivable
Pihak berelasi	5.707.224	-	-	-	5.707.224	Related parties
Pihak ketiga	3.303.026	-	-	-	3.303.026	Third parties
Aset lancar lainnya	-	24.981.301	-	-	24.981.301	Other current assets
Aset Keuangan Tidak Lancar						Non-current Financial Assets
Piutang pinjaman dari pihak berelasi	38.395.991	-	-	-	38.395.991	Loan receivable from related party
Investasi pada aset keuangan lainnya	110.401.068	326.400.001	-	-	436.801.069	Investment in other financial assets
Aset tidak lancar lainnya	114.830	-	1.720.657	-	1.835.487	Other non-current assets
Jumlah Aset Keuangan	356.180.567	351.381.302	1.720.657	-	709.282.526	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek						Current Financial Liabilities
Utang usaha						Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	300.921	300.921	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	1.324.616	1.324.616	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	-	7.431.744	7.431.744	Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	10.043.879	10.043.879	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	2.955.280	2.955.280	Current maturities of long-term bank loans
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang						Non-current Financial Liabilities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	289.814.293	289.814.293	Long-term bank loans - net of current maturities
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	-	-	311.870.733	311.870.733	Total Financial Liabilities

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

*) As restated (Note 5)

	Aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Aset keuangan diklasifikasikan pada FVTOCI/ <i>Financial assets classified as at FVTOCI</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
1 Januari 2024 *)						January 1, 2024 *)
Aset Keuangan Lancar						Current Financial Assets
Bank dan deposito berjangka	589.739.610	-	-	-	589.739.610	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha						Trade accounts receivable
Pihak berelasi	41.979	-	-	-	41.979	Related parties
Pihak ketiga	16.722.056	-	-	-	16.722.056	Third parties
Piutang lain-lain						Other accounts receivable
Pihak berelasi	68.320	-	-	-	68.320	Related parties
Pihak ketiga	211.081	-	-	-	211.081	Third parties
Aset lancar lainnya	3.238.552	13.838.265	-	-	17.076.817	Other current assets
Aset Keuangan Tidak Lancar						Non-current Financial Assets
Aset tidak lancar lainnya	16.182	-	2.079.734	-	2.095.916	Other non-current assets
Jumlah Aset Keuangan	610.037.780	13.838.265	2.079.734	-	625.955.779	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek						Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	-	-	-	648.677	648.677	Short-term bank loan
Utang usaha						Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	3.855	3.855	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	3.898.991	3.898.991	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	-	1.026.664	1.026.664	Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	11.744.479	11.744.479	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	-	-	-	3.036.937	3.036.937	Current maturities of long-term long-term bank loans
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang						Non-current Financial Liabilities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	195.194.330	195.194.330	Long-term bank loans - net of current maturities
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	-	-	215.553.933	215.553.933	Total Financial Liabilities

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

*) As restated (Note 5)

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai wajar investasi pada obligasi yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebesar US\$ 121.068.676 (31 Desember 2024: US\$ 112.601.462).

As of December 31, 2025, the fair value of investment in bonds carried at amortised cost amounted to US\$ 121,068,676 (December 31, 2024: US\$ 112,601,462).

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Fungsi *Corporate Treasury* Grup menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Fungsi *Corporate Treasury* melaporkan setiap triwulan kepada dewan direksi untuk memantau risiko dan mengurangi eksposur risiko.

i. Manajemen Risiko Pasar

Aktivitas Grup terekspos terutama untuk risiko keuangan atas perubahan nilai tukar mata uang asing, suku bunga dan harga komoditas.

Tidak terdapat perubahan eksposur Grup terhadap risiko pasar atau cara mengelola dan mengukur risiko tersebut.

ii. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan domestik, beberapa beban tertentu dan pinjaman yang didenominasi dalam Rupiah. Jumlah eksposur bersih mata uang selain US\$ Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam catatan ini.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Analisis sensitivitas Grup dibawah ini terhadap peningkatan dan penurunan Dollar Amerika Serikat teradap mata uang rupiah menggunakan 1% pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: 2%), dengan seluruh variable konstan lainnya, laba bersih setelah pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 akan naik/turun sebesar US\$ 454.749 (laba bersih setelah pajak 2024: naik/turun sebesar US\$ 1.524.998). 1% pada tanggal 31 Desember 2025 adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item instrumen keuangan dalam mata uang moneter selain Dolar Amerika Serikat yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan persentase dalam nilai tukar mata uang asing.

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's *Corporate Treasury* function provides services to the business, coordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyze exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk.

The *Corporate Treasury* function reports quarterly to the Directors to monitor risks and mitigate risk exposures.

i. Market Risk Management

The Group's activities expose it primarily to the financial risks of changes in foreign currency exchange rates, interest rates and commodity price.

There has been no change to the Group's exposure to market risk or the manner in which these risks are managed and measured.

ii. Foreign Currency Risk Management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as domestic sales, certain expenditure and borrowings denominated in Indonesian Rupiah. The Group's net open currency other than US\$ exposure as of reporting date is disclosed in this note.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group's sensitivity analysis below to the increase and decrease in the U.S. Dollar against Indonesian Rupiah the relevant foreign currencies uses 1% at December 31, 2025 (2024: 2%), with all other variables held constant, net profit after tax for the year ended December 31, 2025 would increase/decrease by US\$ 454,749 (net profit after tax 2024 decrease/increase by US\$ 1,524,998). 1% as at December 31, 2025 is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items of financial instrument denominated in currency other than US\$ and adjust its translation at the period end for percentage change in foreign currency rate.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama periode berjalan.

iii. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup terpapar risiko suku bunga karena entitas dalam Grup meminjam dana dari bank mayoritas dalam US\$ dengan tingkat bunga mengambang.

Eksposur Grup atas suku bunga liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan.

Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun.

Kenaikan atau penurunan 100 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 100 basis poin pada 31 Desember 2025 (2024: 100 basis poin), dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba periode berjalan akan turun/naik sebesar US\$ 4.391.345 (2024: US\$ 4.659.122). Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjaman dengan suku bunga variabel.

iv. Manajemen Risiko Kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Grup mengembangkan dan mengelola peringkat risiko kredit untuk mengkategorikan eksposur sesuai dengan tingkat risiko gagal bayar. Grup menggunakan catatan perdagangannya sendiri untuk debitur lainnya.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative for the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the period.

iii. Interest rate risk management

The Group is exposed to interest rate risk because entities in the Group borrow funds from banks largely in US\$ at floating interest rates.

The Group's exposures to interest rates on financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period.

For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

A 100 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 100 basis points on December 31, 2025 (2024: 100 basis point) higher/lower and all other variables were held constant, net income after tax, would decrease/increase by US\$ 4,391,345 (2024: US\$ 4,659,122). This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

iv. Credit Risk Management

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

The Group develops and maintains its credit risk gradings to categorize exposures according to their degree of risk default. The Group uses its own trading records to rate its other debtors.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ 12-month ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ <i>Amount is > 30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL – not credit-impaired</i>
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 60 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ <i>Amount is > 60 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL – credit-impaired</i>
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
			US\$	US\$	US\$	
31 Desember 2025						
Bank dan deposito berjangka (Catatan 6)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	470.105.774	-	470.105.774	Cash in banks and time deposits (Note 6)
Piutang usaha (Catatan 7)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	17.273.869	(439.651)	16.834.218	Trade accounts receivable (Note 7)
Piutang lain-lain (Catatan 7)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	14.918.055	-	14.918.055	Other accounts receivable (Note 7)
Investasi pada aset keuangan lainnya (Catatan 13)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	326.400.001	-	326.400.001	Investment in other financial assets (Note 13)
Aset lancar lainnya (Catatan 8)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	106.418.231	-	106.418.231	Other current assets (Note 8)
Investasi pada aset keuangan lainnya (Catatan 13)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	226.706.487	-	226.706.487	Investment in other financial assets (Note 13)
Aset tidak lancar lainnya	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	4.346.880	-	4.346.880	Other non-current assets
				(439.651)		
31 Desember 2024 *)						
Bank dan deposito berjangka (Catatan 6)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	180.202.136	-	180.202.136	Cash in banks and time deposits (Note 6)
Piutang usaha (Catatan 7)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	18.733.243	(676.951)	18.056.292	Trade accounts receivable (Note 7)
Piutang lain-lain (Catatan 7)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	9.010.250	-	9.010.250	Other accounts receivable (Note 7)
Aset lancar lainnya (Catatan 8)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	24.981.301	-	24.981.301	Other current assets (Note 8)
Piutang pinjaman dari pihak berelasi	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	38.395.991	-	38.395.991	Loan receivable from related party
Investasi pada aset keuangan lainnya (Catatan 13)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	436.801.069	-	436.801.069	Investment in other financial assets (Note 13)
Aset tidak lancar lainnya	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	1.835.487	-	1.835.487	Other non-current assets
				(676.951)		

	Peringkat Kredit Internal/ Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount US\$	Cadangan kerugian/ Loss allowance US\$	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount US\$	
1 Januari 2024 *)						January 1, 2024 *)
Bank dan deposito berjangka (Catatan 6)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	589.739.610	-	589.739.610	Cash in banks and time deposits (Note 6)
Piutang usaha	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	18.027.951	(1.263.916)	16.764.035	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	279.401	-	279.401	Other accounts receivable
Aset lancar lainnya	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	17.076.817	-	17.076.817	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	2.095.916	-	2.095.916	Other non-current assets
				<u>(1.263.916)</u>		

*) Disajikan Kembali (Catatan 5)

*) As restated (Note 5)

(i) Grup menentukan ECL pada pos-pos tersebut menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status utang debitur masa lalu, yang disesuaikan dengan kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi di masa depan.

(i) The Group determines the ECL on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions.

Grup telah mengadopsi prosedur dalam memperluas persyaratan kredit kepada pelanggan dan dalam memantau risiko kreditnya. Grup hanya memberikan kredit kepada pihak lawan yang layak kredit. Kas dan deposito berjangka ditempatkan pada lembaga yang layak kredit dan memiliki kerugian kredit yang tidak material.

The Group has adopted procedures in extending credit terms to customers and in monitoring its credit risk. The Group only grants credit to credit worthy counterparties. Cash and time deposits are held with creditworthy institutions and is subject to immaterial credit loss.

Meskipun eksposur kredit Grup terkonsentrasi terutama di Indonesia, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit signifikan pada pelanggan atau kelompok pelanggan tertentu.

Although the Group credit exposure is concentrated mainly in Indonesia, it has no significant concentration of credit risk with any single customer or group of customers.

Rincian lebih lanjut dari risiko kredit pada piutang diungkapkan pada Catatan 7.

Further details of credit risks on trade accounts receivable is disclosed in Note 7.

v. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, dengan terus memantau proyeksi arus kas dan aktual. Manajemen berpendapat bahwa kas masa depan yang dihasilkan dari kegiatan usaha cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan melunasi pinjaman jangka pendek saat jatuh tempo. Kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja ditelaah secara berkala dan pada saat diperlukan.

v. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, by continuously monitoring forecast and actual cash flows. Management believes that future cash to be generated from operations is sufficient to meet working capital requirements and settle the current portion of outstanding loans as they fall due. Financing requirements for working capital are reviewed on a regular basis and where deemed necessary.

Grup saat ini memiliki kontrak dengan tingkat bunga yang mengacu pada JIBOR dan berlaku hingga setelah periode 31 Desember 2025. Pada 31 Desember 2025, suku bunga acuan alternatif belum ditentukan. Risiko yang timbul dari transisi terutama terkait dengan potensi dampak perbedaan suku bunga jika pinjaman jangka panjang terkait tidak beralih ke suku bunga acuan baru pada saat yang sama dan/atau suku bunga bergerak dengan jumlah yang berbeda. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait di masa mendatang.

The Group currently has a contract whose interest rate refer to JIBOR and extend beyond December 31, 2025. As at December 31, 2025, the alternative benchmark is not yet determined. Risks arising from the transition relate principally to the potential impact of rate differences if the debt does not transition to the new interest rate benchmark at the same time and/or the rates move by different amounts. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

Rincian fasilitas tambahan yang belum digunakan yang dimiliki Grup untuk mengurangi risiko likuiditas termasuk dalam Catatan 33a.

Details of additional undrawn facilities that the Group has at its disposal to further reduce liquidity risk are included in Note 33a.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Liquidity and interest risk tables

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar.

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment period. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay.

Tabel mencakup untuk arus kas pokok dan bunga. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Di atas 5 tahun/ Above 5 years	Jumlah/ Total	
	%	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
31 Desember 2025								
Tanpa bunga								
Utang usaha								Non-interest bearing
Pihak berelasi	-	605.138	-	-	-	-	605.138	Trade accounts payable
Pihak ketiga	-	4.235.634	-	-	-	-	4.235.634	Related parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	1.224.987	-	-	-	-	1.224.987	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	12.216.381	-	-	-	-	12.216.381	Other accounts payable to third parties
Instrumen tingkat bunga tetap								Accrued expenses
Liabilitas sewa	7,45% - 9,75%	6.660	19.868	1.562.265	4.337.229	130.175	6.056.197	Fixed interest rate instruments
Utang bank jangka panjang	7,5% - 9%	108.147	334.135	1.157.301	4.746.062	2.123.904	8.469.549	Lease liabilities
Instrumen tingkat bunga variabel								Long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	5,37% - 9%	2.666.386	10.252.851	31.659.937	237.131.636	492.115.541	773.826.351	Variable interest rate instruments
Jumlah		21.063.333	10.606.854	34.379.503	246.214.927	494.369.620	806.634.237	Long-term bank loans
								Total
31 Desember 2024 *)								
Tanpa bunga								
Utang usaha								Non-interest bearing
Pihak berelasi	-	300.921	-	-	-	-	300.921	Trade accounts payable
Pihak ketiga	-	1.324.616	-	-	-	-	1.324.616	Related parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	7.431.744	-	-	-	-	7.431.744	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	10.043.879	-	-	-	-	10.043.879	Other accounts payable to third parties
Instrumen tingkat bunga tetap								Accrued expenses
Liabilitas Sewa	9,50%	76.667	34.727	2.005	-	-	113.399	Fixed interest rate instruments
Instrumen tingkat bunga variabel								Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	7,76% - 8,68%	2.199.946	6.571.217	18.884.913	122.834.092	290.822.400	441.312.568	Variable interest rate instruments
Jumlah		21.377.773	6.605.944	18.886.918	122.834.092	290.822.400	460.527.127	Long-term bank loans
								Total

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

*) As restated (Note 5)

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk liabilitas keuangan non-derivatif harus berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both non-derivative financial liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

vi. Risiko harga komoditas

Eksposur Grup terhadap risiko harga komoditas terutama berkaitan dengan pembelian gas. Harga gas secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga dan tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Grup adalah meminimalkan risiko yang timbul dari fluktuasi harga komoditas dengan menjaga tingkat persediaan gas yang optimal untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, formula tarif listrik yang telah disetujui oleh Pemerintah memungkinkan komponen harga komoditas dapat diteruskan kepada pelanggan.

vi. Commodity price risk

The Grup's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of gas. The prices of gas are directly affected by the price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum stock level of gas for a continuous production. In addition, the electricity tariff formula approved by the Government allows the commodity price component could be pass through to the customers.

c. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Modal

Grup mengelola modal untuk memastikan bahwa entitas dalam Grup akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Strategi Grup tetap tidak berubah dari 2024.

Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman, yang mencakup utang bank, yang dijelaskan pada Catatan 17 dan jumlah ekuitas, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 19), tambahan modal disetor (Catatan 20), rugi komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 21).

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi adalah sebagai berikut:

c. Capital Management Policies and Objectives

The Group manages capital to ensure that entities in the Group will be able to continue as a going concern, in addition to maximize the profit of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's strategy remains unchanged from 2024.

The capital structure of the Group consists of debt, which includes in bank loans disclosed in Notes 17 and total equity, which consist of capital stock (Note 19), additional paid-in capital (Note 20), other comprehensive loss, retained earnings and non-controlling interests (Note 21).

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and the related risks.

The total debt to capitalization ratio are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024 *)	
	US\$	US\$	
Pinjaman	562.621.641	292.881.971	Debt
Jumlah ekuitas	1.135.936.976	752.180.585	Total equity
Jumlah kapitalisasi	<u>1.698.558.617</u>	<u>1.045.062.556</u>	Total Capitalization
Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi	<u>33%</u>	<u>28%</u>	Total debt to capitalization ratio

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

*) As restated (Note 5)

d. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali utang bank dengan tingkat bunga tetap mendekati nilai wajarnya.

Investasi pada obligasi dengan tingkat bunga tetap dikelompokkan ke dalam level 1 dengan nilai wajar dan nilai tercatat masing-masing sebesar US\$ 121.068.676 dan US\$ 109.978.686 pada 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: US\$ 112.601.462 dan US\$ 110.401.068).

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- a. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- b. Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam satu tahun mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek. Untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka panjang, biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena instrumen tersebut dikenakan tingkat bunga pasar.

Hirarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis nilai wajarnya berdasarkan pada:

- a. Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- b. Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga); dan
- c. Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

d. Fair value measurement

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

The Directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities, except bank loan with fixed rate interest approximate their fair values.

Investment in bonds are grouped into level 1 with fair value and carrying amount amounting to US\$ 121,068,676 and US\$ 109,978,686, respectively, as of December 31, 2025 (December 31, 2024: US\$ 112,601,462 and US\$ 110,401,068).

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- a. The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- b. The carrying amount of financial assets and liabilities due in one year approximates fair value because of their short-term maturity. For non-current financial assets and financial liabilities, the amortized cost approximates fair value because such instruments carry market rate of interest.

Fair value measurements hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- a. Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- b. Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other the quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- c. Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	Tingkat 1/ Level 1 US\$	Tingkat 2/ Level 2 US\$	Tingkat 3/ Level 3 US\$	Jumlah/ Total US\$	
31 Desember 2025					December 31, 2025
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan pada FVTOCI					Financial assets at FVTOCI
Investasi saham	-	-	1.882.388	1.882.388	Investment in shares
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Investasi saham	106.418.231	-	-	106.418.231	Investment in shares
Investasi pada equity linked bonds	-	-	326.400.001	326.400.001	Investment in equity linked bonds
	<u>106.418.231</u>	<u>-</u>	<u>328.282.389</u>	<u>434.700.620</u>	
	Tingkat 1/ Level 1 US\$	Tingkat 2/ Level 2 US\$	Tingkat 3/ Level 3 US\$	Jumlah/ Total US\$	
31 Desember 2024					December 31, 2024
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan pada FVTOCI					Financial assets at FVTOCI
Investasi saham	-	-	1.720.657	1.720.657	Investment in shares
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Investasi saham	24.981.301	-	-	24.981.301	Investment in shares
Investasi pada equity linked bonds	-	-	326.400.001	326.400.001	Investment in equity linked bonds
	<u>24.981.301</u>	<u>-</u>	<u>328.120.658</u>	<u>353.101.959</u>	

Nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar secara berulang.

Fair value of the Group's financial assets and financial liabilities that are measured at fair value on a recurring basis.

Tidak ada transfer antara tingkat 1, tingkat 2 dan tingkat 3 pada periode berjalan.

There were no transfers between level 1, level 2 and level 3 during the period.

37. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

37. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

	2025 US\$	2024 US\$	
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	471.173	47.344	Addition of property, plant and equipment through others accounts payable
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	4.499.885	206.992	Addition of right of use assets through lease liabilities
Penambahan properti investasi melalui reklasifikasi aset tetap	845.477	-	Additional of investment properties through reclassification of property, plant and equipment
Penambahan investasi pada saham entitas anak oleh kepentingan nonpengendali melalui piutang lain-lain	5.040.000	-	Additional of investment in shares of subsidiary by non-controlling interest through other accounts receivable
Pelunasan utang jaminan dengan kompensasi piutang usaha	-	120	Customers deposit payments through trade accounts receivable compensation
Akuisisi entitas anak yang diperhitungkan sebagai akuisisi aset daripada kombinasi bisnis	-	7.695.000	Acquisition of subsidiary which accounted as assets acquisition rather than a business combination

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- Berdasarkan Keputusan Edaran Direksi Perseroan dan Keputusan Edaran Dewan Komisaris Perseroan, yang keduanya tertanggal 29 Desember 2025, Perseroan memutuskan untuk melakukan pembagian dividen interim untuk tahun buku 2025 sebesar Rp1,34 per saham. Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 29 Januari 2026.
- Pada tanggal 5 Februari 2026, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham sebanyak-banyaknya sebesar Rp 1.000.000.000.000 dalam kondisi pasar berfluktuasi signifikan tanpa memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), sesuai pasal 7 Peraturan OJK No. 13 tahun 2023.
- Based on the Circular Resolution of the Company's Board of Directors and the Circular Resolution of the Company's Board of Commissioners, both dated December 29, 2025, the Company resolved to distribute an interim dividend for the 2025 financial year, amounting to Rp 1.34 per share. The dividend was paid on January 29, 2026.
- On February 5, 2026, the Company carried out share buybacks with the maximum amount of Rp 1,000,000,000,000 in significantly fluctuating market conditions without the Company's General Meeting of Shareholders ("GMS") as stipulated by article 7 of OJK Regulation No. 13 in 2023.

Rencana pembelian kembali saham ini dilakukan dalam jangka waktu paling lama 3 bulan dari 6 Februari 2026 sampai 5 Mei 2026.

The shares buyback plan will be conducted within a maximum period of three months from February 6, 2026 until May 5, 2026.

39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 108 merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Presiden Direktur dan Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 24 Maret 2026.

39. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements from pages 1 to 108 was the responsibilities of the management and were approved by the President Director and Director and authorized for issuance on March 24, 2026.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank

Referensi SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	<p>ISI LAPORAN TAHUNAN Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ikhtisar data keuangan penting; Informasi saham (jika ada); Laporan Direksi; Laporan Dewan Komisaris; Profil Emiten atau Perusahaan Publik; Analisis dan pembahasan manajemen; Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan; 	<p>CONTENTS OF THE ANNUAL REPORT The Annual Report must contain at least the following information:</p> <ol style="list-style-type: none"> Summary of important financial data; Stock information (if available); Board of Directors' Report; Board of Commissioners' Report; Issuer or Public Company Profile; fManagement analysis and discussion; Issuer or Public Company Governance; Social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company; Audited annual financial statements; and A statement letter from Board of Directors and Board of Commissioners members regarding their responsibility for the Annual Report; 	<p>✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓</p>
A	<p>Uraian Isi Laporan Tahunan Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pendapatan/penjualan; Laba bruto; Laba (rugi); Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; Total laba (rugi) komprehensif; Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; Laba (rugi) per saham; Jumlah aset; Jumlah liabilitas; Jumlah ekuitas; Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan; Rasio lancar; Rasio liabilitas terhadap ekuitas; Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya. 	<p>Description of the Contents of the Annual Report Summary of Key Financial Information Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with the previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business. This is in the event that the Issuer or the Public Company commences the business less than 3 (three) years, and the report shall at least contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Income/sales; Gross profit; Profit (loss); Total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and noncontrolling interest; Total comprehensive profit (loss); Total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and noncontrolling interest; Earning (loss) per share; Total assets; Total liabilities; Total equities; Profit (loss) to total assets ratio; Profit (loss) to equities ratio; Profit (loss) to sales ratio; Current ratio; Liabilities to equities ratio; Liabilities to total assets ratio; and Other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry. 	<p>8-9</p>

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
B	<p>Informasi Saham Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan d. Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. <p>Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;</p> <p>Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;</p> 	<p>Stock Information Stock Information for Public Company at least contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years, at least covering: <ol style="list-style-type: none"> a. Total of outstanding shares; b. Market capitalization based on the price of the shares listed on the Stock Exchange; c. Highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and d. Share volume at the Stock Exchange where the shares listed on. <p>The information in letter a) has been disclosed by Issuers that are Public Companies whose shares are listed (or not listed) on the Stock Exchange;</p> <p>Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company which shares is listed on the Stock Exchange;</p> 	12
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: <ol style="list-style-type: none"> a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b. Rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; d. Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan e. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; 	<ol style="list-style-type: none"> 2. In the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, issuance of convertible securities, as well as additions and subtractions of capital, then the share information referred to in point 1) should be added with explanation on: <ol style="list-style-type: none"> a. Date of corporate action; b. Stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, total of convertible securities issued, and change in par value of shares; c. Total of outstanding shares prior to and after corporate action; d. Total of convertible securities issued; and e. Share price prior to and after corporate action; 	13-14

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
3.	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan	3. In the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the fiscal year, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and	14
4.	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut.	4. In the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the last period of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting.	-
C	Laporan Direksi	Board of Directors Report	36
	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The Board of Directors Report should at least contain the following items regarding:	
1.	Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b. Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; d. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan e. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	1. The performance of the Issuer or Public Company, at least covering: a. Strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company; b. The role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuer or Public Company; c. The process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy; d. Comparison between achievement of results and targets; and e. Challenges faced by the Issuer or Public Company;	37-43
2.	Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan	2. Description on business prospects;	44-46
3.	Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	3. Implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company.	46-47
4.	Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada)	4. Changes in the composition of members of the Board of Directors and reasons for the change (if any)	-

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
D	<p>Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik; 2. Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; 3. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; 4. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 5. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan . 	<p>Board of Commissioners Report The Board of Commissioners Report should at least contain the following items regarding:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The Board of Directors' performance assessment when it comes to the Issuer or Public Company's management; 2. Supervision over the Issuer or Public Company's strategy implementation; 3. Views on the Issuer or Public Company's business prospects prepared by the Board of Directors; 4. Views on the Issuer or Public Company's governance implementation; 5. Changes in the Board of Commissioners' membership composition, and the reasons for these changes (if available); and 	<p>24</p> <p>27-29</p> <p>30</p> <p>31-32</p> <p>-</p> <p>-</p>
E	<p>Profil Perusahaan Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; 2. Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Alamat; b. Nomor telepon; c. Nomor faksimile; d. Alamat surat elektronik; dan e. Alamat situs web; 3. Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; 4. Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan; 5. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; 6. Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan; 7. Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan; 8. Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan; 9. Profil Direksi, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> a. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b. Foto terbaru; c. Usia; d. Kewarganegaraan; e. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; 	<p>Company Profile Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the fiscal year; 2. Access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include: <ol style="list-style-type: none"> a. Address; b. Telephone number; c. Facsimile number; d. E-Mail address; and e. Website address; 3. Brief history of the Issuer or Public Company; 4. Vision and mission of the Issuer or Public Company and corporate culture; 5. Line of business based on the latest Articles of Association in the fiscal year, and types of products and/or services produced; 6. Operational area of the Issuer or Public Company; operational area is the area for the implementation of operational activities or the range of the company's operational activities; 7. Organization structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to the structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, along with their names and positions; 8. List of industry association memberships on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance; 9. Board of Directors profiles include: <ol style="list-style-type: none"> a. Name and short description of duties and functions; b. Latest photograph; c. Age; d. Citizenship; e. Education and certification; 	<p>54-55; 57</p> <p>54</p> <p>55-56</p> <p>60</p> <p>61-65</p> <p>66-69</p> <p>70</p> <p>70-71</p> <p>84-91</p>

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	<p>f. Riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; • Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan • Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; <p>g. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan</p> <p>h. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;</p>	<p>f. History position, covering information on:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company; • Concurrent positions, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/ or member of committee, and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. If a member of the Board of Directors does not have any concurrent positions, this matter shall be disclosed; and • Work experience and period in and outside the Issuer or Public Company; <p>g. Disclosure of affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders either directly or indirectly to the individual owner, including name of the affiliated party. If a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and</p> <p>h. Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. If there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;</p>	
10.	<p>Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <p>a. Nama dan jabatan;</p> <p>b. Foto terbaru;</p> <p>c. Usia;</p> <p>d. Kewarganegaraan;</p> <p>e. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;</p> <p>f. Riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; • Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; • Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan • Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; <p>g. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut;</p> <p>h. Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan</p>	<p>10. Profile of the Board of Commissioners, at least containing:</p> <p>a. Name and position;</p> <p>b. Recent photograph;</p> <p>c. Age;</p> <p>d. Nationality;</p> <p>e. Education history and certification;</p> <p>f. Position history, including information on:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Legal basis for appointment as member of the Board of Commissioners; • The legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner of the Issuer or Public Company; • Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/ or committee member as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. If a member of the Board of Commissioners does not have concurrent positions, the matter shall be disclosed; and • Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; <p>g. Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; If the members of the Board of Commissioners have no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;</p> <p>h. Statement of independence of the independent commissioner if the independent commissioner has served more than 2 (two) terms; and</p>	72-83

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	<p>i. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;</p>	<p>i. Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. If there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;</p>	92-93
11.	<p>Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;</p>	<p>11. If there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;</p>	
12.	<p>Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel;</p>	<p>12. Total employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the fiscal year; the disclosure of information can be presented in table;</p>	94-95
13.	<p>Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:</p> <p>a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan</p> <p>c. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	<p>13. Names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, consisting of information regarding:</p> <p>a. Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;</p> <p>b. The Board of Commissioners and the Board of Directors members who own shares of the Issuers or Public Company. If all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, this matter shall be disclosed; and</p> <p>c. Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuer or Public Company;</p>	96
14.	<p>Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;</p>	<p>14. Percentage of indirect ownership of the Issuer or Public Company shares by the Board of Directors and the Board of Commissioners members at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners members;</p>	97
	<p>Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</p>	<p>If all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.</p>	
15.	<p>Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:</p> <p>a. Kepemilikan institusi lokal;</p> <p>b. Kepemilikan institusi asing;</p> <p>c. Kepemilikan individu lokal; dan</p> <p>d. Kepemilikan individu asing;</p>	<p>15. Total shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:</p> <p>a. Ownership of local institutions;</p> <p>b. Ownership of foreign institutions;</p> <p>c. Ownership of local individual; and</p> <p>d. Ownership of foreign individual;</p>	96
16.	<p>Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;</p>	<p>16. Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder. The information is presented in scheme or diagram;</p>	98-99

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
17.	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	17. Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company with entity (if any), percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company, associates, joint ventures; For subsidiaries, the information on the addresses of the subsidiaries is included;	100-105
18.	Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	18. Chronology of share listing, total of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the fiscal year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock splits, reverse stock, dividends shares, bonus shares, and change in par value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and subtractions (if any);	105
19.	Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbalance hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	19. Other securities listing information other than securities as referred to in point 18), which have not yet matured in the fiscal year at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and rating of securities (if any);	105
20.	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: a. Nama dan alamat; b. Periode penugasan; c. Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d. Biaya jasa (<i>fee</i>) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e. Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	20. Information on the use of the services of a public accountant (AP) and a public accounting firm (KAP) and their networks/associations/allies include: a. Name and address; b. Assignment period; c. Information on audit and/or non-audit services provided; d. Audit and non-audit fees for each assignment given during the fiscal year; and e. If AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, the information shall be disclosed; and Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks/associations/allies is presented in table.	106
21.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	21. Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.	107
F	Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: 1. Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b. Pendapatan/penjualan; dan c. Profitabilitas; 2. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	Management Discussion and Analysis Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including: 1. Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including: a. Production, including process, capacity, and growth; b. Income/sales; and c. Profitability; 2. Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning: a. Current assets, non-current assets, and total assets;	108 111-125 111-125 126-131

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	<ul style="list-style-type: none"> b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c. Ekuitas; d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e. Arus kas; 	<ul style="list-style-type: none"> b. Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities; c. Equity; d. Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and e. Cash flows; 	
3.	Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3. Capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;	132
4.	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4. Account receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;	132
5.	Struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5. Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;	132
6.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> a. Tujuan dari ikatan tersebut; b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c. Mata uang yang menjadi denominasi; dan d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait; 	6. Discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least: <ul style="list-style-type: none"> a. The purpose of such ties; b. Source of funds expected to fulfill the said ties; c. Currency of denomination; and d. Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks; 	133-134
7.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> a. Jenis investasi barang modal; b. Tujuan investasi barang modal; dan c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; 	7. Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include: <ul style="list-style-type: none"> a. Type of investment of capital goods; b. Objective of the investment of capital goods; and c. Value of the investment of capital goods; 	133-134
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	8. Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);	134
9.	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	9. Information on the prospects of the Issuer or the Public Company in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;	135-136
10.	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: <ul style="list-style-type: none"> a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (<i>capital structure</i>); atau d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; 	10. Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning: <ul style="list-style-type: none"> a. Income/sales b. Profit (loss); c. Capital structure; or d. Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company; 	135
11.	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: <ul style="list-style-type: none"> a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (<i>capital structure</i>); d. Kebijakan dividen; atau e. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; 	11. Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning: <ul style="list-style-type: none"> a. Income/sales; b. Profit (loss); c. Capital structure; or d. Dividend policy; e. Or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company; 	-
12.	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	12. Marketing aspects of the Company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;	137-138

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
13.	<p>Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan Jumlah dividen per tahun yang dibayar; <p>Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</p>	<p>13. Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:</p> <ol style="list-style-type: none"> Dividend policy, among others, containing information on the percentage of dividends distributed to net income; The date of the payment of cash dividend and date of distribution of non-cash dividend; Total of cash per share (cash and/or non cash); and Total of dividend per year paid; <p>Disclosure of information is presented in table. If the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.</p>	138-139
14.	<p>Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut; 	<p>14. Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:</p> <ol style="list-style-type: none"> During the fiscal year, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, the realization of the cumulative use of proceeds until the end of fiscal year should be disclosed; and If there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, Issuer should explain the changes; 	140-141
15.	<p>Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tanggal, nilai, dan objek transaksi; Nama pihak yang melakukan transaksi; Sifat hubungan afiliasi (jika ada); Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; <p>e. Pemenuhan ketentuan terkait; dan</p> <p>f. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms-length principle</i>); dan Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms-length principle</i>) 	<p>15. Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include:</p> <ol style="list-style-type: none"> Transaction date, value, and object; Name of transacting parties; Nature of related parties (if any); Description of the fairness of the transaction; and Compliance with related rules and regulations; If there is an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses the following information: <ul style="list-style-type: none"> Statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; and Role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle 	141-144

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
g.	Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation shall be disclosed that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate operating income, and those are run regularly, repeatedly, and/or continuously; If the affiliated transactions or material transactions in question have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added.	
h.	Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS that approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is disclosed;	
i.	Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	If there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transactions, such matters shall be disclosed;	
16.	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and	144
17.	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any).	144-145
G	<p>Tata Kelola Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. RUPS, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> a. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan • Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; b. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; 2. Direksi, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi 	<p>Corporate Governance Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. GMS, at least contains: <ol style="list-style-type: none"> a. Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include: <ul style="list-style-type: none"> • GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year are realized; and • GMS resolutions for the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year that have not been realized and the reasons for not being realized; b. If the Issuer or Public Company uses an independent party in the implementation of the GMS to calculate the votes, this matter shall be disclosed; 2. Board of Directors, at least contains: <ol style="list-style-type: none"> a. Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in table. b. Statement that the Board of Directors has guidelines or charter for the Board of Directors 	146
			149
			155-160; 161-164

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	<p>c. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS;</p> <p>Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.</p> <p>d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan • Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); <p>e. Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Prosedur penilaian kinerja; dan • Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan <p>f. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</p>	<p>c. Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; Information on the level of attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, the meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in table.</p> <p>d. Training and/or competency improvement of members of the Board of Directors:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Policy on training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and • Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any); <p>e. Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the fiscal year shall at least contain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Performance appraisal procedures; and • Criteria used are performance achievements during the fiscal year, competence and attendance at meetings; and <p>f. If the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.</p>	
3.	Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	3. The Board of Commissioners, at least contains:	150-154; 161-164; 165-166
	<p>a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;</p> <p>b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris;</p> <p>c. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS;</p> <p>Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.</p>	<p>a. Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;</p> <p>b. Statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter for the Board of Commissioners;</p> <p>c. Policies and implementation of the frequency of the Board of Commissioners meetings, the Board of Commissioners meeting with the Board of Directors and the level of attendance of the Board of Commissioners members in such meetings including attendance at the GMS;</p> <p>Information on the level of attendance of the Board of Commissioners members at the Board of Commissioners meeting, the Board of Commissioners meeting with the Board of Directors, or the GMS can be presented in table.</p>	
	<p>d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan • Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); 	<p>d. Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Policy on training and/or improving the competence of the Board of Commissioners members, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and • Training and/or competency improvement attended by the Board of Commissioners members during the fiscal year (if any); 	

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	<p>e. Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; • Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan • Pihak yang melakukan penilaian; dan <p>f. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Prosedur penilaian kinerja; dan • Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; 	<p>e. Performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Procedures for implementing performance assessment; • Criteria used are performance achievements during the fiscal year, competence and attendance at meetings; and • The party conducting the assessment; and <p>f. Assessment of the Board of Commissioners on the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Performance assessment procedures; and • Criteria used are performance achievements during the fiscal year, competence and attendance at meetings; 	
4.	<p>Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <p>a. Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan</p> <p>b. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; • Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan • Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 	<p>4. Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:</p> <p>a. Nomination procedure, including brief description of the policy and nomination process for the Board of Directors members and/or the Board of Commissioners members; and</p> <p>b. Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners; • Remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and • Total remuneration for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners; 	167-169
5.	<p>Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Nama; b. Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; c. Periode penugasan dewan pengawas syariah; d. Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan e. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; 	<p>5. Sharia supervisory board, for Issuer or Public Company that carries out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, shall at least contain the following information:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Name; b. Legal basis for the appointment of the sharia supervisory board; c. Period of assignment of the sharia supervisory board; d. Duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and e. Frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervising the fulfillment of sharia principles in the capital market to Issuer or Public Company; 	-
6.	<p>Komite audit, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; 	<p>6. The Audit Committee, at least contains the following information:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Name and position in the committee; b. Age; c. Citizenship; d. Education background; 	170-177

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	<p>e. Riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; • Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan • Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; <p>f. Periode dan masa jabatan anggota komite audit;</p> <p>g. Pernyataan independensi komite audit;</p> <p>h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);</p> <p>i. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan</p> <p>j. Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite audit;</p>	<p>e. History of position; including:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Legal basis for the appointment as member of the committee; • Concurrent position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and • Work experience and period in and outside the Issuer or Public Company; <p>f. Period and terms of office of the member of Audit Committee;</p> <p>g. Statement of independence of the Audit Committee;</p> <p>h. Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);</p> <p>i. Policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and</p> <p>j. Implementation of the audit committee's activities for the fiscal year in accordance with the guidelines or charter of the audit committee;</p>	
7.	<p>Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <p>a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;</p> <p>b. Usia;</p> <p>c. Kewarganegaraan;</p> <p>d. Riwayat pendidikan;</p> <p>e. Riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; • Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan • Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; <p>f. Periode dan masa jabatan anggota komite;</p> <p>g. Pernyataan independensi komite;</p> <p>h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);</p> <p>i. Uraian tugas dan tanggung jawab;</p> <p>j. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>);</p> <p>k. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;</p> <p>l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan</p> <p>m. Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alasan tidak dibentuknya komite; dan • Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi; 	<p>7. Nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at least contains the following information:</p> <p>a. Name and position in committee membership;</p> <p>b. Age;</p> <p>c. Nationality;</p> <p>d. Education background;</p> <p>e. History of position, including information on:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Legal basis for appointment as committee member; • Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and • Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; <p>f. Period and term of office of the committee members;</p> <p>g. Statement of committee independence;</p> <p>h. Training and/or competency improvement that the committee members participated in the fiscal year (if any);</p> <p>i. Description of duties and responsibilities;</p> <p>j. Statement that the committee members have a guideline or charter;</p> <p>k. Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;</p> <p>l. Brief description of the implementation of activities in the financial year; and</p> <p>m. If no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company only discloses the information as referred to in point i) to point l) and disclose:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Reasons for not forming the committee; and • Parties who carry out the nomination and remuneration functions; 	177-179

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
8.	<p>Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> • Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; • Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan • Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. Periode dan masa jabatan anggota komite; g. Pernyataan independensi komite; h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan i. Uraian tugas dan tanggung jawab; j. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite; k. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; 	<p>8. Other committees by the Issuer or Public Company in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least contain the following information:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Name and position in committee membership; b. Age; c. Nationality; d. Education background; e. history of position, including information on: <ul style="list-style-type: none"> • Legal basis for appointment as committee member; • Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and • Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; f. Period and term of office of the committee members; g. Statement of committee independence; h. Training and/or competency improvement that the committee members participated in the fiscal year (if any); and i. Description of duties and responsibilities; j. Statement that the committee has guidelines or charters; k. Policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the l. Brief description of the committee's activities for the fiscal year; meeting; and 	-
9.	<p>Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nama; b. Domisili; c. Riwayat jabatan, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan • Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d. Riwayat pendidikan; e. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan f. Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku; 	<p>9. Corporate Secretary, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Name; b. Domicile; c. History of position, including <ul style="list-style-type: none"> • Legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and • Work experience and period in and outside the Issuer or Public Company; d. Education background; e. Education and/or training during the fiscal year; and f. Brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the fiscal year; 	180-181
10.	<p>Unit audit internal, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nama kepala unit audit internal; b. Riwayat jabatan, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan • Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; e. Struktur dan kedudukan unit audit internal; 	<p>10. The Internal Audit Unit, at least contains the following information:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Name of Head of Internal Audit Unit; b. History of position, including: <ul style="list-style-type: none"> • Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and • Work experience and period I and outside the Issuer or Public Company; c. Qualification or certification as internal auditor (if any); d. Education and/or training during the fiscal year; e. Structure and position of Internal Audit Unit; 	182-186

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	<ul style="list-style-type: none"> f. Uraian tugas dan tanggung jawab; g. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) unit audit internal; dan h. Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit; 	<ul style="list-style-type: none"> f. Description of duties and responsibilities; g. Statement that the Internal Audit Unit has Internal Audit Unit charter; and h. Brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the fiscal year; 	
11.	<p>Uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan c. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal; 	<p>Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and b. Review on the effectiveness of internal control systems; c. Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system; 	187-188
12.	<p>Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; c. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan d. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko; 	<p>Risk management system implemented by the Issuer or Public Company, at least includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. General description about the company's risk management system the Issuer or Public Company; b. Types of risk and the management; and c. Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company d. Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system; 	189-197
13.	<p>Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pokok perkara/gugatan; b. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan c. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; 	<p>Important cases faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, current members of the Board of Commissioners and the Board of Directors (if any), among others include:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Substance of the case/claim; b. Status of settlement of case/claim; and c. Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company 	198
14.	<p>Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);</p>	<p>Information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);</p>	198
15.	<p>Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pokok-pokok kode etik; b. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; 	<p>Information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Key points of the code of conduct b. Socialization of the code of conduct and enforcement; and c. Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company; 	199-201
16.	<p>Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:</p>	<p>Brief description of the policy for providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program share ownership by employees (employee stock ownership program/ESOP);</p> <p>In terms of providing compensation through management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the disclose of information must at least contain:</p>	169

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	<ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah saham dan/atau opsi; b. Jangka waktu pelaksanaan; c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d. Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan; 	<ul style="list-style-type: none"> a. Total shares and/or options; b. Implementation period; c. Requirements for eligible employees and/or management; and d. Exercise price or determination of exercise price; 	
17.	<p>Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan b. Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud; 	<p>17. Brief description of the information disclosure policy regarding:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Share ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners members is no later than 3 (three) working days after the ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and b. Implementation of the policy; 	202-203
18.	<p>Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Cara penyampaian laporan pelanggaran; b. Perlindungan bagi pelapor; c. Penanganan pengaduan; d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan e. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan • Tindak lanjut pengaduan; 	<p>18. Description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mechanism for violation reporting; b. Protection for the whistleblower; c. Handling of violation reports; d. Unit responsible for handling of violation report; and e. Results from violation report handling, at least includes: <ul style="list-style-type: none"> • Total of complaints received and processed during the fiscal year; and • Follow up of complaints; 	203
19.	<p>Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b. Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; 	<p>19. Description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Programs and procedures implemented in overcoming corruption, kickbacks, fraud, bribery and gratuities in Issuer or Public Company; and b. Anti-corruption training/socialization to employees of Issuer or Public Company; 	203
20.	<p>Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada); <p>Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.</p>	<p>20. Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Company for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Statement regarding recommendation that have been implemented; and/or b. Description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any) <p>Disclosure of information is presented in table.</p>	204-207
H	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik yang merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies that are Sustainability Reports as referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	210
I	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	Audited Annual Financial Report	
J	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	Statement Letter of the Board of Directors and the Board of Commissioners Members regarding Responsibility for the Annual Report	50-51

